



MGPA 2025

YEARBOOK



MGPA 20 YEARBOOK 25

*PT MGPA NUSANTARA JAYA
MANDALIKA GRAND PRIX ASSOCIATION (MGPA)*



MGPA 2025 YEARBOOK

Diterbitkan oleh

PT MGPA NUSANTARA JAYA
MANDALIKA GRAND PRIX ASSOCIATION (MGPA)

Lot WG-4, Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika,
Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat -83573

Penyunting Naskah

Dipo Handoko
Sawariyanto
Topan Yuniarto

Desain dan Tata Letak

Rina Putri Priyanti dan Dipo Handoko

Cetakan Ke-1 Mei 2026

Hak Cipta © 2026 dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan cara dan bentuk apa pun tanpa seizin penulis



SAMBUTAN

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Di berbagai belahan dunia, kita menyaksikan bagaimana sebuah wilayah berubah melalui *sport tourism* dan *entertainment*. Barcelona bangkit pasca-Olimpiade 1992 dan menjelma ikon kota global. *Silverstone* di Inggris bukan hanya sirkuit balap, tetapi pusat ekonomi kreatif dan teknologi otomotif. Singapura memanfaatkan Formula 1 bukan sekadar lomba, melainkan panggung diplomasi, pariwisata, dan kebanggaan nasional.

Pengalaman tersebut mengajarkan satu hal penting: *event* besar hanya akan bermakna bila mampu menggerakkan ekosistem dan memberi dampak nyata bagi masyarakatnya.

Dalam konteks itulah, kehadiran MGPA Yearbook 2025 menjadi catatan penting perjalanan Mandalika. Mandalika Grand Prix Association (MGPA) tidak hanya menghadirkan ajang balap berkelas dunia, tetapi secara konsisten membangun fondasi *sport tourism* yang berkelanjutan di Nusa Tenggara Barat. Hingga tahun 2025, kinerja MGPA menunjukkan arah yang semakin matang—bukan sekadar sukses penyelenggaraan, melainkan sukses dalam makna yang lebih luas.

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat mengapresiasi sinergi kuat yang terbangun antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, InJourney, ITDC, MGPA, pelaku usaha, serta masyarakat lokal. Kolaborasi inilah yang menjadikan Mandalika tumbuh sebagai ekosistem *sportainment* yang profesional, inklusif, dan berdaya saing global—sebuah model pembangunan pariwisata berbasis kemitraan.

Sepanjang tahun 2025, berbagai event nasional dan internasional yang digelar MGPA telah menggerakkan denyut ekonomi daerah. Hotel-hotel terisi, transportasi hidup, pelaku kuliner dan ekonomi kreatif tumbuh, serta jasa pendukung berkembang dengan optimisme baru. Inilah *multiplier effect* yang selama ini kita cita-citakan: olahraga dan hiburan menjadi pengungkit kesejahteraan.

Lebih dari angka dan statistik, keberhasilan Mandalika tercermin pada keterlibatan UMKM lokal. Produk-produk NTB tidak lagi berada di pinggir, tetapi tampil di pusat perhelatan dunia. Mandalika kini bukan hanya lintasan balap, melainkan panggung kebanggaan—tempat karya lokal, budaya, dan keramahan masyarakat NTB dikenalkan kepada dunia.

Dengan semakin beragamnya event olahraga, hiburan, dan budaya, Mandalika kian mengukuhkan posisinya sebagai pusat *sportainment* Indonesia. Destinasi ini hidup sepanjang tahun, menghadirkan pengalaman yang utuh: kompetisi berkelas, hiburan berkualitas, dan kekayaan budaya yang autentik.

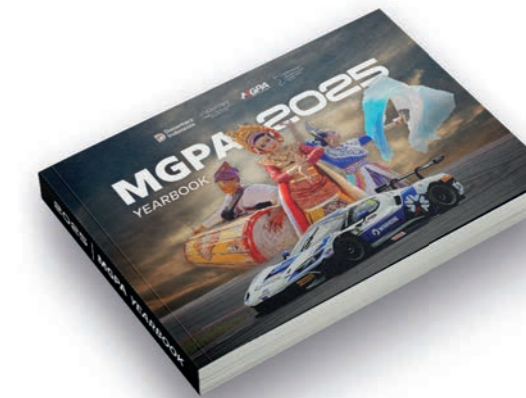
Ke depan, tantangan tentu akan selalu ada. Namun sejarah menunjukkan bahwa daerah yang berani berinovasi dan konsisten berkolaborasi akan melangkah lebih jauh. Saya berharap MGPA terus menjaga semangat profesionalisme, kreativitas, dan keberlanjutan. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat akan senantiasa mendukung langkah-langkah strategis MGPA demi menjadikan Mandalika sebagai kebanggaan Indonesia dan bagian dari peta *sport tourism* dunia.

Teruslah melaju dan menginspirasi. Bersama MGPA, kita tidak hanya membangun event, tetapi menata masa depan—menuju Nusa Tenggara Barat yang Makmur Mendunia.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, Mei 2026

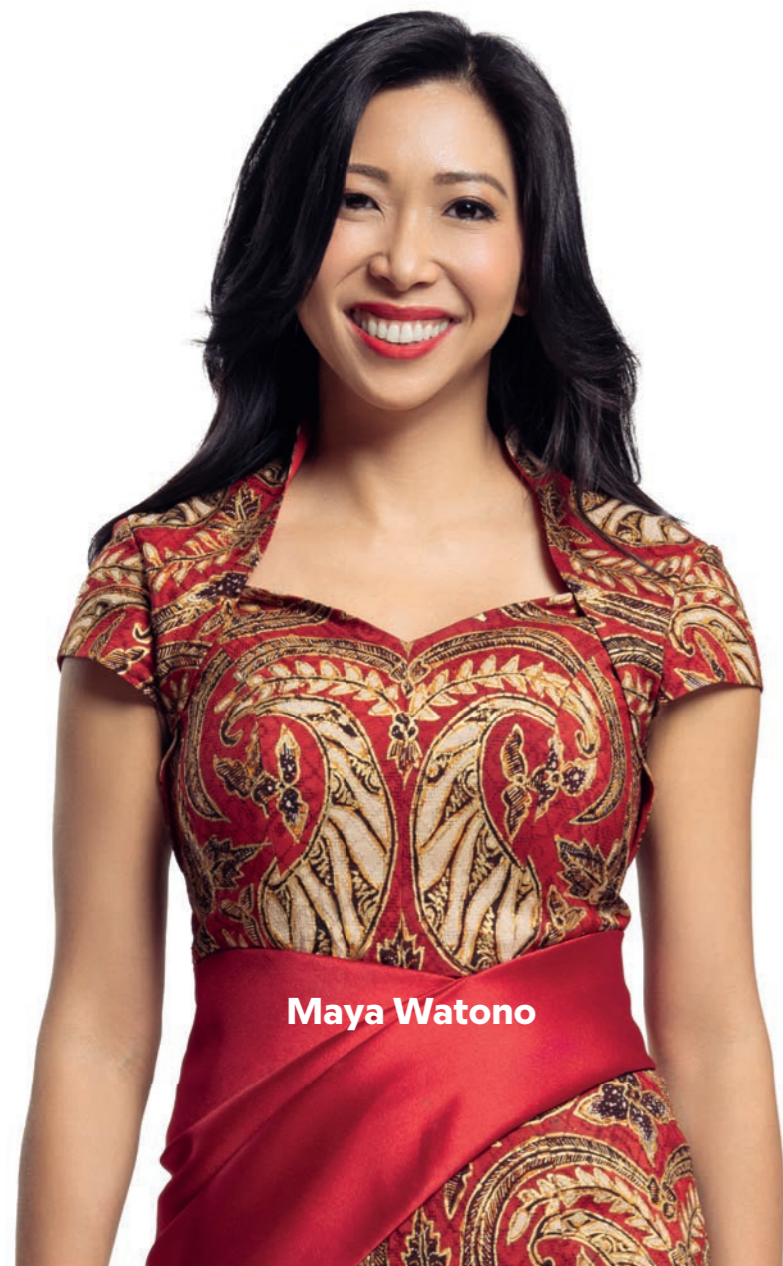
LALU MUHAMAD IQBAL
Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat



Lalu Muhamad Iqbal

SAMBUTAN

DIREKTUR UTAMA INJOURNEY



Maya Watono

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Mandalika Grand Prix Association (MGPA) dalam memperkuat Mandalika sebagai destinasi *sport and entertainment* berkelas dunia. MGPA Yearbook 2025 merekam berbagai capaian, kerja kolektif, serta semangat besar seluruh insan MGPA dalam mengangkat nama Indonesia di panggung global.

Sebagai Holding BUMN Aviasi dan Pariwisata, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney mengemban mandat sebagai *value creator* dan *agent of development*. Kami tidak hanya membangun nilai bisnis, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui integrasi ekosistem aviasi dan pariwisata yang berdaya saing serta berkelanjutan.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika menjadi contoh nyata transformasi tersebut. Kehadiran Pertamina Mandalika International Circuit telah mempercepat pengembangan infrastruktur, meningkatkan okupansi dan kapasitas akomodasi, memperkuat konektivitas, serta mendorong investasi baru di sektor pariwisata dan industri pendukung. Setiap penyelenggaraan event menghadirkan *multiplier effect* yang signifikan—menggerakkan UMKM, industri kreatif, transportasi, hingga perhotelan.

Penyelenggaraan ajang internasional seperti Pertamina Grand Prix of Indonesia, GT World Challenge Asia, dan Pocari Sweat Run Lombok semakin menegaskan posisi Mandalika sebagai pusat *sport tourism* nasional. Event-event ini tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan, tetapi juga membuka ribuan lapangan kerja bagi masyarakat lokal serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia hingga berstandar global.

Lebih dari sekadar arena balap, Mandalika merupakan katalis pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam tiga tahun terakhir, berbagai event di sirkuit telah berkontribusi nyata terhadap peningkatan perputaran ekonomi regional, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan citra Indonesia sebagai tuan rumah event internasional yang profesional dan terpercaya.

Dengan fondasi kinerja yang kuat pada tahun 2025, kami optimistis MGPA akan terus memperluas dampak positifnya—membangun destinasi yang berkelanjutan, inklusif, dan kompetitif di tingkat global. Kolaborasi seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci agar Mandalika terus melaju sebagai ikon kebanggaan Indonesia.

Terima kasih atas dedikasi seluruh tim. Mari melampaui batas dan terus menghadirkan nilai bagi negeri.

Jakarta, Mei 2026

MAYA WATONO
Direktur Utama InJourney





Ahmad Fajar

SAMBUTAN

PLT. DIREKTUR UTAMA ITDC

INJOURNEY TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas capaian kinerja sepanjang tahun 2025 yang semakin mengukuhkan posisi The Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* unggulan Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, pemanfaatan Sirkuit Internasional Mandalika menunjukkan peningkatan yang signifikan dan semakin selaras dengan visi besar InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) dalam mengembangkan The Mandalika sebagai pusat *sport tourism destination* berkelas dunia. Intensitas penyelenggaraan event nasional dan internasional yang meningkat, termasuk diversifikasi kegiatan non-motorsport, mencerminkan transformasi pengelolaan yang semakin matang, profesional, dan berstandar global.

Sebagai *Master Developer* dan *Asset Manager*, ITDC memandang Sirkuit Internasional Mandalika bukan sekadar *venue* penyelenggaraan balap,

melainkan aset strategis yang menjadi katalis pertumbuhan kawasan. Optimalisasi sirkuit diarahkan untuk menciptakan *multiplier effect* terhadap sektor perhotelan, UMKM, investasi, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan nilai ekonomi daerah. Setiap aktivitas yang berlangsung di sirkuit harus terintegrasi dengan pengembangan kawasan secara menyeluruh, sehingga memberikan *return* yang berkelanjutan atas investasi yang telah ditanamkan negara.

Komitmen terhadap standar internasional dari Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) dan Fédération Internationale de l’Automobile (FIA), kualitas lintasan yang terjaga, sistem keselamatan yang andal, serta pengelolaan *hospitality* yang prima menjadi fondasi utama dalam menjaga reputasi Mandalika di mata komunitas balap global. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi yang kita lakukan bukan hanya pada aspek fisik, tetapi juga pada tata kelola, profesionalisme, dan keberlanjutan bisnis.

Ke depan, fokus kita adalah memastikan bahwa setiap event yang diselenggarakan semakin memperkuat *positioning* The Mandalika sebagai sport tourism destination terintegrasi, sekaligus mendukung stabilitas finansial dan optimalisasi portofolio aset ITDC secara keseluruhan. Dengan demikian, sirkuit menjadi bagian penting dari *strategi value creation* sekaligus wujud nyata peran ITDC sebagai agent of development bagi bangsa.

Akhir kata, atas nama ITDC, saya menyampaikan apresiasi dan rasa bangga yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran MGPA atas dedikasi dan kerja keras dalam mengubah berbagai tantangan menjadi peluang. Ke depan, mari kita terus memperkuat inovasi dan kolaborasi. Sirkuit Internasional Mandalika bukan sekadar arena balap, melainkan penggerak ekonomi, pencipta lapangan kerja, serta simbol kebanggaan Indonesia di mata dunia.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Mei 2026

AHMAD FAJAR

Plt. Direktur Utama InJourney Tourism Development Corporation (ITDC)

sebagai Ultimate Shareholder MGPA dan Pengembang The Mandalika





Troy Reza Warokka

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA MGPA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga MGPA Yearbook 2025 dapat diterbitkan sebagai dokumentasi perjalanan, capaian, serta dinamika pengelolaan dan pengembangan Sirkuit Mandalika International sepanjang tahun 2025.

Merupakan kehormatan bagi saya untuk mengemban amanah sebagai Komisaris Utama PT MGPA Nusantara Jaya. Bersama Dewan Komisaris, kami menjalankan fungsi pengawasan, memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, serta memberikan dukungan strategis bagi Direksi dalam mendorong kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Sinergi antara ITDC dan MGPA menjadi fondasi utama dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Penyelenggaraan berbagai event nasional dan internasional di Sirkuit Mandalika International telah memperkuat posisi The Mandalika sebagai destinasi sportstainment kelas dunia yang terintegrasi dengan pariwisata.

Sepanjang tahun 2025, berbagai event tidak hanya menghadirkan ajang olahraga dan hiburan berkelas, tetapi juga memberikan dampak ekonomi nyata serta membuka ruang partisipasi bagi masyarakat, UMKM, dan pelaku industri kreatif. The Mandalika kini berkembang sebagai destinasi pariwisata terintegrasi yang memadukan olahraga, hiburan, budaya, dan keindahan alam.

Akhir kata, kami berharap MGPA Yearbook 2025 dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendorong pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia yang berkelanjutan.

Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Mei 2026

TROY REZA WAROKKA
Komisaris Utama MGPA



SAMBUTAN ADVISOR MGPA

Sejak 1 Agustus 2023, saya menjalankan peran sebagai Advisor di Mandalika Grand Prix Association (MGPA) selaku pengelola Pertamina Mandalika International Circuit. Bagi saya, MotoGP bukan hanya tentang balapan yang sukses digelar, tetapi tentang bagaimana sebuah event internasional bisa berjalan aman, tertib, dan sesuai standar dunia.

Saat ini saya adalah anggota dari Fédération Internationale de Motocyclisme Commission of Circuit Racing (FIM CCR) dan pemegang lisensi FIM untuk menjadi *Clerk of the Course* (COC) dan sebagai juri di balapan MotoGP, World Superbike, dan World Endurance Championship. Selain saya, masih ada tiga orang lagi dari MGPA yang sudah memiliki lisensi FIM yaitu, Priandhi Satria, Donny Mahardjono, dan M. Awallutfi Andhika Putra.

Pada tahun 2022, saat itu adalah pertama kali saya ditugaskan oleh Ikatan Motor Indonesia (IMI) untuk membantu Sirkuit Mandalika. Saat itu COC dan chief marshal masih didatangkan dari Sirkuit Sepang Malaysia, lebih kurang 25 orang marshal. Tugas utama saya adalah memastikan seluruh rangkaian balapan MotoGP berjalan sesuai regulasi yang ditetapkan oleh FIM dan IMI. Mulai dari kesiapan lintasan, prosedur keselamatan, marshal, team medical, hingga pengambilan keputusan selama *race weekend*, semuanya harus berada dalam koridor aturan dan prinsip keselamatan tertinggi.

Namun di balik itu semua, perhatian terbesar saya ada pada para marshal. Mereka adalah garda terdepan keselamatan di lintasan, yang bekerja di bawah tekanan tinggi, cuaca panas yang ekstrim dan harus mengambil keputusan dalam hitungan detik. Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan *skill* marshal bukan sekadar tugas teknis, tetapi sebuah komitmen. Saya percaya bahwa kualitas sebuah sirkuit internasional sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya.

Akhirnya di tahun 2023 sampai dengan sekarang, Medical Director, COC dan Chief Marshal, semua sudah berasal dari Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Melalui evaluasi berkelanjutan, pembinaan, dan peningkatan standar kerja, saya ingin memastikan bahwa marshal di Sirkuit Mandalika tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga percaya diri dan konsisten dalam menjalankan tugasnya.

Harapan saya sederhana: setiap event yang digelar di Sirkuit Mandalika tidak hanya dikenang sebagai tontonan kelas dunia, tetapi juga diakui karena standar keselamatan dan profesionalisme yang kuat.

Jakarta, Mei 2026

EDDY SAPUTRA
Advisor Teknik MGPA



Eddy Saputra



Cahyadi Wanda

SAMBUTAN ADVISOR MGPA

Sungguh suatu kehormatan bagi saya menjadi bagian dari Mandalika Grand Prix Association (MGPA). MGPA, sebagai korporasi masih sangat muda usia. Namun, dalam kacamata saya sebagai Advisor MGPA sejak Oktober 2022 silam, perjalanan MGPA hingga tahun 2025 sungguh fantastis. Dari “hanya” 13 hari kalender kegiatan pada tahun 2022, melonjak menjadi 285 hari kalender event digelar MGPA pada tahun 2025.

Sebagai salah satu orang yang terlibat sejak masa pembangunan sirkuit Mandalika hingga kini menjadi simbol otomotif Indonesia di mata dunia, saya dan jutaan masyarakat Indonesia memiliki kebanggaan yang luar biasa terhadap sirkuit Mandalika dan MGPA selaku penggerak sejarah kembalinya Moto GP ke Indonesia. Proses panjang hingga akhirnya para pembalap terbaik dunia menginjakkan kaki dan memacu motor mereka dalam sebuah balapan penuh drama di Pertamina Grand Prix of Indonesia benar-benar mengundang jutaan pasang mata dari seluruh dunia untuk melihat langsung keindahan sirkuit Mandalika. Hal ini berdampak masif terhadap pengenalan sirkuit dan pengakuan dunia bahwa Indonesia mampu dan telah menjadi kalender penting balapan dunia.

Peningkatan luar biasa jumlah event dan hari kalender event yang diselenggarakan MGPA ini juga bagian dari keberhasilan The Mandalika yang kian mengukuhkan posisinya menjadi destinasi sport tourism unggulan Indonesia. Keberhasilan perhelatan event MGPA tidak bisa dilihat hanya dari sebuah event, namun menjadi bagian upaya MGPA membangun ekosistem sport tourism yang berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi pengembangan olahraga, budaya dan peningkatan ekonomi.

Performa fantastis MGPA juga tampak nyata pada kekuatan SDM yang kian unggul. Sebuah revolusi besar bagi MGPA mampu menyediakan SDM yang berasal dari lokal Indonesia, khususnya Lombok, NTB, yang sudah sesuai standar internasional. Fase ketergantungan kepada SDM asing hanya pada gelaran 2021. Tahun 2022, saya menyaksikan dimulainya tahap awal rekrutmen tenaga lokal untuk memutus ketergantungan kepada tenaga asing. Pada tahun 2025, MGPA sudah memasuki era kemandirian penuh, di mana semua pekerjaan teknis dan operasional dilakukan oleh tenaga Indonesia. GT World Challenge Asia 2025 yang digelar 9-11 Mei 2025, menjadi bukti kemampuan SDM lokal menangani event balap internasional.

Di bidang motorsport MGPA kian memiliki keunggulan kompetitif sebagai satu-satunya entitas di Indonesia yang secara konsisten mengelola sirkuit berstandar internasional yang diakui dunia mampu menggelar MotoGP, World Superbike, GT World Challenge Asia, dan event balap regional dan nasional. Portofolio MGPA ini berada di posisi kunci di Asia Tenggara, dengan reputasi yang terus meningkat di kawasan Asia Pasifik sebagai tuan rumah event motorsport kelas dunia. Kolaborasi dengan promotor internasional, federasi balap, serta stakeholders otomotif semakin memperkuat citra MGPA sebagai benchmark pengelolaan sirkuit modern di kawasan.

Di bidang *sport tourism*, MGPA kian meneguhkan posisi The Mandalika sebagai destinasi sport tourism terintegrasi, yang menggabungkan event olahraga kelas internasional, keindahan alam, budaya lokal, serta infrastruktur pariwisata. MGPA tidak hanya menggelar event balap melainkan juga menggarap aktivitas non-race seperti track day, event komunitas otomotif, konser, dan kegiatan pariwisata berkelanjutan.

Tak berlebihan jika saya menyimpulkan MGPA telah menjelma menjadi destinasi *sport tourism* kelas dunia menyamai destinasi yang sudah lebih mapan, seperti Jepang dan Australia, dengan diferensiasi kuat pada konsep “sport tourism berbasis destinasi super prioritas”.

Satu kata atas pencapaian performa MGPA tahun 2025: Fantastis.

Jakarta, Mei 2026

CAHYADI WANDA
Advisor Manajemen MGPA



SAMBUTAN

DIREKTUR UTAMA MGPA



Priandhi Satria

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Setiap akhir tahun dan memasuki awal tahun baru, selalu menjadi kontemplasi saya seraya memanjatkan rasa syukur atas perjalanan setahun. Tahun 2025, bagi saya adalah tahun keberhasilan bagi Mandalika Grand Prix Association (MGPA) yang terisi penuh kegiatan motorsport dan non-motorsport sebanyak 285 hari kalender.

MGPA akan terus berupaya menciptakan inovasi baru untuk menarik sebanyak-banyaknya pengunjung. Tak hanya menyambangi Sirkuit Mandalika, namun juga menjadikan kawasan Mandalika, dan Pulau Lombok, di Nusa Tenggara Barat, sebagai destinasi wisata favorit dengan sajian pengalaman yang unik dan berbeda.

Performa MGPA menunjukkan kinerja dan capaian yang terus meningkat setiap tahunnya. Sebagai Direksi MGPA selama kurun empat tahun, sejak Januari 2022 hingga 2025 ini, saya sangat bangga atas pencapaian MGPA yang untuk kali pertama membukukan EBITDA positif. EBITDA positif ini menjadi indikator MGPA menghasilkan keuntungan dari operasional, sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi. Hal ini menandakan MGPA berhasil dalam melakukan efisiensi operasional, mampu menghasilkan arus kas, dan memiliki potensi keberlanjutan bisnis yang baik.

MGPA ditunjuk InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) sebagai pengelola Pertamina Mandalika International Circuit, yang merupakan aset milik ITDC. MGPA menjalankan beragam program, di antaranya, menyelenggarakan ajang motorsport level nasional hingga internasional, sebagai bagian amanah mendorong pertumbuhan *sport tourism* di The Mandalika. The Mandalika, begitu juga The Nusa Dua dan The Golo Mori, menjadi tanggung jawab ITDC untuk mengembangkan dan mengelola kawasan pariwisata terintegrasi.

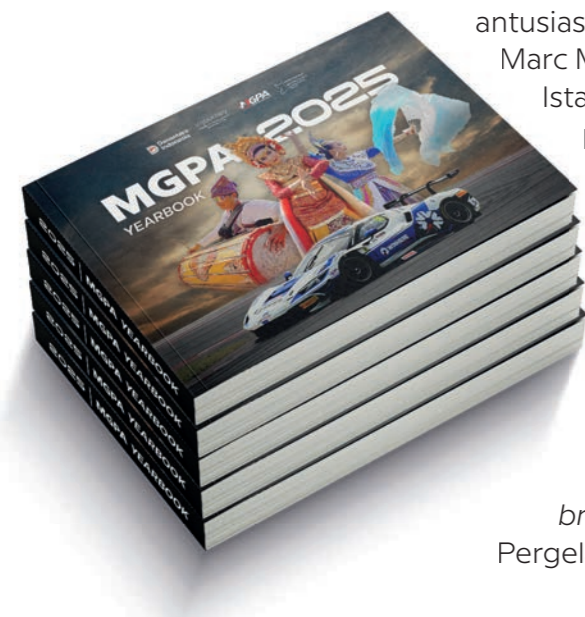
Kinerja positif MGPA sebagai anak usaha ITDC, turut mendongkrak kinerja InJourney (@injourney.id), sebagai holding BUMN pertama di sektor aviasi dan pariwisata di bawah Danantara Indonesia. InJourney semakin kuat perannya dalam mengorkestrasi kolaborasi dan integrasi untuk menghadirkan keramahtamahan serta keberagaman budaya Indonesia ke panggung global, sekaligus memperkuat kebangkitan pariwisata nasional.

Tanggung jawab ITDC dan MGPA dalam mengembangkan Sirkuit Mandalika pastinya tak ringan. Menggelar balap motor kelas dunia, seperti Pertamina Grand Prix of Indonesia atau dikenal sebagai MotoGP Mandalika, membutuhkan anggaran sangat besar. Komponen biaya utama untuk gelaran MotoGP Mandalika adalah *hosting fee*, yang dibayarkan kepada Dorna Sports sebagai pemegang hak komersial MotoGP. *Hosting fee* mencakup hak penyelenggaraan balapan, penggunaan lisensi resmi, serta akses terhadap jaringan promosi dan distribusi media global MotoGP. Pembayaran *hosting fee* menjadi prasyarat utama Sirkuit Mandalika menjadi tuan rumah ajang balap motor MotoGP, sekaligus memastikan Sirkuit Mandalika masuk dalam kalender resmi MotoGP.

Pembayaran *hosting fee* tersebut menjadi tanggung jawab ITDC sebagai *local promotor*. Nilai *hosting fee* ini mengalami peningkatan berturut-turut sejak tahun 2022 hingga tahun 2025, dengan rerata kenaikan tahunan mencapai 5 persen. Kenaikan *hosting fee* tersebut mencerminkan eskalasi nilai komersial MotoGP Mandalika dalam kalender MotoGP dunia, seiring dengan meningkatnya standar penyelenggaraan, peliputan dari media global, serta posisi strategis Indonesia sebagai tuan rumah event *sport tourism* berskala internasional sekaligus menunjukkan *bargaining power* yang tinggi Dorna Sport selaku pemilik lisensi.

Pembiayaan *hosting fee* yang sangat besar ini secara kontraktual dengan Dorna Sport menjadi tanggung jawab ITDC. Alhamdulillah, Presiden Prabowo Subianto memberi arahan pada Sidang Kabinet Paripurna pada 6 Agustus 2025 menyampaikan untuk memastikan penyelenggaraan MotoGP 2025. Arahan tersebut kemudian ditindaklanjuti surat Menteri Sekretaris Negara Nomor: B-27ISDI (KI-OO/09/2025) bertanggal 19 September 2025 kepada Menteri Keuangan. Presiden menekankan penyelenggaraan event MotoGP di Indonesia penting untuk dilaksanakan, sekaligus menghindari konsekuensi yang harus ditanggung karena ketidaksesuaian dengan kontrak yang disepakati.

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 menerapkan skema *cost sharing*: di mana pembiayaan *hosting fee* ditanggung APBN melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan pembiayaan operasional event menjadi tanggung jawab ITDC. Skema *cost sharing* ini menjadi solusi keberlanjutan gelaran MotoGP Mandalika di tahun-tahun berikutnya.



Momentum penting yang patut dicatat sebelum gelaran MotoGP Mandalika 2025 adalah antusiasme Presiden Prabowo Subianto saat menerima kunjungan juara dunia MotoGP 2025 Marc Marquez, bersama dua pembalap muda Indonesia, Mario Aji dan Veda Ega Pratama, di Istana Merdeka, Jakarta, 30 September 2025. Presiden Prabowo Subianto menekankan pentingnya pengembangan *sport tourism* serta pembinaan atlet nasional. Presiden Prabowo juga memberi arahan kepada Menpora Erick Thohir agar *sport tourism* terus ditingkatkan, mengingat dampaknya yang luas bagi perekonomian nasional.

Sukses gelaran MotoGP Mandalika membutuhkan sinergi lintas sektor, yang melibatkan Pemerintah Pusat, melalui kementerian terkait, di antaranya Kemenpora, Kementerian Pariwisata, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri; Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota di NTB; dan tentunya InJourney sebagai holding BUMN industri aviasi dan pariwisata.

Selama empat kali gelaran MotoGP Mandalika, terbukti mampu membangun *branding* dan citra baik Indonesia, khususnya NTB sebagai destinasi super prioritas. Pergelarannya memang hanya tiga hari atau hampir sepekan jika mengikut persiapan dan

logistik, dan pasca kegiatan. Namun gaung pembicaraan tentang Sirkuit Mandalika, Pulau Lombok, NTB dan Indonesia, semakin menjadi perhatian dunia berkat ajang MotoGP Mandalika. Dampak perekonomian selama gelaran MotoGP Mandalika nilainya mencapai Rp4,8 triliun (Kemenpora, 2025).

Kebanggaan berikutnya atas capaian MGPA tahun 2025 ini adalah semakin padatnya kalender kegiatan MGPA. Tahun 2025 ini pemanfaatan sirkuit mencapai 286 hari. MGPA melihat, bukan hanya soal kuantitas hari kalender atau jumlah event yang bertambah. Namun juga tentang tekad dan keberhasilan membangun ekosistem berkelanjutan bagi olahraga dan industri otomotif Indonesia. Sirkuit Mandalika bukan hanya sebuah sirkuit namun juga ruang hidup yang terus bergerak. Dari VR46 Riders Academy, GT World Challenge Asia, ARRC, Mandalika Racing Series, Mandalika Festival of Speed hingga IndonesianGP. Setiap kegiatan memiliki peran dalam memperkuat fondasi motorsport Indonesia.

Keberagaman aktivitas yang berlangsung di sepanjang tahun 2025 juga menjadi penting keberadaan masing-masing event. Kami membangun bukan hanya event balapan, namun lebih dari itu *side event* pendukung juga kami gelar sebagai upaya memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan UMKM. Festival kuliner, kegiatan komunitas, event budaya, hingga lari massal seperti POCARI Run adalah bagian dari identitas baru Sirkuit Mandalika sebagai sebuah kawasan *sport tourism* yang terbuka bagi masyarakat luas dan ramah bagi semua kalangan.

Kami optimistis masa depan Sirkuit Mandalika akan bagus di masa mendatang. Dengan ritme *event* yang berjalan hampir tanpa henti sepanjang 2025, kami melihat bahwa Sirkuit Mandalika telah tumbuh menjadi pusat energi kegiatan dan event otomotif Indonesia. Tahun 2025 ini menjadi pijakan penting untuk membawa Sirkuit Mandalika ke level yang lebih tinggi, baik di panggung nasional maupun internasional.

Seluruh kegiatan kalender event yang dirancang MGPA sesuai dengan arahan dari *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) dan *InJourney Group* sebagai induk Perusahaan kami. Kegiatan dirancang agar Sirkuit Mandalika bukan sekadar menjadi *venue* balap, tetapi menjadi pusat pertumbuhan industri otomotif nasional, tempat lahirnya pembalap berprestasi, kegiatan komunitas, dan destinasi wisata motorsport yang hidup sepanjang tahun. Selain itu, beragam event di Sirkuit Mandalika akan memunculkan dampak ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dan masyarakat luas pada umumnya.

Kebanggaan saya selanjutnya adalah perjalanan *human capital* MGPA. Sumber Daya Manusia (SDM) MGPA bukan semata karyawan. SDM MGPA adalah nilai ekonomi tinggi dari kombinasi keterampilan, pengetahuan, pengalaman, kreativitas, dan kemampuan yang dimiliki karyawan merupakan aset tak berwujud (*intangible asset*) bagi Perusahaan. Mereka memiliki potensi sebagai penggerak utama inovasi, produktivitas, dan pertumbuhan bisnis melalui investasi berkelanjutan.

Kilas balik pada tahun tahun 2021, operasional Sirkuit Mandalika menjalani fase ketergantungan tertinggi pada tenaga asing, baik untuk *track*, *marshal*, maupun *race control*. Pekerjaan *track painting* (pengecatan track) 100% dilakukan tenaga asing. Marshall mayoritas juga dari luar negeri dan pihak ketiga. Operasional *Race Control Team* sepenuhnya juga tenaga asing.

Pasca-gelaran MotoGP Mandalika 2022, bulan Maret 2022, kami harus menyiapkan perhelatan dunia berikutnya yakni World Superbike (WSBK) 2022, pada November 2022. Hanya tersisa waktu persiapan sekitar tujuh bulan. Saya bertekad menyiapkan *personnel inhouse* yang diambil dari lokal Indonesia, khususnya sebagian besar dari Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Saat itu saya mengakhiri kontrak tenaga asing, di antaranya, tenaga dari Roadgrip Motorsport Indonesia (RMI) dan DZ Engineering, Italia. RMI dan DZ Engineering adalah bagian kepanitiaan gelaran MotoGP. RMI bertanggung jawab pada *track maintenance and operation* sementara DZE sebagai *race control operation*. Dalam gelaran MotoGP kamu juga didukung tenaga dari Ikatan Motor Indonesia (IMI) yang membantu divisi racing.

Sejak tahun 2022 itulah, MGPA mulai melibatkan tenaga kerja lokal. *Track painting* pengerjaan teknis masih dilakukan tenaga asing. Marshall mulai penguatan dan pelatihan tenaga lokal. MGPA untuk kali pertama melaksanakan program *volunteer*, *batch* awal *volunteer event* di Sirkuit Mandalika di tahun 2022 ini menjadi cikal bakal ribuan *volunter* di tahun-tahun berikutnya.

Tahun 2024 adalah titik balik kekuatan SDM lokal. Tenaga RMI dan tenaga asing lain semakin dikurangi. Karyawan MGPA mendapat penguatan kompetensi teknis balap dan operasional sirkuit dengan mengikuti pelatihan di luar negeri, sehingga mereka menjadi *personnel inhouse* MGPA yang dapat diandalkan dalam pengelolaan sirkuit dan balapan motorsport selevel MotoGP dan GT World Challenge Asia.

Pada tahun 2025, MGPA memasuki era kemandirian penuh semua pekerjaan teknis dan operasional dilakukan tenaga dari Indonesia. SDM MGPA semakin masif mengikuti beragam pelatihan, di antaranya training hospitality untuk seluruh pegawai, dan *training safety* roda 4 berstandar internasional. Tenaga lokal sudah mampu menguasai *Race Control & Timing System* untuk kegiatan harian. Hanya pada event besar saja, dibutuhkan tim luar NTB untuk membantu. Dengan kualitas unggul SDM MGPA saat ini, saya menjamin mereka mampu menjadi direksi perusahaan yang mengelola sirkuit balap di mana pun di dunia. Tapi belum tentu orang luar NTB, mampu mengelola Sirkuit Mandalika.

“MGPA Yearbook 2025” ini menjadi tambahan portofolio kami yang semakin memuaskan dalam mengelola sirkuit dan menyelenggarakan beragam event sepanjang tahun 2025. Selain mengupas penyelenggaraan event selama tahun 2025, juga memaparkan kilasan capaian dan kinerja MGPA 2025 dibandingkan dengan performa tahun 2022, 2023, dan 2024.

Di penghujung kata, kami atas nama MGPA mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada *stakeholders* yang telah mendukung perjalanan MGPA sejauh ini. Khususnya kepada Pemerintah Pusat, melalui Kementerian /lembaga, di antaranya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Danantara, InJourney Group, InJourney Tourism Development Corporation (ITDC), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi NTB, kalangan swasta dunia usaha dan dunia industri sebagai sponsor kegiatan, media, komunitas, serta seluruh masyarakat yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kesuksesan MGPA.

Terima kasih.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, Mei 2026

PRIANDHI SATRIA
Direktur Utama MGPA





Samsul Purba

PENGANTAR WAKIL DIREKTUR UTAMA MGPA

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, Mandalika Grand Prix Association (MGPA) melewati tahun 2025 dengan capaian yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2025 patut dicatat sebagai pencapaian luar biasa dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

Capaian *human capital excellence* perlu digarisbawahi dalam perjalanan MGPA, khususnya selama periode saya dan Bapak Priandhi Satria sejak ditunjuk sebagai direksi pada Januari 2022 silam. MGPA berhasil memenuhi semua kebutuhan balapan secara *in-house*, yang mampu mengoperasionalkan penyelenggaraan event dunia grade A sekelas MotoGP untuk balap roda dua dan gelaran grade 3 selevel GT World Challenge Asia, untuk balap roda empat. Sehingga balapan apa pun yang sesuai dengan standar homologasi Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, SDM kami mampu melaksanakannya tanpa terlalu banyak melibatkan SDM asing.

Personnel in-house di Sirkuit Mandalika hampir 90% merupakan SDM lokal dari Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mereka telah memiliki *skill set* perpaduan keterampilan teknis, fisik, dan interpersonal. Mereka telah melewati pelatihan keterampilan dan berpengalaman

dalam penyelenggaraan event *sport& entertainment*, mulai dari keahlian teknis seperti pemeliharaan lintasan (*track maintenance*), keselamatan (marshal, medis) hingga kemampuan *hospitality* dan komunikasi berbahasa Inggris.

Ketersediaan SDM in-house yang dimiliki MGPA, tak lepas dari standar yang diterapkan induk bisnis kami Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), di bawah naungan holding BUMN Aviastasi dan Pariwisata, PT Aviastasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney. ITDC senantiasa menekankan pentingnya pengembangan talenta lokal di wilayah NTB, dengan terus melakukan pelatihan personel sesuai standar internasional dan meningkatkan keterampilan mereka untuk sektor olahraga balap dan perhotelan global.

Dari sisi keuangan, pencapaian bersejarah juga ditorehkan MGPA, di mana tahun 2025 merupakan tahun pertama sejak MGPA beroperasi, mencatatkan keuntungan, di mana EBITDA MGPA sudah positif. EBITDA positif menunjukkan kinerja operasional dan arus kas yang baik, serta potensi pertumbuhan MGPA yang semakin menunjukkan kekuatan untuk tumbuh dan menghasilkan kas, yang dapat menarik bagi investor dan kreditor. Capaian positif ini sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Roadmap Pengembangan MGPA yang disusun Direksi MGPA periode 2022-2027.

Capaian positif keuangan ini menjadi indikasi semakin menguatnya fondasi dan instrumen bisnis MGPA, dan keberlanjutan Perusahaan. Keberlanjutan bisnis MGPA bermakna pula bahwa tahun 2025 MGPA mampu memenuhi pembiayaan tanpa mengorbankan atau membebani instrumen finansial, anggaran operasional, dan SDM pada pengelolaan Perusahaan pada periode berikutnya di masa mendatang.

Dari sisi komersialisasi Perusahaan, tingkat okupansi atau keterisian sirkuit sangat tinggi. Jumlahnya mencapai 285 hari kalender kegiatan, terdiri dari 202 hari event motorsport dan 83 hari event nonmotorsport. *Revenue* dari beragam event tersebut mampu menghidupi MGPA dan ada nilai lebih di akhir tahun 2025. Selain event besar motorsport seperti MotoGP dan GT World Challenge Asia, Sirkuit Mandalika juga dimanfaatkan untuk kegiatan harian seperti *arrive and drive*, *track experience*, dan *track day*, yang memberikan *revenue* signifikan.

Secara komersial, MGPA memiliki dua jenis bisnis, yakni MGPA sebagai pelaksana event, di mana pemilik event adalah ITDC dan bisnis yang dikelola secara mandiri. MGPA sebagai pelaksana event ITDC, yakni menyelenggarakan MotoGP, Asia Road Racing Championship (ARRC), Aquabike World Championship dan F1H2O World Championship. Pelaksanaan empat event ini, MGPA bekerja sama dengan ITDC, di mana MGPA mendapatkan *agency services fee*, dengan besaran persentase dari total biaya yang dikeluarkan telah disepakati ITDC dan MGPA.

Pendapatan komersial lainnya adalah penyelenggaraan event yang *rights*-nya dimiliki MGPA sendiri, di antaranya adalah Mandalika Festival of Speed (MFoS). MFoS yang diselenggarakan 4 seri dalam setahun merupakan event kompetisi roda empat berupa *race*, *time attack*, *drifting*, kemeriahan di *paddock*, ke depannya bertambah beragam festival.

Event MGPA berikutnya adalah Mandalika Racing Series yang bekerja sama dengan Ikatan Motor Indonesia dan Pride. Sisanya adalah event komersial yang murni milik MGPA, yakni Lampaq di Sirkuit, Arrive & Drive Agya, Arrive & Drive Safety Car, dan Arrive&Drive CBR 250. Pendapatan MGPA juga disumbang dari bisnis penyewaan sirkuit, yakni Track Day untuk roda dua dan roda empat, atau kombinasi, mulai dari sewa per jam, setengah hari, dan harian. MGPA juga memiliki event non-balap lain seperti Mandalika Last Sunday Run yang menghadirkan pengalaman berlari di lintasan ikonik Pertamina Mandalika International Circuit.

Pencapaian MGPA tahun 2025 ini sudah sesuai dengan *goals* PT. MGPA Nusantara Jaya, yang memiliki tujuan utama menjadi pengelola sirkuit dan penyelenggara event motorsport berstandar internasional yang profesional, berkelanjutan, dan berdaya saing global. Perusahaan berfokus pada optimalisasi pengelolaan Pertamina Mandalika International Circuit sebagai aset strategis nasional.

Secara operasional goals MGPA adalah menyelenggarakan event *motorsport* dan *non-motorsport* dengan standar keselamatan, kualitas, dan tata kelola terbaik, sehingga mampu menarik kepercayaan promotor internasional, sponsor, serta peserta dari dalam dan luar negeri. Hal ini bertujuan memperkuat reputasi Mandalika sebagai destinasi motorsport kelas dunia.

Dari sisi bisnis pendirian PT. MGPA Nusantara Jaya bertujuan menciptakan model usaha yang sehat dan berkelanjutan melalui diversifikasi kegiatan, seperti event balap, aktivitas komersial, pemanfaatan venue, dan kolaborasi strategis. Optimalisasi utilisasi sirkuit sepanjang tahun menjadi bagian penting dalam pencapaian target pendapatan dan efisiensi operasional.

Goals strategis yang telah kami wujudkan selama kurun 2022-2025 ini adalah mendorong pertumbuhan *sport tourism* dan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Perusahaan berkomitmen mendukung pengembangan UMKM, pariwisata lokal, serta peningkatan citra Indonesia di mata internasional melalui penyelenggaraan event global.

PT. MGPA Nusantara Jaya juga telah berkontribusi pada pengembangan ekosistem motorsport nasional, mencetak talenta lokal, serta menjadikan Mandalika sebagai pusat kegiatan motorsport dan hiburan terpadu di kawasan Asia-Pasifik.

Buku “MGPA Yearbook 2025” ini menjadi bagian penting pendokumentasian sekaligus pengabdian rekam jejak perjalanan MGPA tahun 2025 serta kilasan capaian MGPA selama kurun 2022-2025. Semoga “MGPA Yearbook 2025” ini menambah manfaat dan menjadi warisan berharga bagi insan penerus di MGPA dan masyarakat luas, khususnya para pecinta motorsport di Indonesia.

Selamat membaca dan menikmati dinamika MGPA melalui ragam foto dan kisah membanggakan kami.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, Mei 2026

SAMSUL PURBA
Wakil Direktur Utama MGPA



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Halaman Judul | 3 |
| Sambutan Gubernur Nusa Tenggara Barat Lalu Muhamad Iqbal | 6 |
| Sambutan Direktur Utama InJourney Maya Watono | 8 |
| Sambutan Plt. Direktur Utama ITDC Ahmad Fajar | 10 |
| Sambutan Komisaris Utama MGPA Troy Reza Warokka | 12 |
| Sambutan Advisor MGPA Eddy Saputra | 14 |
| Sambutan Advisor MGPA Cahyadi Wanda | 16 |
| Sambutan Direktur Utama MGPA Priandhi Satria | 18 |
| Pengantar Wakil Direktur Utama MGPA Samsul Purba | 24 |
| Daftar Isi | 28 |

01

Performa MGPA Tahun 2025

35

| | |
|---|----|
| Capaian Kinerja MGPA 2025: EBITDA Positif, Bisnis Kian Menguat | 37 |
| Pasar Strategis MGPA | 38 |
| Pertama Kali Meraih EBITDA Positif | 39 |
| <i>Highlight</i> Capaian MGPA Tahun 2025 | 40 |
| Bermula dari 13 Hari, Kini 285 Hari Event | 43 |

| | |
|--|-----|
| Kian Padatnya Hari-Hari MGPA | 44 |
| Jumlah Event/Hari Kalender Motorsport | 45 |
| Jumlah Event/Hari Kalender Non-Motorspor | 46 |
| Rekor Jumlah Penonton MotoGP Mandalika 2025 | 50 |
| Efisiensi Operasional, Menguatkan SDM Unggul, Memperbanyak Event | 54 |
| "Kegilaan" Pasca Ajang Balap MotoGP Mandalika 2022 | 56 |
| Titik Balik Dimulai dari Pembenahan SDM | 58 |
| Tantangan Berat Logistik dan Konektivitas | 63 |
| <i>Create Awareness</i> , Menjaring Pendapatan | 65 |
| Divisi Motorsport MGPA | 68 |
| Divisi Operasional MGPA | 70 |
| Divisi Finance, HCGA, Procurement & Legal, Risk Compliance MGPA | 72 |
| Divisi Komersial MGPA | 74 |
| Lompatan Keunggulan Human Capital MGPA | 76 |
| Personel MGPA Raih FIM Licence dan FIM Superlicence | 78 |
| <i>Human Capital</i> Aset Berharga MGPA | 82 |
| Kinerja Media MGPA 2025 | 86 |
| Exposure Media Lejitkan <i>Branding</i> Mandalika, Pertamina, dan Indonesia | 88 |
| Kinerja Media Digital MGPA | 95 |
| Sinergisme di Balik Sukses MotoGP Mandalika | 102 |
| Partnership MGPA: Kemitraan Strategis Pendukung Operasional dan Gelaran Event | 116 |

02 Memadukan Homologasi FIM dan FIA 123

| | |
|---|-----|
| Homologasi FIA Grade 3: Sirkuit Mandalika Kian Naik Kelas | 124 |
| Memadukan Homologasi FIM dan FIA | 136 |

03 Melambungkan *Country Branding* Indonesia 139

| | |
|---|-----|
| Melambungkan Indonesia dari Pentas Balap Motor Dunia | 140 |
| Studi Bappenas: Penguatan <i>Branding</i> Sangat Siginifkan | 143 |
| Penguatan <i>Branding</i> Dorong Pertumbuhan Nilai Pariwisata dan Citra Indonesia di Mata Dunia | 145 |
| Strategi Penguatan <i>Branding</i> dan Promosi | 146 |

04 Dampak Ekonomi Gelaran MotoGP Mandalika 149

| | |
|--|-----|
| Akselerasi Dampak Ekonomi di Balik Deru MotoGP Mandalika | 150 |
| Stimulus Pendongkrak Dampak Ekonomi | 155 |
| Dampak Terhadap PDB Nasional dan Daerah | 163 |
| Dampak Terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan Masyarakat | 166 |
| Dampak di Berbagai Sektor | 168 |
| Perbandingan dengan MotoGP Malaysia, MotoGP Thailand, dan MotoGP Australia | 172 |
| Strategi Penguatan Dampak Ekonomi dan Sosial | 175 |

05 285 Hari Kalender Even MGPA 177

| | |
|--|-----|
| Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025 | 179 |
| GT World Challenge Asia 2025 | 199 |
| Idemitsu FIM Asia Road Racing Championship 2025 | 214 |
| Porsche Carrera Asia Cup | 228 |
| Pertamina Mandalika Racing Series 2025 | 238 |
| Ducati We Ride as One 2025 | 246 |
| JDM Funday Mandalika 2025 | 259 |
| Mandiri Mandalika Festival of Speed 2025 | 266 |
| Idemitsu Blu Cru Yamaha Sunday Race | 284 |
| Pertamina Enduro VR 46 Riders Academy | 294 |
| Formula 4 Indonesia | 305 |
| Pertamina F1 Powerboat Grand Prix 2025 | 311 |
| Aquabike Jetski World Championship 2025 | 317 |
| Mandalika Last Sunday Run | 322 |
| Pocari Sweat Run 2025 | 326 |
| Mandalika Korpri Fun Run Night 2025 | 331 |
| 285 Hari Kilasan Event dan Kegiatan Harian MGPA Tahun 2025 | 339 |

06 MGPA Program dan MGPA Expertise 391



MGPA Program: Mandalika Experience 392

| | |
|---|-----|
| LampaQ di Sirkuit (Bus Wisata) | 394 |
| Track Day Roda2 (Arrive& Drive dan Arrive& Race):: Sensasi, Bangga, Bikin Pengen Balik Lagi | 402 |
| Track Day Roda 4 (Arrive& Drive dan Arrive& Race): Datang, Sewa, dan Langsung Balap | 408 |
| Edu Wisata: Mengenal <i>Race Control</i> , <i>Pit Lane</i> , hingga Mobil F4 | 414 |
| Drift Kart: Sensasi Bermanuver ala Kart Drifting | 416 |

MGPA Merchandise: Belanja Sambil Lampaq, Cerita Santai di Tikungan 10 420

MGPA Expertise 426

| | |
|--|-----|
| <i>Race Control</i> : SDM Lokal Pengendali <i>Timing</i> , <i>Networking</i> , dan <i>Broadcasting</i> | 426 |
| <i>Timing System</i> : SDM Lokal Penjaga Setiap Detik Waktu Balap | 431 |
| <i>Live Streaming</i> : Hadirkan Siaran Langsung Berkelas ala MotoGP | 434 |
| <i>Operasional Event</i> : Tulang Punggung Kesiapan dan Jalannya Sirkuit | 438 |
| <i>Track Inspection</i> : Memastikan Seluruh Infrastruktur Prima dan Sesuai Standar Keselamatan | 442 |
| <i>Tire Barrier</i> : Tiga Lapis Penjaga Kecepatan dan Keselamatan | 446 |
| Pengecatan Lintasan: Tangan-Tangan Lokal Standar Global | 450 |
| Pembersihan Lintasan: Fod Boss Pembersih Setiap Jengkal Lintasan Sirkuit | 454 |
| Penyapu Debu: <i>Road Sweeper</i> Si Penyapu Cepat hingga Pori-Pori Aspal | 458 |
| Layanan Visa: Keunggulan <i>Handling</i> Visa MGPA | 462 |

MGPA TEAM EXPERTISE 2025 464

THANKS A MILLION SPONSOR EVENT MGPA 2025 498

HUBUNGI KAMI 500





PERFORMA MGPA 2025



CAPAIAN KINERJA MGPA 2025

EBITDA POSITIF BISNIS KIAN MENGUAT

Manajemen PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia *Tourism Development Corporation*, sekarang *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC), pada 14 November 2019 silam, memperkenalkan Mandalika Grand Prix Association (MGPA) kepada media massa.

PT. MGPA Nusantara Jaya memiliki tujuan utama menjadi pengelola sirkuit dan penyelenggara event motorsport berstandar internasional yang profesional, berkelanjutan, dan berdaya saing global. Perusahaan fokus pada optimalisasi pengelolaan Pertamina Mandalika International Circuit sebagai aset strategis nasional.

Dari sisi operasional, tujuan pendirian MGPA adalah menyelenggarakan event motorsport dan non-motorsport dengan standar keselamatan, kualitas, dan tata kelola terbaik, sehingga mampu menarik kepercayaan promotor internasional, sponsor, serta peserta dari dalam dan luar negeri. Hal ini bertujuan memperkuat reputasi Mandalika sebagai destinasi motorsport kelas dunia.

Dari sisi bisnis, PT. MGPA Nusantara Jaya bertujuan menciptakan model usaha yang sehat dan berkelanjutan melalui diversifikasi kegiatan, seperti event balap, aktivitas komersial, pemanfaatan venue, dan kolaborasi strategis. Optimalisasi utilisasi sirkuit sepanjang tahun menjadi bagian penting dalam pencapaian target pendapatan dan efisiensi operasional.

Goals Strategis :

- Mendorong pertumbuhan *sport tourism* dan memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat sekitar. Perusahaan berkomitmen mendukung pengembangan UMKM, pariwisata lokal, serta peningkatan citra Indonesia di mata internasional melalui penyelenggaraan event global.
- Secara jangka panjang, PT. MGPA Nusantara Jaya bertujuan berkontribusi pada pengembangan ekosistem motorsport nasional, mencetak talenta lokal, serta menjadikan Mandalika sebagai pusat kegiatan motorsport dan hiburan terpadu di kawasan Asia-Pasifik.

Layanan MGPA :

- **Pengelolaan dan operasional sirkuit:** Perawatan fasilitas lintasan, paddock, pit building, area penonton, serta penerapan standar keselamatan dan regulasi internasional. MGPA memastikan sirkuit siap digunakan untuk berbagai jenis kegiatan sepanjang tahun.
- **Manajemen Event:** Perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan event motorsport maupun non-motorsport (MICE dll).
- **Layanan pemanfaatan sirkuit:** *Track day, riding experience, testing* kendaraan, serta penyewaan lintasan dan fasilitas pendukung bagi komunitas, pabrikan, dan pihak swasta.
- **Kerja sama sponsorship dan aktivasi merek:** *Branding* di area sirkuit, hospitality, hingga integrasi promosi selama event berlangsung.
- **Pendukung sport tourism:** Berkolaborasi bersama pemerintah, pelaku pariwisata, dan UMKM lokal untuk menciptakan pengalaman terpadu bagi pengunjung dan peserta event.



Foto: Kiri: Sirkuit Mandalika tak hanya menjadi magnet bagi pecinta balap motorsport. Saat gelaran MotoGP Mandalika 2025, pengunjung juga dimanjakan dengan tontotan musik dari superband Dewa 19 di panggung Pesta Rakyat Mandalika.

Kanan: InJourney Lounge di Pertamina Mandalika International Circuit yang dikelola ITDC dan MGPA, menjadi area eksklusif yang dirancang untuk mendukung kenyamanan menonton MotoGP. InJourney Lounge menawarkan fasilitas premium, pemandangan strategis ke arah sirkuit, dan pelayanan *hospitality* berkelas dalam konsep *sport tourism*.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Pasar Strategis MGPA

PT. MGPA Nusantara Jaya (MGPA) menempati posisi strategis sebagai pengelola dan operator utama Mandalika International Circuit (Sirkuit Mandalika), yang merupakan ikon baru motorsport dan sport tourism di Indonesia serta kawasan Asia Pasifik. MGPA berperan sebagai katalis pengembangan ekosistem motorsport nasional sekaligus penggerak pariwisata berbasis olahraga berstandar internasional.

Di bidang motorsport: MGPA memiliki keunggulan kompetitif sebagai satu-satunya entitas di Indonesia yang secara konsisten mengelola sirkuit berstandar internasional yang telah menggelar ajang global seperti MotoGP, World Superbike (WSBK), serta berbagai event balap regional dan nasional. Posisi ini menempatkan MGPA sebagai pemain kunci di Asia Tenggara, dengan reputasi yang terus meningkat di kawasan Asia Pasifik sebagai tuan rumah event motorsport kelas dunia. Kolaborasi dengan promotor internasional, federasi balap, serta stakeholder otomotif memperkuat citra MGPA sebagai benchmark pengelolaan sirkuit modern di kawasan.

Di bidang sport tourism: MGPA memposisikan Mandalika sebagai destinasi sport tourism terintegrasi, yang menggabungkan event olahraga internasional, keindahan alam, budaya lokal, serta infrastruktur pariwisata. Strategi ini menjadikan MGPA tidak hanya bergantung pada event balap, tetapi juga pada pengembangan aktivitas *non-race* seperti *track day*, *event* komunitas otomotif, konser, dan kegiatan pariwisata berkelanjutan. Dalam konteks Asia Pasifik, MGPA bersaing dengan destinasi sport tourism mapan seperti Jepang, Thailand, dan Australia, dengan diferensiasi kuat pada konsep "*sport tourism* berbasis destinasi super prioritas".

Secara keseluruhan, *market position* MGPA dapat dirangkum sebagai *market leader* nasional di sektor motorsport dan emerging regional player di Asia Pasifik untuk sport tourism. Dengan dukungan pemerintah, peningkatan kualitas event, dan strategi komersialisasi berkelanjutan, MGPA memiliki potensi besar untuk menjadi hub *motorsport* dan *sport tourism* terkemuka di kawasan Asia Pasifik.

Pertama Meraih EBITDA Positif

Kerja keras MGPA dalam kurun empat tahun, 2022-2025, mulai menampakkan hasil. Dari sisi keuangan, pencapaian bersejarah ditorehkan MGPA, di mana tahun 2025 merupakan tahun pertama sejak MGPA beroperasi, mencatatkan keuntungan yang ditandai dengan raihan positif EBITDA.

"EBITDA positif menunjukkan kinerja operasional dan arus kas yang baik, serta potensi pertumbuhan MGPA yang semakin menunjukkan kekuatan untuk tumbuh dan menghasilkan kas, yang dapat menarik bagi investor dan kreditor. Capaian positif ini sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Roadmap Pengembangan MGPA yang disusun Direksi MGPA periode 2022-2027," kata Samsul Purba.

Capaian positif keuangan ini menjadi indikasi semakin menguatnya fondasi dan instrumen bisnis MGPA, dan keberlanjutan Perusahaan. Keberlanjutan bisnis MGPA bermakna pula bahwa tahun 2025 MGPA mampu memenuhi pembiayaan tanpa mengorbankan atau membebani instrumen finansial, anggaran operasional, dan SDM pada pengelolaan Perusahaan pada periode berikutnya di masa mendatang.



Dari sisi komersialisasi Perusahaan, tingkat okupansi atau keterisian sirkuit sangat tinggi. Jumlahnya mencapai 285 hari kalender kegiatan, terdiri dari 202 hari event motorsport dan 83 hari event nonmotorsport.

"*Revenue* dari beragam event tersebut berhasil menghidupi MGPA dan nilai lebih di akhir tahun 2025. Selain event besar motorsport seperti MotoGP dan GT World Challenge Asia, sirkuit juga dimanfaatkan untuk kegiatan *arrive and drive*, *track experience*, dan *track day*, yang memberikan *revenue* signifikan," kata Samsul.

Highlight Capaian MGPA Tahun 2025

Buku “MGPA Yearbook 2025” ini secara ringkas memuat enam bagian terbaik perjalanan MGPA memasuki tahun keempat di bawah kepemimpinan Direktur Utama Priandhi Satria dan Wakil Dirut Samsul Purba. Sebagaimana perjalanan perusahaan di tahun keempat, lazimnya sudah melewati masa rintisan. Operasi dan bisnis mulai stabil. Perusahaan sudah berfokus pada perluasan.

Tahun keempat MGPA dapat dilukiskan sebagai fase pertumbuhan (*Growth Stage*) atau menuju tahap kedewasaan (*Maturity Stage*). Dalam konteks siklus hidup bisnis (*business life cycle*), tahun keempat sering kali menjadi masa di mana perusahaan mengalami pertumbuhan pesat (*Rapid-Growth Stage*) atau menjelang fase lepas landas (*Take-off*).

Fase pertumbuhan pesat MGPA menjadi bagian tulisan yang dikupas pada **Bab 1 Capaian Kinerja MGPA Tahun 2025**, yakni meliputi:

- **Capaian Kinerja MGPA 2025**
- **Kalender Event MGPA 2025**
- **Jumlah Penonton dan Pengunjung Sirkuit Mandalika**
- **Transformasi Human Capital MGPA**
- **Kinerja Media Digital MGPA**
- **Dukungan Kementerian/Lembaga dan Stakeholders**
- **Partnership MGPA**

Narasi bagian terbaik capaian MGPA di tahun 2025 kami pilah-pilah dalam tulisan panjang lima bab berikutnya, meliputi:

- **Bab 2 Memadukan Homologasi FIM dan FIA:** Tahun 2025 ditandai dengan keberhasilan MGPA memperoleh standar homologasi dari *Fédération Internationale de l'Automobile* (FIA). Sirkuit Mandalika naik kelas menjadi FIA Grade 3, di mana sirkuit sudah layak untuk balap mobil tingkat internasional menengah, mobil sport, kejuaraan regional dan nasional bergengsi. Balap motor internasional Grade 3, di antaranya adalah: Porsche Sprint Challenge, Radical Motorsport, GT World Challenge Asia, dan ajang balap mobil formula/sport dengan spesifikasi performa tertentu.

MGPA memodifikasi lintasan sirkuit, di antaranya, modifikasi *run-off* di lima titik tikungan, penambahan gravel pada bekas area *run-off*, dan pemasangan *tire* sebagai *safety barrier*. Bagian menariknya adalah bagaimana memadukan modifikasi berstandar FIA tersebut namun tetap masih tetap mengacu standar homologasi *Fédération Internationale de Motocyclisme* (FIM) Grade A yang juga dicapai pada 2025.

- **Bab 3 Melambungkan Country Branding Indonesia:** *Country branding* melibatkan citra publik suatu negara. Gelaran event MGPA, khusus yang berkelas internasional seperti MotoGP dan GT World Challenge Asia, tak semata menaikkan citra MGPA dalam dunia balap motor, namun mendongkrak aspek seperti ekonomi, pariwisata, sosial-budaya, dan beragam ikutan perubahan citra positif bagi negeri Indonesia, Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, hingga pelaku usaha dan industri pariwisata, perhotelan, kuliner, transportasi dan jasa pendukung lain. “*Wonderful Indonesia*” bergaung di sepanjang gelaran event di Sirkuit Mandalika, bahkan nama Indonesia juga dsering disebut dalam gelaran event MotoGP di negara lain, dalam satu musim race berlangsung.



- **Bab 4: Dampak Ekonomi Penyelenggaraan Event MotoGP:** Dampak ekonomi penyelenggaraan event MGPA, baik balap dan nonbalap sepanjang tahun 2025. Dalam berbagai studi, menyimpulkan bahwa gelaran MotoGP Mandalika 2025 menjadi motor penggerak ekonomi yang memberikan efek berlapis (*multiplier effect*) ke berbagai sektor strategis. Studi mencatat estimasi perputaran belanja dan konsumsi sebagai penggerak ekonomi, dan total estimasi dampak ekonomi nasional mencapai lebih dari Rp4 triliun.
- **Bab 5: 285 Hari Kalender Event Sirkuit Mandalika.** Ragam kegiatan *sport & tourism* sebanyak 38 event motorsport digelar sepanjang tahun. Tercatat 202 hari kalender kegiatan motorsport dan 83 hari lainnya untuk kegiatan non-motorsport. Event unggulan MGPA dan event balap lain dan non balap dinarasikan dengan ringkas. Daftar kegiatan sepanjang tahun melengkapi tuisan bagaian ini. Bagian ini juga lebih banyak foto di setiap event terbaik MGPA.

- **Bab 6 MGPA Programs & Expertise:** *Last but not least*. Bahkan tulisan ini menjadi bagian terbaik MGPA yang menandai keberhasilan dan keberlanjutan bisnis MGPA di masa mendatang. Dua bagian terbaik itu adalah MGPA Program dan MGPA Expertise. MGPA Program yang dikupas di antaranya adalah Lampaq di Sirkuit, Arrive & Drive, Mandalika Experience dan Merchandise Store. Sementara MGPA Expertise menarasikan keahlian MGPA dalam menangani operasional, di antaranya *track painting*, *track maintenance*, *live streaming*, dan *race control & timing system*.



BERMULA DARI 13, KINI 285 HARI EVENT

2022

- Sepi menyergap **Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika** usai gelaran penutup WSBK 2021.
- **114 hari** aspal sirkuit tak terjamah. Hingga gelegar mesin motor 1000cc menggelegar pada ajang akbar MotoGP, 18-20 Maret 2022.
- **61 hari** kemudian Sirkuit Mandalika kembali senyap. Bahagia sedikit menyeruak: Mandalika Track Day pertama, 21-22 Mei 2022.
- Kejuaraan Nasional Drag Bike pertama di Sirkuit Mandalika, 18-19 Juni 2022
- **113 hari** berteman sepi. Bahagia membunyah: event pertama setelah MotoGP 2022, digelarlah Shell Eco Marathon, 11-15 Oktober 2022.
- Gelaran race penutup WSBK 2022, 11-13 November 2022.

2023

- Sepanjang 2023, MGPA menggelar **139 hari kegiatan**: sebanyak 90 hari merupakan kegiatan motorsport dan sisanya 49 hari untuk ajang non motorsport.
- Total event sepanjang 2023 tercatat 78 kegiatan, berlipat dibanding gelaran tahun 2022, yang berjumlah 30 event.

2024

- Tahun 2024, Sirkuit Mandalika kian banyak menggelar kegiatan motorsport dan entertainment. Tercatat sebanyak 268 hari kalender kegiatan. Artinya hanya kurang dari 100 hari kalender yang masih kosong kegiatan di Sirkuit Mandalika. Di antara 268 hari kegiatan tersebut, setidaknya ada empat perhelatan internasional yang menjadi daya tarik Sirkuit Mandalika, yakni: MotoGP Indonesia, Asia Road Racing Championship (ARRC), dan Porsche Carrera Cup Asia.

2025

- Kalender Event Sirkuit Mandalika Tahun 2025 semakin padat. Tercatat 285 hari penyelenggaraan event, yang terdiri dari 202 hari event motorsport dan 83 hari event nonmotorsport. Event spesial yang hadir melengkapi gelaran skala internasional adalah GT World Challenge Asia. Even berkelas dunia yang masih tetap digelar adalah MotoGP Mandalika, Asia Road Racing Championship (ARRC), dan Porsche Carrera Cup Asia.

KALENDER EVENT MGPA 2025

KIAN PADATNYA HARI-HARI MANDALIKA

Pemenuhan SDM handal dalam kurun tahun 2022-2025, turut mendorong jumlah hari kalender pemanfaatan Sirkuit Mandalika sepanjang tahun, baik dalam kegiatan motorsport dan non-motorsport.

Pada tahun 2022, MGPA masih minim kegiatan motorsport, yakni hanya 5 kegiatan dengan lama penyelenggaraan 13 hari. Di tahun 2023, MGPA sudah memiliki 47 event motorsport dengan lama penyelenggaraan 90 hari. Grafik jumlah event dan hari kalender kegiatan semakin tinggi pada tahun 2024 dan 2025. Tercatat 199 hari kalender kegiatan motorsport pada tahun 2024 dan 202 hari pada 2025.

Keterisian kegiatan non-motorsport di Sirkuit Mandalika juga semakin penuh pada kurun tahun 2022-2025. Dari semula tidak ada kegiatan nonmotorsport pada 2022, menjadi 49 hari (2023), 69 hari (2024) dan 83 hari (2025).



JUMLAH EVENT / HARI KALENDER MOTORSPORT PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT

2025 132 event / 202 hari

2024 114 event / 199 hari

2023 47 event / 90 hari

2022 5 event / 13 hari

Sepanjang tahun 2025, MGPA menghadirkan beragam kegiatan yang tersusun rapat dari Januari-Desember 2025. Sirkuit Mandalika telah berkembang menjadi kawasan yang tak pernah sepi dari kegiatan saban harinya. Baik sebagai wahana motorsport, juga tempat berolahraga, kegiatan budaya, wisata dan edukasi, juga berkembangnya industri kreatif.

- **Januari 2025:** MGPA memulai dengan program elite Pertamina Enduro VR46 Riders Academy. Program ini menjaring pembalap muda Indonesia untuk merasakan metode pelatihan berskala internasional.
- **Februari 2025:** Sirkuit Mandalika menghadirkan The Mead Johnson 4th Pediatric Science Network Hub, penyelenggaraan tradisi tahunan Festival Bau Nyale, serta rangkaian Yamaha Training and Practice yang memperkuat peran sirkuit sebagai pusat latihan profesional maupun komunitas.
- **Maret 2025:** bertepatan dengan Ramadan, MGPA menghadirkan nuansa islami melalui kegiatan Berkah Ramadan Seru dan Street Food Festival, festival kuliner dan hiburan malam yang menghidupkan kawasan sirkuit dengan aktivitas masyarakat.
- **April 2025:** Sirkuit Mandalika memulai kegiatan dengan Mandalika Racing Series (Round 1), ajang balap nasional yang menjadi ruang aktualisasi pembalap dan tim dari berbagai daerah.

JUMLAH EVENT / HARI KALENDER NON-MOTORSPORT

PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT



- Mei 2025:** MGPA dimerahkan oleh kegiatan Ducati We Ride As One, yang diselenggarakan oleh Ducati Indonesia bersama komunitas Ducati Official Club Indonesia (DOCI), dan didukung ITDC dan MGPA. Pada 3 Mei tersebut, Ducati We Ride As One juga digelar di sejumlah kota di dunia. Ducati We Ride As One, mempertemukan komunitas Ducati global.

Event balap roda empat internasional yang pertama diadakan di Sirkuit Mandalika, yakni GT World Challenge Asia (GTWCA) yang diselenggarakan MGPA pada 9-11 Mei. MGPA melakukan modifikasi sirkuit untuk memenuhi persyaratan homologasi FIA menjadi Grade 3. Perubahan sirkuit dilakukan secara bertahap oleh MGPA dengan meminta persetujuan FIA dan FIM. Kesuksesan penyelenggaraan GTWCA 2025 berlanjut pada 2026 mendatang.

Mandalika Festival of Speed (Round 1) kembali hadir memadukan balap dan hiburan dalam satu festival otomotif berskala besar.

- Juni 2025:** Aspal Sirkuit Mandalika kembali panas dengan adanya ajang Mandalika Racing Series (Round 2) dan Mandalika Festival of Speed (Round 2).
- Juli 2025:** JDM Fun Day mengunjungi Sirkuit Mandalika, di mana komunitas pecinta mobil Jepang berkumpul, memamerkan modifikasi, dan menjajal performa kendaraan mereka di track lintasan. Bulan Juli juga diwarnai gelaran Mandalika Festival of Speed putaran 2.

- Agustus 2025:** Salah satu bulan paling padat dalam kalender MGPA. Ada Mandalika Racing Series Round 3 (15-17 Agustus), Porsche Carrera Cup Asia, (22-24 Agustus) dan FIM Asia Road Racing Championship (29-31 Agustus).

Pada Agustus 2025, MGPA juga menjadi penyelenggara dua event yang diadakan di Danau Toba, Sumatra Utara, yakni Aquabike Grand Prix of Indonesia 2025 (13-15 Agustus) dan UIM F1H2O World Championship atau Kejuaraan Dunia Powerboat (22-24 Agustus).

- September 2025:** Sirkuit Mandalika diramaikan 9.000 peserta Pocari Run, dilanjutkan Mandalika Racing Series (Round 4) yang semakin mematenkan persaingan pembalap nasional.
- Oktober 2025:** IndonesianGP 2025, atau MotoGP Mandalika kembali menghadirkan atmosfer dunia ke dalam sirkuit. Tercatat 140.324 penonton memadati grandstand di sirkuit. Mandalika Festival of Speed (Round 3) mengisi kegiatan motorsport berikutnya.
- November 2025:** Mandalika Racing Series (Round 5) putaran final digelar sekaligus menobatkan para juara tiap kategori kelas. Pada November juga diramaikan rangkaian kegiatan track day dari berbagai komunitas.
- Desember 2025:** Mandalika Festival of Speed (Round 4) dan lomba lari akhir tahun bertajuk Mandalika Last Sunday Run 2025, menjadi perayaan sekaligus refleksi atas padatnya kegiatan sepanjang tahun 2025.

KALENDER EVENT MGPA JANUARI-JUNI 2025

| | |
|-----------------|------------------------------|
| JANUARY | |
| FEBRUARY | |
| MARCH | |
| APRIL | |
| MAY | |
| JUNE | |

KALENDER EVENT MGPA JULI-DESEMBER 2025

| | |
|------------------|--------------------------|
| JULY | |
| AUGUST | |
| SEPTEMBER | |
| OCTOBER | |
| NOVEMBER | |
| DECEMBER | |

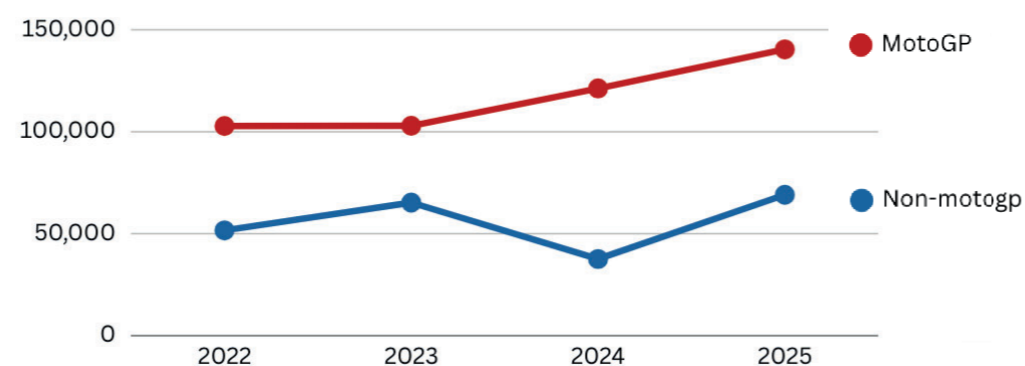
JUMLAH PENGUNJUNG MGPA TAHUN 2025

REKOR JUMLAH PENONTON MOTOGP MANDALIKA

Hari bersejarah tercatat pada 3-5 Oktober 2025. Saat itulah tercatat jumlah spektator atau penonton gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia, yang lebih dikenal dengan sebutan MotoGP Mandalika, mencapai rekor terbanyak: 140.324 orang.

Jumlah tersebut melampaui penonton pada gelaran MotoGP Mandalika di tahun-tahun sebelumnya. Penonton MotoGP Mandalika 2024 sebanyak 121.259 orang; 102.929 orang (2023) dan 102.801 orang (2022). Jumlah fantastis untuk sebuah tontonan. Bahkan jumlah penduduk di beberapa desa, di sekitar Sirkuit Mandalika, Lombok Tengah, masing-masing desa hanya dihuni sekitar 6.000 hingga 11.000 jiwa per desa berdasarkan data 2021-2022. Desa Kuta, Kecamatan Pujut, yang paling dekat dengan sirkuit, memiliki populasi tertinggi mencapai ±11.717 jiwa (Data 2022).

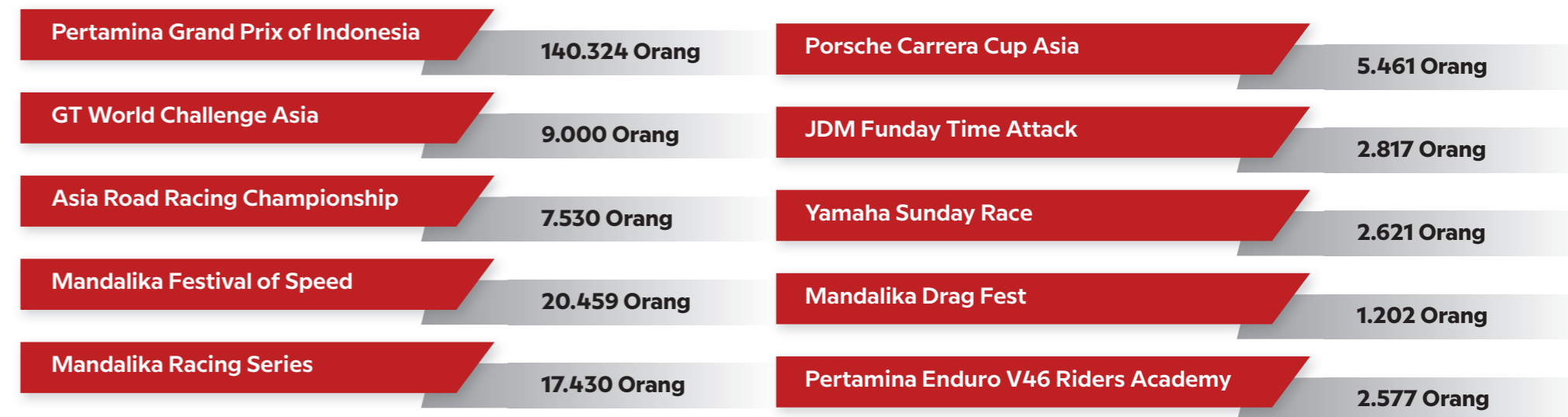
JUMLAH PENGUNJUNG EVENT MOTORSPORT DI SIRKUIT INTERNASIONAL PERTAMINA MANDALIKA TAHUN 2022-2025



| | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|-------------------|---------|---------|---------|---------|
| MotoGP | 102,801 | 102,929 | 121,259 | 140,434 |
| Non-MotoGP | 51,629 | 65,240 | 37,605 | 69,097 |

*) Berdasarkan rilis Dorna Sport
 **) Berdasarkan data MGPA

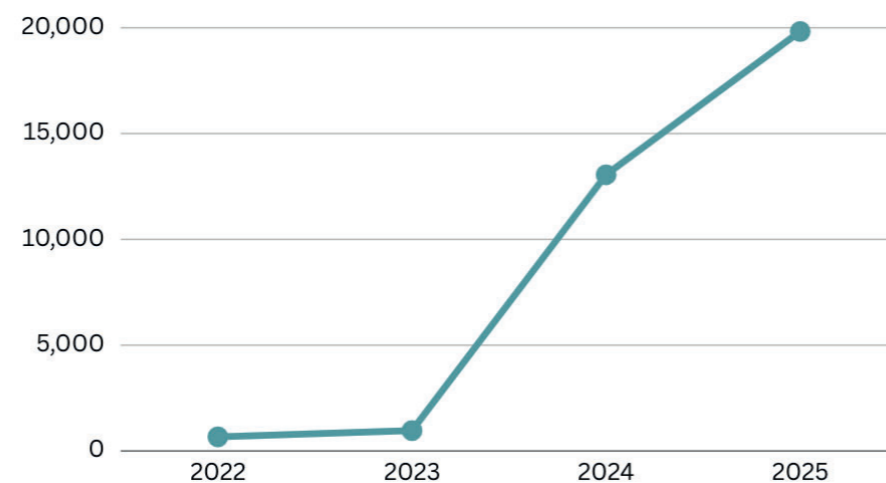
JUMLAH PENGUNJUNG EVENT MOTORSPORT TAHUN 2025 DI PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT



Total 209.421 Orang

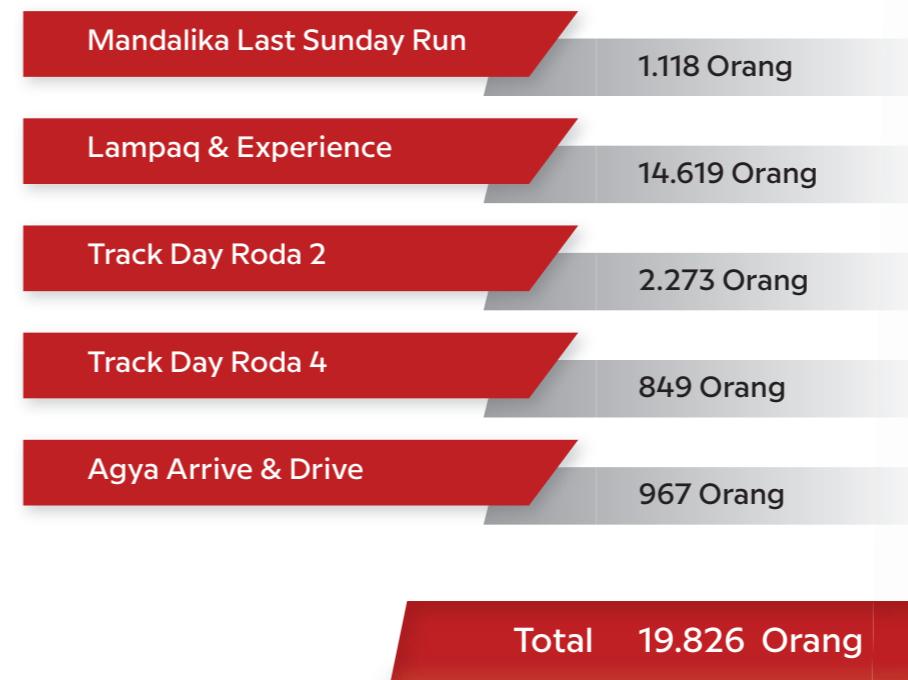


**JUMLAH PENGUNJUNG KEGIATAN HARIAN TAHUN 2022-2025
 DI PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT**



| | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---------|------|------|--------|--------|
| Visitor | 670 | 964 | 13,054 | 19,826 |

**JUMLAH PENGUNJUNG KEGIATAN HARIAN TAHUN 2025
 DI PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT**



DI BALIK KINERJA MGPA 2025

EFISIENSI OPERASIONAL, MENGUATKAN SDM UNGGUL, MEMPERBANYAK EVENT

Euforia itu begitu terasa sepanjang Maret 2022, khususnya saat gelaran balapan Pertamina Grand Prix of Indonesia, di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB), pada 18-20 Maret 2022. MotoGP Mandalika 2022 menjadi tonggak sejarah; mengakhiri penantian 25 tahun Indonesia untuk kembali menggelar balap motor paling bergengsi di dunia, MotoGP.

Perhelatan balap MotoGP pernah digelar di Sirkuit Internasional Sentul, dua kali, yakni pada 1996 dan terakhir pada tahun 1997. Setelah berlalu seperempat abad, banyak kalangan justru bersuara miring atas kemampuan Indonesia menggelar kembali MotoGP. Resiliensi itu bermunculan di media massa, termasuk media asing yang memandangi Indonesia belum mampu mengelola balapan sekelas MotoGP. Indonesia juga dinilai belum mampu mengelola operasional logistik MotoGP.

Suara miring semakin kencang ketika Sirkuit Mandalika ditunjuk sebagai salah satu sirkuit yang menggelar sesi tes pramusim resmi MotoGP pada tanggal 11-13 Februari 2022. Penilaian negatif bermunculan dari media asing dan sebagian pembalap, yang berpendapat kondisi lintasan kotor dan kualitas aspal yang dinilai tidak sesuai standar.

Pada akhirnya Mandalika Grand Prix Association (MGPA) sebagai pengelola sirkuit dan penyelenggara event, mampu mematahkan semua penilaian negatif tersebut. MotoGP Mandalika sukses digelar dan dibanjiri 102.801 penonton.

Euforia terpancar dari ribuan penggemar yang memadati tribun, mengelu-elukan pembalap idola mereka. Gemuruh sorak-sorai bersahutan dengan deru mesin motor 1000cc. Kehadiran para pembalap kelas dunia, seperti Marc Marquez, Fransesco Bagnaia, Fabio Quartararo, tidak hanya membawa kompetisi tingkat tinggi, tetapi juga momen-momen ikonik dan viral secara global. Aksi Mbak Rara, pawang hujan yang fenomenal, hingga keramahtamahan dan kebiasaan warga lokal juga banyak dibicarakan di ranah global.

Meskipun diguyur hujan deras, semangat penonton tidak surut; mereka tetap setia menanti hingga start dan finish balapan. Keberhasilan gelaran MotoGP Mandalika 2022 juga menggaungkan keindahan Mandalika, Lombok Tengah, dan citra Indonesia di mata internasional, melalui siaran langsung di lebih dari 200 negara, disaksikan 3 juta pasang mata penonton tayangan langsung di beragam platform tv berbayar. Sekujur negeri dibuat bangga atas gelaran MotoGP Mandalika 2022.



Foto: Keseruan aksi balapan akbar MotoGP Mandalika 2025, tak hanya melambungkan Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, yang telah menggelar ajang balap sepeda motor paling bergengsi di dunia. Nama Indonesia, tak terkecuali Kementerian/Lembaga, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, Danantara, dan InJourney, turut mendunia, dan meningkatkan citra institusi dalam perbincangan di ranah global.

Sumber: Dokumentasi MGPA

“Kegilaan” Pasca-MotoGP Mandalika 2022

Euforia suksesnya gelaran MotoGP Mandalika 2022 tak berlangsung lama. Di balik sukses tersebut muncul pula tantangan berat keberlanjutan Sirkuit Mandalika. “Kegilaan” baru pun sempat muncul dan dialami manajemen MGPA. Tak lain karena sepi kegiatan usai MotoGP Mandalika 2022. Agenda yang sudah terjadwal hanya satu event: World Superbike (WSBK) 2022 pada 11-13 November 2022.

Masih sekitar tujuh bulan kosong untuk menyiapkan gelaran WSBK 2022. Namun belum ada event satu pun di Sirkuit Mandalika. Nafas pagi hingga detik-detik petang, serasa menjadi hari-hari yang panjang.

“Pagi hingga sore seperti tidak ada pekerjaan yang berarti. Hingga saya pernah melakukan hal bego usai gelaran MotoGP Mandalika 2022,” kata Priandhi Satria, Direktur Utama MGPA, seraya tersenyum mengenang masa awal berjibaku mengelola MGPA.

Omongan miring *track* lintasan Sirkuit Mandalika licin, tidak ada bekas ban yang membuat Priandhi gerah. Ia mengajak Denny Pribadi, anak buahnya di *Motorsport Activation Department* melakukan aktivitas tak biasa. Priandhi dan Denny bergantian mengitari Sirkuit Mandalika menggunakan mobil Fortuner, sebanyak 10 lap, pagi dan sore, selama lebih dari satu bulan.

“Kami kayak orang ‘bego’. Padahal secara rasional, kecepatan menikung kami hanya 80km/jam jauh dibandingkan kecepatan menikung pembalap yang di atas 110-130km/jam. Kami manya modal bunyi berdecit, hasilnya jelas tidak ada bekas ban di tikungan-tikungan lintasan,” kata Priandhi tersenyum mengisahkan “kegilaan” yang ia lakukan usah gelaran MotoGP Mandalika 2022.

“Kegilaan” lain pasca perhelatan MotoGP Mandalika 2022, pernah pula lakukan Samsul Purba, yang kala itu menjabat Direktur Operasi MGPA. Samsul yang penyuka kopi dan piawai peracik dan menyajikan kopi ini sampai-sampai membuat video kopinya di track lintasan Sirkuit Mandalika.

Senja indah yang merayap di Sirkuit Mandalika menjadi *setting* waktu dan tempat wah di video vlog Samsul Purba, yang sering bagikan di Instagram dan status *whatsapp*-nya. Kala mentari bulan Maret perlahan tenggelam. Bak lukisan sekali sapuan di langit tampak gradasi jingga dan kuning emas, memantul di aspal sirkuit yang kosong melompong, tanpa deru mesin balap, hanya kesunyian. Beralas hitam pekat aspal yang tanpa jejak ban.

Setelah mengitari lintasan, berhentilah sepeda motor Pak Wadirut di tikungan sisi barat lintasan, Tikungan 10 yang ikonik. Posisinya lepas menghadap arah barat atau memandangi panorama laut yang menampilkan sunset.



Foto: Panorama senja di Tikungan 10 yang ikonik di Sirkuit Mandalika, yang juga dikenal di lokasi Bukit 360, area syahdu menyaksikan sunset Mandalika. Tahun 2022 silam, Samsul Purba, saat itu Direktur Operasi, sempat menghabiskan waktu petangnya dengan melintasi sirkuit hingga menyeduh kopi panas di lintasan, sembari menikmati jingga senja Mandalika. Kala itu, pasca gelaran MotoGP Mandalika 2022, sempat kosong kegiatan hingga 60 hari kalender. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Setelah memarkir sepeda motornya di *run-off* lintasan, dimulailah vlog meracik kopi di lintasan Sirkuit Mandalika. Samsul Purba dengan suara tegas khasnya, menjelaskan beragam karakter kopi nusantara kesukaannya.

Ya, ia menyeduh kopi di tepi lintasan Sirkuit Mandalika. Bak barista berpengalaman, ia menjelaskan karakter beragam kopi. Dari kopi Gayo yang herbal, *spicy*, dan body tebal; Mandailing, yang manis dan wangi floral; Toraja yang kuat rempah, floral, dan *fruity*; hingga karakter khas kopi Toba Karo, asal kampung halamannya di Desa Jandi Meriah, Kabupaten Karo; yang terasa harum cinamon dan teh krisan.

Racikan kopi Pak Direktur mungkin jika dinilai Q Grader ala *cupping Specialty Coffee Association* (SCA), skornya 80+ menandakan rasa halus dan seimbang, atau bisa jadi 85+ pertanda masuk kategori *Excellent* atau *Outstanding*. Kopi dan senja Mandalika belum mampu mengobati hari-hari Samsul yang kosong karena sirkuit masih sepi event.



Foto: Sejumlah pembalap drag bike berada di “waiting zone” menunggu giliran dilepas di garis start Kejuaraan Nasional Drag Bike 2022 di Pertamina Mandalika International Circuit, pada 18-19 Juni 2022. Kejurnas Drag Bike 2022 tersebut merupakan event pertama pasca gelaran MotoGP Mandalika 2022, atau berselang 79 hari sirkuit kosong tanpa kegiatan.

Sumber: themandalika.com

Titik Balik Dimulai dari Pembenahan SDM

Hingga setelah beberapa kali Direktur Samsul Purba membuat vlog kopinya. Sekira 60 hari pasca MotoGP Mandalika 2022, sedikit bahagia menyeruak: Mandalika Track Day. Itulah kegiatan *track day* pertama di Sirkuit Mandalika, pada 21-22 Mei 2022. Selang sebulan kemudian, 18-19 Juni 2022, deru mesin motor kembali memecah kesunyian Sirkuit Mandalika, ketika diadakan Kejuaraan Nasional Drag Bike, yang pertama juga event kerjunas digelar di Mandalika.

Sepanjang tahun 2022, Sirkuit Mandalika boleh dibilang lebih banyak senyap. Hanya ada lima event hingga tutup tahun, yakni

- Pertamina Grand Prix of Indonesia, 18-20 Maret 2022.
- Mandalika Track Day, 21-22 Mei 2022.
- Kejuaraan Nasional Drag Bike pertama di Sirkuit Mandalika, 18-19 Juni 2022
- Shell Eco-marathon Asia-Pacific and the Middle East, 11-15 Oktober 2022.

Meski masih minim event, manajemen MGPA tak mudah menyerah dan pantang mundur. “ITDC sudah membangunkan Sirkuit Mandalika yang luar biasa, masak kita enggak mampu mengelolanya,” kata Priandhi Satria, menyemangati seluruh insan MGPA.

Menurut Priandhi, keberadaan Sirkuit Mandalika harus mendatangkan manfaat sebesar-besarnya. Bukan hanya untuk MGPA, sebagai pengelola sirkuit, dan ITDC, sebagai pemilik sirkuit. Namun juga untuk semua *stakeholders* yang mendapatkan manfaat dan dampak positif kehadiran sirkuit berkelas dunia. Dari masyarakat di sekitar sirkuit, pemilik usaha hotel dan penginapan, jasa makanan dan kebutuhan logistik, pemerintah Kabupaten/Kota, dan Provinsi, hingga Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Pusat. Semuanya bersentuhan dan merasakan manfaat dan dampak positif gelaran event di Sirkuit Mandalika.

“Kami sebagai penerus direksi lama, Bapak Ricky Baheramsjah, Direktur Utama MGPA periode awal 2019-2022 harus berterima kasih dan mengapresiasi atas peran beliau yang dari awal menginisiasi mendatangkan MotoGP di Sirkuit Mandalika,” kata Priandhi.

Keahlian *marketing* dan *hospitality* yang dimiliki Ricky, menjadi inspirasi bagi MGPA untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam bidang marketing dan *hospitality*. “SDM baru kami pada tahun 2022 masih minim pengetahuan dan pengalaman penyelenggaraan balapan, belum pernah menyaksikan balapan kelas dunia, belum mengenal juga *hospitality*,” Priandhi menambahkan.



Foto: Fermin Aldeguer (BK8 Gresini Racing - Ducati) menyabet podium 1 gelaran MotoGP Mandalika 2025.

Sumber: Dok. ITDC dan MGPA (2025)

Pemenuhan SDM unggul menjadi kebutuhan urgen MGPA untuk menghadapi tantangan sepiunya *event* dan kemampuan sebagai penyelenggara event motorsport kelas dunia. Pada 2021, MGPA baru didukung 6 orang karyawan. Pada 2022, jumlah karyawan 28 karyawan meliputi:

- Direksi: 4 orang
- Direktorat *Finance, Tax and Accounting, HCGA, Legal, Proc, Risk and Compliance*: 6 orang
- Direktorat Komersial: 6 orang
- Direktorat Operasional: 9 orang
- Corporate Secretary: 3 orang.
- Direktorat Motorsport dan Direktorat Corporate Communication (Corcomm), masih tanpa karyawan.

Pada perjalanannya, anggota direksi hanya ada Dirut dan Wadirut, sejak 8 Desember 2023, hingga akhir 2025 lalu. Direktorat Motorsport sudah terisi 9 orang karyawan. Direktorat Operasional didukung 7 karyawan. Direktorat Corcomm dengan 3 karyawan. Total karyawan hingga 31 Desember 2025: 33 orang.

Priandhi Satria mengambil langkah berani untuk membenahi operasional dan SDM, agar tidak bergantung kepada tenaga asing. Dengan mengurangi tenaga asing, anggaran SDM dan operasional akan berkurang. “Kami ingin biaya operasional berkurang, SDM unggul, dan jumlah event mesti banyak,” kata Priandhi menargetkan perubahan untuk membangkitkan MGPA.

Tak mudah tentunya mewujudkan target itu. Sebab Indonesia sudah lama tidak menggelar even balap motorsport kelas dunia, sekelas MotoGP yang terakhir digelar di Sirkuit Sentul, 1997 silam. MGPA sendiri ketika mulai beroperasi langsung menangani gelaran MotoGP, level balap roda dua tertinggi (grade A) dan World Superbike (WSBK), minimal grade B.

Hal ini mengakibatkan MGPA tidak bisa mencari contoh atau mencari *trainer* di Indonesia. Selain MGPA, tidak ada lagi di Indonesia, sirkuit berskala internasional sehingga tidak ada yang bisa memberikan pengalaman serupa.

Tantangan lain pemenuhan SDM bidang balap motorsport dari tenaga lokal atau Indonesia meliputi:

- Belum ada SDM yang memiliki *skill set operation circuit* dan motorsport event di pasar tenaga kerja lokal. Pentingnya *career path* (jenjang karier) dan appreciation system (sistem penghargaan), sebagai manajemen SDM yang krusial bagi keberlangsungan MGPA dan kepuasan karyawan. Keduanya berfungsi untuk mempertahankan talenta terbaik, meningkatkan motivasi, dan mendorong kinerja optimal. MGPA harus merancang kebutuhan talent jangka panjang untuk event motorsport.
- Masyarakat Lombok Tengah dan sekitarnya belum terbiasa dengan atmosfer budaya kepariwisataan dan *hospitality* (industri perhotelan dan jasa pelayanan). Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, membutuhkan SDM unggul bidang pariwisata dan *hospitality* sebagai tulang punggung pelayanan, pendorong investasi, dan penggerak ekonomi lokal. MGPA harus merancang kebutuhan talent jangka panjang untuk *hospitality*.

- Tingkat pendidikan dan kondisi sosial masyarakat di sekitar KEK Mandalika, masih ada gap dengan perkembangan pendidikan dan sosial masyarakat yang sudah terbiasa dengan gelaran motorsport event dan dunia *hospitality*. Training memberikan dampak signifikan pada kualitas layanan.

Strategi menjalankan MGPA pun harus ekstra semangat. Ibaratnya harus jungkir balik menghadapi berbagai tantangan, khususnya ketersediaan SDM unggul. Masyarakat luar NTB mungkin sudah memiliki kompetensi *hospitality* yang cukup, tetapi tidak ada yang mau tinggal di Mandalika.

Untuk itulah, Priandhi siap pasang badan ketika harus berhadapan dengan SDM lokal, yang pada awalnya belum terbiasa dengan disiplin tinggi dan penerapan layanan kelas dunia dalam setiap kegiatan di Sirkuit Mandalika. “Masyarakat lokal di sini, masih belum terbiasa dengan *hospitality* dan penyelenggaraan event balap motor. Namun kini mereka bisa menjadi SDM yang kita andalkan,” kata Priandhi.

Di bidang *track maintenance*, Priandhi yang memang jago mengulik mesin motor, mampu memodifikasi mobil untuk membersihkan track lintasan. Kendaraan pembersih track yang direkomendasikan FIM seharga Rp5 miliar. “Kami bisa memodifikasi mobil menjadi pembersih track. Yang penting hasil akhirnya berfungsi dan anggarannya jauh lebih murah, hanya beberapa ratus juta rupiah,” katanya. (Baca: *MGPA Expertise*)



Foto: Memelihara keberhasilan track adalah bagian dari pekerjaan harian staf di *Track Maintenance*, di bawah Divisi Motorsport yang dipimpin Donny Maharjono. SDM di *Track Maintenance* di antaranya bertugas memelihara area track dan sekitarnya. Lingkup pekerjaannya meliputi *pit lane, main track, escape road, service road, dan gravel*.

Sumber: Dukumentasi MGPA

Foto: Race Control & Timing System yang pada gelaran MotoGP dan World SBK 2022 masih bergantung pada tenaga asing. Kini untuk operasi harian, sudah mampu ditangani tenaga lokal NTB. Hanya pada ajang besar sekelas MotoGP dan GT World Challenge Asia, dibutuhkan supervisi dari tenaga asing.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Begitu juga untuk lingkup pekerjaan operasional *maintenance* lainnya yang meliputi *pit lane*, *main track*, *escape road*, *service road*, dan *gravel*, MGPA mampu menganani mandiri dengan tenaga lokal, dan peralatan yang jauh lebih murah dibandingkan perangkat dari pihak ketiga dari luar negeri. Anggaran operasional untuk *track maintenance*, sebuah event sebesar MotoGP, bisa dihemat hingga ratusan juta setiap tahunnya.

Priandhi yang menguasai ilmu komputer dan sistem juga mampu menguasai *Race Control & Timing System* yang pada gelaran MotoGP 2021 dan 2022, sepenuhnya dipegang tenaga asing. Race Electronic mencakup: Tech Room; RC Room dan Timing Room. Pada tahun 2025, aktivitas harian di *Race Control & Timing System* sudah mampu ditangani 5 orang berasal dari lokal NTB. Hanya ketika menggelar event besar sekelas MotoGP dan GT World Challenge Asia, MGPA masih memakai jasa tenaga luar NTB.

Tantangan Berat Logistik dan Konektivitas

“Tantangan berat mendatangkan event juga mengundang penonton setidaknya dua: logistik dan konektivitas,” kata Priandhi menjelaskan. Bagi penyelenggara event, juga tim dan pembalap, biaya logistik menjadi bagian penting pertimbangan mereka. Biaya logistik yang lebih murah pastinya membuat event mereka menanggung sukses finansial. Tim dan pembalap tak harus membayar cargo logistik kelewat mahal.

Penyelenggara FIM Asia Road Racing Championship (ARRC) tahun 2026, misalnya, sudah mengumumkan Kalender Event ARRC 2026. Sebanyak 6 seri balap ARRC 2026, namun tidak ada gelaran ARRC 2026 di Sirkuit Mandalika.

“Pemilik event FIM ARRC memang memuji Sirkuit Mandalika bagus, MGPA sebagai penyelenggara juga excellence. Namun mereka harus menyerah dengan biaya logistik yang mahal,” kata Priandhi. Sebagai gambaran, ketika ARRC menggelar balapan di Sepang International Circuit, Malaysia atau Chang International Circuit, Buriram, Thailand, biaya satu kontainer logistik melalui pelabuhan sekitar Rp20 juta. Sementara biaya logistik ke Sirkuit Mandalika bisa mencapai Rp200 juta/kontainer, karena konektivitas yang masih jauh dari Pelabuhan Tanjung Mas Surabaya, dan prosesnya masih beberapa perpindahan dari Surabaya ke Bali, baru ke Lombok.

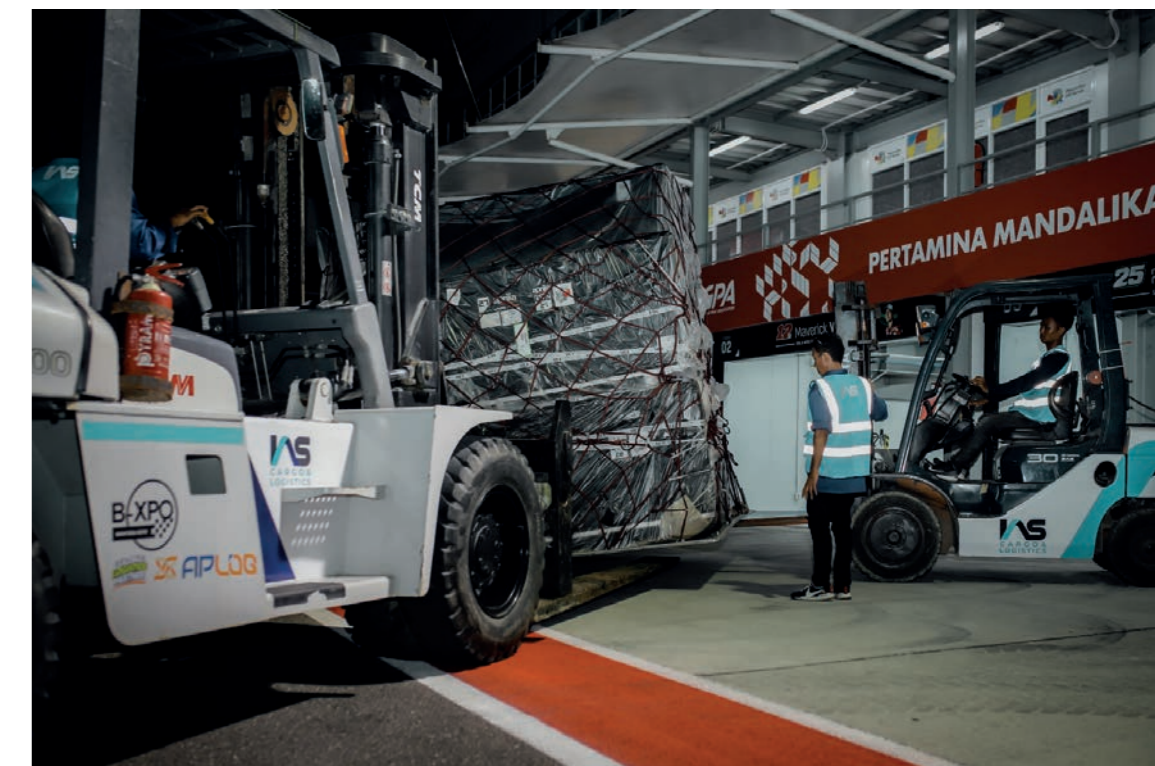


Foto: Pekerjaan logistik penerimaan cargo dari Dorna Sports pada gelaran MotoGP 2025 di Sirkuit Mandalika.
 Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Foto: Mario Aji, pembalap kebanggaan Indonesia, selalu tampil pada gelaran Grand Prix Indonesia sepanjang tahun 2022-2025. Mario Aji pernah tampil di sesi latihan bebas Moto2 dan balapan Moto3.

Sumber: Dok. MGPA

Jumlah penonton gelaran ARRC 2025 pun hanya 7.530 orang. Sangat sedikit penonton dari luar NTB yang mau jauh-jauh ke Sirkuit Mandalika. Pertimbangannya pasti soal biaya dan kemudahan perjalanan menuju Bandara Internasional Lombok (BIL). Masyarakat Mandalika dan NTB hingga kini masih belum memiliki komunitas penggemar balap motor yang banyak dibanding di kota-kota seperti Jakarta, Bandung, atau Surabaya.

Pada gelaran akbar sekelas MotoGP pun, menjaring penonton dari luar NTB juga masih terbilang sulit. Penerbangan dari dan menuju BIL, memang sudah diperbanyak ketika menjelang dan sesudah event MotoGP. Pada 2025 lalu, BIL menambah frekuensi penerbangan ke Lombok hingga 44 penerbangan. Bisa diperkirakan jumlah pengguna pesawat terbang menuju Lombok saat gelaran MotoGP 2025 lalu, yang kemungkinan hanya sekitar 10% dari total penonton sebanyak 140.324 orang.

Dengan minimnya penerbangan dan akses ke Lombok, penonton di Sirkuit Mandalika juga membutuhkan waktu lebih lama untuk akomodasi, yang membuat efisiensi waktu mereka berkurang. "Ada waktu satu hari terbuang saat keberangkatan dan kepulangan disebabkan kurangnya jam penerbangan. Sementara di sirkuit balap di dunia mana pun, jam keberangkatan penerbangan jauh lebih banyak pilihan, tanpa membuang waktu untuk menambah hari akomodasi penginapan," kata Priandhi.

Create Awareness, Menjaring Pendapatan

"Create Awareness" menjadi langkah penting tidak hanya untuk MGPA, juga para pemangku kepentingan yang menikmati kebermanfaatannya Sirkuit Mandalika. MGPA sejak menggelar MotoGP 2022, melambungkan namanya sebagai pengelola Sirkuit Mandalika dan penyelenggara balap motor berkelas dunia.

Pergelaran event di Sirkuit Mandalika berdampak positif, baik dari sisi ekonomi dan pariwisata, juga dampak sosial budaya, tidak hanya di NTB, namun juga Indonesia. Dampak positif bagi ekonomi dan pariwisata, di antaranya:

- **Lonjakan Ekonomi Daerah & Nasional:** Perhelatan MotoGP Mandalika 2025 diperkirakan mendongkrak perputaran ekonomi hingga Rp4,8 triliun. Sumbangan kontribusi terhadap PDB nasional sebesar Rp3,59 triliun hingga Rp4,30 triliun. (Baca: *Bab 4 Dampak Perekonomian Gelaran MotoGP Mandalika 2025*).
- **Peningkatan Okupansi Hotel & Pariwisata:** Tingkat hunian hotel di Lombok dan sekitarnya mencapai 100% selama event MotoGP Mandalika 2025. Pastinya menghasikan lonjakan pendapatan di sektor perhotelan dan pariwisata. Pelaku bisnis kuliner, transportasi, dan jasa wisata lain turut menikmati lonjakan pendapatan.

- **Pemberdayaan UMKM:** Ribuan produk UMKM NTB terangkat dan dikenal luas. Peningkatan omzet penjualan yang drastis sudah dinikmati dari hari pertama hingga hari terakhir balapan.
- **Penyerapan Tenaga Kerja:** Event internasional MotoGP Mandalika menciptakan lapangan kerja baru. Lebih dari 3.000 tenaga kerja lokal, mulai dari staf perhotelan, hingga marshal balapan terserap.
- **Pengembangan Infrastruktur:** Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika memicu peningkatan infrastruktur penunjang, seperti perbaikan jalan, bandara, dan fasilitas publik lainnya di NTB.
- **Peningkatan Nation Branding:** Meningkatkan Penjualan Tiket: Mempromosikan event balap dan non-balap agar lebih banyak penonton yang datang, baik dari dalam maupun luar negeri.

“Untuk meningkatkan pendapatan di Sirkuit Mandala, sebagai sebuah destinasi *motorsport* dan pariwisata terkemuka di Indonesia, dapat dicapai melalui kombinasi strategi yang berfokus pada acara, pariwisata, *branding*, dan keterlibatan masyarakat,” kata Samsul Purba, menambahkan.

Event yang bisa dikembangkan di MGPA, meliputi: penambahan event *motorsport* dan non-*motorsport*, serta memperbanyak *track day* bagi komunitas *motorsport* dan masyarakat lokal. “Pendapatan MGPA juga bisa ditingkatkan dari *tourism and experience*,” kata Samsul yang berpengalaman menangani pengembangan destinasi pariwisata saat bekerja di ITDC. *



Foto: Kiri: Suasana Riders Parade kala jumpa fans di panggung Teras Udayana yang dihadiri ribuan penonton, pada 1 Oktober 2025.

Kanan: Keseruan seremoni pembukaan gelaran akbar MotoGP Mandalika 2025, memadukan seni budaya tradisional Lombok dan modern.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Divisi Motorsport MGPA

Divisi Motorsport MGPA merupakan garde terdepan yang mengawal event balap motorsport berjalan aman, lancar, dan sesuai standar otoritas balap. Divisi ini dipimpin Donny Mahardjono sebagai VP Motorsport, dibantu M. Awallutfi Andhika Putra (Manajer Track & Race Electronic). Departemen Motorsport Activation untuk sementara belum ada manajer definitif.

Organisasi kerja di bawah Departemen Track & Race Electronic ada bagian Track Maintenance, Track Operation, Race Electronic. Sementara Departemen Motorsport Activation membawahi 4 Wheels Activation Specialist, 2 Wheels Activation Specialist, dan Track Experience Specialist.

Sepanjang tahun 2025, Divisi Motorsport berhasil melakukan efisiensi *cost of revenue* hingga 30% dari anggaran yang ditetapkan RKAP 2025. Efisiensi juga berhasil menekan biaya pemeliharaan. Efisiensi terbesar dilakukan bagian *track operation*, baik dalam pemeliharaan maupun pengeluaran langsung saat gelaran event.

Menurut Donny, efisiensi biaya operasional Divisi Motorsport juga dibarengi dengan optimasi kegiatan, khususnya dari sisi sistem kerja dan sumber daya. "Operasional di tahun-tahun sebelumnya, MGPA masih menggunakan vendor luar negeri. Biaya *track maintenance* untuk dua kegiatan event internasional saja membutuhkan anggaran lebih dari 100 miliar rupiah per tahun," kata Donny.

Pada tahun 2025, Divisi Motorsport sudah memiliki kemampuan operasional mandiri yang didukung SDM lokal dan peralatan internal. Biaya operasional *track maintenance* berhasil ditekan secara signifikan menjadi sekitar 5–10% dari biaya di tahun 2024.

"Efisiensi ini tidak hanya mencakup kebutuhan event, tetapi juga meliputi keseluruhan operasional *track maintenance* sepanjang tahun," kata Donny.

Kemandirian operasional Divisi Motorsport di antaranya pada bidang:

- **Marshal & Race Control Staf:** Kegiatan *race operation* dan *track day* telah dioperasikan sepenuhnya oleh SDM lokal. Ketergantungan terhadap tenaga eksternal dapat diminimalkan. Khusus untuk kegiatan balap internasional, MGPA tetap menjalin kerja sama dengan personel dari Ikatan Motor Indonesia (IMI) Pusat sebagai bentuk kolaborasi dan pemenuhan standar internasional.
- **Tim Multi-skill dan Operasional Terpadu:** Divisi Motorsport membentuk tim dengan kemampuan multi-keterampilan yang mampu menjalankan pekerjaan secara terpadu. Tim ini tidak hanya melaksanakan pekerjaan *track maintenance*, tetapi juga berperan sebagai marshal, *recovery team*, serta operator *race control*. Tim mengikuti program *skill-up* berkelanjutan, sehingga personel tim memiliki kompetensi untuk mengoperasikan berbagai peralatan dan menangani beragam fungsi operasional secara efektif. ✨



Foto: VP Motorsport MGPA Donny Mahardjono (tengah), bersama tim Divisi Motorsport MGPA.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Divisi Operasional MGPA

Divisi Operasional MGPA tak ubahnya tulang punggung perjalanan perusahaan. Mereka bahu membahu menjadi penopang sukses kegiatan Divisi Motorsport dan Divisi Komersial. Divisi ini dipimpin Try Agung Hartanto sebagai VP Operasional membawahi tujuh departemen, yakni:

1. Departemen Building and Facilities;
2. Departemen Logistic and Asset Management;
3. Departemen Engineering, Security and HSE;
4. Departemen IT and System;
5. Departemen Retail and Business Activation;
6. Departemen Track & Race Control;
7. Departemen Event Motorsport.

“Secara umum, Divisi Operasional bertanggung jawab atas kelancaran operasional harian di sirkuit. Kami juga bertanggung jawab terhadap kelancaran operasi semua kegiatan motorsport dan non motorsport yang diadakan di dalam sirkuit,” kata Try Agung.

Divisi Operasional juga bertanggung jawab terhadap availabilitas (ketersediaan) dan reliabilitas (kehandalan) semua perangkat bergerak maupun tidak bergerak yang menjadi aset MGPA.

Sepanjang tahun 2025, di bawah kepemimpinan Try Agung, Divisi Operasional berhasil mencapai sejumlah pencapaian, yakni:

1. Digitalisasi sistem security (ID Card dan *parking pass* menggunakan *barcode system*)
2. Pelaksanaan operasional event internasional, nasional, dan lainnya berjalan dengan baik.
3. Optimalisasi volunteer event menggunakan 100% warga NTB khususnya dari Mandalika dan sekitarnya.
4. Terpeliharannya fasilitas sirkuit agar pelayanan lebih maksimal.

Efisiensi biaya yang digaungkan perusahaan juga menjadi bagian kerja keras tim operasional sepanjang tahun 2025. Setidaknya ada dua hal utama pencapaian efisiensi, yakni:

1. Efisiensi biaya operasional sirkuit sebesar 13,79%.
2. Efisiensi biaya operasional event sebesar 23,9%. Jumlah ini merupakan akumulasi penyelenggaraan event MotoGP, GT World Challenge Asia, Asia Road Racing Champions, Mandalika Festival of Speed, serta dua kegiatan yang digelar di Danau Toba, yakni Aquabike, dan F1H2O. ✨



Foto: VP Operasional MGPA Try Agung Hartanto bersama tim Divisi Operasional MGPA.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Divisi Finance, HCGA, Procurement, Legal, Risk & Compliance MGPA

Divisi ini membawahi empat departemen Departemen Human Capital & General Affairs; Departemen Finance, Tax & Accounting; Departemen Procurement & Legal; dan Departemen Risk & Compliance. Irma Susanti menjadi komandan sebagai Pgs Divisi.

Divisi ini merupakan bagian *supporting* divisi-divisi lain: Operasional, Motorsport, dan Komersial. Meski bersifat mendukung divisi lain, perannya tetaplah krusial. Pasalnya, divisi inilah yang menentukan kesiapan dan tata kelola SDM, kepatuhan hukum, juga mitigasi risiko, khususnya kala MGPA menggelar event balap level internasional seperti MotoGP dan GT World Challenge.

Pada tahun 2025, Departemen Finance, Tax & Accounting, menghadapi sejumlah isu penting yang butuh penanganan cepat dan efektif, di antaranya:

- Penagihan piutang dari gelaran event. Jika penagihan semakin mundur, risikonya akan mengganggu *cashflow* Perusahaan.
- Pencarian pendapatan rutin (*recurring income*) dan sponsorship yang masih relatif rendah.
- Banyak sarana prasarana sirkuit sudah menurun sisi fungsionalnya, sehingga membutuhkan anggaran pemeliharaan.
- Departemen membutuhkan sistem arsip dokumen untuk seluruh dokumen, untuk mengurangi risiko temuan audit dan inefisiensi anggaran.

Departemen HCGA butuh pengelolaan cerdas ketika MGPA tengah melaksanakan sejumlah event dalam satu bulan. Misalnya pada Agustus 2025, MGPA menggelar lima event. Gelaran Porsche Carrera Cup Asia (PCCA); Mandalika Ferrari Passionate Challenge; dan Asia Road Racing Champions (ARRC) dilaksanakan di Sirkuit Mandalika. Sementara Aquabike dan F1H2O digelar di Danau Toba, Balige Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

“Sebuah pencapaian dalam koordinasi dan kesiapan organisasi SDM MGPA, sehingga sukses dalam operasional dan menyumbang pendapatan positif bagi Perusahaan,” kata Irma.

Menurut Irma, tahun 2025 menandai sebuah titik balik dalam perjalanan PT MGPA Nusantara Jaya, di mana seluruh upaya strategis dan penguatan fundamental perusahaan berhasil membuahkan hasil yang gemilang. “MGPA berhasil melampaui dinamika operasional pada periode-periode sebelumnya. MGPA dengan bangga mencatatkan laba pada tahun 2025,” kata Irma bangga.

Pencapaian luar biasa ini, menurut Irma, merupakan kristalisasi dari kerja keras, optimasi sumber daya, dan ketajaman visi misi manajemen dalam mengeksekusi peluang. “Keberhasilan ini tidak hanya merefleksikan profitabilitas yang sehat, tetapi juga menegaskan kesiapan kami untuk melangkah lebih jauh sebagai entitas bisnis yang kuat dan mandiri,” katanya. ★



Foto: Pgs VP Finance, HCGA, Procurement, Legal & Risk Compliance MGPA Irma Susanti (ketiga dari kiri) bersama tim yang mengawal bidang keuangan, SDM, pengadaan, legalitas, dan manajemen risiko. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

Divisi Komersial

Divisi Komersial membawahi empat departemen, yakni:

1. Departemen Corporate Business
2. Departemen Retail Business
3. Departemen Marketing Communication
4. Departemen Business Development.

Pada tahun 2026, struktur organisasi Divisi Komersial disederhanakan menjadi hanya dua departemen, yakni Departemen Business Development dan Departemen Sales & Marketing. Hingga 2026 ini, posisi VP Komersial masih belum ditetapkan Perusahaan. Personel level manajer baru dijabat satu orang, yakni Rully Habibie. Rully yang sebelumnya menjabat VP Retail Business, mendapat penugasan baru menjadi Pgs VP Business Development, sejak Januari 2026.

Kelengkapan tim Divisi Komersial yang belum sepenuhnya terpenuhi, menjadi tantangan tak ringan. "Beberapa posisi masih lowong, sehingga pembagian dan penjelasan beban kerja belum dapat dilakukan secara optimal," kata Rully Habibie.

Meski Divisi Komersial belum didukung personel level manajer di semua departemen, pencapaiannya tetap positif. Di antara capaian Divisi Komersial tahun 2025 meliputi:

- Meningkatnya jumlah acara baik nasional maupun internasional.
 - Meningkatnya pendapatan hingga 53,35% dibanding revenue tahun 2024.
 - Melaksanakan dengan baik event Aquabike Jetski World Championship 2025 dan F1H2O World Championship, yang keduanya diadakan di luar Sirkuit Mandalika.
 - Menjalankan dan memulai event baru. Di antaranya Kejurnas Indonesia Touring Car Race (ITCR) kelas 1200cc, 1500cc, dan 3600cc, yang menjadi bagian dari Mandalika Festival of Speed.
- Ada sejumlah tantangan Divisi Komersial, di antaranya:
- Total pendapatan tahun 2025 masih di bawah target RKAP 2025 sekitar 10,83%.
 - Sejumlah paket sponsorship kegiatan masih bersama ITDC, yang menjadi bagian event besar, seperti MotoGP, ARRC, Aquabike, dan F1H2O.
 - Kebijakan produsen merek tertentu yang memperketat pengeluaran. Dampaknya produsen menolak berpartisipasi sebagai sponsor kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan penjualan atau pengalaman produk.
 - Brand awareness Sirkuit Mandalika sangat kuat di segmen motorsport. Untuk kegiatan non-motorsport, *brand awareness* masih terbatas. "Kondisi ini berdampak pada rendahnya *engagement brand*, dan belum optimalnya pemanfaatan sirkuit untuk kegiatan hiburan, gaya hidup, event korporat, dan *brand activation*. Pasar belum sepenuhnya memandang Sirkuit Mandalika sebagai venue multifungsi," kata Rully. ✳



Foto: Pgs VP Business Development Rully Habibie (duduk) bersama tim yang tergabung dalam Divisi Komersial. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

SUMBER DAYA MANUSIA MGPA 2025

LOMPATAN KEUNGGULAN HUMAN CAPITAL MGPA

Awal Februari 2026, menjadi momentum penting bagi Mandalika Grand Prix Association (MGPA) khususnya bagi Priandhi Satria (Direktur Utama MGPA), Eddy Saputra (Advisor MGPA), Donny Mahardjono (VP Motorsport MGPA), dan Muhammad Awallutfi Andhika Putra (Track, Race Electronic, and Motorsport Manager MGPA). Keempat personel MGPA tersebut menghadiri FIM Commission of Circuit Racing (CCR) Superlicence Seminar Meeting yang diselenggarakan Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) di Lyon, Perancis pada 5–8 Februari 2026.

FIM Commission of Circuit Racing merupakan forum tertinggi yang membahas regulasi, keselamatan, dan tata kelola balap motor kelas dunia. Priandhi Satria dkk mengikuti rangkaian seminar, studi kasus, *focus group discussion*, pembahasan silabus terbaru, dan ujian tertulis berbasis studi kasus. Pelaksanaan ujian ini untuk memperpanjang FIM Superlicence kategori Commission of Circuit Racing (CCR) MotoGP and WSBK.

Kehadiran personel MGPA tersebut merupakan tahun ke-2 dalam agenda prestisius FIM itu. FIM yang berbasis di Mies, Swiss, dan Fédération Française de Motocyclisme (FFM), otoritas balap motor nasional Prancis, mengundang Priandhi Satria dkk melalui surat bertanggal 9 Januari 2026 ditandatangani Damiano Zamana (Deputy CEO and Operations Director FIM) dan Sébastien Poirier (Presiden FFM).



Foto: Peserta FIM Commissions Conference 2026 di Lyon, Prancis, 6-8 Februari 2026 berfoto bersama. Konferensi menghadirkan 412 anggota FIM, di antaranya anggota Dewan Direksi, Direktur Komisi, anggota dan pakar, termasuk empat delegasi dari MGPA: Priandhi Satria, Eddy Saputra, Donny Maharjono, dan M. Awallutfi Andhika Putra. Mereka mengikuti diskusi tingkat tinggi dengan tujuan berbagi ide dan keahlian untuk memajukan dunia motorsport.

Sumber: www.fim-foundation.com/victor-arroyo

Menurut Priandhi Satria, undangan FIM tersebut memiliki makna strategis bagi posisi Indonesia di kancah motorsport global. “Undangan dari FIM ini menunjukkan bahwa Mandalika dan Indonesia tidak hanya dipandang sebagai tuan rumah event internasional seperti MotoGP namun kita sudah berada di dalam lingkaran diskusi strategis motorsport dunia,” kata Priandhi.

Personel MGPA Pemilik FIM Licence dan FIM Superlicence

Menjadi kebanggaan tak hanya bagi MGPA melainkan juga nama Indonesia. Pasalnya hanya segelintir orang memiliki kualifikasi FIM Licence dan FIM Superlicence.

“FIM Licence itu adalah sertifikasi kompetensi untuk personal-personal di bawah federasi balap motor dunia yang juga tergabung dalam federasi nasional. Sementara pemegang FIM Superlicence dapat melaksanakan balap motor yang penyelenggaraanya berada di bawah persetujuan dan izin resmi dari FIM di negara mana pun,” kata Muhammad Awallutfi Andhika Putra, Manajer Track, Race Electronic, and Motorsport MGPA.

FIM Licence terbagi dalam berbagai kategori sesuai dengan fungsi dan komisi yang menaunginya. Ada lisensi umum (*general licence*), lisensi untuk medis, lisensi untuk *timekeeping* (pencatat waktu), hingga lisensi untuk aspek lingkungan (*environment*).

Lisensi FIM juga terbagi berdasarkan komisi, seperti komisi balap sirkuit (Circuit Racing Commission/CRC), dan komisi lain: dari *motocross*, *grass track*, hingga *sidecar*. MGPA berada di bawah CRC, komisi yang menaungi balap sirkuit seperti MotoGP dan WSBK.

Berdasarkan data resmi FIM per 2 Desember 2025, pada berbagai kategori ofisial balap dunia, Indonesia memiliki 17 pemegang FIM Licence. Pada level tertinggi, yakni FIM Superlicence Commission of Circuit Racing (CCR) untuk MotoGP dan WorldSBK. Tertulis empat nama dari MGPA: Priandhi Satria, Eddy Saputra, Donny Mahardjono, dan Muhammad Awallutfi Andhika Putra.

FIM Super Licence maupun FIM Licence memiliki masa berlaku terbatas dan wajib diperpanjang melalui seminar dan ujian internasional, yang secara rutin diselenggarakan FIM. Forum seminar FIM ini mempertemukan para pengambil keputusan balap dunia untuk membahas regulasi, keselamatan, studi kasus insiden balap, hingga pembaruan kebijakan MotoGP dan WorldSBK.

Menurut VP Motorsport MGPA, Donny Mahardjono, FIM *Super Licence* bukanlah lisensi yang berdiri sendiri. Lisensi tersebut merupakan puncak lisensi tertinggi dari jenjang panjang lisensi ofisial FIM. Sebelum sampai ke tahap ini, setiap kandidat wajib memiliki *Official Licence* FIM, yang diperoleh melalui seminar, ujian tertulis, dan evaluasi mengenai regulasi dan keselamatan balap.

Dalam struktur MotoGP dan WorldSBK, pemegang Super Lisensi bisa menempati berbagai peran strategis. Ada *steward*, *safety officer*, atau pimpinan perlombaan (CoC). “Semua jabatan kunci itu wajib dipegang oleh pemilik Super Lisensi,” jelas Donny.

Pada gelaran MotoGP, struktur pengambilan keputusan dibuat berlapis. *Race Direction* mengatur kebijakan besar lomba; CoC menjalankan operasional balap di lintasan; *Panel Steward* dan *Appeal Steward* mengadili setiap pelanggaran serta banding.

FIM - Official licences & superlicences

IMI - 02/12/2025

Delivered licences :

62.100.32 - CCR - Licence - Clerk of the Course / Sporting Steward

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|----------------------------|------------|------------|
| 2022-OFF-100015873 | SAPUTRA Eddy | 14/03/2022 | 31/03/2028 |
| 2024-OFF-100050149 | MAHARDJONO Donny | 02/07/2024 | 31/03/2027 |
| 2024-OFF-100050158 | PUTRA M. Awallutfi Andhika | 02/07/2024 | 31/03/2027 |

62.100.36 - CCR - Superlicence - Circuit Racing MotoGP and WorldSBK

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|----------------------------|------------|------------|
| 2024-OFF-100050048 | MAHARDJONO Donny | 01/03/2024 | 31/03/2026 |
| 2024-OFF-100050059 | SAPUTRA Eddy | 01/03/2024 | 31/03/2027 |
| 2024-OFF-100050062 | PUTRA M. Awallutfi Andhika | 01/03/2024 | 31/03/2026 |
| 2024-OFF-100050063 | JUZAR Priandhi Satria | 01/03/2024 | 31/03/2026 |

62.600.32 - CTL - Licence - Tourism Steward

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|----------------------|------------|------------|
| 2024-OFF-600050025 | MASTANA M Joel | 27/09/2024 | 31/03/2027 |
| 2024-OFF-600050028 | LESTARIJONO Abimanju | 27/09/2024 | 31/03/2027 |

62.620.32 - CID - Licence - Sustainability Steward

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|--------------------------|------------|------------|
| 2023-OFF-620017176 | KATAM Rulianto | 27/09/2023 | 31/03/2026 |
| 2023-OFF-620017178 | LESTARIJONO Abimanju | 27/09/2023 | 31/03/2026 |
| 2023-OFF-620017181 | TANUJAYA Frans | 27/09/2023 | 31/03/2026 |
| 2024-OFF-620100046 | LESTARIJONO Marie Ashley | 31/10/2024 | 31/03/2028 |
| 2024-OFF-620100047 | KESUMA Pramita Dina | 31/10/2024 | 31/03/2028 |

62.720.32 - CMI - Licence - Chief Medical Officer

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|--------------|------------|------------|
| 2024-OFF-720050159 | HAMZAH Zainy | 04/06/2024 | 31/03/2027 |

62.720.35 - CMI - Superlicence - Chief Medical Officer

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|------------------------|------------|------------|
| 2024-OFF-720050067 | RAKHMA ABADI Mokhammad | 01/03/2024 | 31/03/2027 |
| 2024-OFF-720050081 | WIDYA NUGROHO Eko | 01/03/2024 | 31/03/2027 |

62.790.32 - CTI - Licence - Technical Steward - All disciplines

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|--------------------|-------------|------------|------------|
| 2025-OFF-790050086 | CONG Robert | 19/05/2025 | 31/03/2028 |

62.080.32 - Licence Timekeeper

| Licence number | Holder | Issue date | End date |
|----------------|----------------------|------------|------------|
| 16718 | PAMUNGKAS Heryantoro | 11/01/2023 | 31/03/2027 |
| 16723 | MAULANA Fernandy | 11/01/2024 | 31/03/2027 |
| 16728 | SULHAM Sulham | 23/01/2024 | 31/03/2027 |

Sang Arsitek Motorsport Tourism

Awal tahun 2026, tepatnya 6 Februari 2026, menjadi pengakuan Indonesia atas kiprah MGPA, khususnya Dirut MGPA Priandhi Satria. Priandhi menerima penghargaan “The Architect of Motorsport Tourism” pada perhelatan bertajuk Automotive Respectable Day yang diselenggarakan NaikMotor.com berkolaborasi dengan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2026

Penghargaan tersebut diberikan kepada figur yang dinilai memiliki peran strategis dan berkelanjutan dalam membangun serta mengembangkan motorsport sebagai penggerak pariwisata di Indonesia. Priandhi Satria dinilai sukses mengembangkan MGPA sebagai pengelola Pertamina Mandalika International Circuit menjadi destinasi motorsport dan *sport tourism* yang aktif sepanjang tahun.

Sirkuit Mandalika secara konsisten menjadi tuan rumah berbagai ajang balap nasional dan internasional, sekaligus mendorong kolaborasi lintas sektor serta dampak ekonomi bagi kawasan The Mandalika. ✨





Foto: Priandhi Satria, Donny Mahardjono, dan M. Awallutfi Andhika Putra menghadiri FIM Commissions Conference 2026 yang diadakan di Lyon, Prancis, 6-8 Februari 2026.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2026).



Foto: (Kiri ke kanan) Priandhi Satria (Dirut MGPA), Jorge Viegas (Presiden FIM), Simon Maas (FIM CCR Member), dan Donny Mahardjono (VP Motorsport MGPA) berbincang di sela-sela konferensi komisi FIM di Lyon, Prancis, 7 Februari 2026. Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2026).

Human Capital sebagai Aset Berharga MGPA

Keberadaan empat personel MGPA menjadi pemilik FIM licence dan FIM Superlicence menjadi lompatan besar bagi kualitas human capital MGPA. Sebelumnya, MGPA belum memiliki seorang personel berlisensi standar FIM.

Berkilas balik kali pertama MGPA menggelar event dunia WSBK 2021, kala itu MGPA masih berada pada fase ketergantungan tertinggi pada tenaga asing, baik untuk *track*, *marshal*, maupun *race control*. Saat itu pekerjaan track painting 100% dikerjakan oleh tenaga dari Roadgrip Motorsport Indonesia RMI. Kontrak pekerjaannya senilai ratusan ribu dolar tiap event. Mayoritas marshall dan tenaga event juga berasal dari Malaysia dan pihak ketiga. Sementara di Race Control Team, sepenuhnya masih ditangani tenaga asing.

Tahun 2022 menjadi tahap awal rekrutmen tenaga lokal untuk memutus ketergantungan kepada tenaga asing. Menjelang gelaran WSBK 2022, 11-13 November 2022, MGPA menggulirkan Program *Volunteer*. *Volunteer batch* pertama melibatkan masyarakat lokal. Pekerjaan teknis di sirkuit, operasional, dan track painting, masih dilakukan tenaga asing dari Inggris. Namun untuk mengisi pos marshall, MGPA sudah siap dengan tenaga lokal.

Pada gelaran MotoGP Mandalika 2022, MGPA menggunakan jasa Event Organizer (EO). Pada WSBK Mandalika 2022, MGPA menggunakan *volunteer* hasil rekrutmen, yang sebagian besar merupakan masyarakat sekitar Mandalika. Volunteer yang bertugas

pada WSBK 2022, berpeluang besar kembali menjadi volunteer gelaran MotoGP Mandalika 2023. Penggunaan tenaga dari EO masih dipakai pada event WSBK 2022, meski dalam jumlah yang jauh lebih kecil.

Para *volunteer event* balap MotoGP dan WSBK ini juga mendapat kesempatan menjadi bagian dari penyelenggaraan event lain di Mandalika. Misalnya saat Mandalika Track Walk digelar, semua pekerjaannya berasal dari marshall yang pernah bertugas di MotoGP dan WSBK di Sirkuit Mandalika.

Selepas gelaran MotoGP Mandalika 2022, Priandhi Satria melakukan langkah berani. "Saya memutuskan mengakhiri kontrak tenaga asing. Di antaranya, tenaga dari RMI dan DZ Engineering, Italia," kata Priandhi.

Panitia penyelenggara MotoGP, selain karyawan MGPA juga melibatkan IMI dan RMI dan DZ Engineering. Saat gelaran MotoGP Mandalika 2022, kepanitiaan inti terdiri dari:

- *Chief Executive Officer* (CEO): Priandhi Satria
- *Chief of Racing Committee* (CRC): Sadikin Aksa
- *Chief of Organizing Committee* (COC): Samsul Purba
- *Deputy 1 Racing Committee* (DRC1): Eddy Saputra
- Penanggung jawab *track maintenance and operation*: RMI
- Penanggung jawab *race control operation*: DZ Engineering.



Terdapat 20 catatan evaluasi dari Dorna atas penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022. Di antaranya, pelapisan ulang aspal (*resurfacing*) pada seluruh lintasan sirkuit. Standar aspal untuk gelaran balap motor roda dua, jauh lebih susah dibanding standar untuk balap motor roda empat. Evaluasi Dorna tentang aspal dan catatan lain berhasil dipenuhi sesuai standar FIM.

Ada catatan Dorna tentang SDM yang meminta tetap menggunakan tenaga asing yang mereka rekomendasikan, tidak dapat dipenuhi oleh MGPA. "Saya bertekad menggunakan sebagian besar SDM lokal Indonesia," kata Priandhi tegas.

Revolusi besar pengelolaan MGPA, diawali dari penguatan SDM yang berasal dari lokal Indonesia, khususnya Lombok, NTB. Misalnya untuk pekerjaan mengemburkan kembali gravel sirkuit yang sebelumnya menyedot anggaran ratusan juta rupiah/event. "Kami mampu menggunakan tenaga lokal dengan peralatan sederhana. Yang penting bagi kami adalah hasilnya sesuai standar dan anggaran menjadi lebih hemat," kata Priandhi.



Foto: Kegiatan pengecatan track Sirkuit Mandalika yang dilakukan tenaga lokal asal Nusa Tenggara Barat. MGPA sudah mengirim tenaga lokal untuk pelatihan profesional dari Roadgrip Motorsport Indonesia.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Foto: GT World Challenge Asia 2025 menjadi event balap mobil internasional pertama yang ditangani hampir seluruhnya oleh SDM lokal. Tampak pelatihan marshal lokal pada ajang GT World Challenge Asia.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Memasuki tahun 2023, hampir semua pekerjaan gelaran event sekelas MotoGP, dilakukan SDM lokal dengan supervisi dari tenaga asing expert. Tahun 2023 menjadi fase *early transition*, di mana seluruh marshal berasal dari Indonesia, begitu juga 2.250 volunteer, semuanya juga warga lokal NTB. Pengecatan track mulai dilakukan tenaga lokal dengan supervisi dari tenaga asing.

Tahun 2024 menjadi titik balik; pekerjaan teknis sudah diambil alih tim lokal yang berasal dari NTB. RMI dan tenaga asing dikurangi sebatas untuk supervisi. Anggaran untuk SDM yang sebelumnya mencapai Rp4,5 miliar, dapat dipangkas menjadi sekitar Rp2 miliar.

Untuk menguatkan kompetensi teknis balap dan operasional sirkuit, MGPA mengirim karyawannya mengikuti pelatihan ke Sirkuit Sepang, Malaysia. Kemampuan tenaga pengecatan track dari NTB juga sudah mumpuni. Sebanyak 14 tenaga lokal sudah mengikuti pelatihan profesional oleh RMI. MGPA mengeluarkan biaya pengecatan (*track painting*) sebesar US\$30.000.

Pada tahun 2025 ini, MGPA memasuki era kemandirian penuh: semua pekerjaan teknis dan operasional dilakukan oleh tenaga Indonesia. Event balap mobil internasional pertama yang ditangani hampir seluruhnya SDM lokal adalah GT World Challenge Asia 2025 yang digelar 9-11 Mei 2025.

Training masif dilakukan untuk karyawan dan marshal. Seluruh karyawan MGPA sudah mengikuti pelatihan *hospitality*. Sementara tenaga marshal sudah mengikuti Training Safety Roda 4 berstandar internasional. Aktivitas harian di Race Control & Timing System juga sudah dilakukan 5 orang dari NTB. Sementara untuk event besar, 10 tenaga luar NTB dibutuhkan saat event besar.

Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan terbaik dalam mendukung penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025, InJourney turut mendukung dengan menghadirkan pelatihan InJourney Hospitality House dalam beberapa batch kepada petugas yang merupakan warga asli Lombok yang bertugas sebagai *Liason Officer, Usher* dan *Runners*.

Program pelatihan ini dirancang untuk membekali petugas garda terdepan dalam pelayanan dengan *service mindset* dan keterampilan layanan (*skill service excellence*), *grooming* berstandar global. Di antaranya terkait etika pelayanan dan keramahan, dan pemahaman budaya pariwisata, tidak hanya pada SDM MGPA dan KEK Mandalika, namun juga penting dipahami oleh warga sekitar KEK Mandalika.

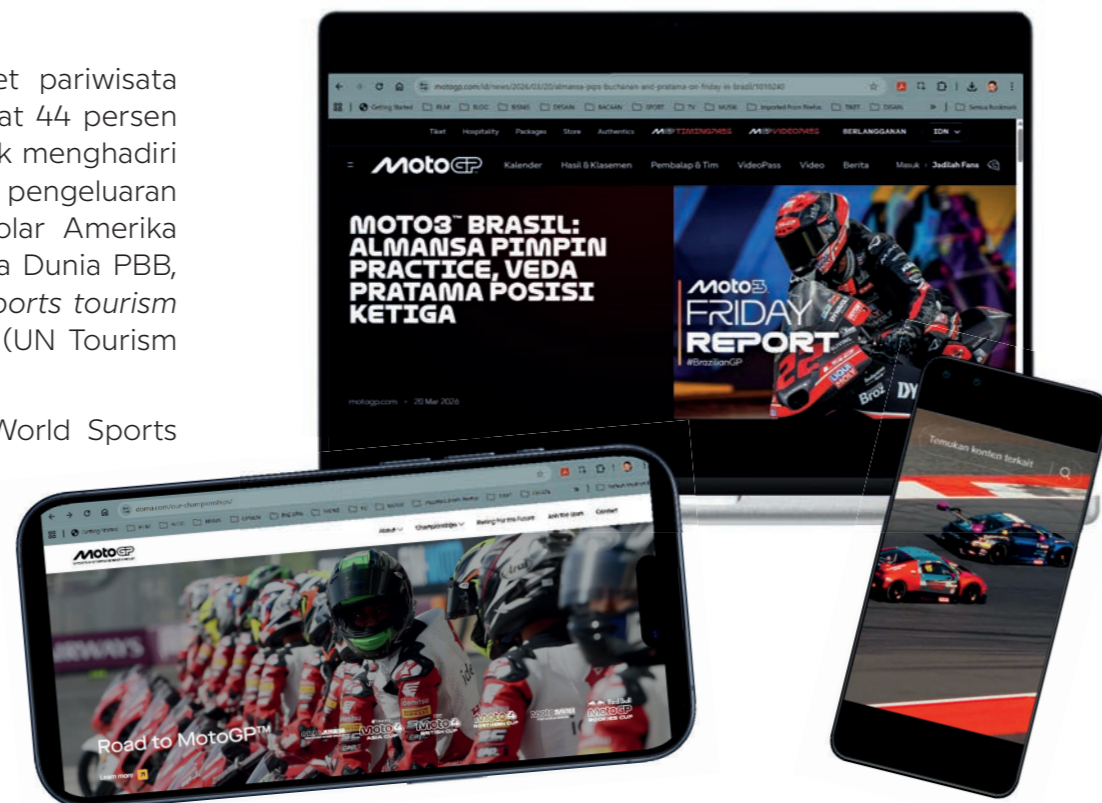
Kian meningkatnya expertise personel MGPA menjadikan mereka aset berharga perusahaan dan investasi bernilai untuk mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang. ✨

KINERJA MEDIA MGPA 2025

EXPOSURE MEDIA LEJITKAN BRANDING MANDALIKA, PERTAMINA, DAN INDONESIA

Gelaran event olahraga kini kian menjadi magnet pariwisata yang sangat efektif. Survei Expedia 2025 mencatat 44 persen wisatawan bersedia bepergian ke luar negeri untuk menghadiri event olahraga. Wisatawan olahraga ini memiliki karakter pengeluaran yang relatif tinggi hingga mencapai rata-rata 1.500 dolar Amerika Serikat per kunjungan. UN Tourism (Organisasi Pariwisata Dunia PBB, sebelumnya dikenal sebagai UN WTO) juga mencatat *sports tourism* menyumbang 10 persen dari total belanja wisata global (UN Tourism 2023).

Laporan UN Tourism pada "Summary Report 3rd World Sports Tourism Congress (2025) menyatakan bahwa *sport tourism* merupakan salah satu segmen pariwisata dengan pertumbuhan tercepat. Gelaran *sport tourism* mampu mendorong arus kunjungan wisata berskala besar serta memperkuat daya saing dan visibilitas destinasi di tingkat global. *Sport tourism* juga berperan strategis menciptakan nilai ekonomi, keberlanjutan destinasi, dan keterlibatan sosial masyarakat lokal.



Tak heran jika bisnis *sport tourism* kian berkembang menjadi industri skala global yang menyatukan olahraga, pariwisata, ekonomi kreatif dan media, hingga menembus batas lintas negara. Media menjadi bagian penting pendongkrak dampak langsung gelaran event olahraga dunia. Dari olahraga multi event seperti Olimpiade, atau yang satu cabang olahraga seperti event marathon, FIFA World Cup, Formula 1, dan MotoGP, secara konsisten menarik jutaan wisatawan internasional, baik sebagai penonton maupun partisipan.

Meningkatkan *branding* dan dampak ekonomi tak lepas dari peran media yang cakupannya boleh dibilang tanpa batas. Seluruh dunia semakin dimudahkan mengakses tayangan olahraga dari beragam platform. Eksposur media global menjadikan *sport tourism* sebagai alat *destination branding* yang efektif, membangun citra, reputasi, dan daya saing destinasi dalam jangka panjang.

Dalam "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas 2026), mencatat studi terbaru yang menunjukkan bahwa nilai promosi global dari liputan media dan *engagement* digital sering kali melampaui biaya penyelenggaraan event, sehingga banyak negara memanfaatkan *sport tourism* sebagai instrumen diplomasi budaya dan *soft power* untuk memperkuat posisi di peta pariwisata dunia.

Dalam konteks bisnis, daya tarik utama *sport tourism* adalah pada penciptaan nilai *Branding Promotion* dan *City Branding* yang bernilai tinggi. Penyelenggaraan event olahraga internasional memberikan eksposur media yang tinggi bagi kota atau negara tuan rumah, menempatkan mereka di peta dunia secara instan.

Exposure media mendorong roda perputaran siklus *sport tourism* kian cepat: jumlah wisatawan meningkat, belanja wisatawan juga tumbuh, dampaknya tumbuh *multiplier effect* ke sejumlah sektor lain. Bisnis *sport tourism* tumbuh di atas model pendapatan yang terdiversifikasi di sejumlah elemen yang saling melengkapi. Ada hak siar, *sponsorship*, *naming rights*, serta *ticketing* dan *hospitality* membentuk ekosistem komersial yang memungkinkan event olahraga beroperasi pada skala global sekaligus memberikan manfaat ekonomi lokal.

Pendekatan terpadu bisnis *sport tourism* itu tak hanya menjangkit potensi keuntungan bagi penyelenggara, melainkan juga menjadi alat promosi destinasi dan penggerak rantai ikutannya. Di gelaran MotoGP Mandalika, misalnya. Rantai pasok yang mendapat potensi keuntungan tidak hanya MGPA sebagai penyelenggara. Namun juga rantai pasok logistik, infrastruktur dan operasional sirkuit, rantai pasok lokal, berupa jasa dan UMKM, hingga rantai pasok energi (LPG, bahan bakar, listrik). Media, dalam beragam bentuk produksi informasi, siaran, dan penyiaran (*broadcast*), menjadi bagian rantai pasok gelaran MotoGP Mandalika.

Media Exposure Mendongkrak Branding

Menurut catatan Dorna Sports, media *exposure* dan digital *engagement* memberi pengaruh penting dalam kenaikan *branding* Mandalika. Laporan Dorna (2025) pada penyelenggaraan MotoGP 2025, terdapat 389 media terdaftar dari 21 negara. Akumulasi audiens pada media digital mencapai **61,6 juta akun** dengan total **929,7 juta impresi**. Jumlah penayangan video pada platform digital sejumlah 300,9 juta dengan waktu penayangan 99,5 juta menit. Interaksi pada media digital MotoGP tercatat mencapai 18,1 juta.

Media digital yang disebut pada Laporan Dorna Sport merupakan perluasan istilah untuk konten dalam format elektronik (situs web, video, eBook), termasuk mencakup media sosial (medsos). Medsos, menjadi bagian khusus dari media digital yang berfokus pada interaksi sosial, komunikasi dua arah, dan konten buatan penggunanya.

Media *broadcasting* MotoGP Mandalika diperoleh dari hak siar yang dimiliki oleh Dorna selaku pemegang lisensi hak siar. MotoGP Mandalika tahun 2025 ditayangkan pada 200 media yang terdiri dari 183 media televisi dan 17 radio di berbagai negara. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan jumlah total 285 media dan tahun 2023 dengan total 305 media.

Dorna Sports mencatat jumlah penonton MotoGP pada media penyiaran (*broadcasting*) di Indonesia mencapai **2.956.333 penonton**. Para penonton media penyiaran di Indonesia didominasi oleh laki-laki (60%), dengan rentang usia penonton utama berada pada kelompok 20-54 tahun.

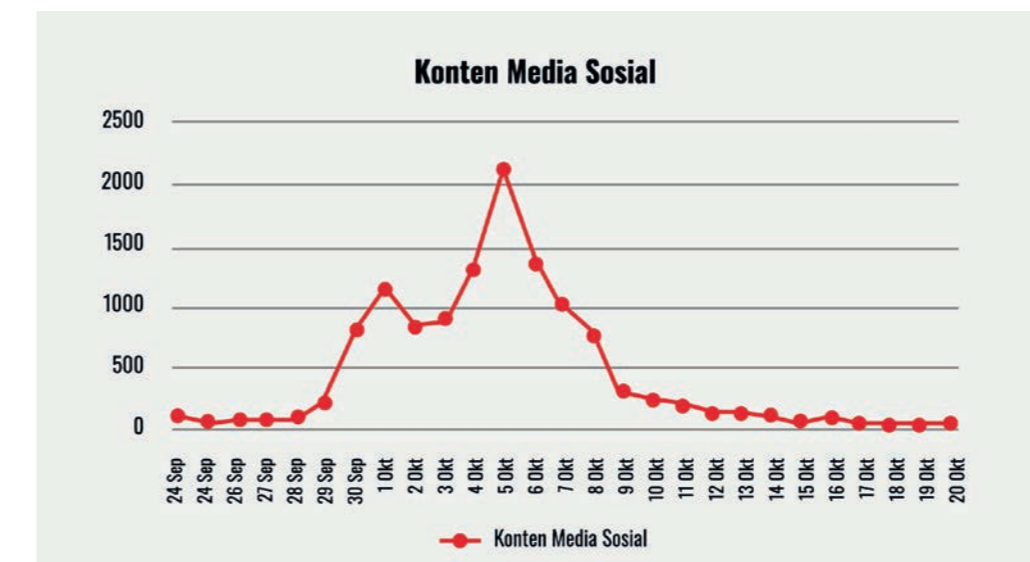
Tayangan siaran langsung MotoGP Mandalika dilakukan

Trans 7 sebagai pemegang hak siar resmi dari Dorna. MotoGP Mandalika pada periode 2022-2025 mengalami penurunan jumlah penonton pada media *broadcasting* di hampir seluruh kategori kelas penonton, yaitu Upmid 1, Middle maupun Upper. Besaran penurunan ini bervariasi pada masing-masing kategori dan tahun dari 0,5% hingga 10%. Penurunan ini menurut analisis Dorna mengindikasikan tren penurunan konsumsi media televisi di Indonesia secara umum, seiring dengan preferensi masyarakat terhadap media digital.

Menurut catatan Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemkomdigi), respons masyarakat terhadap MotoGP Mandalika selama periode 24 September 2025–20 Oktober 2025 menunjukkan keterlibatan digital yang tinggi dan sentimen positif yang dominan. Total ada 12.899 percakapan yang dipantau di berbagai platform media sosial. Dari jumlah tersebut, sentimen positif merupakan sentimen terbanyak yang mencapai 51%, netral 47%, dan negatif hanya 2%.

Analisis sentimen ini mencerminkan pandangan masyarakat yang sangat baik. Data ini relevan dengan data media online pada periode yang sama dengan perbedaan presentasi di angka 1%. Pada periode 24 September 2025 hingga 20 Oktober 2025, media sosial Instagram menjadi kanal utama dengan jumlah 3.595 mention, diikuti dengan facebook (3.149), TikTok (2.176), X (2.095) dan youtube (1.884) *mention*.

Bappenas juga menganalisis percakapan pada konten media sosial selama penyelenggaraan MotoGP Mandalika (24 September 2025-20 Oktober 2025) dengan total 12.899 percakapan yang berasal dari 5.010 akun media sosial. Puncak percakapan terjadi pada postingan tanggal 5 Oktober 2025, pada hari H gelaran MotoGP Mandalika.



Grafik Percakapan Media Sosial MotoGP Mandalika Indonesia

Sumber: Data Komdigi dan Analisis Tim Komunikasi pada “MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata” (Bappenas, 2026)

Topik percakapan di media sosial terkait MotoGP Mandalika didominasi oleh perpaduan antara daya tarik tokoh ternama MotoGP dan besarnya dampak ekonomi penyelenggaraan. Berikut beberapa konten populer pada percakapan media sosial:

- Kedatangan pembalap Valentino Rossi di Mandalika dan Jakarta
- Pertemuan Presiden Prabowo Subianto dengan pembalap Marc Marquez
- Pertemuan Menteri Pemuda dan Olahraga Erick Thohir dengan pembalap Valentino Rossi.
- Dampak ekonomi penyelenggaraan MotoGP Mandalika sebesar Rp4,8T
- Antusiasme penonton menyaksikan MotoGP Mandalika 2025.

Selain itu ada pula beberapa isu negatif yang muncul, yakni komentar terkait beberapa aspek penyelenggaraan dan tuntutan masyarakat pada penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025.

Akun utama penyumbang impresi didominasi dari akun media massa. Tabel berikut menyajikan 10 akun kontributor pada media sosial dengan percakapan gelaran MotoGP Mandalika 2025.

| Instagram | Instagram | Tik Tok | X/Twitter | Youtube |
|-------------------|---------------------|--------------------|-----------------|---------------------|
| speedgp_id | detikSport | spotv.indonesia | tribunSUPERBALL | Tribun Lombok |
| themandalikagp | Lombok Post Online | Insidelombok | BOLASPORTCOM | E c o l o g y |
| gpracingindonesia | GP Racing Indonesia | SUARANTBcom | okezonenews | tvOneNews |
| juranganhelm | BolaSport.com | motogp.lombok | detikcom | Pertamina |
| MotoMainly | BOLA.COM | informasi_sportivo | detikSport | METRO TV |
| Insidelombok | RCTI Sports | detikcom | lamberesing | Viralitica |
| gpnews_ig | Mandalika Lombok | Inilahcom | antaranews | Mata Hati Reformasi |
| poldantb | Moto_Indonesia_GP | themandalikagp | BolacomID | Jhony ahmad Ch |
| motogplombok | DetikOto.com | idntimes | fahrijaoke | BeritaSatu |
| injourney.id | alineadotid | globalfmlombok967 | IDNTimesNTB | MOTO BIJI ID |

Tabel Kontributor Akun Media Sosial MotoGP Mandalika 2025

Sumber: Analisis Media Kemkomdigi (2025) pada "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

Pada periode tanggal 24 September-20 Oktober 2025, media sosial banyak membicarakan pemberitaan dengan tiga tema utama, yakni:

- Dampak ekonomi MotoGP Mandalika sebanyak 580 artikel dengan headline utama dampak ekonomi Rp4,8 triliun.
- Dampak pariwisata seperti tema hunian hotel di Mandalika, Kota Mataram dan area Senggigi, sebanyak 400 artikel..
- Tema persiapan dan pengamanan MotoGP sejumlah 217 artikel.

Analisis media sosial dari Bappenas menunjukkan gelaran MotoGP Mandalika 2025 menghasilkan interaksi digital sangat signifikan.

- **18,1 juta engagement**
- **929,7 juta impressions**
- **Tingkat keterlibatan (engagement rate): 1,95%.**

Nilai ini tergolong tinggi untuk sebuah kegiatan olahraga berskala global dengan jangkauan hampir satu miliar tayangan. Kinerja media ini menegaskan bahwa Mandalika memiliki daya tarik kuat di ruang digital, terutama dalam percakapan yang melibatkan penggemar MotoGP di kawasan Asia dan internasional.

Analisis lain menunjukkan dua konten paling viral dan paling banyak dibagikan, yakni

- Konten berbasis video menampilkan pembalap seperti Valentino Rossi dan Marc Marquez
- Konten ekonomi yang menyoroti dampak Rp4,8 triliun (Kemenpora, 2025)

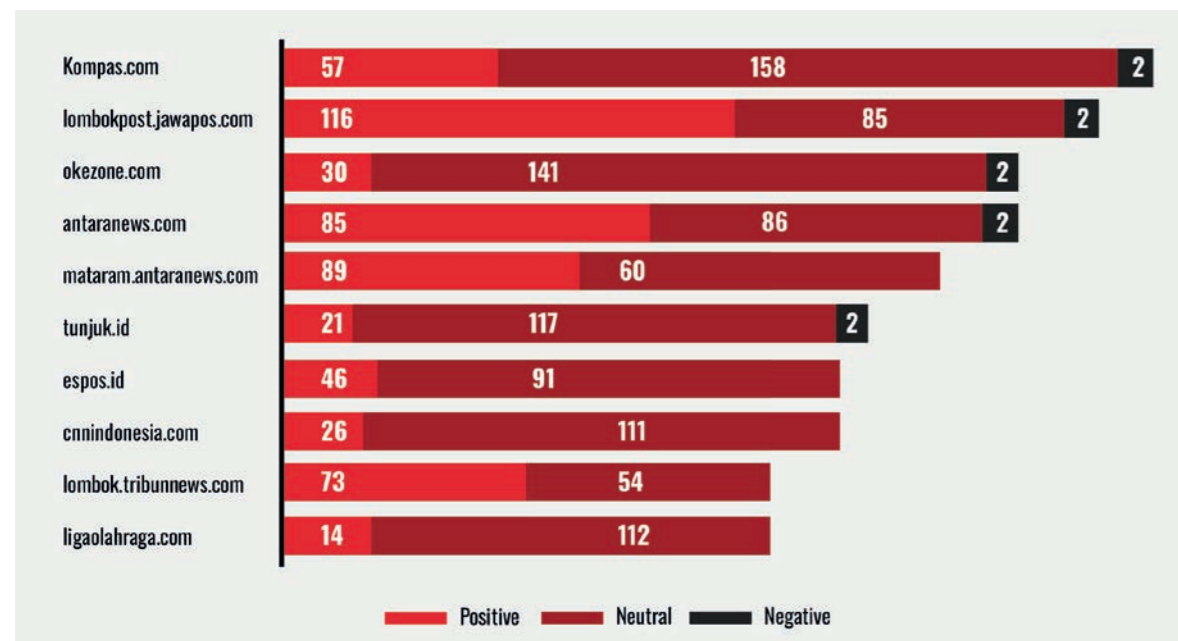
Keduanya berupa konten berbasis video pendek, *storytelling human-interest*, dan narasi. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi komunikasi ke depan perlu menekankan format video pendek, *storytelling human-interest*, dan narasi untuk memaksimalkan jangkauan dan *engagement* di berbagai platform digital.

Berdasarkan analisis pemberitaan media (*online* dan media cetak), MGPA melakukan kegiatan komunikasi mulai Februari 2025 hingga November 2025 dengan jumlah 31.040 pemberitaan, yakni: 879 pemberitaan media elektronik, 28.441 pemberitaan media online, 1.723 pemberitaan media cetak.

| Peringkat | Topik Pemberitaan MotoGP Mandalika Tahun 2025 | Jumlah Berita |
|-----------|--|---------------|
| 1 | Pertumbuhan Ekonomi Wilayah NTB | 809 |
| 2 | Jadwal MotoGP Mandalika 2025 | 789 |
| 3 | Bezzecchi Raih Pole Position di MotoGP Mandalika | 525 |
| 4 | Marc Marquez Bertemu Prabowo Jelang MotoGP Mandalika 2025 | 437 |
| 5 | Insiden Marc Marquez di MotoGP Mandalika 2025 | 436 |
| 6 | Marc Marquez Cedera di Mandalika | 418 |
| 7 | Pertamina Grand Prix of Indonesia Catat 140.324 Pengunjung | 405 |
| 8 | Tiket Indonesian GP 2025 Early Bird | 395 |
| 9 | Lelang Merchandise MotoGP Mandalika | 373 |
| 10 | ASDP Dukung MotoGP Mandalika 2025 | 352 |
| 11 | Pengamanan MotoGP Mandalika 2025 | 339 |
| 12 | Pertamina Mandalika Racing Series 2025 | 323 |
| 13 | Pertamina Mandalika Racing Series | 311 |
| 14 | Penjualan Tiket MotoGP Mandalika 2025 | 311 |
| 15 | Infrastruktur di Sirkuit Mandalika diperbaiki | 302 |
| 16 | Pertamina Patra Niaga Pastikan Stok Energi Aman | 295 |
| 17 | Hasil MotoGP Mandalika 2025 | 295 |
| 18 | Marc Marquez Cedera di MotoGP Mandalika 2025 | 291 |
| 19 | Valentino Rossi Belum Dipastikan Hadir di Mandalika | 289 |
| 20 | Sirkuit Mandalika Kirim Logistik MotoGP 540 Ton Australia | 257 |

Tabel Topik Pemberitaan MGPA Februari-Oktober 2025

Sumber: Analisis Media Kemkomdigi (2025) pada "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)



Grafik Kontribusi 10 Media Utama Pemberitaan MotoGP Mandalika

Sumber: Analisis Media Kemkomdigi (2025) pada "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

Pemberitaan pada 10 media utama tersebut sebagian besar bersumber dari *press release* yang disampaikan pada media center, *placement* dari MGPA, Kemenpora dan Pemerintah Provinsi NTB. Selain itu, sumber berita utama berdasarkan liputan media pada jalannya gelaran MotoGP Mandalika yang bersifat netral.

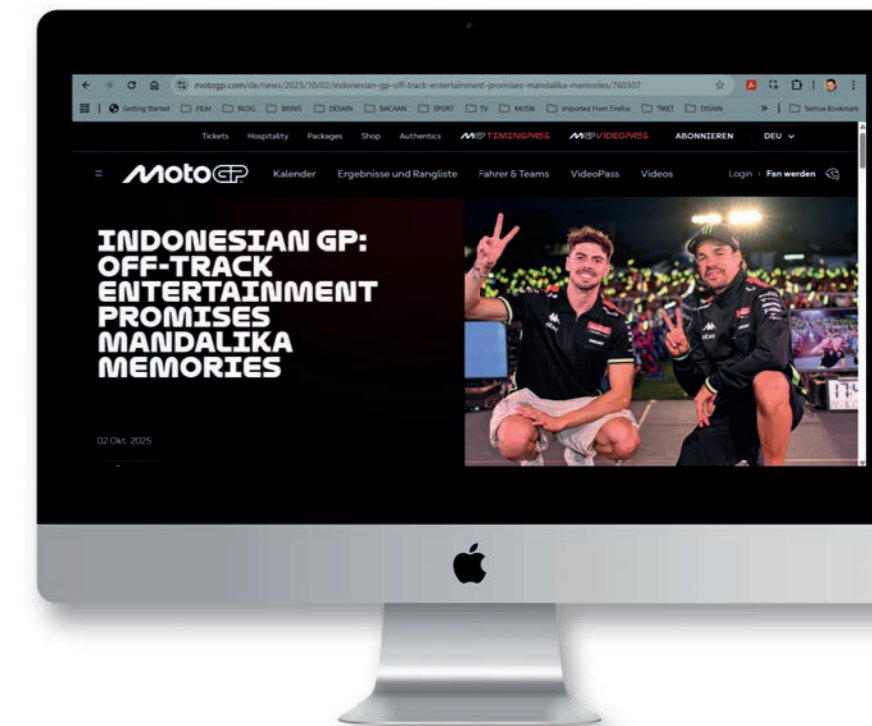
Bappenas memberi catatan penting, bahwa isu pariwisata tidak mendominasi dan tidak masuk dalam 10 besar topik pemberitaan. Menurut Bappenas, isu pariwisata yang tidak mendominasi mengindikasikan peran yang tidak optimal dalam upaya *branding* pariwisata baik Indonesia maupun Mandalika Lombok sebagai destinasi.

Sementara publikasi internasional yang dilakukan Dorna pada tanggal 1-11 Oktober 2025 menghasilkan sebanyak 10.032 artikel di media daring internasional. Total *unique visitors per month* (UVM) dari publikasi tersebut mencapai **31,59 juta UVM** dan **Advertising Value Equivalency (AVE)** senilai **361,6 juta Euro**.

UVM adalah metrik media yang menghitung jumlah individu atau manusia unik yang mengunjungi suatu situs web dalam satu bulan. UVM mengabaikan kunjungan berulang dari orang yang sama untuk mengukur jangkauan nyata (*reach*) dan potensi audiens, yang sering digunakan dalam PR dan pemasaran.

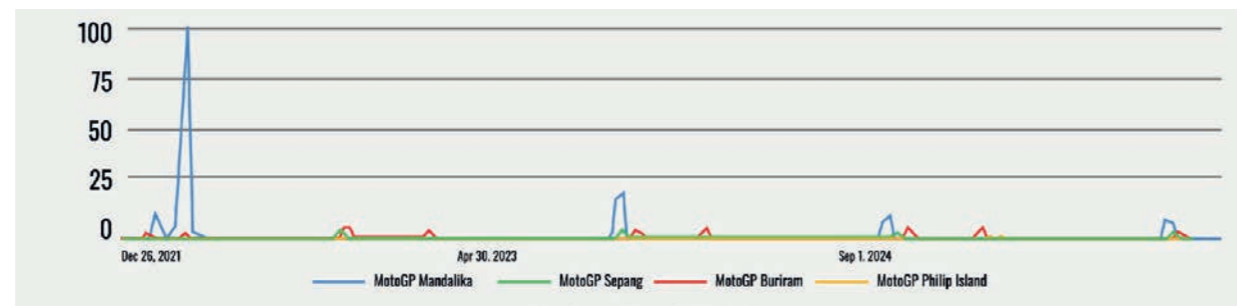
Sedangkan AVE menggambarkan nilai komersial yang setara dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila Indonesia ingin membeli ruang iklan dengan jangkauan yang sama besarnya melalui saluran media berbayar yang mencapai 361,6 juta euro.

Capaian UVM sebesar 31,59 juta menunjukkan bahwa publikasi MotoGP Mandalika tidak hanya hadir di media internasional, tetapi juga menjangkau ekosistem audiens global dalam skala yang sangat luas. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberitaan yang diproduksi dan disebarluaskan oleh Dorna berhasil menembus portal-portal media dengan tingkat kunjungan tertinggi di berbagai negara. Eksposur terhadap nama "Mandalika", dan "Indonesia" tersebar secara masif kepada miliaran pembaca unik dalam periode waktu yang relatif singkat. Besarnya jangkauan ini mencerminkan kuatnya penetrasi komunikasi lintas negara yang sulit dicapai melalui kampanye pemasaran konvensional, sekaligus menjadi indikator tingginya minat media internasional terhadap penyelenggaraan MotoGP Indonesia.



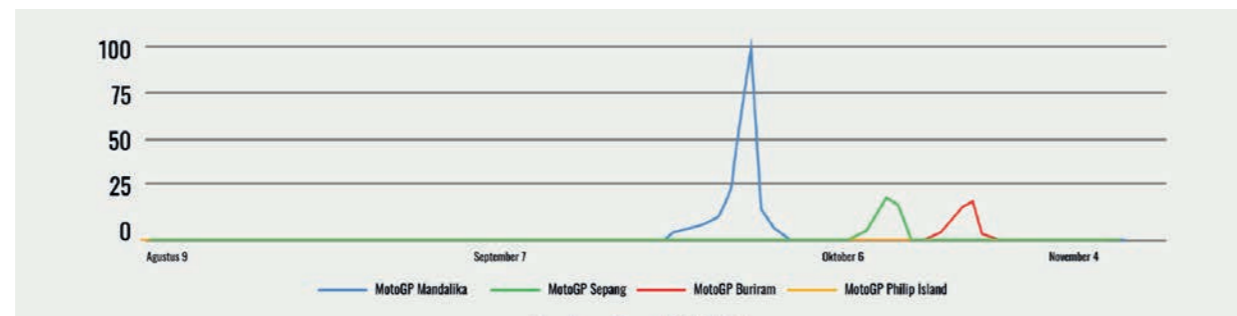
Jika dibandingkan dengan gelaran MotoGP di sirkuit negeri tetangga, yakni di Sirkuit Sepang, Malaysia, Sirkuit Buriram, Thailand, dan Sirkuit Philip Island, Australia, MotoGP Mandalika juga unggul dalam volume pencarian web global.

Grafik MotoGP Mandalika unggul dalam volume pencarian *web search* pada kurun waktu empat tahun (2022-2025) dan pencarian pada kurun 90 hari jelang dan setelah gelaran MotoGP Mandalika 2025 (Agustus-November 2025). Dalam grafik periode November 2022-November 2025 menunjukkan bahwa Indonesia melalui MotoGP Mandalika memimpin dalam volume pencarian informasi dibandingkan dengan pencarian MotoGP Sepang, MotoGP Buriram, dan MotoGP Philip Island.



Grafik Perbandingan web search penyelenggaraan MotoGP di empat negara periode November 2022-November 2025

Sumber: Brand24, 2025 pada "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)



Grafik Perbandingan web search penyelenggaraan MotoGP di empat negara periode Agustus 2025-November 2025

Sumber: Brand24, 2025 pada "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

Kinerja Media Digital MGPA

Januari 2025 menjadi titik awal MGPA, khususnya Departemen Corporate Communication, menggarap lebih serius media dan media sosial (medsos). MGPA memiliki sejumlah akun media online, berupa medsos dan laman, yakni: Instagram; Tiktok; Youtube; Facebook; LinkedIn; dan situs web, yang semuanya menggunakan akun sama: [themandalikagp](https://themandalikagp.com).

Kecuali, akun Facebook, LinkedIn, dan website, semua akun sudah aktif per Januari 2025. Akun facebook MGPA baru aktif per September 2025. Sementara LinkedIn MGPA baru aktif pada Juli 2025. Sedangkan laman themandalikagp.com mulai aktif per Maret 2025.

Sejatinya, media online MGPA sudah lama ada. Misalnya laman themandalikagp.com, tercatat registered on pada 20 Desember 2019. Laman baru update kembali pada 25 Februari 2025.

Perkembangannya terbilang pesat. Pada Maret 2025, tercatat ada 2094 user. Hingga Agustus 2025, jumlah user belum tembus 10.000. Peningkatan melesat jelang gelaran MotoGP Mandalika, yakni pada September (27.062 user) dan melonjak pada Oktober (113.858 user). Sayangnya, November-Desember 2015 pengguna laman turun drastis kembali di bawah 10.000.

Progres meningkat cepat terjadi pada akun medsos Instagram, Tiktok, dan platform berbagi video, Youtube. Misalnya pada akun instagram yang pada Januari 2025 mencatatkan *impression* sekitar 1,5 juta. Melonjak jelang gelaran MotoGP menjadi 8,5 juta (September 2025) dan 17,2 juta impresi (Oktober 2025).



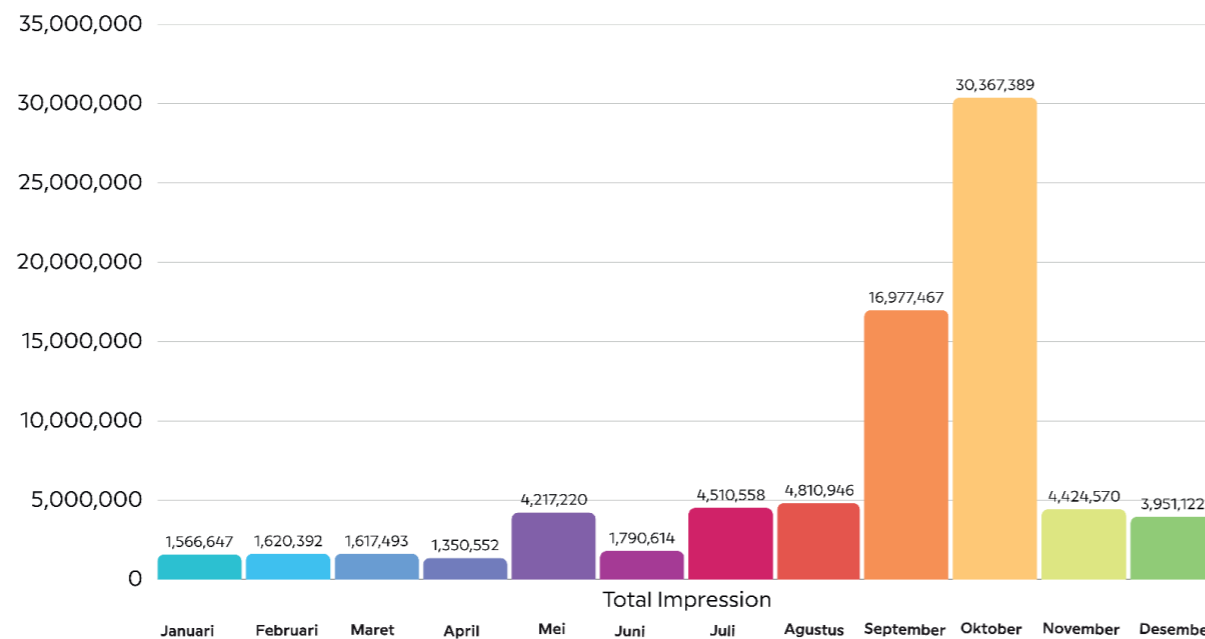
Foto: Di balik keberhasilan performa oke ragam media digital MGPA, ada tim dari Departemen Corporate Communication MGPA yang berjibaku mengawal konten siang-malam. Kiri ke kanan: Muhammad Fatkhurozi, Alya Rahma, Saskia Salfiani, dan Yaiba Kallani.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Impression pada Instagram adalah total jumlah berapa kali konten sebuah akun (postingan, story, atau iklan) dilihat di layar pengguna, tanpa memperhatikan apakah pengguna adalah orang yang sama atau berbeda. Metrik ini menghitung total tayangan keseluruhan, sehingga angka *impression* bisa lebih tinggi daripada *reach* (jumlah akun unik) jika satu pengguna melihat konten sebuah akun berkali-kali.

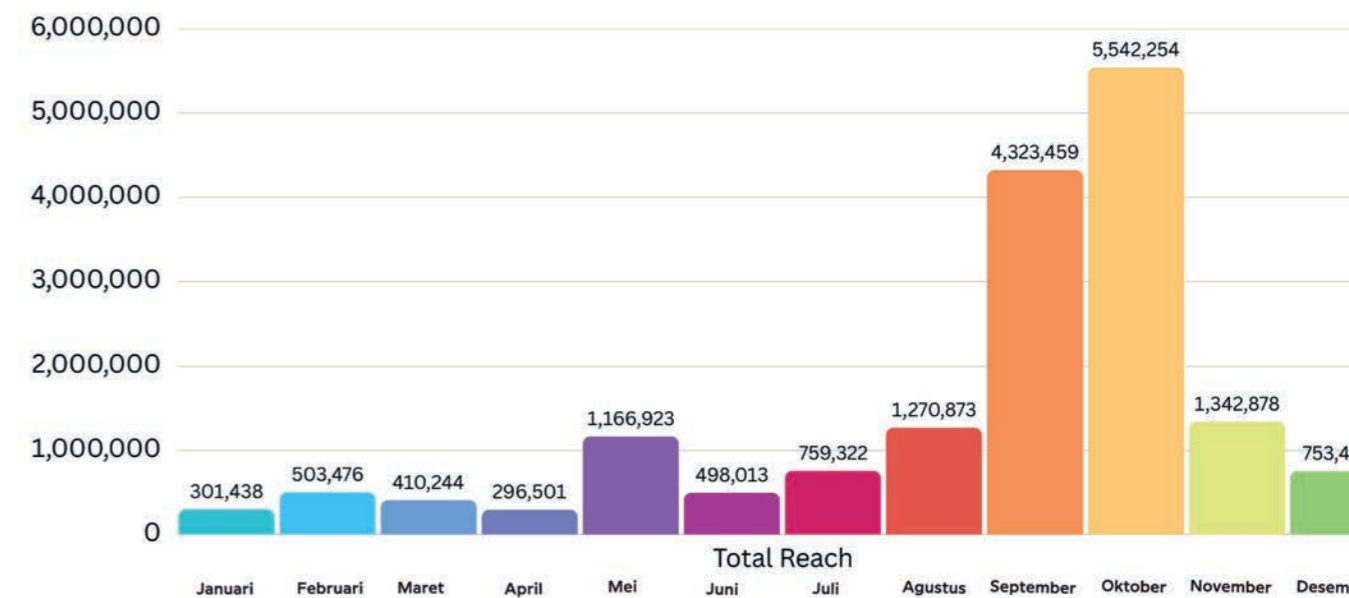
Reach dalam Instagram adalah metrik analitik yang mengukur jumlah akun unik (pengguna unik) yang melihat konten sebuah akun (postingan, Reels, Story, atau iklan) dalam periode tertentu. Jangkauan ini fokus pada siapa yang melihat, bukan berapa kali konten tersebut dilihat. Satu orang dihitung satu kali jangkauan meskipun melihat konten tersebut berkali-kali.

Reach dalam Instagram juga menjadi metrik yang sama digunakan pada media sosial, iklan digital, atau platform lain. Kata "unik" pada akun pengguna berarti satu akun hanya dihitung satu kali, meskipun mereka melihat konten yang dibagikan beberapa kali.



Grafik Total Impression Semua Media Sosial MGPA Tahun 2025
 Sumber: Corporate Communication Departement MGPA (Desember 2025)

Reach membantu sebuah akun mengetahui seberapa luas audiens berhasil dijangkau oleh satu konten. Tujuan dari *reach* adalah mengukur keberhasilan penyebaran pesan. Semakin tinggi *reach*, semakin banyak orang yang terpapar oleh konten tersebut.



Grafik Total Reach Semua Media Sosial MGPA Tahun 2025
 Sumber: Corporate Communication Departement MGPA (Desember 2025)

Dalam dunia pemasaran, *reach* biasanya dikaitkan dengan upaya meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*). Misalnya, akun themandalikagp pada Oktober 2025 menjangkau lebih dari 1,2 juta akun. Terlepas ada akun yang melihatnya beberapa kali, tetap dihitung hanya 1,2 jutaan pengguna unik. Sementara pada Oktober 2025, impresi akun themandalikagp mencapai lebih dari 17 juta. Dengan jumlah impresi hampir 14 kali lipat *reach*, dapat menjadi indikasi seorang audiens amat sering terpapar konten MGPA pada Oktober 2025.

FOLLOWER, REACH, DAN IMPRESSION THEMANDALIKAGP TAHUN 2025

TOTAL FOLLOWERS
329.537

TOTAL REACH
21.573.252

TOTAL IMPRESSION
78.002.859

Hingga Desember 2025, themandalikagp yang tersebar di akun media sosial Instagram, Tiktok, Youtube, Facebook, LinkedIn, mencatatkan lonjakan jumlah *follower/subscriber*. Secara rinci, jumlah follower akun medsos themandalikagp adalah:

- Instagram: 278.484 follower
- Facebook: 22.303 follower
- Tiktok: 14.246 follower
- Youtube: 13.381 subscriber
- LinkedIn: 1.123 follower
- Total follower/subscriber: 329.537

Sementara untuk metrik jangkauan audiens, seluruh medsos MGPA mencatat: **21.573.252 audiens**. Total impresi dari seluruh konten di medsos MGPA juga mencatatkan perkembangan menggembirakan, yakni: **78.002.859 impresi**.

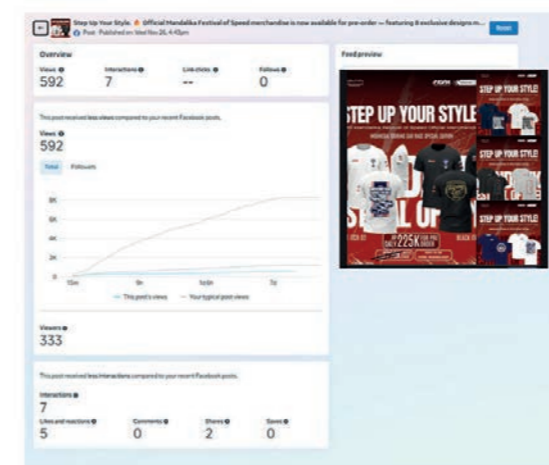


Foto: Tampilan sejumlah akun medsos MGPA: themandalikagp, di antaranya pada Instaragm dan laman themandalikagp

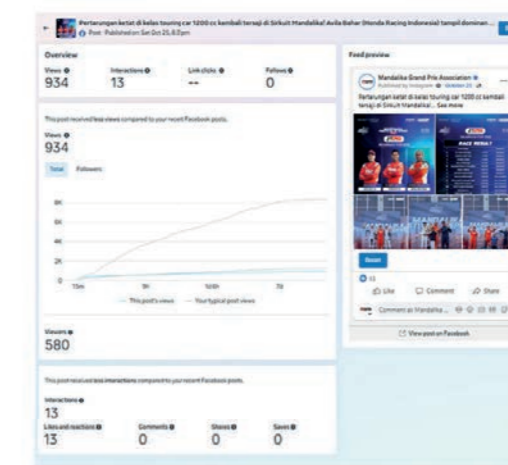
Sumber: Diolah dari akun MGPA (2026)

3 Terbawah Views Konten Instagram themandalikagp Tahun 2025

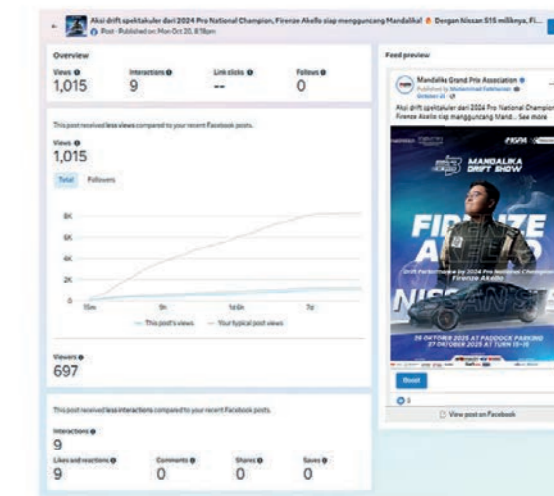
Merchandise Mandalika Festival of Speed



Pertarungan Ketat Kelas Touring Car 1200cc



Aksi Drift Spektakuler dari 2024 Pro National Champions

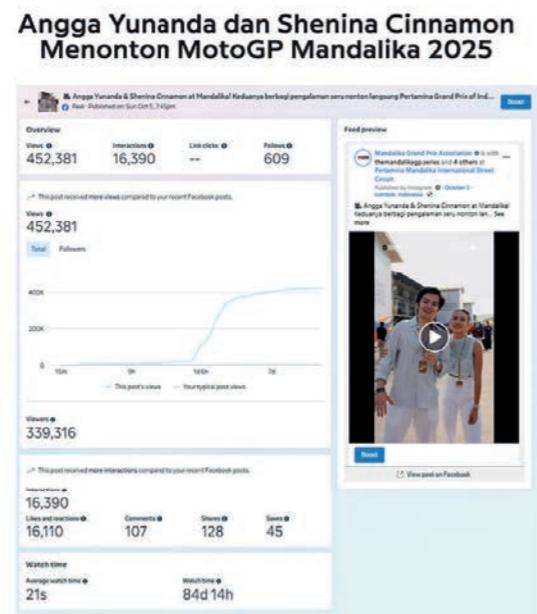


Konten Media Sosial Paling Banyak Dilihat

Departmen Corporate Communication MGPA juga telah memetakan konten medsos MGPA yang paling banyak dan yang paling kurang mendapatkan views. Konten paling sedikit dilihat audiens adalah:

- Merchandise Mandalika Festival of Speed (26 November 2025)
- Pertarungan ketat Kelas Touring Car 1200 cc (25 Oktober 2025)
- Aksi Drift Spektakuler dari 2024 Pro National Champion (20 Oktober 2025).

3 Teratas Views Konten Instagram themandalikagp Tahun 2025



Ketiga konten tersebut diposting pada Oktober-November 2025, usia gelaran MotoGP Mandalika 2025 (1-3 Oktober 2025). Hal ini menjadi catatan penting bahwa sepanjang Oktober-Desember usai perhelatan MotoGP Mandalika, views seluruh akun medsos MGPA anjlok sangat signifikan jumlahnya. Sementara untuk konten dengan views terbanyak tahun 2025 adalah:

- *Opening ceremony* MotoGP Mandalika 2025 (5 Oktober 2025)
- Angga Yunanda dan Shenina Cinnamon menonton MotoGP Mandalika 2025 (5 Oktober 2025)
- *Upgrade tire barrier* lapis tiga jelang Mandalika Festival of Speed (17 November 2025).

Dua konten teratas yang mendapat views hingga hampir 1,5 juta audiens memang tidak mengagetkan karena persis pada hari H balap MotoGP tengah berlangsung. Perlu menjadi catatan, bahwa konten yang mengangut figur publik, khususnya artis yang memiliki banyak follower, terbilang jitu mendorong banyak views.

Konten terbanyak views ketiga, yakni mengenai informasi menarik seputar tire barrier, rupanya menjadi informasi yang membuat banyak audiens penasaran melihatnya, sehingga menyedot lebih dari 181.000 views. Pada masa mendatang, harus lebih mencermati konten yang akan tayang usai gelaran MotoGP Mandalika, agar medsos themandalikagp, tak ditinggalkan audiens.

Medsos Berpengaruh pada Kepuasan Pengunjung

Keberadaan medsos MGPA yang dikelola dengan baik, terbukti menjadi bagian penting penopang kinerja MGPA. Tak sebatas mendongkrak metrik medsos, jumlah follower, atau kian banyak menjangkau audiens, views dan impresi. Mengutip catatan *Dorna Sports*, media *exposure* dan digital *engagement* terbukti berpengaruh penting dalam kenaikan *branding* Mandalika dan Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Bintang Syukurillah dan Rusminah HS dari Universitas Mataram, mengenai pengaruh media sosial dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada acara balap hari Minggu di Sirkuit Mandalika, patut mendapat apresiasi. Studi berjudul "The Effect of Social Media and Event Facilities on Visitor Satisfaction at the Sunday Race Event at Mandalika Kuta Circuit,

sudah diunggah di *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* (EAJMR) Volume 4, Nomor 6, bertahun 2025: 2831 – 2842.

Riset Bintang Syukurillah dan Rusminah HS merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Ia mengambil responden seluruhnya merupakan pengunjung yang pernah menonton acara balap pada hari Minggu di Sirkuit Mandalika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Medsos MGPA memainkan peran penting sebagai sarana penyebaran informasi, membangun antusiasme, dan menciptakan ruang interaksi antara penyelenggara dan pengunjung.

Sementara fasilitas di Sirkuit Mandalika juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Fasilitas yang ditanyakan pada responden meliputi: area parkir, toilet, tempat duduk, dan papan informasi, dinilai memberikan kenyamanan dan mendukung kelancaran acara.

Kedua faktor ini secara langsung memengaruhi persepsi positif pengunjung dan berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan acara. Berdasarkan temuan tersebut, Bintang Syukurillah dan Rusminah HS menyarankan kepada MGPA dan penyelenggara acara untuk terus mengoptimalkan penggunaan media sosial dengan menyajikan konten yang informatif, interaktif, dan menarik untuk menjangkau lebih banyak calon pengunjung. Selain itu, peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas perlu menjadi prioritas, mengingat kenyamanan pengunjung sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. *

DUKUNGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN INSTANSI VERTIKAL

SINERGISME DI BALIK SUKSES MOTOGP MANDALIKA

Penyelenggaraan event berskala besar di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, seperti MotoGP 2025, bukan sekadar ajang olahraga otomotif kelas dunia. Di balik gemuruh mesin dan sorotan internasional, terdapat sistem dukungan nasional yang terstruktur dan melibatkan berbagai kementerian, lembaga, serta pemerintah daerah. Kesuksesan event ini merupakan hasil sinergi lintas sektor yang bekerja secara terpadu sejak tahap perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaan dan pascaevent.

Sebagai bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, setiap penyelenggaraan event internasional membawa implikasi strategis, baik dari sisi ekonomi, diplomasi, keamanan, maupun reputasi Indonesia di mata dunia. Oleh karena itu, standar pengelolaan yang diterapkan tidak hanya mengikuti regulasi nasional, tetapi juga memenuhi standar internasional yang ditetapkan oleh federasi olahraga dan pemegang hak komersial global. Hal ini menuntut koordinasi yang presisi dan dukungan kelembagaan yang kuat.



Foto: Rapat Koordinasi Lintas Sektor persiapan event Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025 yang dihadiri berbagai instansi di jajaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang digelar di Kota Mataram, 17 September 2025.

Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025).

Kompleksitas MotoGP 2025 mencakup berbagai aspek, mulai dari kepabeanaan dan logistik internasional, pengamanan fisik dan siber, pengelolaan spektrum frekuensi, pelayanan kesehatan, pencarian dan pertolongan, perlindungan tenaga kerja, hingga pengaturan lalu lintas udara. Setiap aspek memiliki risiko dan standar tersendiri yang harus dikelola secara profesional. Karena itu, keterlibatan berbagai instansi pemerintah menjadi elemen kunci dalam memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman, tertib, dan lancar.

Sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, aparat keamanan, lembaga teknis, serta pengelola kawasan menunjukkan bahwa MotoGP Mandalika bukan hanya event olahraga, melainkan agenda nasional yang dikelola secara komprehensif. Setiap instansi yang mendukung penyelenggaraan event penting di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika ini, memberikan peranan yang cukup berarti.

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Dukungan signifikan sukses gelaran MotoGP Mandalika, tak lepas dari peran Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang diketuai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Dukungan tersebut dilaksanakan Sekretariat Dewan Nasional (Sekdenas) KEK dan Administrator KEK Mandalika.

Dalam pelaksanaannya, Administrator KEK menerbitkan *master list* yang memuat daftar barang yang memperoleh fasilitas kepabeanan di dalam kawasan. Berdasarkan *master list* tersebut, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan memberikan fasilitas pembebasan bea masuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Foto: Kepala Administrator KEK Mandalika Bambang Wicaksono (kemaja batik biru) turut menyaksikan pembukaan segel kepabeanan logistik gelaran MotoGP Mandalika. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

Fasilitas ini umumnya diberikan dalam skema impor sementara untuk kebutuhan event internasional, seperti sepeda motor balap, suku cadang, peralatan teknis tim, perlengkapan siaran, serta logistik pendukung lainnya, dengan kewajiban untuk diekspor kembali setelah kegiatan berakhir. Mekanisme ini bertujuan mendukung kelancaran penyelenggaraan event strategis nasional sekaligus menjaga kepastian hukum dan akuntabilitas pengelolaan fasilitas fiskal di dalam KEK.

Pada gelaran MotoGP Mandalika, Administrator KEK Mandalika juga memberikan kemudahan pelayanan perizinan berusaha bagi pelaku usaha yang terlibat dalam ajang MotoGP, baik untuk kebutuhan event maupun investasi jangka panjang di kawasan.

Tak sebatas pada gelaran MotoGP Mandalika, peran penting KEK Mandalika adalah turut berperan dalam mengoptimalkan dampak ekonomi ajang MotoGP Mandalika. Di antaranya melalui peningkatan okupansi hotel dan penginapan, pemberdayaan pelaku usaha lokal, serta mempromosikan destinasi *sport tourism* di KEK Mandalika.

Administrator KEK Mandalika juga bekerja sama dengan ITDC dan MGPA untuk memastikan sarana dan prasarana kawasan siap mendukung penyelenggaraan beragam ajang balap, juga program dan kegiatan harian di Sirkuit Mandalika. ★



Ditjen Bea dan Cukai, Kantor Wilayah DJBC Bali, NTB, NTT, dan Kantor Bea Cukai Kota Mataram

Sinergi penting sukses gelaran MotoGP Mandalika juga terkait kelancaran arus logistik sebagai penunjang balapan di Sirkuit Mandalika. Setidaknya ada 800 ton kargo logistik, juga arus padat pesawat carter yang membawa para pembalap dan tim.

Kerjasama MGPA dengan Ditjen Bea dan Cukai (DJBC), Kantor Wilayah DJBC Bali, NTB, dan NTT, serta Kantor Pengawasan & Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Kota Mataram, menjadi kunci kelancaran arus masuk barang dan orang.

Fasilitas kepabeanan yang menjadi kunci kelancaran adalah:

- Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) melalui Aplikasi KEK untuk menyederhanakan prosedur kepabeanan demi kelancaran pemasukan dan pengeluaran barang di area sirkuit;
- Skema Admission Temporaire/Temporary Admission Carnet (ATA Carnet), yang memungkinkan peralatan tim MotoGP seperti motor, suku cadang, dan perlengkapan teknis masuk sementara ke Indonesia tanpa pungutan bea masuk dan pajak dalam rangka impor (PDRI).
- Prosedur logistik khusus terhadap barang-barang impor sementara yang akan direkspor setelah event berakhir. Di antaranya adalah kemudahan prosedural dalam pemeriksaan fisik.
- DJBC juga melaksanakan pengawasan penuh terhadap seluruh arus barang masuk (*inbound*) dan keluar (*outbound*). Pengawasan meliputi pemeriksaan dokumen dan fisik barang untuk memastikan kesesuaian antara barang dan dokumen



Foto: Dirut MGPA Priandhi Satria bersama Kepala Kanwil Bea Cukai Bali Nusra R. Fadjar Donny Tjahjadi (foto kiri) dan Kepala KPPBC TMP C Mataram Bambang Parwanto (foto kanan). Bea Cukai NTB siap mendukung tata kelola logistik MotoGP Mandalika 2025. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).



kepabeanan, kepatuhan terhadap regulasi impor sementara, serta jaminan bahwa seluruh barang yang masuk akan dikeluarkan kembali dari wilayah Indonesia sesuai ketentuan.

Setelah event selesai, seluruh barang wajib dikemas kembali di sirkuit dan diperiksa oleh Bea Cukai untuk memastikan tidak ada barang yang tertinggal di Indonesia. Setelah dilakukan pemeriksaan akhir dan penyegelan ulang oleh Bea Cukai, kontainer dikirim kembali ke pelabuhan atau bandara untuk selanjutnya dikeluarkan dari wilayah pabean Indonesia. Setidaknya butuh sekitar 80 petugas yang terlibat dalam kelancaran pelayanan dan pengawasan kepabeanan. ★

Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)

Keamanan merupakan elemen krusial dalam setiap kegiatan balap yang berlangsung di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. Pengamanan dilakukan secara terpadu dan berlapis, melibatkan unsur Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) mulai dari tingkat Polsek, Polres, hingga Polda Nusa Tenggara Barat untuk event regional dan nasional.

Pada gelaran MotoGP Mandalika 2025, Polri menggelar Operasi Mandalika Rinjani 2025, yang melibatkan 3.572 personel gabungan untuk menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran arus lalu lintas. Setiap Polres di kawasan Pulau Lombok juga turut dilibatkan dan dikendalikan langsung oleh Kapolres masing-masing melalui sistem komando berlapis. Personel ditempatkan di zona barat, tengah, dan timur untuk mengamankan sirkuit dari potensi ancaman kriminalitas dan menjaga ketertiban penonton.

Pengamanan POLRI tidak sebatas di kawasan darat, Polda NTB juga menyiapkan pasukan dan armada di wilayah laut dan udara untuk mengantisipasi setiap potensi gangguan, baik dari aspek transportasi maupun keamanan kawasan wisata.

Peran pengamanan POLRI juga dalam penggunaan tim anti-drone. POLRI menerjunkan Satuan Tugas Drone yang bertugas melakukan pengawasan dan melumpuhkan drone liar di sekitar area sirkuit demi keselamatan penerbangan dan keamanan balapan.

Petugas juga berperan penting dalam kelancaran rekayasa lalu lintas arus kendaraan menuju dan keluar Sirkuit Mandalika. Rekayasa lalu lintas pada gelaran MotoGP Mandalika mampu mencegah kemacetan, terutama saat hari-H race pada Sabtu.



Foto: Dirut MGPA Priandhi Satria bersama Kapolda NTB Irjen. Pol. Hadi Gunawan, S.I.K., M.H.. Tampak pula Group Head Operation and Service The Mandalika ITDC, I Made Pari Wijaya (paling kiri). Sumber: Dokumentasi Komdigi (2025).

Khusus untuk event internasional seperti MotoGP, pengamanan berada dalam kendali Mabes Polri melalui skema pengamanan operasi terpusat, dengan melibatkan berbagai satuan seperti Brimob, Densus, Polisi Lalu Lintas, serta unsur intelijen dan pengamanan VIP/VVIP apabila terdapat kehadiran pejabat negara atau tamu internasional.

Pengamanan POLRI menggunakan pendekatan humanis. Personel Brimob dan jajaran kepolisian lain memberikan pelayanan prima, di antaranya membantu wisatawan yang tersesat atau membutuhkan pertolongan di area pariwisata. ★

Kementerian Komunikasi dan Digital

Peran penting lain dalam gelaran MotoGP Mandalika 2025 adalah dukungan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) melalui Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio (Balmon). MotoGP merupakan ajang internasional yang sangat bergantung pada komunikasi nirkabel, mulai dari sistem *timing and scoring*, telemetri motor, komunikasi *race control*, perangkat *team radio*, hingga sistem siaran internasional yang dikelola Dorna Sports sebagai pemegang hak komersial MotoGP.

Karena tingginya intensitas penggunaan spektrum frekuensi radio, seluruh perangkat milik Dorna, MGPA, maupun tim-tim peserta yang menggunakan frekuensi radio wajib didata, diverifikasi, dan terdaftar secara resmi. Proses ini bertujuan untuk mencegah terjadinya interferensi frekuensi yang dapat mengganggu jalannya balapan maupun transmisi siaran langsung ke berbagai negara. Dengan pengawasan tersebut, “ruang udara frekuensi” di Mandalika tetap tertib, terkendali, dan bebas dari gangguan selama event berlangsung.

Dalam praktiknya, terdapat dua jenis perizinan frekuensi yang digunakan, yakni:

- **Izin Radio Permanen:** Berlaku lima tahun dan umumnya untuk perangkat operasional tetap seperti *handy talky*, radio komunikasi internal, dan perangkat pendukung lain yang digunakan secara rutin dalam kegiatan pengelolaan sirkuit.
- **Izin Radio Sementara:** Diterbitkan khusus untuk event tertentu, seperti MotoGP, WorldSBK, atau event internasional lain. Izin berlaku dalam jangka waktu terbatas sesuai durasi penyelenggaraan acara. Pengurusannya dilakukan setiap kali event berlangsung.



Foto: Tim Pengendali Frekuensi Radio dari Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komdigi yang bekerja untuk sukses gelaran akbar MotoGP Mandalika 2025. Sumber: Dokumentasi Komdigi (2025).

Selain menerbitkan izin, Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio juga menempatkan personel di lapangan selama event berlangsung. Mereka melakukan pemantauan aktif terhadap seluruh spektrum frekuensi yang digunakan, baik yang telah memiliki izin maupun untuk mendeteksi frekuensi ilegal atau tidak terdaftar. Apabila ditemukan penggunaan frekuensi yang tidak sah atau mengganggu sistem resmi, petugas dapat segera melakukan penertiban sesuai kewenangan yang berlaku.

“Pengawasan frekuensi ini menjadi sangat krusial karena gangguan sekecil apa pun dapat berdampak pada sistem keselamatan balapan, komunikasi *race control*, serta kualitas siaran global,” kata Samsul Purba menjelaskan. ★

Badan Siber dan Sandi Negara

Untuk event-event strategis di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, khususnya MotoGP, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) turut berperan dalam memastikan keamanan sistem digital dan jaringan komunikasi. Mengingat MotoGP merupakan ajang internasional yang sangat bergantung pada teknologi informasi, mulai dari sistem timing and scoring, manajemen data tim, siaran internasional (broadcasting system), hingga pengelolaan tiket dan situs resmi, maka aspek keamanan siber menjadi prioritas utama.

Keterlibatan BSSN terutama difokuskan pada event berskala internasional yang memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap potensi gangguan siber, seperti peretasan (*hacking*), *distributed denial of service* (DDoS), manipulasi data, maupun gangguan terhadap infrastruktur jaringan dan server. Pengamanan ini mencakup pengawasan sistem, monitoring traffic network, deteksi dini ancaman (*threat detection*), serta respons cepat terhadap insiden siber (*incident response*).

Khusus untuk MotoGP, BSSN menempatkan tim yang bersiaga di lokasi selama penyelenggaraan event, dengan jumlah personel sekitar sembilan orang. Tim ini bekerja secara terintegrasi dengan pengelola IT di sirkuit, penyedia layanan jaringan, serta pusat pengendalian di Jakarta. ✦



Foto: Dirut MGPA Priandhi Satria bersama Kepala BSSN Nugroho Sulisty Budi menjalin kerja sama sinergis antara MGPA dan BSSN untuk memastikan sistem digital yang digunakan pada gelaran MotoGP Mandalika 2025 berjalan aman, lancar, dan bebas dari potensi gangguan.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).



Foto: Tim Medis RSUD Provinsi NTB menjadi tim utama yang mengawal keamanan medis MotoGP Mandalika 2025. Tim ini mencakup Chief Medical Officer, dokter spesialis/umum, perawat, dan *first aider* yang disiagakan di area lintasan (Ring 1) dan penonton. Tim Medis juga bekerja sama dengan RS Mandalika untuk penanganan cedera dan evakuasi helikopter.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

Pelayanan Kesehatan

Peran penting lain dalam penyelenggaraan balapan di Sirkuit Mandalika adalah dukungan sektor kesehatan yang menjadi tulang punggung keselamatan seluruh pihak. Aspek medis merupakan salah satu persyaratan utama dalam penyelenggaraan event balap berstandar internasional sehingga kesiapan fasilitas dan tenaga kesehatan menjadi prioritas.

Pada ajang MotoGP 2025, dokter dan tenaga medis dari berbagai rumah sakit, khususnya RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), memegang peran vital dalam memastikan seluruh rangkaian kegiatan berlangsung aman dari sisi medis. RSUD NTB ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan utama selama penyelenggaraan MotoGP, dengan kesiapan fasilitas penanganan darurat yang memenuhi standar internasional. Fasilitas tersebut mencakup ruang operasi siap pakai (*on-call operating room*), unit perawatan intensif (ICU), layanan trauma center, serta dukungan dokter spesialis seperti bedah ortopedi, bedah saraf, anestesi, dan radiologi.

Sementara itu, untuk balapan rutin, kegiatan harian, dan event regional maupun nasional, dukungan kesehatan juga tetap disiapkan secara memadai. Puskesmas setempat bersama fasilitas kesehatan terdekat selalu bersiaga untuk memberikan pelayanan medis dasar dan penanganan pertama. Apabila diperlukan, pasien dapat dirujuk ke rumah sakit yang lebih lengkap sesuai dengan tingkat kegawatdaruratan. ✦

Badan Intelijen Negara dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme

Peran Badan Intelijen Negara (BIN) dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menjadi bagian penting dalam sistem pengamanan nasional yang terintegrasi. "BIN melaksanakan fungsi deteksi dini dan pemetaan potensi risiko sebelum dan selama event berlangsung. Mengingat setiap event internasional berskala besar selalu berpotensi memunculkan isu keamanan, baik dari dalam negeri maupun eksternal, maka dilakukan proses prakondisi keamanan untuk mengidentifikasi tingkat kerawanan di berbagai aspek," kata Samsul Purba.

Pemetaan yang dilakukan BIN mencakup potensi gangguan keamanan, dinamika sosial, ancaman terhadap pejabat negara atau pembalap internasional, hingga potensi disinformasi dan provokasi yang dapat mengganggu stabilitas wilayah.

Sementara itu, BNPT berperan memastikan langkah-langkah pencegahan terhadap potensi ancaman terorisme berjalan optimal. Sebagai event internasional yang dihadiri pembalap, ofisial, dan penonton dari berbagai negara, MotoGP memiliki profil risiko yang memerlukan standar pengamanan tinggi.

"BNPT melakukan koordinasi dengan aparat keamanan untuk memperkuat sistem pencegahan, termasuk pengawasan terhadap potensi radikalisme, pemantauan jaringan berisiko, serta penguatan sistem proteksi terhadap objek vital nasional dan kawasan strategis," kata Samsul menambahkan. Keterlibatan BIN dan BNPT bersifat preventif dan berbasis intelijen, dengan pendekatan *early warning system* dan *risk assessment* berkelanjutan. ✳



Foto: Rakor Lintas Sektorial Kesiapan Pengamanan Event MotoGP Mandalika 2025, September 2025. Pengamanan gelaran MotoGP Mandalika, melibatkan pasukan gabungan TNI dan Polri. Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025).

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Dalam berbagai event balap di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, khususnya untuk balapan roda empat baik tingkat lokal, regional, Asia, maupun internasional, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) hampir selalu terlibat dalam sistem keselamatan lintasan. Keterlibatan Basarnas menjadi penting karena karakteristik balap mobil memiliki tingkat risiko kecelakaan yang berbeda dan sering kali lebih kompleks dibandingkan balap roda dua.

Basarnas memiliki peralatan dan kemampuan teknis yang sangat spesifik, terutama dalam penanganan kecelakaan kendaraan dengan risiko korban terjepit di dalam kokpit. Proses vehicle extrication (ekstraksi korban dari kendaraan) memerlukan peralatan khusus seperti hydraulic cutter, spreader, dan rescue tools berstandar tinggi yang nilainya cukup besar serta membutuhkan operator terlatih. Peralatan ini digunakan untuk memotong rangka kendaraan atau membuka bagian tertentu tanpa memperburuk kondisi korban.

Dalam situasi darurat, Basarnas bekerja bersama tim medis, rescue team, dan petugas keselamatan lintasan untuk memastikan evakuasi dilakukan secara cepat, aman, dan sesuai prosedur keselamatan internasional. ✳

Foto: Atas: Direktur Medis MotoGP, dr. Angel Charte didampingi Dirut MGPA Priandhi Satria melakukan inspeksi kesiapan tenaga, infrastruktur, dan kendaraan medis, serta helikopter untuk medis ajang MotoGP Mandalika 2025. Bawah: Dirut MGPA Priandhi Satria, didampingi Donny Mahardjono (VP Motorsport MGPA) bersama Brigjen TNI Tofik Tofana, Direktur Sistem Komunikasi Basarnas. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).



Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan bersama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berkolaborasi untuk memberikan perlindungan kepada para garda terdepan dalam penyelenggaraan event internasional di Sirkuit Mandalika.

Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, MGPA, BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi NTB menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Kepesertaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi Volunteer Event di Internasional Sirkuit Mandalika Tahun 2025.

Penandatanganan yang berlangsung di Pertamina Mandalika International Circuit ini memastikan 2.073 volunteer yang akan bertugas dalam penyelenggaraan event internasional di The Mandalika memperoleh perlindungan sosial ketenagakerjaan. Para volunteer ini tersebar di berbagai lini mulai dari cleaning service, waste management, crowd control, marshall, hingga hospitality. Dengan adanya kerja sama ini, mereka resmi terdaftar sebagai peserta program JKK dan JKM BPJS Ketenagakerjaan.

Perlindungan yang diberikan meliputi biaya perawatan medis serta santunan apabila terjadi kecelakaan kerja, juga santunan bagi ahli waris apabila peserta meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja. Iuran sebesar Rp14.000 per orang per bulan, volunteer



Foto: Penandatanganan kerja sama perlindungan BPJS Ketenagakerjaan bagi 2.073 volunteer event MotoGP Mandalika 2025.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

mendapat jaminan perlindungan yang berlaku sejak pendaftaran dilakukan.

Melalui langkah ini, Mandalika tidak hanya menjadi tuan rumah balapan kelas dunia, tetapi juga menunjukkan komitmen dalam melindungi dan memberdayakan sumber daya manusia lokal. Event internasional seperti MotoGP menjadi ruang pembelajaran, pengalaman, dan pengembangan kapasitas bagi masyarakat NTB agar semakin siap bersaing di tingkat global. ★



Foto: Dirut MGPA Priandhi Satria bersama Direktur Visa dan Dokumen Perjalanan Eko Budianto membahas kerja sama fasilitasi penerbitan visa sport bagi pembalap, tim dan official, serta kemudahan akses visa bagi penonton asing.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Ditjen Imigrasi dan Kantor Imigrasi Mataram

Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan mengambil peran penting dalam pengawasan dokumen perjalanan orang asing, dalam perhelatan akbar MotoGP Mandalika. Baik itu pembalap beserta tim, official, dan penonton asing. MGPA menggandeng Direktorat Visa dan Dokumen Perjalanan, di bawah Ditjen Imigrasi untuk memberikan dukungan dan kemudahan pengurusan visa.

Dukungan penting Direktorat Visa dan Dokumen Perjalanan adalah memfasilitasi terbitnya *visa sport* (visa olahraga) untuk pembalap dan tim, serta mempermudah akses visa bagi kru dan penonton mancanegara. Sementara bagi penonton asing yang akan menyambangi Sirkuit Mandalika, wajin mengasjukan e-Visa on Arrival (e-VOA) sebelum kedatangan untuk mempercepat proses ketika tiba di bandara.

Koordinasi di lapangan juga dijalin dengan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram, yang didukung Direktorat Intelijen Keimigrasian, Ditjen Imigrasi, melakukan pemeriksaan ketat terhadap izin tinggal dan perizinan usaha orang asing selama di Mandalika. Direktorat Intelijen Keimigrasian berperan penting dari sisi pengamanan, deteksi dini, analisis data, penguatan jejaring intelijen, dan menjaga keamanan pintu gerbang negara. ★

AirNav Indonesia

Kelancaran akses udara menuju dan keluar Mandalika menjadi faktor penting penopang suksesnya gelaran MotoGP Mandalika. Di sinilah peran AirNav Indonesia. AirNav Indonesia merupakan lembaga penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia. AirNav bertanggung jawab mengatur lalu lintas penerbangan agar tetap aman, tertib, dan efisien selama periode event berlangsung.

Dukungan selama perhelatan MotoGP Mandalika, pelayanan AirNav Cabang Lombok yang dibuka 24 jam non-stop. Layanan 24 jam dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan, khususnya dari segi kuantitas kepada seluruh penerbangan pendukung (*supporting-flight*) selama MotoGP Mandalika berlangsung.

Di antara dukungan AirNav adalah pemberian fleksibilitas alokasi waktu terbang (*slot time*) penerbangan. AirNav memberikan kemudahan operator (maskapai) dalam mengajukan percepatan/penundaan terbang. Semua pengajuan dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi Chronos milik AirNav.

Selama MotoGP jelang dan setelah hari H balapan, terjadi peningkatan signifikan pergerakan udara, baik dari penerbangan reguler, penerbangan tambahan (*extra flight*), penerbangan charter yang membawa tim balap dan ofisial, maupun penerbangan kargo yang mengangkut logistik dan peralatan teknis. Selain itu, lonjakan jumlah penumpang wisatawan di Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (BIZAM) Lombok juga menjadi perhatian khusus.



Foto: General Manager AirNav Lombok Kiki Adrian (kanan) ketika berbicara pada Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam rangka kesiapan AirNav Indonesia dan Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, Lombok, jelang gelaran MotoGP Mandalika 2025.

Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025).

Dalam kondisi lonjakan trafik, AirNav dapat menerapkan prosedur khusus seperti pengaturan prioritas pendaratan dan keberangkatan untuk memastikan keselamatan tetap menjadi prioritas utama. Koordinasi ini memastikan mobilitas pembalap, kru, logistik, dan penonton berjalan lancar tanpa mengganggu keselamatan penerbangan maupun pelayanan publik secara umum.

★

Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid

Beriringan dengan AirNav Indonesia, Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (BIZAM) Lombok menjadi bagian penting kolaborasi solid MGPA. AirNav mengatur manajemen lalu lintas udara yang kian padat jelang hingga usai gelaran MotoGP Mandalika. Sementara BIZAM membantu mengatur jalur kedatangan dan keulangan, baik arus barang dan orang.

Bidang logistik, BIZAM menjadi pintu masuk utama. Sebagian logistik diangkut melalui jalur pelabuhan. Logistik kebutuhan tim MotoGP, mulai dari motor, suku cadang, hingga peralatan pendukung, tiba di BIZAM melalui jalur udara dari Jepang. Kalender MotoGP 2025 menggelar balapan *back to back* antara Grand Prix Jepang dan Grand Prix Indonesia, berturut-turut dalam dua pekan.

Setibanya di bandara, seluruh kargo langsung ditangani petugas *ground handling*. Proses awal melibatkan penurunan dari pesawat, pengecekan dokumen penerbangan, serta penataan kargo sebelum dikirim ke lokasi tujuan.

Dalam operasionalnya, BIZAM menerapkan standar layanan internasional yang melibatkan koordinasi erat dengan pihak Angkasa Pura I, Ditjen Bea Cukai, Ditjen Imigrasi, bagian karantina, serta otoritas keamanan bandara. Hal ini penting untuk memastikan setiap tahapan berjalan cepat namun tetap sesuai aturan internasional.



Foto: GM Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Aidhil Philip Julian (mengenakan rompi) bersama Dirut MGPA Priandhi Satria (tengah) dan Deputi Komersial MGPA Rully Habibie melakukan inspeksi fasilitas di bandara, jelang gelaran akbar MotoGP Mandalika 2025. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

“Bandara adalah wajah pertama Lombok,” kata GM BIZAM Aidhil Philip Julian. “Kami tidak hanya fokus pada teknis penerbangan, tetapi juga ingin menghadirkan pengalaman terbaik, dari jalur khusus hingga helpdesk yang ramah.” ★

PARTNERSHIP MGPA

KEMITRAAN STRATEGIS PENDUKUNG OPERASIONAL DAN GELARAN EVENT

Kemitraan strategis dengan sejumlah pihak menjadi bagian penting Mandalika Grand Prix Association (MGPA) untuk mendukung operasional, keselamatan, dan penyelenggaraan event, baik motorsport dan non-motorsport di Pertamina Mandalika International Circuit. Partnership yang sudah dibina MGPA sejak awal beroperasi tahun 2021, di antaranya dengan GT Radial, Pride Motorsport, Krida Dinamika Sentosa, dan Nora Jelajah Dunia.

GT Radial menjadi mitra strategis jangka panjang yang menyediakan lebih dari 30.000 ban untuk *tire barrier* (pembatas lintasan) guna memenuhi standar keselamatan internasional. GT Radial juga mendukung pengembangan program Mandalika Experience, inisiatif *sustainability* (daur ulang ban bekas) dan CSR bersama MGPA.

Pride Motorsport berkolaborasi dengan MGPA sebagai promotor utama penyelenggara Mandalika Racing Series (MRS) sejak 2023. Partnership bertujuan memaksimalkan penggunaan sirkuit untuk balap motor, meningkatkan kemampuan pembalap lokal di kancah internasional.

MGPA menggandeng Krida Toyota Mataram dengan menghadirkan modifikasi mobil, khususnya Agya GR yang difungsikan untuk balapan dan program Arrive and Drive di Sirkuit Mandalika. Kemitraan ini memfasilitasi customer Krida Toyota untuk mencoba pengalaman test drive mobil sport berkinerja tinggi langsung di lintasan sirkuit.

Pada program Radical Experience, MGPA berkolaborasi dengan Radical Indonesia yang juga didukung Krida untuk meluncurkan Mandalika Radical Experience. Kemitraan ini menghadirkan wahana yang memungkinkan masyarakat umum merasakan sensasi berkendara dengan mobil balap radical, yang sebagian besar pengunjung baru menyaksikan langsung mobil radical.

Selain itu, Radical Indonesia (PT Nora Jelajah Dunia), MGPA, dan Pride Motorsport meluncurkan Radical Indonesia Series (RIS), kejuaraan balap mobil pertama menggunakan mobil open-cockpit di Sirkuit Mandalika pada 2024–2025. RIS menghadirkan mobil balap cepat (Radical SR3 XXR/SR1 XXR/SR10 XXR).

GT Radial

GT Radial telah menjadi mitra strategis MGPA dalam mendukung aspek keselamatan lintasan. Hingga kini, lebih dari 30.000 ban GT Radial telah dikirim dan dimanfaatkan sebagai *tire barrier* di berbagai titik sirkuit.

Tire barrier merupakan sistem pengaman lintasan yang tersusun dari ban-ban bekas yang dirangkai sedemikian rupa untuk meredam benturan apabila terjadi insiden di lintasan. Sistem ini berfungsi mengurangi dampak tabrakan terhadap pembalap maupun kendaraan, sekaligus melindungi struktur sirkuit. *Safety barrier* Sirkuit Mandalika menggunakan produk ban dari GT Radial.

Dukungan GT Radial selain penyediaan *tire barrier*, juga penyediaan ban untuk kendaraan operasional serta program *experience* yang dinikmati pengunjung di Sirkuit Mandalika.

MGPA dan GT Radial juga menggagas peluang pengembangan program *bundling* antara produk ban roda dua dengan aktivitas *experience* di Sirkuit Mandalika. Mereka juga menjajaki program *sustainability* melalui pemanfaatan ban yang tidak layak pakai untuk didaur ulang, serta pengembangan program *corporate social responsibility* (CSR) berbasis aktivitas virtual. Program virtual mencakup edukasi penggantian ban hingga pengenalan aktivitas perbengkelan, yang dinilai memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara kolaboratif.

MGPA dan GT Radial juga membahas peluang dukungan GT Radial terhadap berbagai event roda empat yang digelar di Sirkuit Mandalika, khususnya Mandalika Festival of Speed. Potensi kerja sama lain adalah *circuit branding* serta dukungan terhadap kebutuhan operasional sirkuit.



Foto: (Kiri ke kanan) VP Operasional MGPA Try Agung Hartanto, Pgs VP Business Development MGPA Rully Habibie, Marcella Dewi (Head of Marketing PT Gajah Tunggal Tbk) dan H. Dodyanto (Senior Brand Executive & Product Development Gajah Tunggal) berpose bersama usai diskusi hangat membahas potensi kerja sama MGPA dan GT Radial. Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025).

GT Radial menyambut baik ragam kerja sama dengan MGPA. “Kami atas nama GT Radial mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik dengan MGPA. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini menjadi fondasi penting dalam membangun kolaborasi yang saling menguatkan. Kami berharap sinergi ini dapat terus berlanjut dan berkembang ke berbagai program ke depan,” ujar Marcella Dewi, Head of Marketing PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan produsen GT Radial. ✨

Pride Motorsport

MGPA memberikan penghargaan kepada Pride Motorsport atas kolaborasi dengan MGPA dalam penyelenggaraan Pertamina Mandalika Racing Series sejak 2023 hingga memasuki tahun keempat pada 2026. Penghargaan diberikan MGPA saat launching event Pertamina Mandalika Racing Series di Jakarta, 11 Maret 2026.

Penghargaan MGPA untuk MRS setidaknya untuk tiga hal: kerjasama live streaming terbaik, penyelenggaraan event balap roda dua terbaik, dan gelaran event pertama di Sirkuit Mandalika.

MRS menjadi ajang tahunan yang sukses digelar. MGPA sebagai pengelola Sirkuit Mandalika menyediakan fasilitas dan infrastruktur. Sementara Pride Motorsport menangani teknis operasional penyelenggaraan balapan. MRS sendiri sudah menjadi Kejuaraan Nasional Balap Motor di bawah payung Ikatan Motor Indonesia.

Kolaborasi MGPA dan Pride Motorsport menjadi wadah pembinaan berkelanjutan talenta muda pembalap dengan standar balap internasional, yakni mengadopsi aturan FIM. Penyelenggaraan MRS berhasil menghadirkan sistem kompetisi yang profesional, dengan tata kelola lintasan, keselamatan, dan operasional yang mengikuti praktik terbaik ajang internasional.

Sejak gelaran MRS 2024, Pertamina menjadi title partner, sehingga ajang ini bernama Pertamina Mandalika Racing Series. Tahun 2026, Pertamina masih tetap mendukung gelaran MRS.

MRS juga mencatatkan prestasi dengan meraih penghargaan Motorsport Magnet dalam ajang Automotive Respectable Day NaikMotor x IIMS 2026 di Jakarta. Apresiasi tersebut menjadi



Foto: Eddy Saputra, CEO Pride Motorsport, menerima penghargaan dari MGPA yang disampaikan Dirut MGPA Priandhi Satria. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

bentuk pengakuan atas konsistensi MRS dalam menghadirkan kompetisi balap nasional yang profesional, kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap perkembangan dunia motorsport Indonesia. Penghargaan ini juga menegaskan posisi Kejuaraan Nasional MRS) sebagai salah satu ajang balap nasional yang memiliki daya tarik kuat bagi publik, pembalap, tim, hingga berbagai elemen industri otomotif. ★

Krida Toyota NTB

PT Krida Dinamik Autonusa yang dikenal sebagai Krida Toyota NTB adalah penguasa jaringan dealer resmi Toyota di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Krida menjadi mitra strategi operasional Sirkuit Mandalika melalui penyediaan mobil modifikasi, acara balap, dan test drive.

Lahirilah program kerja sama bertajuk Mandalika Arrive and Drive Agya. Krida Toyota menyediakan mobil Agya GR yang dimodifikasi khusus untuk balap, memungkinkan pengunjung merasakan sensasi membalap di Sirkuit Mandalika.

Krida Toyota berkolaborasi dalam ajang seperti Krida Agya Track Showdown dan Mandalika Kartini Race 2026 yang didukung penuh sebagai dealer utama. Krida Toyota juga menunjukkan kesiapan teknis dalam mewujudkan ekosistem kendaraan listrik (xEV) di kawasan Mandalika.

“Kami sangat senang dapat bekerja sama dengan MGPA sebagai pengelola Mandalika International Circuit di mana partnership ini dapat membuahkan banyak hasil yang membanggakan. Partnership 4 tahun antara Krida dan MGPA sangat kita apresiasi,” kata Dirut Krida Toyota NTB Koesnadi.

Di tahun 2025, banyak event nasional kolaborasi MGPA dan Krida Toyota. Di antaranya ajang balap Krida Agya One Make Race (OMR). Krida Agya OMR menjadi bagian dari rangkaian kejuaraan Mandalika Festival of Speed (MFoS) 2025. MFoS menjadi wadah pembinaan pembalap muda Indonesia.



Foto: Koesnadi, Direktur Utama Toyota Dinamik Autonusa, yang dikenal sebagai Krida Toyota NTB.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

Krida Toyota juga pada Indonesia Touring Car Race 2025. “Event yang kita sukseskan bersama ini menjadi pengalaman yang tak terlupakan,” kata Koesnadi. “Semoga untuk event-event yang akan dilaksanakan ke depannya dapat meningkatkan kecintaan terhadap motorsport dan mendukung keinginan Toyota dalam membangun mobil yang *fun to drive*.” ★

Radical Motorsport Indonesia

Pada tahun 2025, PT Nora Jelajah Dunia, melalui Radical Motorsport Indonesia, berpartisipasi dalam beberapa rangkaian Kalender Event MGPA, di antaranya Mandalika Radical Experience, Radical Racing School, serta Mandalika Festival of Speed (MFOS).

Mandalika Radical Experience adalah program *arrive and drive* serta *taxi driving*, yang memberikan kesempatan bagi para penggemar motorsport untuk merasakan secara langsung sensasi mengendarai maupun menjadi penumpang mobil balap radical di lintasan Sirkuit Mandalika. Program ini menjadi salah satu cara untuk mendekatkan pengalaman *real racing* kepada publik yang lebih luas.

Radical Racing School dihadirkan Radical Indonesia sebagai program pelatihan bagi para pembalap pemula maupun enthusiast yang ingin memahami dasar-dasar teknik balap secara profesional, mulai dari racing line, braking technique, hingga *racecraft* di lintasan sirkuit.

Dalam ajang Mandalika Festival of Speed (MFOS), Radical Indonesia berpartisipasi melalui format kompetisi Time Attack, yang menjadi wadah bagi pembalap maupun komunitas otomotif untuk menguji performa mereka di sirkuit Mandalika.

“Tahun 2025, kami juga memperkenalkan kategori baru yaitu Radical Women Time Attack, yakni sebagai bentuk dukungan terhadap meningkatnya partisipasi perempuan dalam dunia motorsport, sekaligus membuka ruang yang lebih inklusif bagi talenta-talenta baru di lintasan balap,” kata Dirut Nora Jelajah Dunia Mutiara Gita Maharani.



Foto: Direksi dan komisaris PT Nora Jelajah Dunia, (kiri ke kanan) Direktur Kreatif Hendro Jati K, Dirut Mutiara Gita Maharani, Komisaris Hilman Sani, Direktur Keuangan Fika Muti Putri, dan Direktur Marketing Didit Adipratama.
Sumber: Dokumentasi Nora Jelajah Dunia (2025).

Berkolaborasi dengan MGPA merupakan pengalaman yang sangat positif bagi Radical Motorsport. “Sebagai pengelola sirkuit berstandar internasional, MGPA menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung para partner dan penyelenggara event untuk dapat berkembang bersama di Sirkuit Mandalika,” kata Gita.

Gita merasakan adanya semangat kolaborasi yang baik dari tim MGPA, baik dari sisi operasional, koordinasi penyelenggaraan event, maupun komunikasi yang terbuka dalam mencari solusi bersama di lapangan. Dukungan tersebut sangat membantu para partner dalam menghadirkan pengalaman motorsport yang berkualitas bagi peserta maupun pengunjung.

Bagi Radical Motorsport, kerja sama dengan MGPA tidak hanya sebatas penyelenggaraan event, tetapi juga menjadi bagian dari upaya bersama dalam mengembangkan ekosistem motorsport di Indonesia serta memperkuat posisi Mandalika sebagai destinasi motorsport yang semakin dikenal secara nasional maupun internasional.

“Ke depan kami melihat pentingnya pengelolaan kalender event yang lebih terintegrasi dengan koordinasi yang semakin baik antar pihak terkait sehingga penyelenggara dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada klien dan peserta,” katanya.

Menurut Gita, gelaran event perlu didukung sinergi lebih kuat antara MGPA, BUMN, serta kementerian/lembaga terkait akan sangat membantu meningkatkan eksposur berbagai event di Sirkuit Mandalika, sehingga potensinya sebagai *sport tourism destination* dapat semakin dikenal secara luas.



“Kami juga berharap ada solusi untuk menekan biaya logistik, sehingga semakin banyak tim balap, khususnya dari luar negeri, tertarik berpartisipasi dalam event-event di Mandalika,” ujarnya. ★



**MEMADUKAN
HOMOLOGASI
FIM DAN FIA**

HOMOLOGASI FIA GRADE 3

SIRKUIT MANDALIKA KIAN NAIK KELAS

Benjamin Franassovici, Championship Director SRO Motorsports tak dapat menyembunyikan antusiasmenya untuk segera menggelar ajang mobil Grand Tourer (GT) dunia di Pertamina Mandalika International Circuit. Pada tahun 2022, SRO meninjau kesiapan Sirkuit Mandalika sebelum memasuk kalender balap GT World Challenge Asia.

“GT Racing di Pertamina Mandalika International Circuit akan sangat spektakuler! Saya sudah beberapa kali mengunjungi sirkuit ini dan selalu terpesona oleh keindahan Lombok serta kualitas dan fasilitasnya. Tidak ada sirkuit secantik ini di Asia. Dengan masuknya Pertamina Mandalika International Circuit ke dalam kalender musim depan, saya yakin akan menjadi seri yang sangat populer. Pengumuman ini merupakan hasil dari kerja keras selama beberapa tahun. Sungguh luar biasa bisa menetapkan posisi Indonesia dalam kalender Fanatec GT Asia,” kata Benjamin Franassovici, di sela ia menyaksikan balap ketahanan mobil di CrowdStrike 24 Hours Spa, di Sirkuit de Spa-Frncorchamps, Spa, Belgia, 28 Juni 2024

FranassoviciakhirnyamengumumkanmasuknyaSirkuitMandalikasebagai penyelenggara GT World Challenge Asia 2025, pada 9-11 Mei 2025. Kepastian GT World Challenge Asia digelar di Sirkuit Mandalika, setelah kesepakatan dicapai antara SRO Motorsports Group dan Mandalika Grand Prix Association (MGPA), sepekan sebelumnya. Pendiri dan CEO SRO Motorsports Group, Stephane Ratel dan perwakilan MGPA telah menandatangani multi-year agreement di Fuji Speedway, Shizuoka, Jepang. Fuji International Speedway kala itu juga masuk kalender GT World Challenge Asia pada tanggal 21-23 Juni 2024.

Foto: Benjamin Franassovici, Championship Director SRO Motorsports

Sumber: Dokumentasi MGPA



Foto: Penandatanganan multi-year agreement gelaran GT World Challenge Asia di Sirkuit Internasional Mandalika mulai tahun 2025. Tampak pendiri dan CEO SRO Motorsports Group Stephane Ratel (duduk kiri) dan Priandhi Satria, Dirut MGPA (duduk kanan), didampingi Samsul Purba, Wadirut MGPA (berdiri kiri) dan Benjamin Franassovici, Championship Director SRO Motorsports. Kontrak kerja sama ditandatangani di Fuji Speedway, 28 Juni 2024.

Sumber: Dokumentasi MGPA

Ajang GT World Challenge Asia adalah balapan dengan jenis mobil mewah yang dirancang untuk performa tinggi sekaligus kenyamanan dalam perjalanan jarak jauh. Mobil dirancang khusus perpaduan kemewahan sedan dengan kemampuan kecepatan tinggi mobil sport. Biasanya mobil GT menggunakan konfigurasi tempat duduk 2+2, mesin bertenaga, dan suspensi nyaman untuk perjalanan panjang. Istilah Grand Tourer (GT) merupakan adaptasi dari bahasa Italia “Gran Turismo” yang berarti “tur besar”, yang mengacu pada tradisi wisata keliling Eropa dengan mobil berkelas dan berkecepatan tinggi.

GT World Challenge Asia merupakan bagian dari series global GT World Challenge yang sudah digeber sejak tahun 2017. Di wilayah Asia, telah berkembang jenis GT3. Berbagai brand supercar turut ambil bagian pada GT World Challenge Asia, di antaranya Lamborghini, Ferrari, Porsche, dan Audi.

Perubahan untuk Homologasi FIA

Pada 2023 dan 2024, Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika berhasil meraih homologasi Grade A berdasarkan penilaian Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM). Pada gelaran perdana MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika, kala itu standar kualitas sirkuit baru mendapat penilaian Grade B.

Pada tahun 2023, pejabat Fédération Internationale de l'Automobile (FIA) didampingi perwakilan dari Ikatan Motor Indonesia (IMI) pernah melakukan dua kali inspeksi ke Sirkuit Mandalika. FIA menyampaikan kepada IMI memberikan beberapa catatan perubahan yang harus dilakukan MGPA agar dapat mengadakan ajang balap roda-4 di bawah FIA.

Beberapa perubahan di Sirkuit Mandalika untuk memenuhi homologasi FIA meliputi:

- Penambahan tire-barrier di beberapa tikungan.
- Pemasangan brake-marker menjelang beberapa tikungan.
- Perubahan penempatan CCTV untuk memantau kendaraan di dalam sirkuit.
- Perubahan tempat pos marshal di beberapa titik.
- Pemotongan *run-off* aspal dan penambahan gravel.



“Tantangan utama dalam proses pengajuan homologasi Grade 3 dari FIA adalah bagaimana memastikan penyesuaian standar keselamatan dan teknis **tidak menggugurkan sertifikasi Grade A dari FIM,**” kata Vice Presiden Motorsport MGPA Donny Mahardjono. Sirkuit Mandalika memperoleh homologasi Grade A dari Fédération Internationale de Motocyclisme (FIM) baru pada 2 Oktober 2025, jelang gelaran MotoGP Mandalika 2025.

Proses homologasi FIA merupakan hasil dari serangkaian modifikasi fisik yang dilakukan sejak 11 Maret 2025. Modifikasi mencakup pembongkaran aspal pada area run-off dan penambahan gravel trap di beberapa titik strategis seperti T1 Exit/T2 Entry, T5 Entry, T10 Entry, T10 Exit/T11 Entry, dan T13 Entry.

“Tanggal 29 April 2025 jam 08.00 wita sampai dengan jam 11.00 wita, kami telah selesai melakukan official FIA track inspection yang dilakukan oleh Tim Schenken, Circuit Inspector, yang ditugaskan FIA dan didampingi oleh wakil dari Ikatan Motor Indonesia,” Donny menjelaskan.

Semua pekerjaan untuk memenuhi standar FIA tersebut dilakukan tim internal MGPA tanpa menggunakan tenaga asing sama sekali. MGPA menunjuk beberapa vendor lokal, di antaranya untuk pekerjaan pemotongan aspal dan penambahan gravel.

MGPA juga melakukan sendiri pekerjaan pemasangan ban tambahan safety barrier, pelapisan ban dengan conveyer belt, pengecatan, serta pencetakan bump dan pemasangan speed-bump.

Setelah menyelesaikan seluruh proses evaluasi dan verifikasi dari FIA, mereka menyatakan Sirkuit Mandalika mendapatkan homologasi Grade 3. Sertifikasi diperoleh pada 8 Mei 2025, sebelum ajang GT World Challenge Asia 2025 dijadwalkan berlangsung pada 9–11 Mei 2025.

“Dengan memiliki sertifikasi ganda dari FIA dan FIM, Pertamina Mandalika International Circuit kini semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu sirkuit terbaik di kawasan Asia, siap menjadi tuan rumah bagi berbagai ajang balap bergengsi dunia,” kata Direktur Utama MGPA Priandhi Satria.

“Dengan bangga dan rasa syukur, kami dari MGPA mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim yang telah bekerja keras dan berdedikasi. Tanpa adanya kerja sama dan komitmen dari tim lokal yang luar biasa, kami tidak akan dapat mencapai homologasi dari FIA. Ini adalah bukti bahwa dengan kerja keras dan semangat, kita dapat mencapai hal-hal besar,” Priandhi Satria menambahkan. ✨

TRACK IMPROVEMENT SIRKUIT MANDALIKA

Perbaikan lintasan (Track Improvements) secara spesifik untuk mencapai standar FIA yang dilakukan MGPA meliputi:

- Perbaikan Run-off & Gravel: Pembongkaran area run-off aspal di beberapa tikungan dan menggantinya dengan gravel (kerikil) untuk meningkatkan aspek keselamatan, khususnya di Tikungan 1, 2, 5, 10, 11, dan 13.
- Perbaikan Tire Barriers: Penambahan dan restrukturisasi tire barriers (pembatas ban) untuk perlindungan yang lebih baik sesuai standar FIA.
- Penyesuaian Track Limits: Perubahan pada percepatan dan marka lintasan (track limits) untuk mencegah keuntungan waktu yang tidak adil bagi pembalap.
- Peningkatan Fasilitas Marshal: Pembersihan pos marshal dan pemasangan LED flag panel berstandar FIA.
- Peningkatan Sistem Keamanan: Upgrade CCTV ke 4K dan penguatan sistem race control dengan fiber optic redundancy



MODIFIKASI AREA RUN-OFF

Area run-off merupakan fitur keselamatan pada lintasan balap modern. Area ini merupakan dasar bagi beberapa fitur keselamatan lain, seperti perangkap kerikil dan pagar udara, yang tidak dapat ditempatkan di mana pun, atau tidak akan efektif tanpa area run-off yang tepat. Perancang sirkuit harus mempertimbangkan hukum fisika balapan dalam rancangan desain lintasan. Pembalap akan cenderung mengikuti gaya yang bekerja pada kendaraan. Di setiap perubahan alur lintasan, pembalap menghadapi gaya yang bekerja pada kendaraan. Di titik-titik tertentu di sepanjang lintasan dapat diprediksi dan lintasan perjalanan pembalap diekstrapolasi.

Perancang akan menghitung di area lintasan di mana kendaraan lebih mungkin keluar dari lintasan. Misalnya di sekitar tikungan luar, di mana pembalap harus melawan gaya sentrifugal, atau gaya semu yang muncul saat benda bergerak melingkar menjauhi pusat. Perancang lintasan akan menempatkan area run-off yang lebar.

Area run-off Sirkuit Mandalika untuk balap mobil membutuhkan perubahan. Area yang dibongkar diganti dengan gravel untuk meningkatkan aspek keselamatan sesuai standar FIA. Beberapa titik run-off yang mengalami perubahan untuk memenuhi standar homologasi FIA mencakup Tikungan (T1) Exit /T2 Entry, T5 Entry, T10 Entry, T10 Exit/T11 Entry, dan T13 Entry.

“Renovasi ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan sesuai standar FIA serta menciptakan persaingan yang lebih fair. Penyesuaian pada run-off dan gravel area diharapkan dapat meningkatkan aspek keselamatan dan memberikan pengalaman balap yang lebih kompetitif. Kami telah berkoordinasi dengan FIA, FIM, IMI, dan SRO Motorsport agar seluruh proses berjalan sesuai rencana dan selesai tepat waktu,” ujar Direktur Utama MGPA Priandhi Satria.

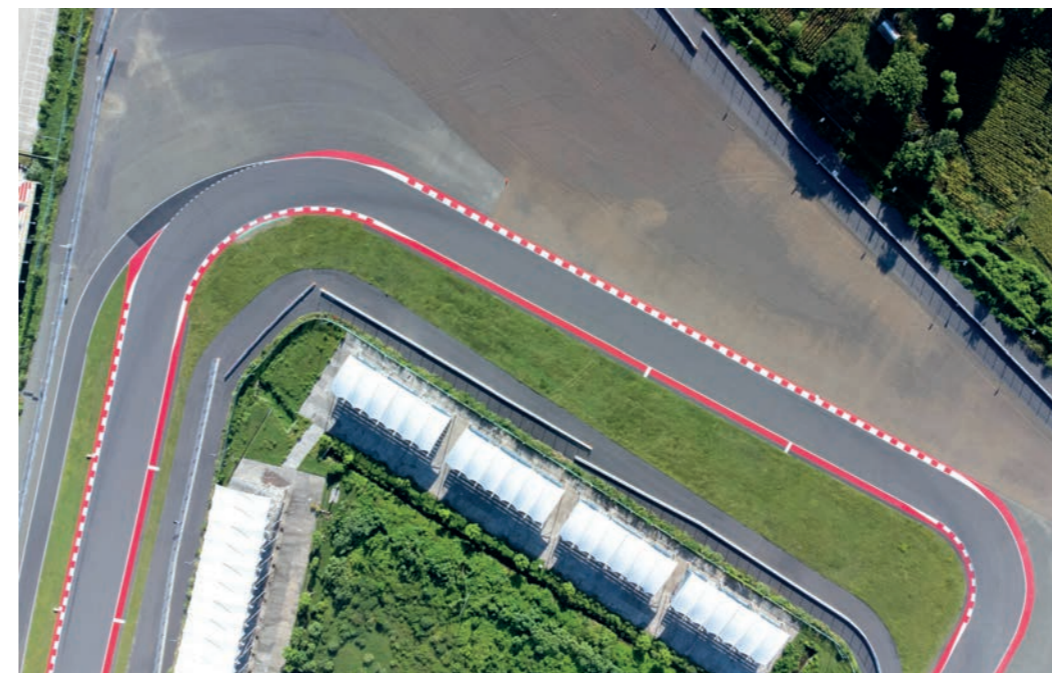


Foto: (searah jarum jam) Modifikasi fisik di sejumlah titik strategis, di antaranya Tikungan 1 (T1) Exit, T2 Entry, T10 Exit, mengacu standardisasi dari Fédération Internationale de l'Automobile (FIA).

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

MODIFIKASI TRACK LIMIT

Speed bump track limit di Sirkuit Mandalika merupakan tipe removable, yakni mudah dipasang dan dilepas. Setelah event roda-4 dapat dilepas dalam hitungan jam sehingga tidak membahayakan berbagai kegiatan harian track-day dan event balap roda-2.

Penggunaan speed-bump (seperti polisi tidur) difungsikan sebagai track limit yang merupakan cara untuk memastikan pembalap tetap berada di dalam batas lintasan yang ditentukan. Ada beberapa karakteristik speed bump yang digunakan sebagai track limit:

- Karakteristik: Tinggi sekitar 2,5cm hingga 15cm dan panjang sekitar 50cm hingga 1 meter.
- Material: bahan yang tahan lama seperti karet atau aspal untuk menahan kecepatan dan gaya yang tinggi dari kendaraan balap.
- Penempatan: Ditempatkan secara strategis sesuai dengan hasil simulasi FIA, di titik-titik kritis lintasan, seperti di entry apex corner dan exit corner, untuk memastikan pembalap tidak keluar dari batas lintasan.

Pemasangan track limit dalam balap roda-4 memiliki beberapa dampak penting, meliputi:

- Pengalaman Penonton: Track limit dapat mengurangi beberapa manuver spektakuler pembalap, namun penyelenggara harus memastikan balapan tetap adil dan kompetitif sehingga akan meningkatkan pengalaman menonton balapan.
- Keselamatan Pembalap: Track limit membantu menjaga keselamatan pembalap dengan memaksa dan memastikan pembalap tetap berada di dalam lintasan. Hal ini mengurangi risiko kecelakaan jika pembalap keluar dari lintasan dan masuk ke area yang tidak aman.
- Fair Play dan Kompetisi yang Adil: Semua pembalap harus mengikuti jalur yang sama sehingga tidak ada yang mendapatkan keuntungan tidak adil dengan memotong lintasan.
- Penegakan Aturan dan Disiplin: Track limit memaksa pembalap lebih disiplin mengendalikan kendaraan. Pelanggaran track limit dapat dikenai penalti, seperti peringatan, penalti waktu, atau diskualifikasi dalam kasus yang ekstrem.
- Pengawasan dan Teknologi: Pemasangan speed bump track limit sering kali disertai teknologi pengawasan, seperti sensor dan kamera CCTV, untuk menegakkan aturan secara transparan dan efektif.



Foto: Speed bump berbentuk dome dan flexi cone (tegak, warna merah putih) dipasang di bagian apex (titik terdalam atau paling tajam dari tikungan lintasan) di Sirkuit Mandalika. Pemasangan dome difungsikan sebagai pembatas agar mobil tidak memotong jalur lintasan secara berlebihan. Flexible cone dan brake marker juga dipasang untuk membantu pengemudi mengenali batas lintasan secara akurat.
Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

Donny Mahardjono (VP Motorsport MGPA)

MEMADUKAN HOMOLOGASI FIA DAN FIM

Di balik deru mesin dan gemuruh balapan internasional yang kini rutin bergema di Pertamina Mandalika International Circuit, ada satu proses panjang yang jarang terlihat publik. Proses itu tidak berlangsung di lintasan, melainkan di meja gambar teknis, ruang diskusi lintas federasi, hingga simulasi digital berlapis-lapis. Proses tersebut bernama homologasi FIA Grade 3—sebuah tahapan krusial yang membuka pintu Mandalika untuk dunia balap mobil internasional.

Donny Mahardjono, VP Motorsport Mandalika Grand Prix Association (MGPA), mengingat betul bagaimana perjalanan itu dimulai. Baginya, homologasi bukan sekadar urusan administratif, melainkan upaya menyatukan standar keselamatan, keadilan, dan karakter unik Mandalika yang sejak awal telah dirancang sebagai rumah balap motor kelas dunia.



Donny Mahardjono
VP Motorsport MGPA

Memahami Grade: Dari Mobil GT hingga Formula

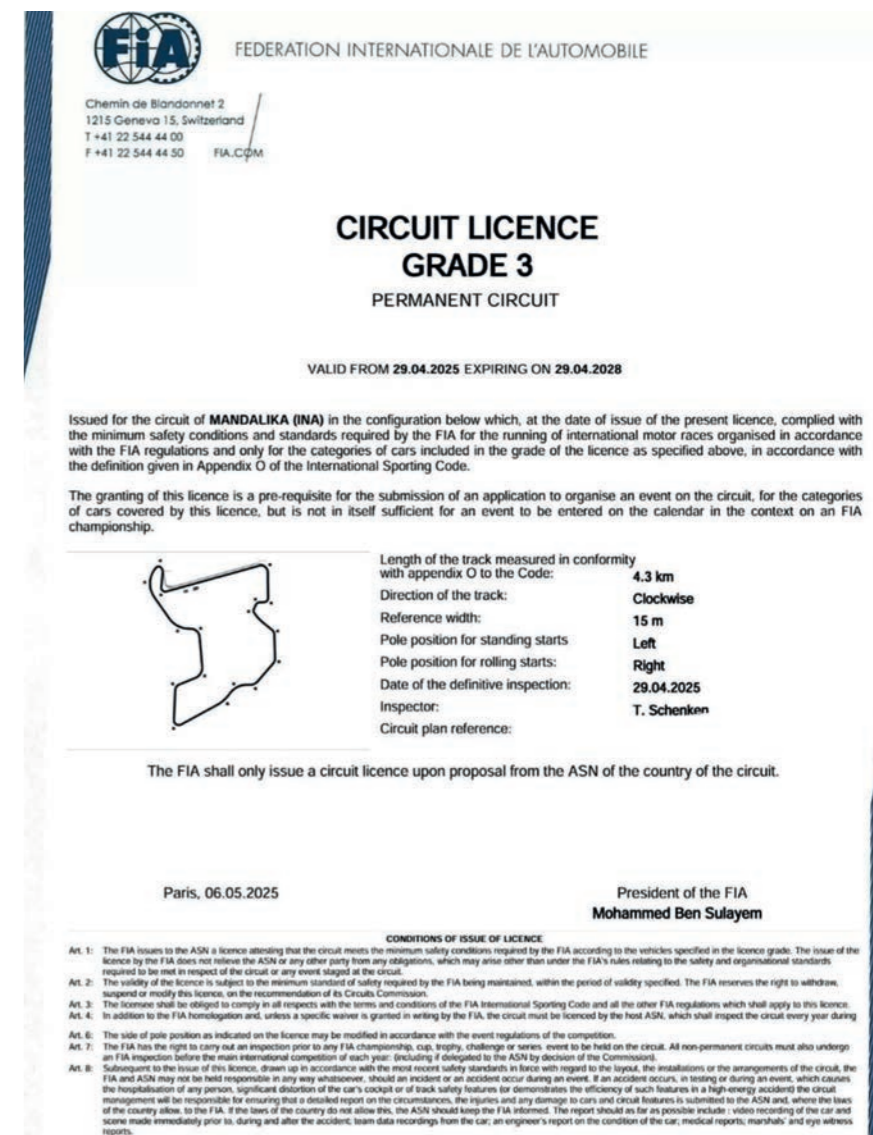
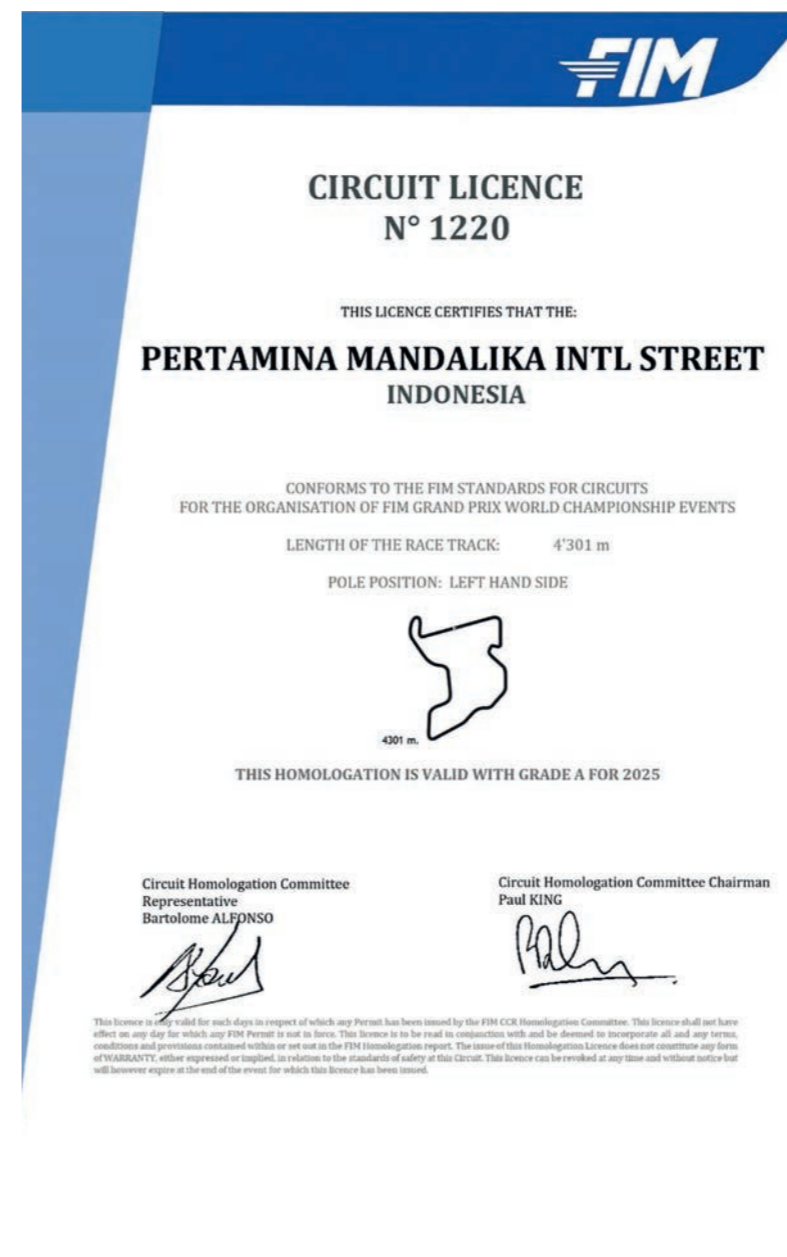
Donny memulai ceritanya dengan menjelaskan klasifikasi homologasi FIA. Dalam dunia FIA, sirkuit dibagi ke dalam beberapa tingkatan, mulai dari Grade 3, Grade 2, hingga Grade 1.

Homologasi FIA Grade 3 yang kini dimiliki Mandalika memungkinkan penyelenggaraan balapan mobil kategori GT dan Formula 4. Naik satu tingkat ke Grade 2, sirkuit bisa menggelar Formula 3, hingga Hypercar. Sementara Grade 1 adalah kasta tertinggi, khusus untuk Formula 1.

“Untuk Mandalika, kebutuhan awalnya jelas,” ujar Donny. “Kami ingin bisa menyelenggarakan balapan mobil internasional, khususnya GT World Challenge Asia. Tapi saat itu, kami belum memiliki lisensi sirkuit FIA.”

Homologasi FIA tidak bisa diajukan langsung ke pusat FIA. Semua harus melalui federasi nasional. MGPA pun menyusun proposal teknis berdasarkan buku standar sirkuit FIA, lalu mengajukannya melalui federasi nasional untuk mendapatkan pendampingan, asistensi, hingga koreksi awal.

Baru setelah semua dokumen dinyatakan selaras dengan standar FIA, dossier homologasi resmi dikirimkan ke FIA. Dari sinilah diskusi teknis intensif dimulai—diskusi yang tidak hanya melibatkan FIA dan MGPA, tetapi juga federasi balap motor dunia, FIM.



Tantangan Terbesar: Dua Federasi, Satu Sirkuit

Di sinilah Mandalika menghadapi tantangan unik. Sirkuit ini telah lebih dulu mengantongi homologasi Grade A FIM untuk MotoGP. MGPA berprinsip satu hal: homologasi FIA tidak boleh menggugurkan homologasi FIM.

“Ini yang membuat prosesnya cukup panjang dan alot,” ujar Donny. “Karena kita harus mempertemukan dua prinsip olahraga dari dua federasi berbeda—balap motor dan balap mobil.”

Diskusi berlangsung intens. Setiap rekomendasi FIA harus dipastikan tidak bertentangan dengan kebutuhan MotoGP. Hingga akhirnya, FIA dan FIM mencapai kesepakatan bersama. Rekomendasi yang lahir dari kesepakatan inilah yang menjadi dasar pekerjaan teknis di Mandalika.

Prinsip Safety–Fairness

Dokumen yang diajukan ke FIA tidak sekadar layout dua dimensi lintasan. FIA meminta data lengkap, termasuk elevasi lintasan, karakter tikungan, hingga potensi risiko di setiap area. Semua data itu kemudian disimulasikan oleh FIA.

Dari simulasi inilah muncul rekomendasi teknis yang berlandaskan dua prinsip utama motorsport: *safety* dan *fairness*.

Fairness berarti tidak boleh ada keuntungan yang diperoleh pembalap ketika keluar lintasan. Di beberapa tikungan, *run-off* area pun diubah menjadi gravel agar pembalap yang melebar tidak mendapatkan keuntungan waktu.

Rekomendasi FIA berdampak langsung pada pekerjaan sipil lintasan. Beberapa area harus diubah *layout*-nya, dipotong, atau ditambahkan gravel trap. Namun tidak semua area boleh dibongkar karena pertimbangan MotoGP.

Solusinya adalah *risk electronic system*. Di area yang tidak memungkinkan untuk diubah secara fisik, sistem elektronik digunakan sebagai pengawas *track limit*. Inilah titik temu antara kebutuhan FIA dan batasan FIM.

Aspek keselamatan lain yang mendapat perhatian khusus adalah *tire barrier*. Berdasarkan simulasi FIA, beberapa titik di Sirkuit Mandalika memiliki potensi *overshoot*.

Sebelumnya, Sirkuit Mandalika menggunakan *tire barrier* vertikal untuk balap sepeda motor. Untuk kebutuhan balap mobil, konfigurasi ini harus diperkuat, yakni: satu lapis ban vertikal (standar FIM) dan tiga lapis ban horizontal tambahan. Total empat lapis *tire barrier* dipasang di area tertentu. Tujuannya jelas: meredam energi benturan mobil sebelum mencapai tembok pembatas.

Salah satu inovasi paling menarik dalam proses ini adalah penggunaan *dome* di *apex* tikungan. Dome dirancang sebagai “hukuman alami” bagi pembalap yang mencoba shortcut.

Materialnya merupakan kombinasi khusus—cukup keras untuk memaksa pengurangan kecepatan, namun tetap memiliki sifat lentur agar tidak membahayakan. Dome hanya dipasang di area apex, tidak di bagian luar tikungan, demi keselamatan saat *overshoot*.

“Kalau mobil menginjak dome, dia pasti mengurangi kecepatan,” Donny menjelaskan. “Kalau tidak, keseimbangan mobilnya akan terganggu.”

Kesepakatan FIA dan FIM memastikan satu hal penting: tidak ada pekerjaan bongkar-pasang menjelang MotoGP. Area yang sudah diubah atas rekomendasi FIA tidak perlu dikembalikan ke kondisi semula.

Hasilnya terbukti. MotoGP 2025 tetap berjalan tanpa perubahan lintasan, meski sebelumnya Mandalika telah digunakan untuk balap mobil internasional.

Seluruh proses dari pengajuan, diskusi, pekerjaan sipil, hingga upgrade sistem elektronik—hanya berlangsung sekitar dua bulan. Januari hingga awal Maret 2025 menjadi periode paling padat.

Setelah semua rekomendasi dipenuhi, FIA mengirimkan inspektor, Tim Schenken, untuk melakukan inspeksi langsung.

Fokusnya bukan hanya lintasan, tetapi juga *pit lane* sebagai area kerja balap mobil.

Sekitar 95 persen pekerjaan teknis dikerjakan oleh tim internal MGPA dan tenaga lokal. Konsultan eksternal hanya dilibatkan untuk asistensi khusus, seperti formulasi *dome*. “Menurut saya, ini murni hasil karya teman-teman MGPA,” kata Donny dengan bangga.

Sebelum balapan GT World Challenge Asia digelar di Sirkuit Mandalika, tim MGPA dikirim ke Sepang International Circuit, Malaysia. Mereka belajar langsung bagaimana balapan internasional dijalankan, dari *race control* hingga *recovery* kendaraan. Saat balapan perdana di Sirkuit Mandalika, beberapa personel Malaysia hadir sebagai *shadowing*, mendampingi tanpa mengambil alih keputusan.

Homologasi FIA Grade 3 bukanlah akhir. Donny mengakui, keinginan untuk naik ke Grade 2 sudah mulai digambar di atas kertas. Namun semua akan dihitung matang, bukan hanya dari sisi teknis, tetapi juga manfaat jangka panjang bagi Indonesia. “Bukan sekadar soal balapan apa yang bisa digelar,” ujarnya. “Tapi juga exposure, dampak kawasan, dan manfaat tidak langsung.”

Bagi Sirkuit Mandalika, homologasi bukan hanya sertifikat. Homologasi adalah fondasi hasil dialog panjang, kompromi teknis, dan kerja kolektif yang membuat satu sirkuit mampu menjembatani dua dunia balap dalam satu lintasan. ✨



**MELAMBUNGKAN
COUNTRY BRANDING
INDONESIA**



COUNTRY BRANDING

MELAMBUNGKAN INDONESIA DARI MANDALIKA

PADA gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025, Indonesia tidak hanya hadir sebagai tuan rumah balapan MotoGP. Indonesia tampil sebagai identitas utama yang sengaja diletakkan di banyak titik perimeter advertising di sepanjang lintasan 4,31 km di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. **INDONESIA** menjadi *brand* yang dominan di sejumlah elemen visual paling strategis di Sirkuit Mandalika. Mulai iklan perimeter berupa papan LED di *start-finish*, tikungan, hingga atap *grandstand* penonton yang mengelilingi sirkuit.

Dalam dunia motorsport global, penempatan nama merek secara visual bukan sekadar estetika melainkan tentang pesan. Apa yang muncul di tepi lintasan dan garis *start-finish* adalah apa yang paling sering tertangkap kamera siaran internasional. Oleh karena itu, *branding* nama **INDONESIA** yang terpasang di area strategis menjadikan setiap detik tayangan MotoGP Mandalika sebagai media promosi negara yang sangat efektif. Setiap kali pembalap melintas di lintasan, setiap kali kamera menyorot garis start atau panorama tribun penonton, nama Indonesia ikut hadir di layar jutaan pemirsa dunia.

Strategi ini menandai pendekatan yang lebih berani dalam *country branding*. Alih-alih hanya menampilkan logo kampanye pariwisata, Indonesia menegaskan identitasnya secara langsung. Nama negara ditempatkan sejajar dengan aksi balap kelas dunia, seolah menyampaikan pesan sederhana namun kuat: Indonesia adalah bagian penting dari kalender motorsport global.

Penempatan branding **INDONESIA** di tepi lintasan membuat nama Indonesia terus muncul dalam sudut pandang kamera Dorna Sport saat *on-board*, *long shot*, *heli-cam*, hingga *slow motion replay*. Sementara itu, LED *start-finish*, titik paling ikonik dalam setiap balapan, menjadi panggung utama pada detik-detik lampu *start* menyala dan ketika pembalap menyentuh garis akhir. Di momen-momen paling krusial itulah, **INDONESIA** tampil sebagai latar utama sejarah balapan yang disaksikan dunia.

Atap grandstand penonton yang dibalut branding **INDONESIA** menambah dimensi visual yang berbeda. Dari sudut kamera udara dan wide shot, tribun penonton yang penuh menjadi kanvas raksasa yang menegaskan bahwa balapan ini bukan hanya berlangsung di Mandalika, tetapi di Indonesia. Kombinasi lanskap alam Lombok, lintasan modern, dan branding nasional menciptakan citra Indonesia sebagai negara yang indah sekaligus siap menggelar event olahraga berstandar internasional.

Bagi Kementerian Olahraga, Kementerian Pariwisata, Injourney, ITDC, MGPA, Pertamina sebagai sponsor utama nama event, dan para pemangku kepentingan, pendekatan ini menjadikan MotoGP lebih dari sekadar ajang olahraga. Balapan ini menjadi alat diplomasi internasional visual yang halus namun berdampak besar. Tanpa perlu narasi verbal, nama **INDONESIA** berbicara melalui gambar, tayangan, dan atmosfer suasana balapan MotoGP yang ditangkap kamera disiarkan secara internasional.

Dampaknya tidak berhenti pada hari balapan. Tayangan ulang, cuplikan media, konten digital, hingga arsip siaran MotoGP akan terus membawa nama Indonesia dalam jangka panjang. Setiap video highlight yang diputar ulang, setiap foto yang beredar di media internasional, akan tetap menampilkan branding Indonesia yang melekat di lintasan Mandalika.

Pada akhirnya, Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025 menunjukkan bahwa country branding tidak selalu harus lantang. Dengan menempatkan nama Indonesia tepat di jantung sirkuit di tepi lintasan, LED *start-finish*, dan atap grandstand, Indonesia memilih berbicara melalui panggung paling prestisius. Sebuah pernyataan visual bahwa negeri ini bukan hanya tuan rumah balapan, tetapi bagian dari cerita besar motorsport dunia.



Bappenas: Penguatan *Branding* Sangat Signifikan

Melejitnya *branding* Mandalika dan Indonesia juga dikuatkan oleh studi dan survei yang dilakukan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). “Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 terbukti memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap penguatan *branding* Mandalika dan Indonesia di tingkat nasional maupun global,” demikian tertulis pada bagian kesimpulan dalam MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata, yang dirilis Bappenas (2026).

Penguatan branding Mandalika dan Indonesia itu menurut kajian Bappenas, melalui berbagai aktivitas komunikasi terpadu. Penguatan *branding* tersebut terjadi sebagai dampak dari penayangan MotoGP yang mencakup konten promosi, siaran langsung, serta publikasi di media internasional, nasional, dan lokal. Penayangan dan publikasi MotoGP Mandalika diklasifikasikan ke dalam beberapa kanal media, yaitu media penyiaran (*broadcasting*), publikasi media daring, serta publikasi melalui media sosial, termasuk media resmi milik penyelenggara, baik Dorna Sports maupun MGPA. (Lihat: *Exposure Media Lejitkan Branding MGPA, Mandalika, dan Indonesia*).

Penguatan *branding* Mandalika dan Indonesia juga ditunjang publisitas media internasional yang masif, keterlibatan digital yang tinggi, serta tingkat kepuasan penonton yang berada pada kategori sangat baik. MotoGP Mandalika berfungsi sebagai instrumen strategis dalam memperkuat ekuitas merek destinasi dan citra Indonesia sebagai negara penyelenggara event olahraga kelas dunia.

Keberhasilan *branding* MotoGP Mandalika memiliki transmisi yang jelas terhadap sektor pariwisata. Berdasarkan Tourism Uplift Model, peningkatan *brand visibility* berpotensi mendorong pertumbuhan kunjungan wisatawan sebesar 8–12 persen. Secara keseluruhan, MotoGP Mandalika 2025 menegaskan komitmen Pemerintah Indonesia dalam pengembangan Destinasi Pariwisata Prioritas dan penguatan citra nasional melalui *sport tourism*.

Menurut kajian Bappenas, peningkatan *brand equity* Mandalika dipengaruhi oleh hasil survei pengalaman penonton dengan skor rata-rata 5,07 (skala 6). Pengalaman penonton terbagi menjadi penonton langsung dan penonton live streaming. Tingkat kepuasan penonton live streaming mencapai 5,51 (skala 6). Penonton langsung warga negara Indonesia skor kepuasan mencapai 5,19 (skala 6). Penonton langsung warga negara asing tingkat kepuasan mencapai 4,53 (skala 6). Skor ini digunakan sebagai penghitungan brand equity MotoGP Mandalika dengan pendekatan teori Keller dan Aaker.

Bappenas mendasarkan model dan metode perhitungan *brand equity* pada penyelenggaraan MotoGP Mandalika dari gabungan metode Keller (*customer based brand equity/CBBE*) dan Metode Aaker/interbrand (Media/ PR Value). Prinsip CBBE mengukur nilai brand dari sisi persepsi pelanggan (skor kepuasan penonton). Pendekatan ini memberi pemahaman bahwa semakin tinggi kepuasan maka semakin besar porsi nilai pasar yang dapat dicapai. Metode *interbrand* mengkonversi skor kepuasan menjadi faktor pengali atas nilai publisitas yang diperoleh dari media. Gabungan kedua metode ini memberi keseimbangan pandangan pelanggan melalui kepuasan penonton dan nilai media yang dihasilkan dari kegiatan komunikasi.

Nilai pasar potensial pergelaran MotoGP Mandalika yang digunakan dalam studi Bappenas adalah sebesar Rp2 Triliun per musim. Sedangkan, berdasarkan nilai dasar Indef tahun 2022, dapat mencapai kisaran Rp2 Triliun (konservatif) sampai dengan Rp5 Triliun (progresif). Nilai PR value (AVE) MotoGP Mandalika adalah Rp6,9 T (361,6 juta Euro). Maka perhitungan brand value MotoGP Mandalika 2025 adalah sebagai berikut (asumsi nilai tukar rupiah terhadap dollar = 16.600 dan euro = 19.300).

| Segmentasi Penonton | Skor Likert (6,0) | Nilai Dasar Potensial | Brand Value Keller |
|--------------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|
| WNI | 5,19 | 2 Triliun | 1,73 Triliun |
| WNA | 4,53 | 2 Triliun | 1,51 Triliun |
| Live Streaming | 5,51 | 2 Triliun | 1,83 Triliun |
| Rata-Rata Brand Value Penonton | 5,07 | | 1,69 Triliun |

Perhitungan Brand Value (Metode Keller)

Sumber: Data Survei Bappenas 2025, Nilai Dasar Indef 2022.

| Segmentasi Penonton | Skor Likert (6,0) | AVE Int Media | Brand Value Aaker |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| WNI | 5,19 | 6.978.880.000.000 | 6.036.731.000.000 |
| WNA | 4,53 | | 5.268.994.000.000 |
| Live Streaming | 5,51 | | 6.508.938.133.000 |
| Rata-Rata Brand Value Penonton | 5,07 | | 5.897.153.600.000 |

Perhitungan Brand Value (Metode Aaker)

Sumber: Data Survei Bappenas 2025, Nilai AVE Dorna 2025

Menurut Bappenas, *Brand Value* MotoGP Mandalika dengan pendekatan pengalaman menonton dan konversi media value yang dihasilkan merupakan pendekatan rata-rata gabungan *brand value* dari 2 metode sebesar Rp3.793.576.800.000.

Skor kepuasan tinggi penonton MotoGP Mandalika menurut model Keller mencerminkan betapa kuatnya pengalaman penonton membentuk ekuitas merek. Nilai 5,07 pada skala 6,0 menunjukkan angka Rp1,69 T sebagai nilai brand value yang didapatkan dengan pendekatan pengalaman penonton. Sedangkan skor kepuasan tinggi penonton pada model Aaker menunjukkan paparan berita internasional yang memberikan pengaruh besar pada brand value yang dipengaruhi oleh nilai PR/AVE value sebesar Rp5,8 T. Nilai rata-rata menjadi nilai yang menggambarkan brand value dari dua pendekatan yaitu pengalaman menonton dan media value yaitu sebesar Rp3,7 T. Angka ini dinilai paling representatif dengan menyeimbangkan perspektif penonton dan nilai publisitas MotoGP Mandalika.

Penguatan Branding Dorong Pertumbuhan Nilai Pariwisata dan Citra Indonesia di Mata Dunia

Penguatan branding Mandalika melalui penyelenggaraan MotoGP Mandalika mendorong pertumbuhan ekonomi daerah khususnya pada sektor pariwisata melalui peningkatan kunjungan wisatawan. Meningkatnya brand Mandalika memberi dampak pada posisi Mandalika sebagai preferensi destinasi bagi wisatawan. Dampak komunikasi dapat dikategorikan melalui media value, PR value maupun AVE value yang meningkatkan *awareness* dan *brand equity*. Kenaikan brand equity yang diharapkan bukan hanya pada kegiatan MotoGP Mandalika namun juga keberadaan Mandalika, Lombok sebagai destinasi. Demikian juga dengan Indonesia bukan

hanya sebagai lokasi namun juga *brand* pariwisata Wonderful Indonesia diharapkan mampu mendorong pertumbuhan angka kunjungan wisata.

Citra Mandalika di mata dunia masih tergolong baru namun relatif progresif. Tahun 2025 adalah tahun ke-4 pelaksanaan MotoGP Mandalika, angka ini sangat relatif baru jika dibandingkan Phillip Island Australia dan Sepang Malaysia yang telah menyelenggarakan kegiatan serupa lebih dari 20 tahun. Buriram Thailand sebagai pesaing terdekat, juga relatif lebih berpengalaman dibandingkan Mandalika karena telah menjalankan MotoGP selama delapan tahun.



Mandalika memiliki *positioning* sebagai destinasi *sport tourism* kelas dunia yang baru dan memiliki keunikan pada nilai visual yang eksotis dengan landscape alam dan pantai. *Positioning* ini mendukung citra Mandalika sebagai destinasi super prioritas. Mandalika menjadi ikon baru yang menunjukkan keseriusan pemerintah Indonesia dalam mengembangkan destinasi pariwisata kelas dunia. Keseriusan ini dapat dilihat dari masuknya Mandalika dalam proyek strategis nasional yang memiliki visi modernitas dan keberlanjutan.

Sebagai upaya menaikkan citra Indonesia di mata dunia melalui event MotoGP Mandalika, perlu beberapa langkah komunikasi strategis dan terintegrasi. Langkah ini untuk dapat meningkatkan jumlah volume komunikasi (publikasi dan promosi), jangkauan media dan pengelolaan isu/sentimen dari komunikasi yang dilakukan.



Strategi Penguatan *Branding* dan Promosi

Dalam buku "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata," Bappenas merekomendasikan strategi penguatan *branding* dan promosi MotoGP Mandalika perlu dilakukan secara strategis dan terintegrasi melalui beberapa langkah utama. Langkah utama perlu diawali dengan kampanye terpadu melalui penyusunan narasi utama (*master narrative*). Narasi utama akan menjadi acuan seluruh aktivitas komunikasi, dilengkapi narasi turunan yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi setiap lembaga terkait. Dalam memastikan keseragaman pesan, perlu ditetapkan mekanisme koordinasi dan orkestrasi kampanye komunikasi antar pemangku kepentingan.

Strategi selanjutnya adalah menetapkan narasi inti yang diperkuat oleh setiap sektor sesuai dengan kewenangan, sehingga seluruh komunikasi publik mengenai MotoGP Mandalika memiliki arah yang konsisten. Bappenas mengilustrasikan, narasi inti pada sektor pariwisata dapat fokus pada profiling destinasi yang dapat dikunjungi selama penyelenggaraan MotoGP, serta kesiapan akomodasi yang meliputi hotel, resor, dan *homestay* dalam menyambut wisatawan. Selain itu, juga ada atraksi budaya, keramahan masyarakat lokal, serta keunikan budaya masyarakat Lombok dapat diangkat sebagai materi komunikasi yang memperkuat citra Lombok sebagai *world class destination*.

Narasi inti sektor ekonomi dan investasi dalam konteks komunikasi publik MotoGP Mandalika dapat disampaikan melalui potensi utama dan kemudahan berinvestasi. Topik terkait sektor unggulan dan potensi pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Barat dapat menjadi pemberitaan untuk meningkatkan minat pengembangan sektor usaha.



Multiplier effect penyelenggaraan MotoGP dan peluang investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dapat menarik bagi investor. Insentif dan kemudahan berinvestasi serta prosedur merupakan informasi penting bagi calon investor. Kepastian regulasi, infrastruktur pendukung dan stabilitas merepresentasikan keseriusan pemerintah Indonesia. Topik peluang kerja sama dan kemitraan dengan pelaku usaha lokal dapat menjadi simbol dukungan dan penerimaan masyarakat. *

Foto: (Kiri dan kanan) Aksi para pembalap MotoGP Mandalika 2025, saat melintasi perimeter advertising, yang sangat dominan mengangkat nama Indonesia, Kementerian, BUMN, seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata, Danantara dan InJourney.

Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025)



Rp

04

DAMPAK EKONOMI GELARAN MOTOGP MANDALIKA 2025

DAMPAK EKONOMI MOTOGP MANDALIKA 2025

AKSELERASI EKONOMI DI BALIK DERU MOTOGP MANDALIKA

Integrasi antara dunia olahraga, pariwisata, dan kreatif telah memposisikan *sport tourism* sebagai motor utama ekonomi internasional. Dengan melibatkan wisatawan sebagai partisipan maupun penonton, sektor ini menghidupkan ekosistem pendukung seperti *hospitality* dan media. Hal ini membuktikan bahwa wisata olahraga memiliki peran penting dalam memperluas jangkauan ekonomi lintas sektoral sekaligus memacu pergerakan manusia secara masif.

Berdasarkan data Kementerian Pariwisata (2024), nilai ekonomi *sport tourism* di Indonesia yang diperkirakan menembus Rp18,79 triliun menunjukkan prospek cerah bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Angka ini mencerminkan besarnya peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing pariwisata nasional sekaligus mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan *sport tourism* yang terintegrasi menjadi penting, tidak hanya untuk menarik kunjungan wisatawan, tetapi juga untuk menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap sektor lain seperti transportasi, akomodasi, UMKM, dan ekonomi kreatif.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Nusa Tenggara Barat, menjadi contoh penerapan pengembangan *sport tourism* di Indonesia yang hangat dipublikasikan. "KEK pariwisata, menjadi contoh konkret implementasi strategi tersebut," ujar Rachmat

Pambudy, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dikutip dari "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata," yang dirilis Bappenas pada 2026. Kajian dampak MotoGP Mandalika 2025 tersebut merupakan kerja sama Bappenas dengan InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) dan Mandalika Grand Prix Association (MGPA).

Mandalika diposisikan sebagai destinasi unggulan berbasis *sport tourism* dengan keberadaan Pertamina Mandalika International Circuit yang menjadi tuan rumah ajang balap dunia seperti MotoGP. Penyelenggaraan event internasional ini tidak hanya meningkatkan citra Indonesia di mata global, tetapi juga menarik ribuan wisatawan domestik dan mancanegara, yang berdampak langsung pada peningkatan okupansi hotel, konsumsi lokal, serta aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.

"MotoGP Mandalika dipandang sebagai instrumen strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional



Foto: Marc Márquez (Ducati Lenovo Team), sang juara Dunia MotoGP 2025, ketika melintasi track Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. Tampak latar belakang papan sponsor Kemenpora, Danantara, dan InJourney, terpampang di sejumlah titik lintasan.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025).

dan daerah, memperkuat citra Indonesia, serta mempercepat transformasi struktur ekonomi menuju sektor sektor bernilai tambah tinggi," kata Rachmat Pambudy.

Kehadiran MotoGP di Sirkuit Mandalika memperlihatkan bagaimana *sport tourism* mampu menjadi pengungkit ekonomi regional yang berkelanjutan. Selain memberikan pemasukan langsung dari sektor pariwisata, event ini juga mendorong investasi infrastruktur, pengembangan SDM, serta pertumbuhan industri pendukung seperti merchandise dan media. Dengan demikian, Mandalika tidak hanya menjadi lokasi penyelenggaraan event olahraga, tetapi juga simbol transformasi *sport tourism* Indonesia sebagai motor penggerak ekonomi yang kompetitif di tingkat global.

Hasil kajian Bappenas menunjukkan bahwa MotoGP Mandalika 2025 memberikan dampak ekonomi langsung dan tidak langsung yang signifikan, baik pada tingkat nasional maupun regional, manfaat reputasi, serta manfaat strategis dalam penguatan *branding* destinasi dan citra Indonesia.



Foto: Tim Bappenas yang menyusun Buku Kajian Dampak MotoGP Mandalika 2025, berkesempatan mengunjungi Sirkuit iChang, Buriram, Thailand, Maret 2026 (foto atas)

Foto bawah: Tim Bappenas ketika menjajal *track day* menyusuri lintasan Sirkuit Mandalika, pada kunjungan November 2025.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025 dan 2026).

Studi Bappenas menyimpulkan bahwa penyelenggaraan event MotoGP Mandalika 2025 memberikan dampak ekonomi yang nyata terhadap perekonomian regional dan nasional sebesar Rp2,7-Rp4,7 triliun. Dampak tersebut tercermin pada peningkatan kunjungan wisatawan, tingkat hunian akomodasi, perputaran ekonomi sektor perdagangan dan jasa, serta peluang pendapatan bagi pelaku usaha lokal. Selain dampak langsung, event juga memicu dampak tidak langsung dan lanjutan melalui permintaan pasokan, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan konsumsi rumah tangga selama periode penyelenggaraan event.

Studi Bappenas juga mencatat bahwa dampak ekonomi event masih bersifat temporer dan belum sepenuhnya didukung oleh struktur ekonomi daerah. Keterkaitan antara event dengan pelaku usaha lokal, Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM), dan ekonomi desa di sekitar kawasan masih terbatas, sehingga efek pengganda jangka panjang belum optimal.

Dari sisi tata kelola, studi Bappenas menegaskan bahwa keberhasilan event tidak hanya ditentukan oleh kualitas penyelenggaraan teknis, tetapi juga oleh koordinasi lintas aktor, meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN pengelola kawasan, dan pelaku usaha. Ketidaksinkronan kebijakan, keterbatasan infrastruktur pendukung di luar-sirkuit, serta belum optimalnya perencanaan pasca-event (*legacy planning*) menjadi faktor yang mengurangi potensi manfaat jangka panjang bagi daerah.

Event MotoGP diposisikan oleh pemerintah sebagai platform strategis untuk memperkuat *sport tourism* dan mendorong pembudayaan olahraga secara lebih luas. Dalam perspektif

pembangunan, pembudayaan olahraga tidak selalu dibangun melalui partisipasi langsung dalam olahraga prestasi, tetapi juga melalui penciptaan pengalaman, identitas, dan ekosistem yang menumbuhkan minat masyarakat terhadap aktivitas fisik dan gaya hidup aktif.

MotoGP berfungsi sebagai etalase olahraga prestasi kelas dunia yang mampu menarik atensi publik, memperluas *exposure* olahraga di ruang publik, serta menghubungkan olahraga dengan pariwisata, rekreasi, dan ekonomi kreatif.

Melalui gelaran MotoGP, olahraga dihadirkan sebagai pengalaman publik yang mudah diakses, atraktif, dan terintegrasi dengan ruang pariwisata, ekonomi kreatif, serta aktivitas rekreasi, sehingga mendorong keterlibatan masyarakat lintas usia dan latar belakang dalam aktivitas fisik dan olahraga secara berkelanjutan. Dengan demikian, MotoGP berfungsi sebagai katalis dalam membangun ekosistem olahraga nasional yang tidak hanya mengejar prestasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya hidup aktif dan sehat sebagai bagian dari kualitas hidup masyarakat Indonesia ke depan.

Event MotoGP Mandalika memiliki potensi strategis sebagai katalis pembangunan ekonomi daerah dan destinasi pariwisata berkelas dunia, namun perlu perbaikan untuk peningkatan dampak ekonomi dan aspek keberlanjutan. Kajian Bappenas merekomendasikan pergeseran paradigma dari *event-based economy* menuju *event-led development*, di mana event diposisikan sebagai pemicu bagi transformasi ekonomi lokal, penguatan kualitas atraksi pariwisata, penguatan kapasitas usaha, dan peningkatan daya saing wilayah secara berkelanjutan.



Foto: Antusiasme penonton di Grandstand, Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika pada gelaran MotoGP Mandalika 2025.

Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025).

STIMULUS PENDONGKRAK DAMPAK EKONOMI

Dampak langsung dari penyelenggaraan MotoGP 2025 mencakup jumlah pengunjung, pendapatan dari penjualan tiket, penerimaan sektor akomodasi, serta berbagai bentuk pengeluaran wisatawan selama berlangsungnya event. Di mana kehadiran penonton menciptakan aktivitas ekonomi yang dinamis di sekitar kawasan penyelenggaraan.

Pengeluaran wisatawan yang mencakup pembelian tiket, konsumsi, hingga produk lokal memberikan napas baru bagi para pelaku usaha kecil dan menengah serta industri kreatif di daerah tersebut. Secara keseluruhan, perhelatan ini tidak hanya menghidupkan ekosistem pariwisata secara instan, tetapi juga memperluas rantai nilai ekonomi yang menyentuh berbagai lapisan masyarakat mulai dari penyedia jasa *hospitality* hingga tenaga kerja lokal.

Animo Pengunjung Semakin Tinggi

Tingginya antusiasme terhadap MotoGP 2025 tercermin dari jumlah pengunjung yang menembus angka 140.324 penonton selama tiga hari penyelenggaraan. Capaian ini menandai peningkatan signifikan sebesar 15,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus menorehkan rekor kunjungan tertinggi sepanjang empat tahun sejarah pelaksanaan balapan di Sirkuit Mandalika. Lonjakan angka ini tidak hanya menunjukkan popularitas ajang balap motor dunia tersebut, tetapi juga menegaskan daya tarik sport tourism Indonesia yang semakin kuat dalam memikat minat wisatawan, baik dari skala domestik maupun mancanegara.

| | 2023 INDONESIA | | | 2024 INDONESIA | | | 2025 INDONESIA | | |
|--------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|-----------------------|----------------|
| | CIRCUIT | Paddock + VIP VILLAGE | TOTAL | CIRCUIT | Paddock + VIP VILLAGE | TOTAL | CIRCUIT | Paddock + VIP VILLAGE | TOTAL |
| THURSDAY | - | - | 0 | - | 1.680 | 1.680 | - | 1.903 | 1.903 |
| FRIDAY | 5819 | 2.697 | 8.516 | 9.721 | 2.661 | 12.382 | 12.012 | 3.767 | 15.779 |
| SATURDAY | 17.607 | 3.677 | 21.284 | 43.104 | 3.377 | 46.481 | 50.229 | 4.508 | 54.737 |
| SUNDAY | 69.525 | 3.604 | 73.129 | 57.472 | 3.237 | 60.709 | 63.196 | 4.709 | 67.905 |
| TOTAL | 92.951 | 9.978 | 102.929 | 110.297 | 10.955 | 121.252 | 125.437 | 14.887 | 140.324 |

Jumlah Spectator Selama Periode MotoGP Mandalika 2023-2025

Sumber: MGPA, dari "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026).

Meskipun angka kumulatif kunjungan tercatat sangat tinggi, data tersebut tidak serta-merta merepresentasikan jumlah individu secara riil karena sistem penjualan tiket didominasi oleh paket terusan tiga hari (3-day pass). Guna menghindari potensi penghitungan ganda (double counting), jumlah pengunjung individu diasumsikan sebesar 67.905 orang. Estimasi ini merujuk pada angka kehadiran tertinggi yang tercatat pada hari Minggu sebagai puncak acara, sehingga dianggap sebagai parameter yang paling mendekati jumlah penonton sebenarnya di lapangan.

Dari total pengunjung riil tersebut, proporsi penonton dengan tiket resmi tercatat sebanyak 42.854 orang. Sementara itu, sisa 25.501 orang lainnya terdiri dari elemen pendukung seperti 2.050 relawan dan 1.903 kru MotoGP, serta sekitar 21.098 tamu undangan yang mencakup pemangku kepentingan, pemerintah, sponsor, media, dan masyarakat. Distribusi tiket undangan ini merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk memperkuat hubungan kelembagaan, memperluas jangkauan promosi, serta meningkatkan keterlibatan publik dalam menyukseskan perhelatan internasional ini.

Secara finansial, hasil penjualan tiket MotoGP Mandalika 2025 mencapai nilai Rp29,1 miliar. Menurut analisis model dari Bappenas, pendapatan ini didominasi oleh kategori Premium Grandstand dan Reguler Grandstand, yang mencerminkan tingginya minat segmen menengah dalam mencari keseimbangan antara harga dan pengalaman menonton. Di sisi lain, kategori VIP dan Hospitality masih mencatatkan angka yang terbatas, yang mengindikasikan adanya peluang besar untuk pengembangan pasar premium di masa depan. Sementara itu, kategori Festival tetap menunjukkan potensi sebagai bagian dari keragaman pengalaman hiburan yang dapat terus diperkuat pada penyelenggaraan berikutnya.



| JENIS TIKET | TIKET YANG TERJUAL (TIKET) | NILAI PENJUALAN TIKET (Rp) |
|--------------------|----------------------------|----------------------------|
| VVIP Royal Box | 1.167 | 11.500.000.000 |
| VIP Deluxe Class | 358 | 4.315.500.000 |
| VIP Luxury Tent | 241 | 1.541.862.500 |
| Premium Grandstand | 23.345 | 9.288.667.500 |
| Reguler Grandstand | 16.715 | 2.398.620.000 |
| Festival | 1.028 | 148.700.000 |
| Total | 42.854 | 29.193.350.000 |

Nilai Penjualan Tiket

Sumber: MGPA, dikutip dari "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026).

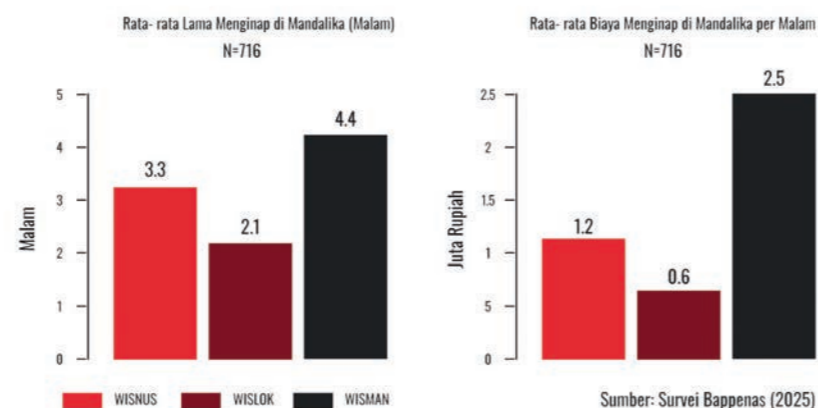


Saat Kamar Hotel Menjadi Rebutan

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 memberikan dampak signifikan terhadap pola pengeluaran akomodasi, terutama pada segmen wisatawan mancanegara. Berdasarkan hasil survei terhadap 716 responden, kelompok wisatawan internasional mencatatkan rata-rata lama menginap dan pengeluaran tertinggi, yakni sekitar 4,4 malam dengan biaya akomodasi mencapai Rp2,5 juta per malam. Angka ini terpaut cukup jauh jika dibandingkan dengan wisatawan nusantara yang rata-rata menginap selama 3,3 malam, serta wisatawan lokal yang hanya tercatat selama 2,1 malam. Bahkan, kelompok wisatawan lokal cenderung memiliki profil pengeluaran terendah karena sebagian besar dari mereka memilih untuk tidak menginap di sekitar lokasi acara.

Dari sisi tingkat hunian, hotel di Pulau Lombok menunjukkan variasi okupansi yang cukup mencolok antarwilayah selama periode acara berlangsung. Kawasan Lombok Utara, khususnya di tiga Gili, berhasil mencapai tingkat keterisian penuh sebesar 100%, disusul oleh Kota Mataram dan Lombok Tengah yang mencatatkan angka di kisaran 90%, serta Lombok Barat sebesar 80%. Di sisi lain, wilayah Lombok Timur dan kawasan Tanjung menunjukkan tingkat hunian yang relatif lebih rendah, masing-masing berada di angka 40% dan 60%. Perbedaan distribusi ini mencerminkan konsentrasi preferensi wisatawan terhadap titik-titik pusat keramaian dan aksesibilitas menuju sirkuit.

Namun demikian, tingginya angka okupansi hotel tersebut tidak sepenuhnya dapat dikaitkan secara eksklusif dengan penyelenggaraan MotoGP. Hal ini dikarenakan tidak semua pengunjung hotel merupakan penonton ajang balap tersebut, ditambah lagi periode September memang merupakan musim ramai kunjungan (*high season*) di Nusa Tenggara Barat. Dengan demikian, meskipun MotoGP terbukti menjadi stimulus kuat dalam meningkatkan aktivitas akomodasi, keberhasilannya berada dalam konteks permintaan wisata yang secara alami sudah tinggi pada periode tersebut.



Grafik 3.2. Rata-rata lama menginap (malam) dan Rata-rata biaya menginap (malam) (malam)
Sumber: Survei Bappenas (2025)

Rata-rata lama menginap (malam) dan Rata-rata biaya menginap (malam)

Sumber: Survei Bappenas (2025)



Memikat Belanja Wisatawan di Ajang Balap Dunia

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 mencatatkan kontribusi ekonomi yang sangat signifikan dari segmen wisatawan nusantara, termasuk kelompok tamu undangan, dengan nilai perputaran uang mencapai Rp325 miliar. Besarnya angka ini sangat beralasan mengingat wisatawan domestik merupakan kelompok pengunjung dengan jumlah terbanyak yang memiliki pola belanja luas, terutama pada sektor akomodasi, konsumsi, dan transportasi lokal. Fenomena ini menegaskan bahwa MotoGP tidak hanya menjadi magnet di kancah internasional, tetapi juga berperan krusial

sebagai motor penggerak konsumsi wisatawan dalam negeri.

Di sisi lain, keterlibatan masyarakat lokal dan pendukung acara turut memberikan warna bagi dinamika ekonomi di kawasan tersebut. Wisatawan lokal memberikan kontribusi terhadap perputaran uang sebesar Rp16,2 miliar, sementara para relawan (*volunteer*) yang bertugas selama perhelatan berlangsung turut menyumbangkan nilai ekonomi sebesar Rp1,7 miliar. Meskipun secara nominal lebih kecil dibanding segmen lainnya, kontribusi ini menunjukkan adanya partisipasi aktif dan dampak ekonomi yang meresap hingga ke tingkat akar rumput.

Wisatawan mancanegara pun memainkan peran yang tidak kalah penting dalam menyukseskan gelaran ini, baik dari sisi promosi citra global maupun dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Kontribusi mereka terhadap perputaran uang yang mencapai Rp185 miliar menjadi bukti nyata besarnya dampak kehadiran turis asing bagi sektor pariwisata dan berbagai industri pendukungnya. Kehadiran mereka memberikan validasi bahwa Mandalika telah menjadi destinasi kelas dunia yang mampu menarik aliran modal internasional secara langsung.

Secara spesifik, wisatawan mancanegara memberikan dampak ekonomi yang kuat terutama pada sektor akomodasi dan transportasi udara. Hal ini berkaitan erat dengan karakteristik perjalanan jarak jauh mereka yang berkorelasi pada durasi tinggal yang lebih lama serta intensitas belanja per orang yang lebih tinggi. Selain itu, pengeluaran mereka pada sektor konsumsi non-esensial seperti suvenir, pakaian, dan perlengkapan olahraga menunjukkan potensi besar bagi penguatan UMKM lokal berbasis pariwisata untuk terus berkembang di masa depan.

| JENIS STIMULUS | SEKTOR I-O | DESKRIPSI I-O | UNIT | WISMAN | WISNUS | WISLOK | VOLUNTEER | WISLOK UNDANGAN | WISNUS UNDANGAN | TOTAL |
|--|------------|--|------|-------------|-------------|------------|-----------|-----------------|-----------------|-------------|
| Total Pengeluaran Seluruh Wisatawan Di Luar Tiket Pesawat | | | Rp | 170.695.039 | 212.797.313 | 47.397.864 | 1.677.537 | 16.298.666 | 38.563.677 | 487.430.096 |
| Akomodasi | 164 | Penyediaan Akomodasi | Rp | 59.872.423 | 104.481.897 | 19.450.600 | - | - | 18.934.478 | 202.739.398 |
| Makan Minum | 165 | Penyediaan Makan dan Minum | Rp | 8.028.168 | 18.544.735 | 4.784.865 | 838.079 | 8.142.636 | 3.360.725 | 43.699.208 |
| Toiletries | 103 | Kosmetik | Rp | 16.002.815 | 4.645.327 | 1.198.575 | - | - | 841.838 | 22.688.555 |
| Souvenir | 82 | Pakaian Jadi | Rp | 27.161.968 | 20.931.889 | 5.400.792 | - | - | 3.793.331 | 57.287.980 |
| Pakaian | 82 | Pakaian Jadi | Rp | 19.981.221 | 11.290.094 | 2.913.041 | - | - | 2.046.020 | 36.230.377 |
| Transport Lokal | 158 | Jasa Angkutan Darat Selain Angkutan Rel | Rp | 5.930.140 | 18.575.240 | 4.792.735 | 839.458 | 8.156.030 | 3.366.253 | 41.659.856 |
| Komunikasi | 168 | Jasa Telekomunikasi | Rp | 6.957.745 | 5.483.510 | 1.414.841 | - | - | 993.736 | 14.849.832 |
| Rekreasi/Hiburan | 183 | Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | Rp | 11.774.646 | 12.526.701 | 3.232.107 | - | - | 2.270.121 | 29.803.575 |
| Alat Elektronik | 121 | Barang-barang Elektronik, Komunikasi dan Perlengkapannya | Rp | 8.563.379 | 6.446.031 | 1.663.188 | - | - | 1.168.166 | 17.840.765 |
| Alat Olahraga | 140 | Alat-Alat Olahraga | Rp | 6.422.534 | 9.871.888 | 2.547.119 | - | - | 1.789.009 | 20.630.551 |
| Tiket Pesawat | 161 | Jasa Angkutan Udara | Rp | 14.519.543 | 58.937.815 | - | - | - | 1.4241.150 | 87.698.508 |
| Total Pengeluaran Seluruh Wisatawan Termasuk Tiket Pesawat | | | Rp | 185.214.582 | 271.735.128 | 47.397.864 | 1.677.537 | 16.298.666 | 52.804.827 | 575.128.604 |

Estimasi nilai stimulus pengeluaran berdasarkan sektor (ribuan rupiah)

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026).

Peran Strategis Anggaran Pusat dan Daerah

Kesuksesan penyelenggaraan MotoGP 2025 di Sirkuit Mandalika tidak terlepas dari kolaborasi strategis antara penyelenggara, sektor swasta, dan dukungan penuh dari pemerintah pusat maupun daerah. Sinergi ini diperkuat dengan pengamanan terpadu dari jajaran TNI dan Polri yang memastikan seluruh rangkaian acara berjalan aman dan kondusif. Dukungan lintas sektoral ini menunjukkan komitmen kolektif dalam menjaga reputasi Indonesia sebagai tuan rumah ajang olahraga internasional yang profesional dan tepercaya di mata dunia.

Bentuk dukungan nyata pemerintah diwujudkan melalui pemberian berbagai stimulus daerah yang mencakup penguatan infrastruktur dasar serta peningkatan fasilitas publik di sekitar kawasan sirkuit. Selain pembangunan fisik, pemerintah juga memberikan kemudahan dalam proses perizinan, fasilitasi logistik, hingga penyediaan dukungan operasional yang esensial bagi kelancaran teknis di lapangan. Integrasi layanan ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem penyelenggaraan yang efisien dan memberikan kenyamanan maksimal, baik bagi para pebalap, kru, maupun wisatawan yang hadir.

Secara finansial, total stimulus yang dialokasikan oleh pemerintah untuk menyokong seluruh rangkaian kegiatan ini mencapai Rp132 miliar. Alokasi anggaran tersebut diserap untuk berbagai kebutuhan krusial, mulai dari pengaturan lalu lintas dan penyediaan transportasi massal hingga biaya pengamanan terpadu. Investasi publik ini tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran operasional semata, melainkan sebagai langkah strategis untuk memicu dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat lokal serta memperkuat daya saing pariwisata nasional di masa depan.

| JENIS STIMULUS | SEKTOR I-O | DESKRIPSI I-O | UNIT | NILAI | SUMBER |
|---------------------------------|------------|--|------|------------------------|---|
| Pengeluaran Kementerian/Lembaga | 177 | Jasa Pemerintahan Umum | Rp | 59.966.078.000 | File Estimasi Bappenas V8 |
| Pengeluaran Pemda | 177 | Jasa Pemerintahan Umum | Rp | 63.236.634.457 | File Estimasi Bappenas V8 |
| Pengeluaran Dinas Pariwisata | 185 | Jasa Lainnya | Rp | 150.000.000 | Powerpoint Dinas Pariwisata FGD 14 November 2025 |
| Pengeluaran Dinas Pariwisata | 185 | Jasa Lainnya | Rp | 200.000.000 | Powerpoint Dinas Pariwisata FGD 14 November 2025 |
| Pengeluaran Dinas Pariwisata | 167 | Jasa Penyiaran dan Pemrograman, Film dan Hasil Perekaman Suara | Rp | 100.000.000 | Powerpoint Dinas Pariwisata FGD 14 November 2025 |
| Pengeluaran Dinas Pendidikan | 167 | Jasa Lainnya | Rp | 66.750.000 | Powerpoint Bappeda Nusa Tenggara Barat FGD 14 November 2025 |
| Pengeluaran Dinas PU | 167 | Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan | Rp | 82.000.000.000 | Powerpoint Dinas PU FGD 14 November 2025 |
| Pengeluaran Dinas Kesehatan | 167 | Jasa Kesehatan Pemerintah | Rp | 1.500.000.000 | Powerpoint MGPA FGD 13 November 2025 |
| Pengeluaran TNI dan Polri | 180 | Jasa Pemerintahan Lainnya | Rp | 8.930.000.000 | File Estimasi Bappenas V8 |
| TOTAL | | | Rp | 132.132.712.457 | |

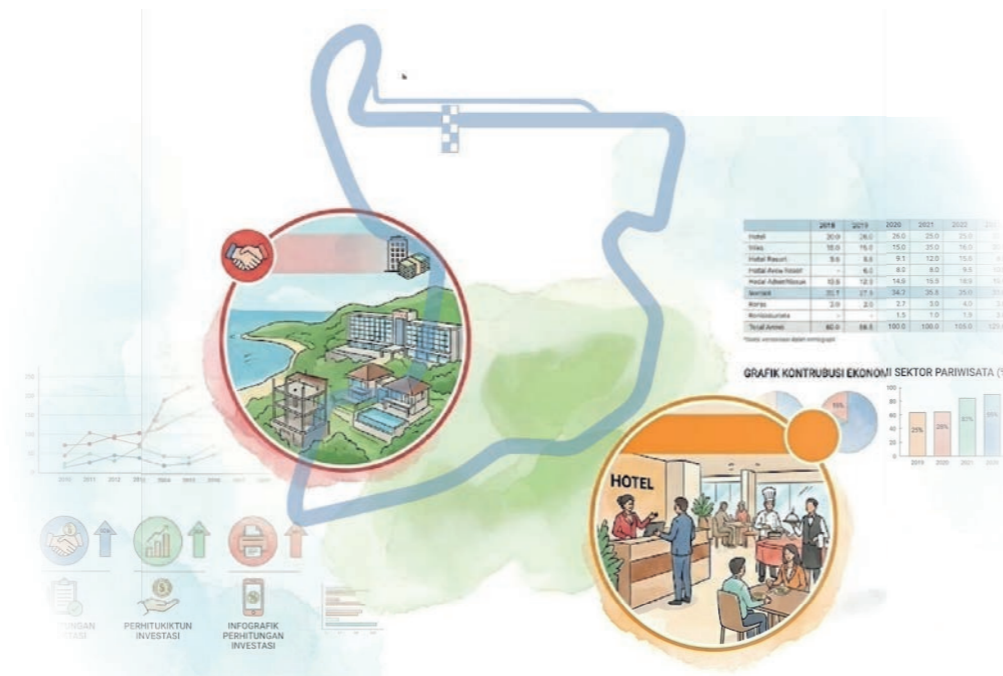
Nilai Stimulus dari Pengeluaran Pemerintah Pusat dan Daerah Berdasarkan Sektor

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

Geliat Investasi di Balik Ajang MotoGP

Sektor perhotelan dan restoran di empat wilayah utama Pulau Lombok mencatatkan capaian investasi yang impresif dengan total nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menembus Rp1,69 triliun. Seluruh alokasi modal ini diklasifikasikan ke dalam pembangunan tempat tinggal maupun bangunan bukan tempat tinggal, yang secara langsung memperkuat struktur infrastruktur pariwisata daerah. Fenomena ini menunjukkan bahwa daya tarik internasional dari ajang balap motor dunia telah menjadi katalisator bagi para investor untuk menanamkan modalnya di sektor properti dan jasa *hospitality*.

Kabupaten Lombok Tengah, sebagai jantung lokasi penyelenggaraan, memimpin dengan total investasi sebesar Rp623,23 miliar, di mana sekitar Rp467,43 miliar di antaranya terestimasi memiliki keterkaitan langsung dengan momentum event. Pergerakan modal ini juga meluas ke wilayah penyangga utama seperti Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram yang memegang peran krusial dalam penyediaan akomodasi dan pendukung mobilitas wisatawan. Di kedua daerah tersebut, kontribusi investasi yang relevan dengan penyelenggaraan MotoGP diperkirakan masing-masing sebesar Rp140,62 miliar untuk Lombok Barat dan Rp20,07 miliar untuk Kota Mataram.



Sementara itu, Kabupaten Lombok Utara tetap menunjukkan performa investasi yang kuat dengan total capaian mencapai Rp736,73 miliar. Meskipun secara geografis letaknya relatif lebih jauh dari kawasan Mandalika, wilayah ini memiliki daya pikat tersendiri melalui destinasi unggulan seperti Gili Trawangan yang tetap menjadi alternatif favorit bagi wisatawan mancanegara. Dengan mempertimbangkan posisi strategisnya sebagai tujuan wisata pelengkap, perkiraan investasi di Lombok Utara yang masih memiliki relevansi dengan ekosistem penyelenggaraan MotoGP tercatat sebesar Rp73,67 miliar.

DAMPAK TERHADAP PDB NASIONAL DAN DAERAH

Berdasarkan estimasi, penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Indonesia. Untuk Tipe I event ini diperkirakan menghasilkan dampak sebesar Rp2,70 triliun. Disini yang diperhitungkan adalah dampak langsung dan tidak langsung. Dimana dampak langsung adalah merupakan imbas langsung dari belanja pengunjung, panitia, tim balap, dan seluruh operasi penyelenggaraan. Sedangkan dampak tidak langsung muncul dari aktivitas ekonomi tambahan pada sektor-sektor yang memasok barang dan jasa untuk penyelenggaraan event (misalnya pemasok makanan, transportasi, logistik, konstruksi pendukung, dan sebagainya).

Sementara itu untuk tipe II gelaran MotoGP ini menghasilkan dampak Rp4,7 triliun. Perkiraan ini selaras dengan estimasi sebelumnya yang menyebutkan bahwa event ini memberikan dampak ekonomi sekitar Rp4,8 triliun (Kemenpora, 2025). Untuk tipe II ini adalah estimasi dampak yang memperhitungkan semua komponen tipe I dan dampak ekonomi lanjutan (*induced income effect*).

Induced Income Effect merupakan dampak ekonomi yang timbul dari pengeluaran rumah tangga yang pendapatannya meningkat akibat kegiatan langsung dan tidak langsung dari penyelenggaraan event. Contohnya *volunteer* yang memperoleh tambahan pendapatan

| Indikator | Satuan | Dampak Ekonomi Tipe I | Dampak Ekonomi Tipe II |
|--|----------------|-----------------------|------------------------|
| Dampak Output/Omset Perekonomian | Triliun Rupiah | 2,7 | 4,7 |
| Nilai Tambah Bruto | Triliun Rupiah | 1,31 | 1,96 |
| Persentase terhadap PDB Nasional Tahun 2025* | Persen | 0,006% | 0,008% |

Estimasi Dampak Ekonomi MotoGP 2025 Level Nasional

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

Catatan:

- * Angka persentase menunjukkan proporsi terhadap PDB Nasional Tahun 2025 atas dasar harga konstan (Rp13.581 triliun). Estimasi dampak nilai tambah bruto telah disesuaikan terlebih dahulu menggunakan deflator Tahun 2025.
- * Tipe I adalah dampak yang hanya memperhitungkan direct effect dan indirect effect. Direct effect adalah dampak langsung dari belanja pengunjung, panitia, tim balap, dan seluruh operasi penyelenggaraan. Indirect effect muncul dari aktivitas ekonomi tambahan pada sektor-sektor yang memasok barang dan jasa untuk penyelenggaraan event (misalnya pemasok makanan, transportasi, logistik, konstruksi pendukung, dan sebagainya).
- * Tipe II adalah estimasi dampak yang memperhitungkan semua komponen tipe I dan induced income effect. Induced Income Effect merupakan dampak ekonomi yang timbul dari pengeluaran rumah tangga yang pendapatannya meningkat akibat kegiatan langsung dan tidak langsung dari penyelenggaraan event. Contohnya; volunteer yang memperoleh tambahan pendapatan.

Berdasarkan kajian ini, dampak terhadap nilai tambah bruto diperkirakan berada pada kisaran Rp1,31 triliun untuk Tipe I dan Rp1,96 triliun untuk Tipe II. Jika dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tahun 2025, kontribusi nilai tambah bruto tersebut masing-masing mencapai sekitar 0,006 persen untuk Tipe I dan 0,008 persen untuk Tipe II. Meskipun secara persentase terlihat relatif kecil, angka tersebut tetap menunjukkan kontribusi yang signifikan, mengingat dampak tersebut dihasilkan dari satu penyelenggaraan event olahraga yang hanya berlangsung dalam waktu singkat.

Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2025 menunjukkan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Nusa Tenggara Barat. Dari sisi perputaran ekonomi atau omzet, kegiatan ini diperkirakan menghasilkan dampak sebesar Rp1,7 triliun pada skenario Tipe I, dan meningkat hingga Rp2,9 triliun pada Tipe II yang telah memperhitungkan efek ekonomi yang lebih luas. Nilai tersebut mencerminkan bagaimana berbagai aktivitas selama penyelenggaraan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor di wilayah tersebut. Seperti sektor akomodasi, transportasi, perdagangan, serta jasa pendukung lainnya. Selain itu, capaian ini juga melampaui estimasi Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, yang mencatat dampak ekonomi penyelenggaraan MotoGP saat itu terhadap perekonomian Nusa Tenggara Barat sebesar Rp606,81 miliar.

Jika ditinjau dari Nilai Tambah Bruto sebagai indikator kontribusi ekonomi bersih, ajang MotoGP Mandalika 2025 memberikan tambahan antara Rp0,88 triliun pada skenario Tipe I hingga Rp1,21 triliun pada Tipe II. Jika dibandingkan dengan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Nusa Tenggara Barat tahun 2025, kontribusi tersebut setara dengan 0,47 persen dan meningkat menjadi 0,63 persen. Artinya, hanya dalam waktu tiga hari penyelenggaraan, event internasional ini mampu menyumbang lebih dari 0,6 persen terhadap aktivitas ekonomi daerah. Capaian ini menegaskan peran MotoGP sebagai salah satu penggerak ekonomi jangka pendek yang signifikan bagi Nusa Tenggara Barat.

| Indikator | Satuan | Dampak Ekonomi Tipe I | Dampak Ekonomi Tipe II |
|--|----------------|-----------------------|------------------------|
| Dampak Output/Omset Perekonomian | Triliun Rupiah | 1,7 | 2,9 |
| Nilai Tambah Bruto | Triliun Rupiah | 0,88 | 1,21 |
| Persentase terhadap PDB Nasional Tahun 2025* | Persen | 0,456% | 0,626% |

Perkiraan Dampak Ekonomi MotoGP 2025 Level Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

Catatan:

- * Angka persentase menunjukkan proporsi terhadap PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 atas dasar harga konstan (Rp112,93 triliun). Estimasi dampak nilai tambah bruto telah disesuaikan terlebih dahulu menggunakan deflator Tahun 2025.



Foto: Sejumlah pelaku UMKM binaan ITDC, di antaranya tenun lombok, dan kerajinan tangan yang turut memeriahkan ajang MotoGP Mandalika 2025. Foto kanan atas: Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri menyapa pelaku UMKM lokal di ajang Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025. Sumber: Dokumentasi Pertamina (2025)

Foto kanan bawah: Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Ni Luh Enik Ermawati yang akrab disapa Ni Luh Puspa, berinteraksi dengan para pelaku UMKM di ajang MotoGP Mandalika 2025. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



DAMPAK TERHADAP KESEMPATAN KERJA DAN PENDAPATAN MASYARAKAT

Berdasarkan dampak yang ditimbulkannya terhadap PDB baik daerah maupun nasional, maka keberadaan MotoGP Mandalika 2025 memberikan potensi peningkatan kerja baik di tingkat daerah Nusa Tenggara barat maupun ditingkat nasional. Mengacu pada efek dampak langsung dan tidak langsung (tipe I) yang ditimbulkannya, maka event ini berpotensi menciptakan 7.305 lapangan kerja di NTB. Sedangkan jika ditambahkan dampak ekonomi lanjutan (*induced income effect*) yang ditimbulkannya (tipe II), maka potensi tenaga kerja yang ditimbulkannya meningkat mencapai 10.315 lapangan kerja. Sementara untuk tingkat nasional menciptakan 9.849 peluang kerja pada tipe satu dan naik menjadi 14.859 jika diperhitungkan dampak keseluruhan (tipe II)

Meskipun bersifat sementara, peningkatan kesempatan kerja ini tetap memberikan pendapatan serta pengalaman bagi tenaga kerja di NTB maupun tingkat nasional. Pengalaman kerja dalam event MotoGP juga dinilai mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan peluang untuk memperoleh pekerjaan di masa mendatang.

Foto: Sejumlah pelaku UMKM binaan ITDC, dari kulier, merchandise, tenun lombok, hingga kerajinan tangan lain yang turut memeriahkan ajang MotoGP Mandalika 2025.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Penyelenggaraan MotoGP 2025 turut mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga secara keseluruhan melalui berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi selama acara berlangsung. Total dampak yang dihasilkan terhadap pendapatan mencapai Rp775,1 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari kegiatan di sektor konstruksi bangunan, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, jasa pemerintahan umum, serta penyediaan akomodasi. Perlu dicatat bahwa dampak terhadap pendapatan rumah tangga ini sudah termasuk dalam perhitungan Nilai Tambah Bruto Tipe I dan II.

| Indikator | Satuan | Dampak Ekonomi Tipe I | Dampak Ekonomi Tipe II |
|-------------------------|-------------|-----------------------|------------------------|
| Kesempatan Kerja | Orang | 9.849 | 14.852 |
| Pendapatan Rumah Tangga | Juta Rupiah | 543.765 | 775.154 |

Estimasi Dampak Tenaga Kerja dan Pendapatan MotoGP 2025 Level Nasional

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata"

(Bappenas, 2026)

| Indikator | Satuan | Dampak Ekonomi Tipe I | Dampak Ekonomi Tipe II |
|-------------------------|-------------|-----------------------|------------------------|
| Kesempatan Kerja | Orang | 7.305 | 10.317 |
| Pendapatan Rumah Tangga | Juta Rupiah | 438.054 | 589.042 |

Estimasi Dampak Tenaga Kerja dan Pendapatan MotoGP 2025 Level Provinsi NTB

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata"

(Bappenas, 2026)

DAMPAK DI BERBAGAI SEKTOR

Penyelenggaraan MotoGP bukan sekadar ajang adu kecepatan, melainkan katalisator pertumbuhan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap berbagai sektor strategis, terutama konstruksi dan infrastruktur. Di tingkat nasional, dampak paling masif dirasakan pada subsektor Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal, yang mencatatkan nilai output luar biasa antara Rp578,6 miliar hingga Rp586,2 miliar. Angka ini didorong oleh masifnya investasi pada pembangunan hotel, penginapan, serta fasilitas pendukung acara lainnya yang dipersiapkan jauh sebelum hari pertandingan dimulai.

Efek domino dari pembangunan fisik ini pun langsung menyentuh sektor Penyediaan Akomodasi yang menyumbang angka Rp209,9 miliar. Tidak hanya itu, dinamika ekonomi ini merambah ke sektor perdagangan, transportasi, hingga jasa hiburan melalui peningkatan konsumsi pengunjung dan kebutuhan logistik yang intensif. Menariknya, gelaran ini juga memberikan dampak tidak langsung bagi industri manufaktur dan sumber daya alam; sektor Pakaian Jadi mencatatkan dampak Rp95,6 miliar untuk kebutuhan seragam, sementara sektor Barang Galian meraup Rp57,9 miliar seiring melonjaknya permintaan material bahan baku konstruksi.



Dampak yang senada juga tercermin secara nyata di tingkat lokal. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memetik manfaat besar, khususnya pada sektor konstruksi dan akomodasi yang masing-masing membukukan angka Rp435,9 miliar dan Rp208,7 miliar. Pembangunan sirkuit dan fasilitas penunjang tidak hanya mengubah wajah infrastruktur daerah, tetapi juga efektif menyerap tenaga kerja lokal serta menggerakkan jasa makan-minum di sekitarnya.

Selain infrastruktur fisik, sektor ketenagalistrikan pun terdongkrak dengan nilai dampak tidak langsung sebesar Rp61,1 miliar. Hal ini dipicu oleh lonjakan konsumsi listrik untuk operasional sirkuit, hotel, dan pusat hiburan selama periode acara berlangsung.

Angka-angka terbaru ini menegaskan bahwa skala ekonomi yang dihasilkan dari ekosistem MotoGP terus berkembang, di mana kontribusi sektor konstruksi kini menjadi pilar utama yang memperkuat struktur ekonomi, baik di level regional maupun nasional.

| SEKTOR | TIPE 1 | TIPE 2 |
|--|------------|------------|
| Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal | 578.638,89 | 586.202,85 |
| Penyediaan Akomodasi | 209.996,21 | 216.173,72 |
| Jasa Kesenian, Hiburan dan Rekreasi | 190.783,48 | 197.540,07 |
| Jasa Pemerintahan Umum | 126.734,63 | 129.488,95 |
| Perdagangan selain Mobil dan Sepeda Motor | 122.919,43 | 240.133,87 |
| Jasa Angkutan Udara | 97.138,87 | 114.139,40 |
| Pakaian Jadi | 95.621,37 | 107.535,42 |
| Jasa Angkutan Darat Selain Angkutan Rel | 89.889,74 | 125.769,39 |
| Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan | 84.555,38 | 84.837,42 |
| Barang Galian Segala Jenis | 57.946,95 | 59.211,96 |
| Penyediaan Makan dan Minum | 56.560,94 | 137.246,77 |

Sektor Terdampak Paling Besar dari Penyelenggaraan MotoGP 2025 Level Nasional (Juta Rupiah)

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

| PRODUK | TIPE 1 | TIPE 2 |
|--|------------|------------|
| Konstruksi | 435.918,11 | 446.127,98 |
| Penyediaan Akomodasi | 208.757,36 | 211.430,09 |
| Jasa Lainnya | 208.471,05 | 230.601,38 |
| Industri Tekstil dan Pakaian Jadi | 99.730,62 | 106.630,41 |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 76.308,79 | 78.099,40 |
| Angkutan Darat | 68.396,12 | 95.809,50 |
| Pertambangan dan Penggalian Lainnya | 65.679,17 | 67.312,89 |
| Ketenagalistrikan | 61.192,09 | 78.923,51 |
| Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor | 57.476,17 | 105.221,36 |
| Angkutan Udara | 52.931,90 | 71.815,39 |
| Penyediaan Makan Minum | 49.084,74 | 82.123,44 |

Sektor Terdampak Paling Besar dari Penyelenggaraan MotoGP 2025 Level Regional Provinsi Nusa Tenggara Barat (Juta Rupiah)

Sumber: "MotoGP Mandalika 2025 Akselerasi Ekonomi, Citra, dan Pariwisata" (Bappenas, 2026)

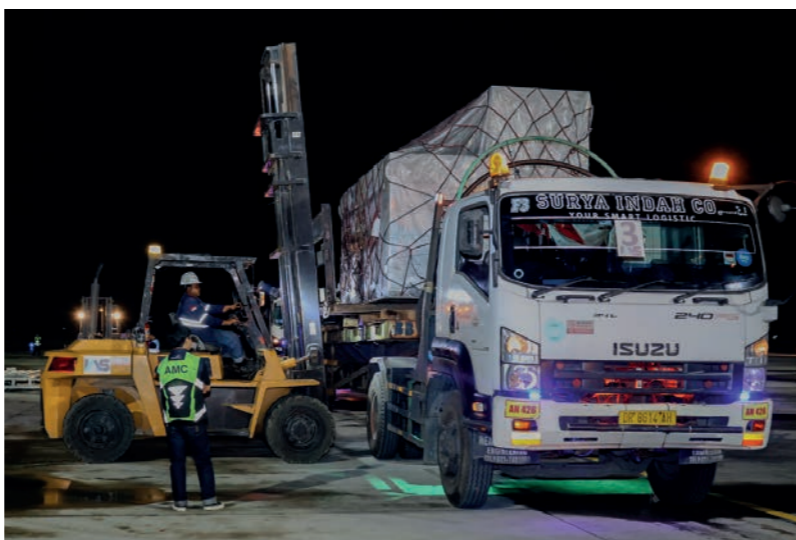


Foto: Sejumlah produk bisnis dari sektor yang terdampak gelaran MotoGP Mandalika 2025. Di antaranya, merchandise dari sektor industri tekstile dan pakaian jadi, angkutan darat, angkutan udara, dan sektor energi

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

PERBANDINGAN DENGAN MOTOGP DI MALAYSIA, THAILAND, DAN AUSTRALIA

Meski tergolong pendatang baru dalam kalender MotoGP dunia, citra Mandalika menunjukkan perkembangan yang sangat cepat dan progresif. Dalam waktu singkat sejak pertama kali menjadi tuan rumah pada 2022, Mandalika berhasil menarik perhatian internasional melalui penyelenggaraan event yang semakin matang, dukungan infrastruktur yang terus ditingkatkan, serta promosi pariwisata yang terintegrasi. Dibandingkan dengan sirkuit-sirkuit yang telah lebih dulu mapan seperti Phillip Island dan Sepang, Mandalika memang masih dalam tahap awal, namun laju pertumbuhannya mampu menempatkannya sebagai destinasi baru yang kompetitif di kawasan Asia Tenggara, bahkan mulai sejajar dengan Buriram yang lebih berpengalaman.

Sirkuit Mandalika secara luas diakui sebagai 'circuit with a view' berkat perpaduan unik antara pembangunan infrastruktur modern dan eksotisme alamnya. Kesuksesan penyelenggaraan MotoGP periode 2022-2025 tidak hanya memosisikan Mandalika sebagai destinasi wisata baru yang sedang naik daun, tetapi juga memperkuat reputasi global Indonesia melalui rekor jumlah penonton dan eksposur media yang melampaui berbagai ajang serupa di wilayah Asia Oseania.



Foto-foto: motogp.com



| Negara | Grand Prix | Sirkuit | First Play | Jumlah Penonton | | | |
|-----------|----------------------|---------------------------------|------------|-----------------|---------|---------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| Indonesia | Grand Prix Indonesia | Sirkuit Internasional Mandalika | 2022 | 102.801 | 102.929 | 121.252 | 140.324 |
| Malaysia | Grand Prix Malaysia | Sirkuit Internasional Sepang | 1999 | 163.567 | 182.912 | 184.923 | 190.997 |
| Thailand | Grand Prix Thailand | Sirkuit Internasional Chang | 2018 | 178.463 | 179.811 | 205.343 | 224.634 |
| Australia | Grand Prix Australia | Phillip Island | 1989 | 91.958 | 71.387 | 90.685 | 91.245 |

Tabel Perbandingan jumlah penonton MotoGP Mandalika, Malaysia, Thailand, dan Australia

Sumber: Goodstat.id

Sebagai pendatang baru di kalender balap dunia, Indonesia menunjukkan progres yang signifikan dalam perolehan jumlah penonton. Kepercayaan publik terhadap MotoGP Mandalika merupakan buah dari strategi komunikasi efektif yang mampu membangkitkan dukungan antusias, energetik, serta keterikatan emosional yang kuat. Ajang ini telah menjadi simbol kebanggaan nasional, terutama bagi komunitas otomotif dan fanbase MotoGP di tanah air.

STRATEGI PENGUATAN DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL

Bappenas merekomendasikan strategi penguatan dampak ekonomi dan sosial gelaran MotoGP Mandalika ke depan sebagai berikut.

- Diperlukan grand design industri olahraga Nasional sebagai bentuk strategi pengembangan sport tourism ke depan
- Diperlukan kebijakan nasional yang menempatkan event internasional sebagai bagian dari strategi pembangunan pariwisata dan ekonomi daerah jangka panjang, bukan sekadar agenda tahunan.
- Memperkuat skema pendanaan dan insentif fiskal yang mendukung keberlanjutan event, termasuk dukungan infrastruktur, transportasi, dan promosi terpadu lintas kementerian.
- Mendorong integrasi event MotoGP Mandalika ke dalam agenda sport tourism dan MICE nasional, serta memastikan konsistensi kalender event untuk mengurangi ketidakpastian bagi investor dan pelaku usaha.

Kajian Bappenas tersebut dapat menjadi input bagi pengambilan kebijakan pada tingkat daerah, dalam hal ini Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Kabupaten Lombok Tengah. *Pertama*, mengembangkan strategi penguatan keterkaitan (linkages) antara event dengan ekonomi lokal, termasuk UMKM, desa wisata, dan sektor kreatif. *Kedua*, meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung di luar kawasan sirkuit, seperti

aksesibilitas, transportasi publik, kebersihan, dan layanan dasar. *Ketiga*, menyusun kebijakan pengembangan SDM lokal (pelatihan, sertifikasi, dan hospitality skills) agar masyarakat setempat menjadi bagian integral dari ekosistem event.

Hasil studi Bappenas juga memberikan *insight* bagi pelaku usaha, terutama penyelenggara event. *Pertama*, memaksimalkan nilai dan jangkauan dari event, guna menciptakan stimulus ekonomi yang lebih besar dari pengeluaran pengunjung dan investasi pelaku usaha. *Kedua*, mengembangkan model pengelolaan kawasan dan event berbasis keberlanjutan, dengan fokus pada diversifikasi aktivitas non-event (*sport tourism, entertainment, leisure, dan community-based activities*). *Ketiga*, memperkuat kolaborasi dengan pelaku usaha lokal melalui skema kemitraan, kurasi vendor lokal, dan integrasi UMKM dalam rantai nilai event. *Keempat*, menyusun dan mengimplementasikan *legacy plan pasca-event* yang jelas, mencakup pemanfaatan aset, peningkatan brand kawasan, dan kesinambungan aktivitas ekonomi sepanjang tahun.

Selain itu, hasil studi Bappenas juga dapat memberikan *insight* bagi pelaku usaha lain. *Pertama*, pelaku usaha lokal dan nasional perlu melihat event MotoGP sebagai peluang untuk meningkatkan citra dan bisnisnya. *Kedua*, meningkatkan kesiapan kapasitas usaha, kualitas layanan, dan inovasi produk agar mampu menangkap peluang ekonomi dari event secara berkelanjutan. *Ketiga*, asosiasi usaha, komunitas lokal, dan lembaga pendidikan dapat berperan dalam membangun ekosistem pendukung melalui pelatihan, standardisasi, dan jejaring bisnis. *Keempat*, diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kualitas destinasi, keamanan, dan citra Mandalika sebagai destinasi internasional. *





OS 

**285 HARI
KALENDER
EVENT MGPA**



Foto: Fermin Aldeguer (BK8 Gresini Racing MotoGP) yang memulai balapan utama MotoGP Mandalika 2025 dari posisi start kedua, tampil dominan sejak memimpin balapan pada lap 8 hingga berhasil menyabet juara. Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA)

PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA

MANDALIKA MENYAPA DUNIA DARI LINTASAN HINGGA CERITA BUDAYA

SUASANA tepi pantai Kuta Mandalika, pagi hari menjelang akhir September 2025. Angin laut berhembus pelan, membawa aroma asin yang bercampur dengan semangat yang tak bisa dijelaskan dengan kata-kata. Di kejauhan, bukit-bukit hijau Lombok menghampar, sementara di tengahnya, Pertamina Mandalika International Circuit bersiap menjadi panggung dunia.

Inilah awal dari rangkaian ajang Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025, yang juga populer dengan sebutan MotoGP Mandalika. MotoGP Mandalika 2025, bukan hanya peristiwa ajang balap dunia melainkan juga momentum Indonesia menyambut dunia dengan budaya, senyum, dan semangat Nusantara.

Hari itu, Senin sore, 29 September 2025. Bandara Internasional Lombok terasa berbeda. Bukan hanya karena kedatangan para pembalap MotoGP dunia, tetapi karena cara Lombok menyambut mereka yang akan tiba di Lombok usai penerbangan panjang dari Narita, Jepang.

Langkah-langkah para rider yang baru turun dari pesawat disambut alunan musik tradisional Sasak, senyum hangat para penari, dan gerak lembut tangan yang seolah berkata: selamat datang di tanah kami. Beberapa pembalap tampak terdiam sejenak, menikmati suasana yang jauh dari hiruk-pikuk sirkuit Eropa.

Tak ada kesan terburu-buru. Lombok mengajarkan satu hal sejak awal: di sini, kecepatan dan ketenangan berjalan berdampingan.

Sehari setelah kedatangan, kawasan Mandalika mulai hidup. Sirkuit tak hanya dipenuhi teknisi dan kru, tetapi juga warna-warni budaya lokal. Di sudut-sudut area, terlihat kain tenun khas Lombok dikenakan oleh panitia dan relawan, menyatu dengan latar *paddock* modern.

Sementara tim sibuk menyiapkan peralatan di *paddock*, setting motor dan perangkat teknis, suara debur ombak di dekat lintasan seolah menjadi pengingat: ini bukan sirkuit biasa. Mandalika adalah satu-satunya sirkuit MotoGP yang membiarkan alam menjadi bagian dari pengalaman balapan.



Foto-foto:

Kilasan dinamika aktivitas jelang gelaran akbar Pertamina Grand Prix of Indonesia. Tampak kehadiran Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana, Menpora Erick Tohir, Dirut InJourney Maya Watono, dan Plt. Dirut ITDC Ahmad Fajar meninjau kesiapan Sirkuit Mandalika menggelar ajang MotoGP Mandalika 2025. Tampak pula Carmelo Ezzepeleta (CEO Dorna Sports) pada momen peresmian Museum Civilization Mandalika, 2 Oktober 2025.

Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025)



Foto-foto:

Kilasan dinamika aktivitas seremoni gelaran akbar Pertamina Grand Prix of Indonesia. Tampak kehadiran Menpora Erick Tohir, Wamenpora Taufik Hidayat dan Dirut InJourney Maya Watono.

Sumber: Dokumentasi ITDC dan MGPA (2025)



MotoGP Dekat dengan Masyarakat

Menjelang digelarnya Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025 di Pertamina Mandalika International Circuit, suasana Lombok tak hanya dipenuhi antusiasme balapan. MotoGP lebih dulu hadir lewat rangkaian pra-event yang dirancang khusus untuk menyapa masyarakat secara langsung. Bukan sekadar pemanasan menuju balapan utama, rangkaian kegiatan ini menjadi jembatan yang mempertemukan dunia MotoGP dengan budaya lokal, generasi muda, dan masyarakat Lombok secara lebih dekat.

Tiga program utama telah disiapkan: Riders Parade MotoGP, Riders MotoGP Goes to School, serta Paddock Tour and Watch Free Practice. Ketiganya berlangsung berurutan sejak 1 hingga 3 Oktober 2025, menghadirkan pengalaman yang berbeda, namun saling melengkapi *.



Foto-foto:
Riders Parade di Kota Mataram
(Dokumentasi MGPA)



Riders Parade

KETIKA BINTANG MOTOGP TURUN KE JALAN KOTA

Rangkaian pra-event dibuka dengan Riders Parade MotoGP di Kota Mataram pada Rabu, 1 Oktober 2025. Sebanyak 12 pembalap MotoGP dunia turun langsung menyapa masyarakat Lombok. Nama-nama besar seperti Francesco Bagnaia, Marco Bezzecchi, Franco Morbidelli, Fabio Di Giannantonio, Luca Marini, Brad Binder, Miguel Oliveira, Raúl Fernández, dan Somkiat Chantra ikut meramaikan parade, bersama pembalap Indonesia Mario Aji yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi publik Tanah Air.

Parade dimulai dari Lapangan Sangkareang dan berakhir di Lapangan Udayana. Sepanjang rute, ribuan masyarakat memadati sisi jalan, menyambut para pembalap dengan sorak dan antusiasme. Setibanya di Udayana, suasana semakin meriah ketika para rider disambut tarian tradisional khas Indonesia, sebelum naik ke panggung untuk menyapa penonton secara langsung.

Interaksi tidak berhenti di situ. Para pembalap diajak berbincang ringan, membagikan merchandise, hingga mengikuti tantangan unik berupa tarian Pacu Jalur yang memancing gelak tawa penonton. Sesi foto bersama, meet and greet, serta kesempatan wawancara singkat dengan media menutup parade yang terasa hangat dan penuh kedekatan.

Riders Parade juga dikemas sebagai pesta budaya. Karnaval seni yang mengangkat legenda Putri Mandalika, pertunjukan musik, serta permainan interaktif ala tren media sosial membuat acara ini lebih dari sekadar parade. MotoGP dan budaya Lombok berpadu dalam satu ruang perayaan yang meriah. *



Riders Goes to School INSPIRASI DATANG KE SEKOLAH

Keesokan harinya, Kamis 2 Oktober 2025, MotoGP menyentuh sisi yang lebih personal melalui program Riders MotoGP Goes to School. Kali ini, para pembalap menyambangi dua institusi pendidikan di Lombok Tengah: SD Negeri 2 Ngolang dan Pondok Pesantren Nurul Ijtihad Al-Ma'arif NU Lenser.

Di SD Negeri 2 Ngolang, sekitar 160 siswa menyambut kedatangan para rider dengan wajah penuh rasa ingin tahu. Kegiatan berlangsung di halaman sekolah dengan suasana ceria. Anak-anak diajak mengikuti workshop keselamatan berkendara, kuis interaktif tentang MotoGP, hingga sesi tanya jawab yang membuka wawasan mereka tentang dunia balap.

Sementara itu, suasana berbeda terasa di Pondok Pesantren Nurul Ijtihad Al-Ma'arif NU Lenser. Bertempat di aula pesantren, sekitar 200 santri mengikuti rangkaian kegiatan dengan khidmat. Meski lebih formal, antusiasme tetap terasa saat para santri berinteraksi langsung dengan pembalap MotoGP dunia.

Program Goes to School dirancang sebagai pengalaman edukatif. Melalui Mini Safety Riding Workshop, anak-anak dikenalkan pada pentingnya penggunaan helm, jaket, serta aturan dasar lalu lintas. Mereka juga diajak mempraktikkan cara menyeberang jalan yang aman dan mengenal berbagai rambu lalu lintas. MotoGP Quiz for Kids menjadi sesi yang paling menyenangkan, menghadirkan permainan ringan seputar bendera balap dan dunia MotoGP.

Puncaknya adalah sesi meet and greet. Bagi banyak siswa, inilah momen yang tak terlupakan—bertemu langsung dengan idola, berfoto bersama, dan mendengar cerita inspiratif tentang perjalanan para pembalap menuju panggung dunia. ✨



Foto-foto: Riders Goes to School menyambangi SD Negeri 2 Ngolang, Kuta, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah. (Dokumentasi MGPA)

Paddock Tour MEMBUKA PINTU DUNIA MOTOGP UNTUK PELAJAR

Rangkaian pra-event ditutup pada Jumat, 3 Oktober 2025, melalui program Paddock Tour and Watch Free Practice di Sirkuit Mandalika. Sebanyak 1.000 siswa SMA dan SMK dari lima sekolah di Kecamatan Pujut mendapat kesempatan istimewa untuk masuk ke area yang biasanya tertutup bagi publik.

Para siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diajak berkeliling ke delapan titik pengalaman. Mereka merasakan sensasi berdiri di podium juara, mengunjungi tenda Asia Talent Cup, hingga melihat langsung ruang konferensi pers tempat para pembalap dunia berbicara kepada media internasional.

Turberlanjut ke studio siaran dan International Press Facility, membuka wawasan siswa tentang bagaimana tayangan MotoGP diproduksi dan disebarkan ke seluruh dunia. Di ruang teknis, mereka belajar tentang peran ban balap dalam performa motor, serta mengunjungi Medical Centre yang menjadi pusat penanganan keselamatan pembalap.

Paddock tour diakhiri dengan kunjungan ke area paddock utama, tempat tim-tim MotoGP menyiapkan motor dan strategi balapan. Seluruh rangkaian dipandu oleh perwakilan Dorna Sports dan panitia lokal, memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman yang lengkap dan merata.

Sebagai penutup, para siswa diajak menonton langsung sesi latihan bebas MotoGP dari tribun. Bagi banyak dari mereka, ini adalah kali pertama mendengar langsung suara mesin MotoGP yang melesat di lintasan Mandalika, sebuah pengalaman yang sulit dilupakan. ✨



Foto-foto: Siswa SMA dan SMK mengikuti Paddock tour untuk berkeliling sirkuit Mandalika. (Dokumentasi MGPA)



Foto-foto: Keseruan iring-iringan para pembalap di InJourney Riders Parade. Para pembalap melintasi jalanan dari Lapangan Sangkareang menuju Jalan Udayana, Kota Mataram. Sumber: Dokumentasi MGPA



Foto-foto: Rangkaian parade pembalap MotoGP Mandalika 2025 berakhir di panggung InJourney Riders Parade. Para pembalap berinteraksi dengan ribuan penggemar di Teras Udayana, Kota Mataram (Dokumentasi MGPA)



Ketika Mesin MotoGP Mulai Menderu

Jumat pagi. Matahari Mandalika bersinar cerah. Saat sesi latihan bebas dimulai, suara mesin MotoGP menggema di antara bukit dan laut. Getarannya terasa hingga ke dada.

Penonton mulai memenuhi tribun, sebagian datang sejak pagi, mengenakan kaus tim favorit sambil membawa bendera Merah Putih. Di sela sesi latihan, penonton dihibur oleh pertunjukan seni lokal, sebuah pengingat bahwa Mandalika tak pernah ingin melepas identitasnya.

Sabtu pagi adalah hari penuh adrenalin. Sesi kualifikasi menentukan posisi, Sprint Race memacu adrenalin. Sorakan penonton naik turun mengikuti setiap overtake. Marco Bezzecchi (Aprilia Racing) menjadi yang terdepan, memenangi Sprint Race.

Menjelang sore, suasana berubah menjadi Pesta Rakyat Mandalika. Dewa 19 menghentak Pesta Rakyat Mandalika di panggung yang sama digunakan sebagai selebrasi Marco Bezzecchi balapan Sprint Race siang harinya.



Foto: Duo pembalap Pertamina Enduro VR46 Racing Team, Franco Morbidelli dan Fabio de Giannantonio, saling salip pada Sprint Race MotoGP Mandalika 2025. (Dokumentasi MGPA)



Foto: Panggung pesta rakyat MotoGP Mandalika. (Dokumentasi MGPA)

Hari Ketika Indonesia Mendunia

Minggu pagi, 5 Oktober 2025, hari yang dinanti jutaan pasang mata di belahan dunia mengarah ke Mandalika, seakan menyambut dan bersiap untuk hari besar. Penonton datang sejak pagi hari mengisi kursi-kursi grandstand. Ada yang membawa spanduk bertuliskan nomor pembalap, banyak yang mengenakan jersey tim balap kesayangannya, ada pula yang sekadar foto-foto berlatar lintasan sambil memandangi hamparan laut sebelum balapan dimulai.

Di pagi hari, Moto3 di Pertamina Grand Prix of Indonesia dengan dinobatkannya Jose Antonio Rueda (Red Bull KTM Ajo) dinobatkan sebagai Juara Dunia Moto3 2025 saat memenangi perlombaan dramatis. Moto2 menempatkan Diogo Moreira sebagai pemenang lomba.

Jelang Race MotoGP dimulai opening seremoni digelar dengan nuansa Nusantara. Tarian khas Lombok dan beberapa daerah Nusantara ditampilkan di hadapan pembalap di depan garis start. Melodi lagi "Serasa" yang dipopulerkan oleh Chrisye dilantunkan penyanyi Dira Sugandi menggema di Pertamina Mandalika International Circuit, diiringi tari-tarian kolosal Nusantara dan drum band dari IPDN.

Saat lagu kebangsaan Indonesia Raya berkumandang, semua khidmat melantunkan lagu kebangsaan ini mulai dari lintasan hingga tribun penonton. Kamera helikopter Dorna Sport tak henti-hentinya berkeliling di atas sirkuit mengabadikan momen terbaik opening ceremony.

Tiba saatnya lampu start menyala dan balapan utama dimulai, suara sorak membelah udara. MotoGP menyajikan pertarungan sengit. Setiap tikungan menjadi cerita, setiap lap menjadi doa. Gemuruh menggema tatkala Marco Bezzecchi (Aprilia Racing) terlibat kecelakaan dengan Juara Dunia MotoGP 2025 Marc Marquez (Ducati Lenovo) pada awal balapan di Tikungan 7. Marc Marquez cedera patah tulang selangka dan kembali ke Spanyol, sementara Bezzecchi cedera memar.

Pertarungan ketat berlanjut. Duel para pembalap muda membelah tribun Mandalika, Pedro Accosta (Rebull KTM Factory), Luca Marini (Castrol Honda), Fermin Aldeguer (Gresini Racing), Alex Marquez (Gresini Racing), dan Alex Rins (Monster Energy Yamaha MotoGP Team).

Pertarungan dimenangkan Fermin Aldeguer sang rookie, disusul Pedro Acosta, dan Alex Marquez. Kemenangan ini menambah deretan kampiun di Sirkuit Mandalika selalu berganti, mulai dari Miguel Oliveira (2022), Francesco Bagnaia (2023), Jorge Martin (2024), dan Fermin Aldeguer (2025). Sang juara dunia Marc Marquez belum sekalipun finish di balapan utama hari Minggu sejak sirkuit ini menggelar MotoGP. Fermin Aldeguer mencetak pembalap termuda kedua setelah Marc Marquez yang memenangi balapan MotoGP.

Ketika bendera finis dikibarkan, euforia meledak. Bukan hanya untuk pemenang di podium, tetapi untuk semua yang telah menjadi bagian dari cerita ini, pembalap, penonton, masyarakat Lombok, dan Indonesia.

Di momen ini, Mandalika berbicara pada dunia: Inilah Indonesia! ✨

Balapan Menyisakan Kenangan Nusantara

Saat senja turun di Mandalika, suara mesin perlahan menghilang. Namun yang tertinggal adalah kenangan: tentang budaya yang hidup berdampingan dengan teknologi, tentang kesenian Lombok yang menyapa dunia, dan tentang Indonesia yang tak hanya menjadi tuan rumah, tetapi menjadi cerita.

Pertamina Grand Prix of Indonesia 2025 bukan sekadar balapan. Ia adalah perjalanan, dari bandara hingga garis finis, dari tradisi hingga modernitas, dari Lombok untuk dunia.

Terima kasih untuk 140.324 yang hadir dan memenuhi tribun penonton Pertamina Mandalika International Circuit. Kami persembahkan mahakarya ini untuk Indonesia. ✨

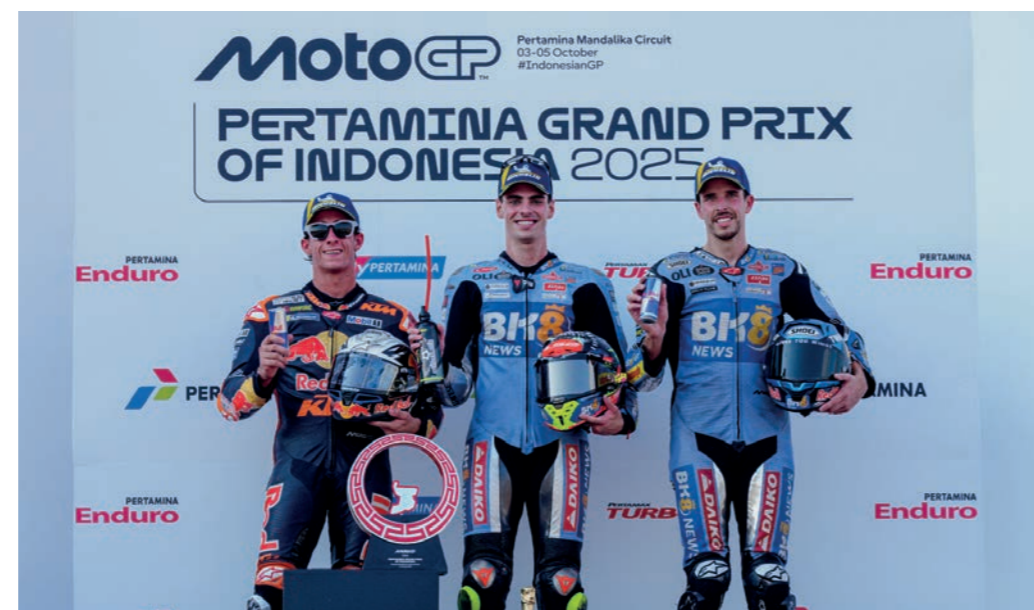




Foto-foto: Sejumlah momen di lintasan balap MotoGP Mandalika 2025. (Dokumentasi MGPA)



Foto-foto: Antusiasme penonton MotoGP Mandalika 2025 (Dokumentasi MGPA)



JUARA PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA

MOTOGP

Main Race:

1. Fermin Aldeguer (BK8 Gresini Racing MotoGP): 41:07.651
2. Pedro Acosta (Red Bull KTM Factory Racing): +6.987
3. Alex Marquez (BK8 Gresini Racing MotoGP): +7.896

Sprint Race:

3. Marco Bezzecchi (Aprilia Racing): 19:37.047
4. Fermin Aldeguer (BK8 Gresini Racing MotoGP): +0.157
5. Raul Fernandez (Trackhouse MotoGP Team): +4.062

Moto2:

5. Diogo Moreira (Italtrans Racing Team): 34:23.800
6. Izan Guevara (BLU CRU Pramac Yamaha Moto2): +7.261
7. Arón Canet (Fantic Racing): +9.050

Moto3:

1. Jose Antonio Rueda (Red Bull KTM Ajo): 29:28.292
2. Luca Lunetta (SIC58 Squadra Corse): +0.305
3. Guido Pini (LIQUI MOLY Dynavolt Intact GP): +0.388

Circuit & Title Sponsor



National Sponsor



Supporting Sponsors



Media Partners :



Supported by:



An Event by:



In Association with:

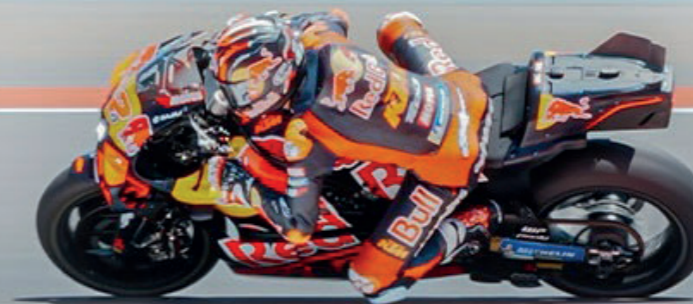




Foto: GT World Challenge ASIA (Dokumentasi MGPA)

GT WORLD CHALLENGE ASIA

DERU SUPERCAR MENGAUNGKAN MANDALIKA

DERU mesin supercar akhirnya menggema di Pertamina Mandalika International Circuit. Pada 9–11 Mei 2025, untuk pertama kalinya ajang balap roda empat bertaraf internasional, *GT World Challenge Asia*, digelar di Mandalika. Event ini diselenggarakan oleh InJourney melalui anak usahanya, ITDC, bersama *Mandalika Grand Prix Association* (MGPA), dan menjadi tonggak penting bagi perjalanan Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* kelas dunia.

Kehadiran *GT World Challenge Asia* semakin menegaskan posisi The Mandalika sebagai *The Ultimate Lifestyle Sportstainment Destination*. Jika sebelumnya Mandalika identik dengan MotoGP dan *World Superbike*, kini sirkuit yang dikelilingi perbukitan hijau dan hamparan pantai biru ini membuktikan diri siap menjadi rumah bagi balapan roda empat berkelas internasional. ITDC sebagai pengelola kawasan memastikan seluruh aspek penyelenggaraan memenuhi standar global, mulai dari keselamatan lintasan hingga kenyamanan pembalap, tim, dan penonton.

Tak hanya soal balapan, pengalaman penonton juga menjadi perhatian utama. Akses yang semakin baik, fasilitas yang nyaman, hingga atmosfer balap yang meriah dirancang agar setiap orang yang datang ke Mandalika tidak sekadar menonton lomba, tetapi benar-benar menikmati sebuah pengalaman motorsport kelas dunia.

GT World Challenge Asia sendiri merupakan bagian dari seri balap GT global yang berada di bawah naungan *SRO Motorsports Group*. Diluncurkan pada 2017, kejuaraan ini lahir dari meningkatnya minat terhadap balap GT di kawasan Asia-Pasifik. Ajang ini mempertemukan pembalap profesional dan amatir dalam kompetisi menggunakan mobil sport produksi yang telah dimodifikasi khusus untuk balap, seperti GT3 dan GT4. Kombinasi regulasi ketat, teknologi tinggi, dan persaingan lintas negara menjadikan seri ini tontonan yang selalu dinanti.

Balapan berlangsung dengan format *sprint* yang padat dan intens. Setiap akhir pekan biasanya diisi dua balapan berdurasi 60 menit, lengkap dengan strategi *pit stop*, pergantian pembalap, serta penerapan *Balance of Performance* untuk menjaga persaingan tetap adil. Mobil-mobil GT3 berdaya 500–600 tenaga kuda menjadi bintang utama, ditemani kelas GT4 yang lebih ramah bagi pembalap amatir, namun tetap menyuguhkan adu cepat yang seru.

Nama-nama besar pabrik otomotif dunia turut meramaikan lintasan, mulai dari Mercedes-AMG, Porsche, Ferrari, Lamborghini, Audi, BMW, hingga McLaren. Deretan mobil ikonik seperti Porsche 911 GT3 R, Ferrari 296 GT3, dan Lamborghini Huracán GT3 Evo2 beradu kecepatan, dikendarai pembalap dari berbagai penjuru dunia, termasuk wakil Indonesia seperti David Tjiptobiantoro.



Persaingan Panas di Debut GT Mandalika

Akhir pekan 10–11 Mei 2025 menjadi momen bersejarah bagi dunia *motorsport* Indonesia. Untuk pertama kalinya, deru supercar *GT World Challenge Asia* menggema di *Pertamina Mandalika International Circuit*, Lombok. Bukan sekadar debut, ajang balap roda empat kelas dunia ini sukses digelar dan menjadi pembuktian bahwa Mandalika siap naik kelas sebagai tuan rumah balapan internasional.

Sejak Sabtu pagi, suasana sirkuit sudah terasa hidup. Para mekanik dan kru tim sibuk menyiapkan mobil untuk sesi kualifikasi, sementara penonton mulai memadati area sirkuit. Hari itu tak hanya diisi *Race 1 GT World Challenge Asia*, tetapi juga diramaikan oleh *supporting race* seperti *Krida Agya One Make*

Race, *BRZ Super Series*, hingga *Time Attack*. Mandalika benar-benar berubah menjadi festival kecepatan.

Race 1 yang dimulai pukul 13.30 WITA berlangsung dalam cuaca cerah. Sebanyak 34 mobil *supercar* melesat bersamaan, saling berebut posisi sejak lampu *start* padam. Balapan berdurasi satu jam plus satu lap ini berjalan ketat, bahkan sempat diwarnai keluarnya *safety car* akibat *yellow flag*. Namun tensi balapan tetap terjaga hingga garis finis. Di kelas Pro-Am, duet Bob Yuan dan Leo Ye dari *Origine Motorsport* tampil solid dan keluar sebagai pemenang. Kelas *Silver* dimenangkan Deng Yi dan Chen Weian dari *Winhere Harmony Racing*, sementara kelas Sil-Am dan AM juga menyajikan persaingan tak kalah seru.

Keseruan hari pertama makin lengkap dengan sesi *Pit Walk*. Penonton diberi kesempatan langka untuk melihat langsung mobil-mobil *supercar* dari dekat di depan garasi tim. Momen ini menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi penggemar otomotif yang selama ini hanya menyaksikan balapan *GT World Challenge Asia* dari layar kaca.

Memasuki hari Minggu, tensi balapan justru semakin meningkat. *Race 2 GT World Challenge Asia* menjadi puncak rangkaian acara, diiringi gemuruh dukungan ribuan penonton di tribun. Setelah seremoni

pembukaan, para pembalap langsung tancap gas dan terlibat duel sengit sejak tikungan pertama. Aksi saling menyalip terjadi di berbagai sektor lintasan, memanfaatkan lebar trek Mandalika yang menantang.

Persaingan panas membuat *safety car* harus dua kali masuk lintasan. Meski demikian, balapan tetap berjalan atraktif hingga akhir. Di kelas Pro-Am, Wei Lu dan Alessio Picariello dari *Origine Motorsport* tampil konsisten menggunakan Porsche 911 GT3 R (992) dan berhasil mengunci kemenangan. Kelas *Silver* dimenangkan Danial Frost dan Jiatong Liang dari *Craft Bamboo Racing*, sementara kelas Sil-Am kembali dikuasai tim KRC Racing. Kabar membanggakan datang dari kelas AM, di mana pembalap Indonesia Setiawan Santoso bersama Andrew Bentley sukses menjadi yang terbaik dengan Mercedes-AMG GT3 Evo.

Memperkuat Nation Branding

Direktur Utama InJourney, Maya Watono, menyebut penyelenggaraan *GT World Challenge Asia 2025* sebagai langkah strategis dalam memperluas fungsi sirkuit Mandalika. Menurutnya, event internasional seperti ini bukan hanya ajang olahraga, tetapi juga alat penting untuk memperkuat *nation branding* Indonesia sebagai destinasi unggulan *sport* dan *entertainment tourism* di Asia. Tak heran, kejuaraan ini diikuti 66 pembalap dari 21 negara yang tergabung dalam 33 tim, dengan potensi global impression mencapai ratusan juta dari media konvensional dan digital.



Foto-foto:
Atas: Podium GT World Challenge Asia Race 1
Bawah: Podium GT World Challenge Asia Race 2 (Dokumentasi MGPA)

Hal senada disampaikan Direktur Komersial ITDC, Troy Warokka. Ia menegaskan komitmen ITDC menjadikan The Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* unggulan nasional. Menurutnya, kehadiran GT World Challenge Asia memberikan efek berantai yang nyata, mulai dari peningkatan kunjungan wisatawan, okupansi hotel, pertumbuhan UMKM, hingga terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat lokal.

Di balik suksesnya event ini, terdapat proses panjang yang tak sederhana. Direktur Utama MGPA, Priandhi Satria, mengungkapkan bahwa kolaborasi dengan SRO Motorsports Group telah dimulai sejak 2022. Awalnya dirancang untuk MotoGP dan WorldSBK, Sirkuit Mandalika harus melalui proses penyesuaian dan homologasi FIA agar memenuhi standar balap roda empat. Koordinasi intens dengan FIA dan FIM dilakukan untuk meningkatkan aspek keselamatan tanpa mengorbankan karakter sirkuit.

Priandhi Satria menutup rangkaian event dengan rasa bangga. Menurutnya, suksesnya GT World Challenge Asia 2025 tak lepas dari dukungan banyak pihak, mulai dari pemerintah pusat dan daerah hingga seluruh stakeholder. Ia berharap ajang ini menjadi tolok ukur baru penyelenggaraan balapan roda empat di Indonesia.

Dari sisi promotor, Director of SRO Motorsport Asia, Benjamin Franassovici menilai kehadiran Mandalika sebagai tambahan penting dalam kalender GT World Challenge Asia. Debut seri ini di Indonesia menjadi balapan internasional roda empat pertama di Sirkuit Mandalika dan sekaligus memperkuat posisi Asia sebagai pusat balap GT3 dunia. ✳

GT WORLD CHALLENGE ASIA MANDALIKA KEMBALI HADIR DI TAHUN 2026

Kabar menggembirakan bagi dunia motorsport Indonesia. Ajang balap mobil bergengsi GT World Challenge Asia (GTWCA) dipastikan kembali digelar di Pertamina Mandalika International Circuit pada 2026. Kepastian tersebut diperoleh setelah SRO Motorsport Group selaku promotor GT World Challenge Asia mengonfirmasi komitmennya kepada Mandalika Grand Prix Association (MGPA) melalui rangkaian diskusi dan negosiasi intensif yang berlangsung konstruktif dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak.

Kepastian ini diperoleh dalam rangkaian kunjungan manajemen MGPA ke Malaysia setelah mendapat undangan resmi dari SRO Motorsport Group dan Automobile Club de l'Ouest (ACO) untuk menyaksikan secara langsung gelaran Asian Le Mans Series di Sirkuit Sepang, Malaysia. Undangan tersebut menjadi momentum strategis bagi MGPA untuk memperkuat komunikasi dan hubungan kerja sama dengan promotor balap internasional, sekaligus membahas peluang pengembangan kalender balap di kawasan Asia.



Kehadiran MGPA di Sirkuit Sepang tidak hanya sebatas menyaksikan jalannya balapan Asian Le Mans Series, tetapi juga dimanfaatkan sebagai forum informal untuk bertukar pandangan terkait standar penyelenggaraan balap ketahanan, manajemen event internasional, serta potensi Mandalika sebagai tuan rumah ajang-ajang balap bergengsi di masa mendatang.

Diskusi antara MGPA, SRO Motorsport Group, dan ACO berlangsung dalam suasana terbuka dan produktif. Berbagai aspek dibahas secara mendalam, mulai dari kesiapan lintasan, keselamatan, operasional balapan, hingga sinergi antara motorsport dan pariwisata. Dari rangkaian pembahasan tersebut, SRO Motorsport Group secara resmi menyampaikan bahwa Mandalika Circuit kembali masuk dalam rencana penyelenggaraan GT World Challenge Asia 2026.

Hasil Negosiasi Strategis MGPA dan SRO Motorsport

Priandhi Satria, Direktur Utama PT. Mandalika Grand Prix Association (MGPA) selaku perusahaan yang ditunjuk untuk mengelola Pertamina Mandalika International Circuit oleh PT. Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) menyambut positif kepastian tersebut dan menegaskan bahwa kembalinya GT World Challenge Asia ke Mandalika merupakan buah dari komunikasi intensif yang dibangun secara berkelanjutan.

“Kami diundang secara resmi oleh SRO Motorsport Group dan ACO untuk menyaksikan Asian Le Mans Series di Sepang. Dari pertemuan dan diskusi inilah kemudian tercapai kesepakatan dan kesepahaman bahwa Mandalika akan kembali menjadi tuan rumah GT World Challenge Asia pada 2026,” ujar Priandhi Satria.

Ia menambahkan bahwa kesepakatan ini dicapai setelah melalui diskusi dan negosiasi yang saling menguntungkan, baik bagi MGPA sebagai pengelola sirkuit, SRO Motorsport sebagai promotor, maupun bagi perkembangan motorsport di kawasan Asia secara keseluruhan.

Simbol Komitmen dan Kolaborasi

Sebagai simbol komitmen bersama, Direktur Utama MGPA Priandhi Satria menyerahkan plakat Mandalika kepada Stéphane Ratel, Founder dan CEO SRO Motorsport Group, selaku promotor GT World Challenge Asia. Sementara itu, Wakil Direktur MGPA Samsul Purba menyerahkan plakat “Welcoming Mandalika” kepada Benjamin Franassovici, General Manager SRO Motorsport Asia, yang membawahi operasional GT World Challenge Asia di kawasan Asia.

Sebagai bentuk kepastian dan simbol timbal balik, SRO Motorsport Group turut memberikan plakat bertuliskan “COMING SOON to Mandalika 2026” kepada MGPA. Penyerahan ini menegaskan bahwa Mandalika secara resmi telah masuk dalam agenda GT World Challenge Asia musim 2026.

Kepastian kembalinya GT World Challenge Asia ke Mandalika semakin memperkuat posisi Indonesia dalam peta motorsport internasional. Ajang balap GT bergengsi ini tidak hanya menghadirkan persaingan kelas dunia, tetapi juga mendorong promosi pariwisata, pergerakan ekonomi lokal, serta eksposur global bagi Mandalika dan Indonesia.

Priandhi Satria menegaskan bahwa MGPA akan terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan event internasional. “Kami berkomitmen menjaga standar tertinggi dalam setiap event. Mandalika siap menyambut GT World Challenge Asia 2026 dan ajang-ajang internasional lainnya,” tegasnya.

Dengan dukungan SRO Motorsport Group dan Automobile Club de l’Ouest (ACO), Mandalika semakin diproyeksikan sebagai salah satu pusat motorsport penting di Asia Tenggara. Kembalinya GT World Challenge Asia pada 2026 menjadi bukti nyata bahwa Mandalika kian diperhitungkan di kalender balap internasional. ★



Foto: Kesepakatan dan kesepahaman MGPA dan SRO Motorsport yang akan kembali menggelar GT World Challenge Asia di Sirkuit Mandalika pada tahun 2026. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

TESTIMONI PENYELENGGARA GT WORLD CHALLENGE ASIA

BENJAMIN FRANASSOVICI

(GENERAL MANAGER OF SRO MOTORSPORT ASIA)



Membawa GT World Challenge Asia ke Sirkuit Mandalika untuk kali pertama adalah pengalaman yang benar-benar istimewa. Untuk sirkuit yang menjadi tuan rumah acara GT besar pertamanya, organisasi dan pelaksanaannya luar biasa. Mulai dari kualitas trek hingga operasional *paddock* dan dukungan lokal, semuanya melebihi ekspektasi.

Hal yang membuat lebih memuaskan adalah umpan balik dari semua pihak yang terlibat, para pejabat daerah, pembalap, tim, dan mitra semuanya berbagi antusiasme yang sama. Suasannya unik, lokasi di Lombok tak terlupakan, dan sirkuit ini memberikan pengalaman yang memuaskan baik secara teknis maupun emosional.

Selamat kepada semua pihak yang terlibat dalam mewujudkan visi ini. Sirkuit Mandalika telah memantapkan dirinya sebagai destinasi luar biasa untuk balap GT di Asia. ★

TESTIMONI PESERTA
GT WORLD CHALLENGE ASIA

SETIAWAN SANTOSO

JUARA 1 AM CLASS GTWCA 2025 MANDALIKA



Saya mengikuti event balap GT World Challenge Asia (GTWCA) 2025 dengan menggunakan mobil AMG EVO di kelas balap GT3 di kategori AM. Walaupun baru kali pertama GTWCA diselenggarakan di Sirkuit Mandalika, pelaksanaannya sangat baik. Kedatangan mobil-mobil balap lancar. Hal ini sangat penting untuk persiapan tim balap untuk melakukan latihan hingga race balap.

Radio komunikasi juga lancar, baik dan jelas dimana hal ini sangat penting untuk komunikasi driver dengan team engineer pada saat driver mengendarai mobilnya di track. Marshal yang berjaga di pos titik-titik penting di track juga bekerja dengan baik. Kualitas aspal track sangat baik sehingga ban mobil bisa mendapat grip yg maksimal bahkan menurut saya lebih baik dari Sirkuit Sepang di Malaysia.

Driver briefing room juga bagus dan baik. Sound system-nya bagus sehingga suara dari yang memberikan briefing terdengar jelas. Fasilitas untuk royal room di lantai 2 sangat memadai dan nyaman untuk keluarga atau tamu dari driver atau team.

Yang lebih utama lagi adalah dukungan dari tim dan teman-teman Mandalika yang luar biasa terhadap pembalap Indonesia. Saya salut dan berterima kasih sekali untuk hal ini.

Satu point lagi: proses packing dan release containers berjalan dengan lancar, dan itu sangat krusial untuk shipping dan containers agar dapat tiba tepat waktu di tujuan negara berikut. GTWCA 2026 hadir kembali di Sirkuit Mandalika, saya berharap bisa mengulang hasil seperti tahun 2025 menjadi Juara 1 Kelas AM. ✨

TESTIMONI PESERTA
GT WORLD CHALLENGE ASIA

DAVID TJIPTOBIANTORO

PEMBALAP TIM GARAGE 75 GT WORLD CHALLENGE ASIA



Berkesempatan mengendarai Ferrari 296 GT3 di Pertamina Mandalika International Street Circuit pada ajang GT World Challenge Asia, Mei 2025 lalu, saya benar-benar terkesan dengan layout sirkuit ini yang unik dan menantang. Bagi saya pribadi, tikungan T7 sangat krusial. Begitu pula tikungan T15 hingga T17 yang tajam. Butuh konsentrasi tinggi pada zona-zona tersebut karena sedikit saja kesalahan bisa mengorbankan waktu lap secara signifikan.

Saya juga melihat bahwa sirkuit ini memiliki potensi besar untuk menjadi tuan rumah lebih banyak ajang balap internasional di masa mendatang. Lokasi Sirkuit Mandalika juga istimewa, di tepi pantai Lombok yang terkenal indah. Saya merasa bangga melihat Mandalika menjadi sirkuit pertama di Indonesia yang memenuhi standar internasional FIA Grade 3. Sebuah pencapaian luar biasa bagi dunia motorsport Tanah Air.

Sukses terus untuk Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika!! ✨



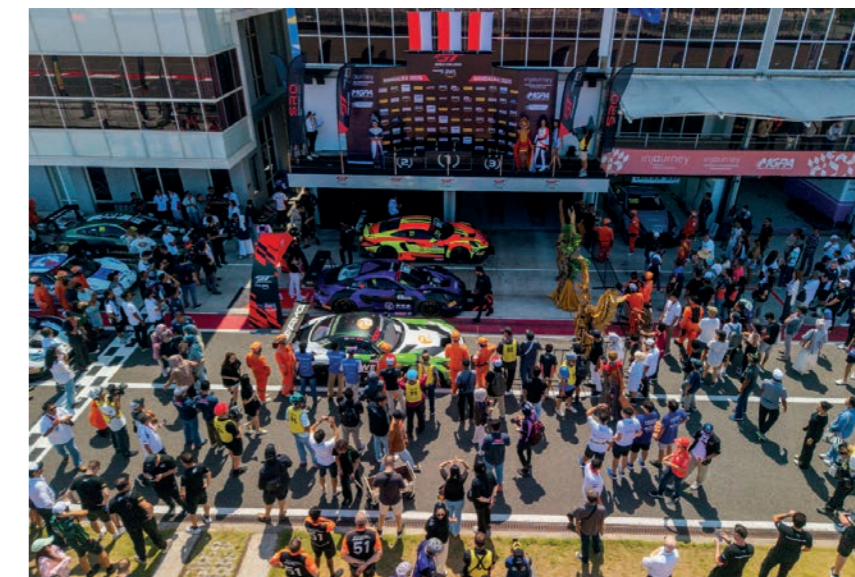
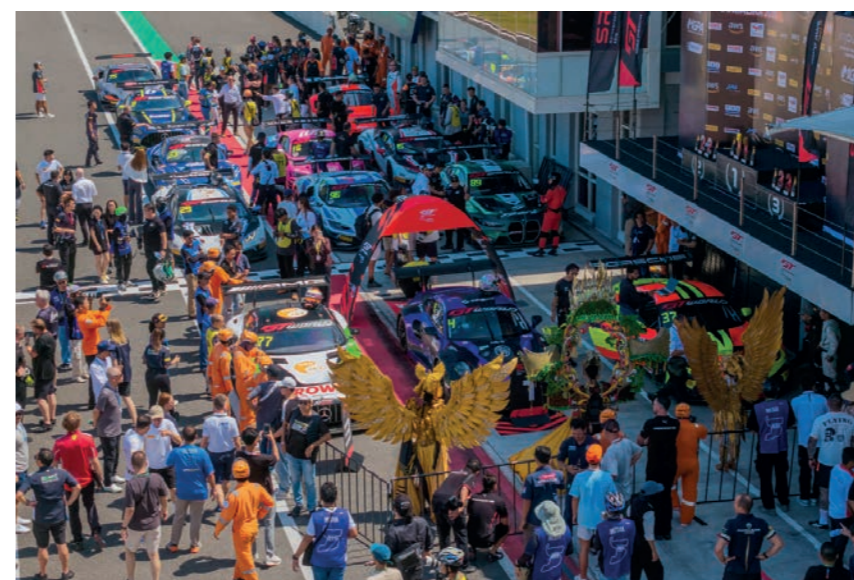


Foto-foto:
Rangkaian acara Opening Ceremony GT World Challenge 2025, yang dimeriahkan dengan penampilan tarian, seni dan budaya Lombok, Nusa Tenggara Barat.
Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Foto-foto:
Rangkaian seremoni pembukaan GT World Challenge (GTWCA) 2025. Tampak Priandhi Satria dan Samsul Purba (MGPA) dan Ben dari SRO Motorsport, promotor GTWCA.

Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)





SPONSORED BY:



MEDIA PARTNER:



FEATURING:



IDEMITSU FIM ASIA ROAD RACING CHAMPIONSHIP
DOMINASI PEMBALAP LOKAL DI PANGGUNG ASIA


GELARAN Idemitsu FIM Asia Road Racing Championship (ARRC) 2025 seri ke-4 di Pertamina Mandalika International Circuit benar-benar menjadi panggung adrenalin yang menyala. Sejumlah pembalap Indonesia kembali menunjukkan performa impresif dalam rangkaian balapan yang mempertandingkan empat kelas utama, yakni Underbone 150 (UB150), Asia Production 250 (AP250), Supersport 600 (SS600), dan Asia Superbike 1000 (ASB1000).

Duel ketat tersaji sejak lampu start padam hingga bendera finis berkibar. Aksi saling menyalip, strategi balap yang matang, serta keberanian di setiap tikungan membuat balapan berlangsung dramatis. Hal ini sekaligus menjadi bukti bahwa Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika kembali menjadi saksi kuatnya daya saing pembalap Tanah Air di level balap motor Asia yang berada di bawah naungan Federation Internationale de Motocyclisme (FIM).

Pada ARRC 2025 seri ke-4 ini, pembalap Indonesia tampil dominan dengan meraih 75 persen dari total kemenangan race, sekaligus menegaskan kekuatan pembalap nasional di kelas menengah dan pengembangan. Dari total delapan balapan yang digelar dalam dua race, Indonesia berhasil mengamankan enam podium pertama, sementara Malaysia menunjukkan konsistensi di kelas paling bergengsi, Asia Superbike 1000 (ASB1000).

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa dua musim penyelenggaraan ARRC sebelumnya di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika telah memberikan atmosfer positif bagi perkembangan dunia balap Indonesia. "Ajang ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga sarana penting untuk membina, mengembangkan, dan memperkuat kualitas para pembalap Asia. Indonesia kini menjadi barometer motorsport regional di kawasan

Asia," ujar Ron Hogg, Direktur Promosi Two Wheels Motor Racing (TWMR), selaku pemegang hak komersial dan penyelenggara resmi FIM Asia Road Racing Championship.

Lebih dari sekadar menghadirkan adu kecepatan motor berkelas dunia di lintasan megah, ajang ini juga menjadi bagian dari orkestrasi besar yang digagas InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) bersama Mandalika Grand Prix Association (MGPA) dalam membangun ekosistem sportainment tourism, sebuah harmoni antara olahraga dan hiburan.

Sebagai bagian dari rangkaian FIM Asia Road Racing Championship, ITDC menghadirkan festival musik "Mandalika Suka-Suka" yang digelar pada 31 Agustus 2025 di area Kampoeng Suka-Suka dan Kampoeng Balap. Festival ini menjadi wujud nyata pengembangan konsep sportainment tourism yang dirancang untuk memperkaya pengalaman pengunjung di kawasan The Mandalika, dengan menghadirkan deretan artis populer seperti Happy Asmara, NDX AKA, dan Ndarboy Genk. Acara ini tidak hanya memeriahkan gelaran ARRC, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi bagi para peserta, tamu, dan pengunjung.

Komitmen menghadirkan penyelenggaraan ajang balap berkualitas yang didukung rangkaian kegiatan hiburan tersebut mendapat apresiasi luas. Hal ini tercermin dalam gelaran seri terakhir Idemitsu FIM Asia Road Racing Championship 2025 yang berlangsung di Buriram, Thailand, pada 7 Desember 2025, di mana MGPA menerima plakat penghargaan dari TWMR sebagai bentuk apresiasi atas dukungannya terhadap penyelenggaraan kejuaraan balap motor paling prestisius di Asia tersebut.



Foto: Plakat penghargaan dari TWMR yang diterima oleh Eddy Saputra (Dokumentasi MGPA)

Penghargaan tersebut diterima oleh Eddy Saputra, yang bertugas sebagai Steward (Pengawas Perlombaan) sekaligus mewakili MGPA. Selain Sirkuit Mandalika, penghargaan serupa juga diberikan kepada tiga sirkuit tuan rumah ARRC 2025 lainnya, yaitu Sirkuit Sepang (Malaysia), Sirkuit Motegi (Jepang), dan Sirkuit Internasional Chang (Thailand).

Penghargaan dari TWMR ini menjadi pengakuan atas komitmen MGPA dan Sirkuit Mandalika dalam menghadirkan standar terbaik penyelenggaraan ARRC 2025. "Kami bersyukur Mandalika menjadi bagian penting dari kalender kejuaraan tahun ini," ujar Priandhi Satria, Direktur Utama MGPA. Keberhasilan ini sekaligus melengkapi pencapaian membanggakan para pembalap muda Indonesia dalam ajang ARRC 2025. *

- Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika menjadi tuan rumah seri ke-4 Idemitsu FIM Asia Road Racing Championship (ARRC) 2025.
- Ini untuk merupkan ketiga kalinya Sirkuit Mandalika jadi tuan rumah
- Dalam seri ini, pembalap Indonesia meraih 75 persen kemenangan race, enam podium pertama dari delapan balapan, menunjukkan daya saing nasional di level Asia.
- ARRC Mandalika 2025 mengintegrasikan olahraga dan hiburan melalui penyelenggaraan festival musik "Mandalika Suka-Suka" sebagai rangkaian event.
- Di akhir musim 2025 MGPA menerima penghargaan dari Two Wheels Motor Racing atas kontribusi dan kualitas penyelenggaraan ARRC 2025 di Mandalika.



Foto: Podium ARRC 125CC di lintasan sirkuit Mandalika (Dokumentasi MGPA)

Hasil Juara Race 1 ARRC 2025 Seri ke-4

Underbone 150 (UB150):

1. Dimas Juli Atmoko (Indonesia)
2. Husni Zainul Fuadzy (Indonesia)
3. Fahmi Basam (Indonesia)

Asia Production 250 (AP250):

1. Fadillah Arbi Aditama (Indonesia)
2. Mohamad Danial Syahmi Ahmad Shahril (Malaysia)
3. Krittapat Keankum (Thailand)

Supersports 600 (SS600):

1. Mohammad Adenanta Putra (Indonesia)
2. Wahyu Nugroho (Indonesia)
3. Muhammad Faerozi Toreqottullah (Indonesia)

Asia Superbike 1000 (ASB1000):

1. Hafizh Syahrin Abdullah (Malaysia)
2. Nakin Atiratphuvapat (Thailand)
3. Muhammad Zaqwan Zaidi (Malaysia)



Foto: Podium ARRC 150CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 600CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 250CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 1000CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 250CC di lintasan sirkuit Mandalika (Dokumentasi MGPA)

Hasil Juara Race 2 ARRC 2025 Seri ke-4 Underbone 150 (UB150):

1. Dimas Juli Atmoko (Indonesia)
2. Husni Zainul Fuadzy (Indonesia)
3. Fahmi Basam (Indonesia)

Asia Production 250 (AP250):

1. Mohammad Murobbil Vitoni (Indonesia)
2. Md Izam Ikmal (Malaysia)
3. Fadillah Arbi Aditama (Indonesia)

Supersports 600 (SS600):

1. Herjun Atna Firdaus (Indonesia)
2. Kitsada Tanachot (Thailand)
3. Kasma Daniel Kasmayudin (Malaysia)

Asia Superbike 1000 (ASB1000):

1. Azlan Shah Kamaruzaman (Malaysia)
2. Keito Abe (Jepang)
3. Andi Farid Izdihar (Indonesia)



Foto: Podium ARRC 150CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 600CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 250CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



Foto: Podium ARRC 1000CC Days-1 (Dokumentasu MGPA)



TESTIMONI PENYELENGGARA IDEMITSU FIM ASIA ROAD RACING CHAMPIONSHIP

RON HOGG

DIREKTUR PROMOSI TWO WHEELS MOTOR RACING



TESTIMONI PESERTA IDEMITSU FIM ASIA ROAD RACING CHAMPIONSHIP

MUHAMMAD ADENANTA PUTRA

PEMBALAP - ASTRA HONDA RACING TEAM



Menjadi tradisi, Indonesia sangat kuat dalam ajang ARRC. Pada tahun 2025, Indonesia memiliki pembalap terbesar di Asia Road Racing Championship. Kami melihat perkembangan bagus di Indonesia, terutama, mungkin saat kita mulai 25-30 tahun lalu, pembalap Indonesia berfokus pada kelas yang lebih rendah. Tetapi hari ini, ARRC di Sirkuit Mandalika, pembalap Indonesia memimpin di kelas 250cc-600cc. Saya merasakan progres yang sangat baik bagi pembalap Indonesia.

Tujuan utama kami adalah melahirkan pembalap yang lebih baik bagi Asia, tidak peduli apakah dari Indonesia, Thailand, dan Filipina. Kami ingin pembalap yang lebih berkualitas. Saya pikir yang paling penting bagi kami adalah lahirnya pembalap yang sangat bagus. Penggemar senang, dan semuanya pulang dengan selamat.

Menurut saya, Sirkuit Mandalika masih sangat penting bagi kalender balap motor Asia. Kami ingin ada lebih banyak pertandingan di negara-negara Asia. Tapi menurut saya, pembalap yang paling penting adalah Malaysia, Indonesia, dan Thailand. Mereka sangat penting bagi kalender Asia. Kami sudah berkolaborasi dengan Sirkuit Mandalika, dengan ajang Mandalika Racing Series, di mana kami menjalankan regulasi yang serupa di ARRC.

Harapan kami, ketika kita melatih pembalap dengan regulasi yang sama dengan ARRC, mereka akan berkembang menuju ajang kalender Asia, mereka akan menjadi kompetitif segera. Saya pikir ini masih permulaan. Kami memiliki banyak-banyak rencana, bagaimana dapat berkolaborasi dan bekerja bersama, agar pembalap Asia, terutama di Indonesia, dapat merasakan manfaat. ★



Mengendarai motor di Sirkuit Mandalika selalu luar biasa apalagi saat itu bisa mendapatkan podium 1.

Masukan dari saya: secara sirkuit bisa dibilang sirkuit terbaik di ARRC. Namun bicara operasional dan juga fasilitas penunjangnya masih banyak hal yang dapat ditingkatkan agar menambah *experience* yang didapat baik peserta maupun penonton. ★





Foto-foto: Rangkaian acara opening ceremony Idemitsu FIM ARRC 2025 31 Agustus 2025 (Dokumentasi MGPA)



Foto-foto: Atas: Suasana di paddock dan Pit selama race berlangsung
Bawah: Antusias penonton di Idemitsu (Dokumentasi MGPA)



Foto-foto: Idemitsu FIM ARRC 2025 di lintasan sirkuit mandalika (Dokumentasi MGPA)



PORSCHE CARRERA CUP ASIA

DEBUT MANDALIKA, TIGA SERI TANPA JEDA

SIRKUIT Internasional Pertamina Mandalika kembali masuk dalam kalender ajang balap internasional dengan menjadi tuan rumah Porsche Carrera Cup Asia (PCCA) pada 22-24 Agustus 2025. PCCA merupakan seri balap mobil one-make paling prestisius di Asia yang diselenggarakan oleh Porsche. Gelaran ini diikuti oleh 24 pembalap yang terbagi ke dalam empat kategori, yakni Pro, Pro-Am, Am, dan Masters Cup.

Menariknya, seluruh kategori tersebut memulai balapan secara bersamaan dari satu garis start yang sama. Meski demikian, penilaian hasil balapan tetap dipisahkan berdasarkan kategori masing-masing pembalap. Format ini menjadi ciri khas ajang one-make race, di mana perbedaan hasil sepenuhnya ditentukan oleh kemampuan, konsistensi, serta strategi balap setiap pembalap.

Hal yang membanggakan, balapan di Mandalika menghadirkan tiga seri sekaligus, yaitu seri 10, 11, dan 12, sehingga menjadikannya salah satu rangkaian balapan paling padat dan paling dinantikan dalam kalender Porsche Carrera Cup Asia. Dalam satu musim, umumnya sebuah sirkuit hanya menggelar satu atau dua seri balapan. Oleh karena itu, meskipun menjadi debut pertama, penunjukan Mandalika untuk menyelenggarakan tiga seri sekaligus mencerminkan kepercayaan besar yang diberikan kepada MGPA selaku pengelola sirkuit.



Apresiasi juga disampaikan oleh Alex Imperatori, Manager Porsche Carrera Cup Asia. Ia mengungkapkan kebanggaannya dapat membawa ajang balap bergengsi yang telah berusia lebih dari dua dekade ini ke Mandalika untuk pertama kalinya. "Sambutan masyarakat begitu hangat, dukungan dari MGPA sangat luar biasa, dan fasilitas sirkuit benar-benar mendukung keberhasilan acara ini," ujarnya.

Mandalika sendiri menjadi sirkuit kelima yang digunakan dalam kalender PCCA musim 2025. Sebelumnya, balapan digelar di Sirkuit Internasional Shanghai, Tiongkok (22-23 Maret), Mobility Resort Motegi, Jepang (19-20 April), Sirkuit Internasional Sepang, Malaysia (7-8 Juni), serta Sirkuit Jalan Raya Bangsaen, Thailand (5-6 Juli). Dylan Pereira dari Team Shanghai Yonda BWT, yang memimpin klasemen poin hingga seri Bangsaen, ternyata tidak sepenuhnya mulus menjalani balapan di Mandalika.



Terbukti di race 10 dan 11, pembalap muda berbakat seperti Enzo Trulli dan Hugo Ellis, Marcus Amand seniorinya, atau bahkan pembalap veteran seperti Munkong Sathienthirakul, tak membiarkan Pereira merebut Podium 1. Di race 10, pembalap asal Luksemburg tersebut hanya finis di posisi ketiga, sementara pada race 11 ia harus puas berada di urutan keenam.

Beruntung, akumulasi poin Pereira dari seri-seri sebelumnya sudah cukup kuat, sehingga pada race ke-11 ia berhasil mengunci gelar juara musim 2025. Pada race terakhir di Sirkuit Mandalika, Pereira kemudian menutup akhir pekan balapan dengan manis dengan merebut podium pertama, sekaligus menyempurnakan penampilannya di Mandalika.

Meski tampil dominan, Pereira mengakui bahwa musim 2025 jauh lebih menantang daripada yang terlihat. Ia mengungkapkan adanya sejumlah kendala teknis, termasuk masalah mobil yang sempat menghambat sesi latihan.

“Kami menjalani musim yang sangat sulit meskipun terlihat mudah. Ada beberapa sesi latihan bebas di mana saya tidak bisa melakukan tes karena masalah pada mobil. Namun tim melakukan pekerjaan yang sangat luar biasa untuk memperbaikinya,” ujar Pereira, memuji kerja keras timnya.

Sementara itu, para penonton pun mendapatkan pengalaman yang lebih dari sekadar menyaksikan balapan bergengsi. Mereka berkesempatan melihat langsung suasana paddock, memahami mekanisme kerja tim, hingga menyaksikan secara dekat proses persiapan mobil balap Porsche.

“Tujuan kami adalah memberikan pengalaman yang menyeluruh, baik bagi pembalap, tim, maupun penonton, sehingga event ini dapat dikenang sebagai salah satu yang terbaik sepanjang musim,” ujar Priandhi Satria, Direktur MGPA. ★



PERFORMA MGPA 2025 HOMOLOGASI FIA DAN FIM COUNTRY BRANDING DAMPAK EKONOMI 285 HARI KALENDER EVENT PROGRAM & EXPERTISE



Konsep One-Make Series mengharuskan seluruh pembalap menggunakan mobil yang identik secara teknis. Dengan demikian, kemenangan tidak ditentukan oleh keunggulan teknologi atau kecanggihan mesin tim, melainkan murni oleh kemampuan mengemudi, strategi set-up suspensi, serta manajemen ban.

Kategori Pro (Professional) merupakan kelas utama dan tertinggi dalam kompetisi ini. Kelas ini diisi oleh pembalap profesional yang menjalani karier balap secara penuh waktu.

Kategori Pro-Am (Professional-Amateur) berfungsi sebagai jembatan antara pembalap profesional dan amatir (semi-pro). Pembalap di kelas ini umumnya memiliki pengalaman balap yang tinggi, namun balapan bukan merupakan profesi utama mereka.

Kategori Am (Amateur) didedikasikan bagi para penghobi balap yang kompetitif, baik pembalap amatir murni maupun pendatang baru dalam ajang balap Porsche.

Overall (Klasemen Umum) bukan merupakan kategori berdasarkan status pembalap, melainkan peringkat gabungan yang mengacu pada hasil akhir balapan dari seluruh pembalap di semua kelas.



KLASEMEN OVERALL TIGA PUTARAN

Putaran/Race 10

1. Marcus Amand (Team Betterlife)
2. Enzo Trulli (TORO Racing)
3. Dylan Pereira (Team Shanghai Yonda BWT)

Putaran/Race 11:

1. Marcus Amand (Team Betterlife)
2. Enzo Trulli (TORO Racing)
3. Hugo Ellis (Sime Motors Racing)

Putaran/Race 12 (Endurance Cup)

1. Dylan Pereira (Team Shanghai Yonda BWT)
2. Oscar Targett (EBM)
3. Hugo Ellis (Sime Motors Racing)

Catatan: Putaran ke-11, Dylan Pereira finish ke-6 di balapan ini, namun poinnya sudah cukup untuk mengunci gelar juara musim 2025.


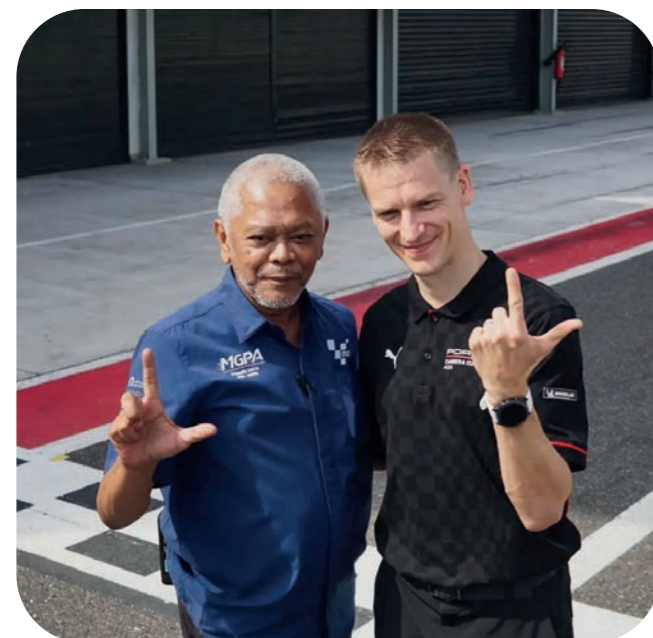
**TESTIMONI PENYELENGGARA
PORSCHE CARRERA CUP ASIA**

ALEXANDRE IMPERATORI
(MANAJER SERI PORSCHE CARRERA CUP ASIA)



**TESTIMONI PESERTA
PORSCHE CARRERA CUP ASIA**

DYLAN PEREIRA
PEMBALAP TEAM SHANGHAI YONDA BWT

Porsche Carrera Cup Asia menggelar balapan yang luar biasa di Sirkuit Mandalika tahun 2025. Yang pertama dalam sejarahnya. Semua pembalap dan anggota tim menikmati sirkuit dan keramahan warga setempat. MGPA sangat mendukung selama tahap perencanaan dan pelaksanaan event, menyelenggarakan dengan sukses besar. Kami berharap memiliki kesempatan untuk kembali dalam waktu dekat.

Mengenai kualitas Pertamina Mandalika International Circuit, saya memberi apresiasi tinggi. Sirkuit ini sangat baik, dengan karakter kecepatan tinggi yang disukai para pembalap kami. Kualitas aspal juga patut diapresiasi. Tentu ada beberapa keterbatasan teknis, tetapi hal itu juga bisa kita jumpai di sirkuit-sirkuit lain di dunia. Secara keseluruhan, pembalap sangat menikmatinya. ✨



Bagi saya, ini adalah pengalaman pertama datang ke Sirkuit Mandalika dan menjadi akhir pekan yang sangat istimewa. Di sana, saya berhasil meraih kemenangan sekaligus memastikan gelar Porsche Carrera Cup Asia 2025.

Balapan untuk pertama kalinya di lintasan tersebut memberikan kesan yang mendalam. Suasana di sekitar sirkuit terasa luar biasa, dengan pemandangan yang begitu indah.

Jika dilihat dari ketinggian, tampak jelas bahwa sirkuit ini berada sangat dekat dengan laut, menjadikannya salah satu trek dengan panorama yang menawan.

Karakter lintasannya sendiri sangat menyenangkan untuk dikendarai. Tata letaknya cepat, dengan bagian akhir yang cukup teknis, sehingga memberikan tantangan tersendiri bagi pembalap. Saya benar-benar menikmati balapan di sana dan berharap dapat kembali lagi dalam waktu dekat. ✨



MANDALIKA RACING SERIES

BAROMETER NASIONAL BERSTANDAR INTERNASIONAL

DI TENGAH panasnya persaingan balap motor nasional, Mandalika Racing Series (MRS) 2025 hadir sebagai tolok ukur baru kejuaraan nasional balap roda dua. Bukan hanya karena digelar di sirkuit berstandar MotoGP, tetapi juga karena kualitas penyelenggaraan yang kian matang. Bagi Eddy Saputra, CEO Pride Motorsport sekaligus promotor Mandalika Racing Series, Mandalika bukan sekadar tuan rumah balapan, ia telah menjelma menjadi barometer balap motor nasional dengan standar internasional.

Menurut Eddy, jika bicara soal kualitas sirkuit, Mandalika sudah sejajar dengan sirkuit-sirkuit Grand Prix lain di Asia. Ia menyebut Sepang, Buriram, hingga Motegi sebagai pembanding, dan menilai Mandalika tak kalah, bahkan unggul dalam beberapa aspek. Teknologi menjadi salah satu kelebihan utama, ditopang oleh sumber daya manusia yang relatif muda dan responsif, terutama para marshal yang bertugas di lintasan.

“Marshal di Mandalika rata-rata masih muda dan cepat merespons insiden. Ini sangat penting dalam balap motor,” ujar Eddy. Ia membandingkan dengan beberapa negara lain, di mana marshal cenderung berusia lebih senior. Respons cepat di lintasan, menurutnya, bukan hanya soal profesionalisme, tetapi juga soal keselamatan pembalap.



Foto: Mandalika Racing Series (Dokumentasi MGPA)



Keunggulan lain yang ia soroti adalah penerapan track limit sensor, teknologi yang juga digunakan di MotoGP. Sistem ini mampu mendeteksi secara otomatis ketika pembalap melewati batas lintasan, sehingga keputusan tidak lagi bergantung pada penilaian manual. Bagi Eddy yang kerap terlibat sebagai juri di berbagai ajang internasional, teknologi ini menjadi solusi atas salah satu sumber perdebatan paling klasik di dunia balap.

“Masalah track limit itu selalu jadi bahan ribut di banyak kejuaraan. Di Mandalika, itu bisa ditekan jauh,” katanya.

Dari sisi penonton, Eddy menilai antusiasme publik terhadap Mandalika Racing Series 2025 sangat positif. Rata-rata sekitar 3.000 penonton hadir di setiap seri, dengan total mencapai kurang lebih 15.000 orang sepanjang musim. Angka ini dinilai istimewa, mengingat MRS adalah balapan motor nasional, bukan ajang internasional.

Yang membuatnya lebih menarik, penonton datang secara alami tanpa pengerahan massa. Apalagi, event ini dibuka secara gratis untuk publik. Selain menonton balapan, pengunjung juga bisa menikmati berbagai aktivitas pendukung, mulai dari undian, makanan dan es krim gratis, hingga berjalan santai di area sirkuit. "Menonton balapan di Mandalika itu sudah jadi pengalaman," kata Eddy.

Soal fasilitas, ia menilai kualitas aspal, paddock, hingga area pendukung sudah berada di level yang baik. Kebersihan pun menjadi perhatian serius. Setiap event selalu dilengkapi petugas kebersihan dan tim lingkungan yang memastikan area sirkuit tetap nyaman bagi pembalap, kru, dan penonton.

Dari sisi peserta, Mandalika Racing Series menerapkan sistem seleksi dan komitmen yang ketat. Jumlah peserta dibatasi, dan setiap tim diwajibkan menyetor deposit sebagai bentuk keseriusan. Skema ini dibuat agar kejuaraan berjalan konsisten dari awal hingga akhir, tanpa tim yang keluar-masuk di tengah musim. Bagi Eddy, konsistensi adalah kunci membangun kredibilitas kejuaraan.

Menatap 2026, konsep pembinaan pembalap masih diarahkan pada jalur yang sama, termasuk kerja sama dengan VR46 Academy melalui Pertamina Lubricants. Namun, Eddy menegaskan bahwa seleksi pembalap harus realistis dan tepat sasaran. Pembalap yang sudah terikat kontrak dengan pabrikan besar tentu bukan prioritas. Yang dicari adalah talenta potensial yang benar-benar siap dikembangkan.

Dari sisi regulasi teknis, kelas 250 cc tetap menjadi magnet utama. Persaingan Yamaha dan Honda di kelas ini dinilai paling bergengsi. Eddy mengakui bahwa keseimbangan regulasi sudah jauh membaik di 2025, meski masih ada ruang penyempurnaan. Untuk 2026, ia menekankan bahwa seluruh regulasi berada di bawah kewenangan IMI Pusat, bukan promotor, demi menjaga objektivitas dan keseragaman.

Sebagai promotor yang terlibat langsung di lapangan, Eddy juga menyampaikan sejumlah catatan untuk Mandalika Grand Prix Association (MGPA). Salah satu kebutuhan paling mendesak adalah penambahan garasi di belakang paddock yang bisa disewakan kepada tim. Selain itu, ia menyoroti pentingnya perawatan sistem kabel dan wiring di area sirkuit, yang menjadi tulang punggung berbagai sistem penting seperti *live streaming* dan *timing*.

"Kabel itu panjangnya bisa berkilometer. Kalau satu titik bermasalah, dampaknya bisa ke mana-mana," jelasnya. Meski sejauh ini gangguan masih bisa diatasi, ia menilai perawatan jangka panjang perlu perhatian lebih.

Dalam hal produksi siaran, Pride Motorsport juga terlibat aktif mendukung event-event lokal di Mandalika melalui Master Control Room TV mini. Untuk ajang internasional, sistem biasanya dibawa oleh promotor masing-masing, sementara Pride Motorsport berperan dalam integrasi teknis dan pengelolaan jalur wiring (perkabelan), sebuah peran yang krusial Wnamun jarang terlihat.

Dari semua catatan tersebut, satu hal menjadi benang merah: Mandalika Racing Series bukan lagi sekadar balapan nasional. Di mata Eddy Saputra, MRS telah menjadi platform pembinaan, hiburan, dan pembuktian bahwa Indonesia mampu menyelenggarakan balap motor dengan standar tinggi.

"Mandalika sudah siap. Tinggal bagaimana kita terus merawat dan menyempurnakannya," tutup Eddy. ✨



Foto-foto:
Antusiasme penonton menyaksikan seremoni pembukaan Mandalika Racing Series.
Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



TESTIMONI PENYELENGGARA MANDALIKA RACING SERIES

ARIF SYAHBANI
DIREKTUR UTAMA PRIDE MOTORSPORT

Sepanjang tahun 2025, kami menilai penyelenggaraan event di Pertamina International Mandalika Circuit berjalan sangat baik, profesional, dan semakin matang secara operasional. Seluruh rangkaian event yang kami selenggarakan dapat terlaksana sesuai rencana, dengan dukungan infrastruktur sirkuit yang prima, sistem operasional yang tertata, serta koordinasi lintas divisi MGPA yang responsif.

Dari sisi hasil, event MRS tidak hanya sukses secara teknis dan keselamatan, tetapi juga

memberikan *impact* komersial dan *exposure* yang signifikan, baik bagi sponsor, peserta, maupun komunitas otomotif. Antusiasme penonton, partisipasi pembalap, serta engagement di media dan digital platform menunjukkan bahwa Mandalika semakin diterima sebagai ikon motorsport dan event kelas dunia di Indonesia.

Kami juga melihat peningkatan signifikan dalam hal manajemen waktu, kesiapan venue, serta standar layanan, yang membuat pengalaman penyelenggara semakin nyaman dan efisien.

Masukan

MGPA sudah berada di jalur yang sangat baik. Beberapa masukan konstruktif untuk pengembangan ke depan antara lain:

- a. Operasional**
 - Koordinasi teknis sudah solid, namun dapat ditingkatkan lagi dengan *early technical briefing* yang lebih detail, terutama untuk event non-internasional atau event komunitas.
 - Optimalisasi alur logistik dan akses area paddock untuk event dengan jumlah peserta besar agar pergerakan lebih efisien.

Catatan: Kolaborasi intensif dengan stakeholder lokal terkait seperti akses akomodasi yang terjangkau.

- a. Komersial**
 - Potensi komersial Mandalika masih sangat besar. Ke depan, kolaborasi bundling antara event, sponsor, UMKM lokal, dan pariwisata dapat dikemas lebih agresif.
 - Pengembangan paket sponsorship yang lebih fleksibel dan customized akan sangat membantu penyelenggara dalam menarik brand baru.
- a. SDM**
 - SDM MGPA menunjukkan sikap kerja yang profesional, cepat belajar, dan sangat kooperatif.
 - Ke depan, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan event management lanjutan dan exposure ke event internasional akan semakin memperkuat standar pelayanan.

Pengalaman & Human Interest bersama MGPA

Salah satu hal yang paling kami apresiasi dari MGPA adalah hubungan kerja yang tidak kaku dan sangat humanis. Kami merasakan keterlibatan langsung dari jajaran manajemen hingga staf operasional di lapangan, yang selalu terbuka terhadap diskusi, solusi, dan improvisasi di saat-saat krusial.

Kebersamaan dengan jajaran BOD, manajemen, dan karyawan MGPA bukan hanya sebatas hubungan profesional, tetapi juga terbangun rasa saling percaya dan saling mendukung. Dalam situasi tekanan tinggi khas event, semangat *teamwork* MGPA menjadi faktor penting keberhasilan acara.

Harapan ke depan

- Kami berharap MGPA terus:
- Menjadi role model penyelenggaraan venue motorsport dan event nasional-internasional
 - Memperkuat ekosistem event yang berkelanjutan, inklusif, dan berdampak ekonomi
 - Menjaga semangat kolaborasi, profesionalisme, dan kebersamaan yang sudah terbangun dengan sangat baik
- Kami bangga menjadi bagian dari Kalender Event Pertamina Mandalika Circuit 2025 dan berharap dapat terus berkolaborasi di masa mendatang. ✨

TESTIMONI TIM BALAP
ASTRA HONDA RACING TEAM

JOHANES LUCKY

MANAJER MOTORSPORT ASIAN CHAMPIONSHIP
PT ASTRA HONDA MOTOR



Kami Astra Honda Motor punya kesamaan visi dengan MGPA, yaitu pembinaan berkelanjutan bagi pebalap muda Indonesia agar semakin kompetitif di level yang lebih tinggi. Pelaksanaan MRS sudah mengikuti standar internasional, mulai dari sirkuit, regulasi dan elemen pendukung lainnya.

Semoga MRS terus berkembang dan semakin banyak menghasilkan pebalap Indonesia yang semakin kompetitif di level yang lebih tinggi sampai level dunia.

TESTIMONI PESERTA
MANDALIKA RACING SERIES

REYKAT YUSUF FADILLAH

PEMBALAP - ASTRA HONDA RACING TEAM



Event Mandalika Racing Series sangat seru, menantang dan saya selalu antusias. Masukan saya terkait kebijakan aturan *track limit* yang masih bikin bingung peserta dan kadang sering berubah aturannya.★



**TESTIMONI PESERTA
MANDALIKA RACING SERIES**

ERIC SAPUTRA
PEMBALAP



Kesan
Jalannya event baik MRS dan MFoS sangat memuaskan. Event ini sangat membantu brand kami lebih dikenal di dunia otomotif roda 2 dan roda 4.

Saran
Lebih diperbanyak event komunitas, nasional dan internasional nya agar lebih banyak lagi event yang bisa kami ikut serta.



Foto-foto: Race Mandalika Racing Series (Dokumentasi MGPA)



DUCATI WE RIDE AS ONE 2025

SELEBRASI DUCATISTI INDONESIA MERAHKAN MANDALIKA



Foto: Dirut MGPA Priandhi Satria dalam seremoni pembukaan Ducati We Ride as One 2025 yang melintasi Mandalika dan Sirkuit Mandalika. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)

TAGAR #WeRideAsOne, semakin bergaung dan menjadi perbincangan di kalangan Ducatisti. Ducatisti adalah sebutan untuk para penggemar fanatik, pecinta, komunitas, dan pemilik sepeda motor Ducati. Istilah ini merujuk pada komunitas global yang memiliki passion yang sama terhadap merek motor sport premium asal Italia tersebut.

Berkendara Bersama 2025 pada akhirnya memerahkan Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, pada 3 Mei 2025. Tanggal itu pula, para Ducatisti dari seluruh dunia berkumpul untuk merasakan edisi keempat #WeRideAsOne, acara global yang digeber Ducati untuk komunitasnya: bertemu, saling mengenal, dan merayakan kecintaan mereka pada Ducati.

Edisi #WeRideAsOne 2025 semakin istimewa karena bertepatan dengan peringatan 25 tahun Ducati Official Clubs. Sebuah komunitas luar biasa yang menyatukan 356 klub dan lebih dari 43.000 penggemar di 66 negara.



Foto: Hastag Ducati We Ride as One 2025 (Dokumentasi MGPA)

Tahun demi tahun, We Ride As One semakin besar. Para pengendara Ducati di setiap sudut planet saling terhubung. Mereka merasakan gairah yang sama, membuncahkan adrenalin murni di sepanjang aspal jalanan. We Ride as One mempertemukan Ducatisti dalam petualangan di jalur yang belum dijelajahi, menikmati panorama indah belahan dunia, di sepanjang rute yang santai dengan sensasi off-roading. Ducati menggelarnya untuk selebrasi di ujung dunia mana pun. Berbagi kesenangan berkendara bersama. Bangga menjadi bagian dari keluarga besar Ducati.

We Ride as One melintasi garis pantai California yang menakjubkan, melalui kota-kota metropolitan yang dinamis di São Paulo (Brasil), London (Inggris), dan Shanghai (China), hingga menyusuri lanskap futuristik Dubai (Uni Emirat Arab).

Menikmati suasana memesona Johannesburg (Afrika Selatan) dan pemandangan megah Sydney (Australia), melewati sirkuit legendaris Donington (Inggris) dan Imola (Italia). #WeRideAsOne berakhir dengan pesta pantai di bawah langit berbintang Mandalika. Kegembiraan kolektif #WeRideAsOne, melintasi lima benua, melampaui batas, budaya, dan zona waktu.

Di Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, 240 ducatisti dari penjuru Indonesia menikmati kebersamaan berkendara. Mereka menuju Mandalika dengan melakukan touring "road to We Ride As One" secara berkelompok dari beberapa kota, di antaranya Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, hingga ducatisti dari kota-kota tetangga, Bali, Larantuka, dan kota-kota di Bali.



Kegiatan dimulai dengan rollingthunder dari Pullman Lombok Mandalika Beach Resort menuju Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, melewati Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok. Rombongan Ducati memerahkan jalanan. Di antaranya tampak Superbikes, Sport Classic, Streetfighter, Diavel, Monster, Supersport, Desert X, Multistrada, hingga Hypermotard dan Scrambler, melaju rapi. Mereka tampak menyatu dengan semangat solidaritas melintasi keindahan alam Lombok yang hijau dan di bawah langit biru cerah.

Puncaknya, mereka melakukan parade di dalam Sirkuit Mandalika. Gubernur NTB Lalu Muhammad Iqbal menyambut hangat kehadiran Ducatisti. "Selamat datang di Lombok, teman-teman Ducatisti! Kami sangat senang atas kehadiran Anda di NTB dan berterima kasih kepada Pak Jimmy (CEO Ducati Indonesia) atas inisiasi acara ini. Semoga tahun depan kegiatan ini dapat kembali diselenggarakan di sini dengan dukungan lebih besar dari pemerintah provinsi," kata Lalu Muhammad Iqbal.

Acara semakin istimewa dengan dipamerkannya motor-motor eksklusif seperti:

- Desmosedici GP20 (eks Danilo Petrucci),
- Panigale V4R WSBK 2023 (eks Philipp Oettl),
- Panigale V4 Replica Pecco & Bautista 2023 edisi terbatas (masing-masing hanya diproduksi 263 dan 219 unit), serta
- Motor klasik langka seperti Paul Smart 1000 LE, GT 1000, dan MH900e.

Sebagian peserta #WeRideAsOne, tercatat 107 ducatisti mengikuti sesi track experience yang dipandu instruktur bersertifikasi dari Ducati Riding Experience (DRE), yaitu Carlos Serrano dan Dito Mulyawadi. Peserta mengenakan perlengkapan balap lengkap. Sebelum melaju di lintasan, mereka mendapatkan pembekalan racing line, teknik berkendara di sirkuit, dan aturan keselamatan.

Ketika teja jingga mulai tampak di langit Mandalika, acara berlanjut dengan gelaran pesta musik Ducati Party yang diselenggarakan di Mandalika Beach Club (MBC). Venue di bibir Pantai Kuta, Lombok Tengah ini menjadi salah satu fasilitas utama di area destinasi pariwisata The Mandalika. MBC disulap dengan dekorasi khas Ducati Universe. Warna merah Ducati mendominasi. Puncak hiburan diisi Dash Berlin, DJ internasional asal Belanda. Riu dentuman musik elektronik memeriahkan suasana jingga sang teja (*afterglow*), sisa cahaya sang surya yang mulai tenggelam di ufuk.



CEO Ducati Indonesia, Jimmy Budhijanto, menyampaikan rasa bangganya atas kesuksesan acara We Ride As One di Mandalika. Ducati Indonesia menyiapkannya sudah sejak akhir tahun 2004 silam. Ducati Indonesia berterima kasih kepada MGPA, Pullman Lombok Mandalika, dan Bank BCA yang berkontribusi besar terhadap gelaran We Ride As One.

Marco Biondi, VP Sales & Marketing Ducati Asia Pacific, memuji konsep acara di Indonesia yang dianggap sebagai salah satu pelaksanaan terbaik secara global. Indonesia kembali membuktikan kualitas penyelenggaraannya dengan pengalaman berkendara yang imersif, kombinasi kegiatan di jalan, sirkuit, dan hiburan premium.

Nasabah BCA Solitaire dan Prioritas mendapatkan privilege berupa special price sebesar Rp250 ribu untuk tiket dan complimentary travel voucher hingga Rp7,5 juta untuk pembelian tiket pesawat dan hotel di Mandalika, serta complimentary first drink dan Ducati Dash Berlin exclusive t-shirt. *

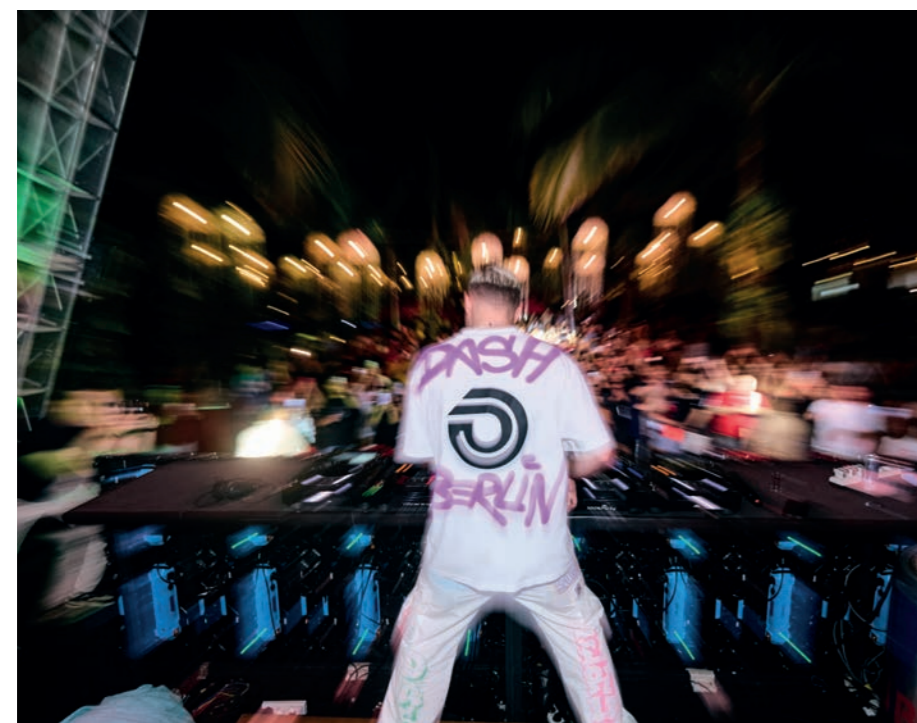






Foto: JDM Funday 2025 (Dokumentasi MGPA)

JDM FUNDAY

MOBIL JEPANG UNJUK GIGI DI SIRKUIT MANDALIKA

BAGI pecinta mobil Jepang atau Japanese Domestic Market (JDM), ada satu agenda yang selalu dinanti setiap tahun: JDM Funday. Event yang digagas komunitas JDM Run dan dipromotori Asoy Geboy Productions ini kembali digelar pada 25-27 Juli 2025, menghadirkan atmosfer otomotif khas Jepang di lintasan kelas dunia, Pertamina Mandalika International Circuit.

Bukan sekadar ajang pameran mobil atau kumpul komunitas, JDM Funday menjadi ruang bagi mobil-mobil Jepang legendaris untuk benar-benar “bicara” di lintasan. Nama-nama seperti Nissan GT-R, Toyota Supra, Mitsubishi Lancer Evolution, hingga Subaru WRX turun langsung mengaspal, bukan untuk adu gengsi, melainkan adu waktu.

Berbeda dari balapan konvensional, JDM Funday mengusung format time attack. Para peserta dilepas satu per satu untuk mencatatkan waktu tercepat. Tidak ada start berdampingan, tidak ada saling salip di lintasan. Semua fokus pada satu hal: seberapa cepat mobil dan pembalap menaklukkan sirkuit.

“Ini bukan balap *head-to-head*. Konsepnya seperti sesi kualifikasi MotoGP. Pembalap dilepas sendiri-sendiri, lalu siapa yang mencatatkan waktu terbaik, dialah pemenangnya,” ujar Yahya Adi Nugroho, Direktur Utama Asoy Geboy Productions sekaligus founder Max Motorsport.

Format ini membuat JDM Funday terasa lebih ramah bagi berbagai kalangan. Event ini terbuka untuk mobil standar, *street car*, hingga *race spec*, yang dibagi berdasarkan kapasitas mesin. Dengan begitu, baik pemula maupun pembalap berpengalaman bisa turun lintasan dengan rasa percaya diri yang sama.

Setiap peserta mendapat tiga lap: satu lap pemanasan, satu hotlap sebagai penentu waktu, dan satu lap pendinginan. Fokus tentu berada di hotlap—momen krusial ketika semua kemampuan mobil dan pembalap diuji. Sistem ini juga meminimalkan risiko, karena tidak ada kontak langsung dengan mobil lain.

“Peserta jadi lebih nyaman. Apalagi buat mereka yang baru pertama kali turun di sirkuit sekelas Mandalika,” kata Yahya.

JDM Funday sendiri berawal dari komunitas JDM Run yang awalnya hanya berkumpul dan berkendara bersama di jalan raya. Seiring waktu dan meningkatnya antusiasme, mereka mulai menjajal sirkuit profesional, dari Sentul hingga Mandalika.

“Tahun lalu kami membawa 92 mobil JDM dari berbagai kota ke Mandalika. Tahun ini pesertanya bertambah lagi,” kenang Yahya. Angka itu menjadi bukti bahwa konsep “fun tetapi tetap kompetitif” mendapat tempat di hati komunitas otomotif.



Foto: JDM Funday 2025 (Dokumentasi MGPA)

Meski mengusung nama JDM Funday, event ini tidak menutup pintu bagi kolaborasi. Di dalamnya turut hadir Subaru BRZ Super Series, serta mobil-mobil dari Radical Motorsport. Meski Radical bukan mobil Jepang, kehadirannya tetap selaras dengan konsep time attack.

“Radical ikut di kategori *time attack*. Jadi saat dilepas, bisa saja Radical SR1 atau SR10 turun bareng BMW atau Skyline, selama catatan waktunya seimbang,” jelas Yahya.

Kolaborasi ini memperkaya variasi kendaraan di lintasan dan membuat atmosfer balapan semakin dinamis. Perbedaan merek dan asal kendaraan tak lagi menjadi batas, karena semua bermain di aturan yang sama.

Lebih dari sekadar mengejar waktu tercepat, JDM Funday menjadi ruang pertemuan para penggemar otomotif dengan satu kesamaan: kecintaan pada mobil dan kecepatan. Di sini, persaudaraan, antusiasme, dan passion berpadu dengan kompetisi yang sehat.

“Intinya, siapa pun yang punya mobil JDM, baik standar maupun full modifikasi, punya kesempatan yang sama untuk menjajal Mandalika,” tutup Yahya. “Semua orang bisa punya mimpi jadi pembalap, dan di sinilah tempat untuk mewujudkannya.”

Kini, JDM Funday terus berkembang, bukan hanya sebagai event otomotif, tetapi sebagai perayaan budaya mobil Jepang di salah satu sirkuit terbaik dunia. ✳



Foto-foto:
Atas: Opening ceremony JDM Funday
Bawah: Suasana paddock (Dokumentasi MGPA)



**TESTIMONI PENYELENGGARA
EVENT SUBARU BRZ SUPER SERIES
DAN JDM FUN DAY**

YAHYA ADI NUGROHO

FOUNDER MAX MOTORSPORT DAN DIREKTUR UTAMA
ASOY GEBOY PRODUCTIONS



Sepanjang tahun 2025, Max Motorsport Indonesia bersama Asoy Geboy Production (JDM.RUN) telah sukses menyelenggarakan total tujuh kegiatan otomotif berskala nasional. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi Subaru BRZ Super Series Shake Down, ajang One Make Race Subaru BRZ Super Series Putaran 1 hingga Putaran 10 yang dilaksanakan dalam lima race weekend, serta JDM Funday Vol. 3 Mandalika Time Attack 2025.

Pelaksanaan

Menjalankan sebuah event balap di Sirkuit Internasional Mandalika tentu bukan tanpa tantangan. Berbagai aspek harus dipersiapkan secara matang dan terintegrasi, mulai dari perumusan konsep acara, pemenuhan regulasi dan standar keselamatan, pengelolaan *racing cost*, *hospitality*, akomodasi, hingga logistik dan strategi promosi yang efektif.

Pada penyelenggaraan Subaru BRZ Super Series, perkembangan jumlah peserta menjadi indikator kuat atas keberhasilan event ini. Dimulai pada putaran pertama dengan hanya 9 kendaraan, jumlah peserta terus meningkat secara konsisten hingga lebih dari dua kali lipat pada putaran-putaran berikutnya, dengan total mencapai 21 kendaraan. Kehadiran pembalap asing yang turut berpartisipasi semakin menegaskan bahwa Subaru BRZ Super Series mendapat respons positif dan kepercayaan dari komunitas balap, baik nasional maupun internasional. Hal ini menunjukkan bahwa event telah terlaksana dengan baik dari sisi organisasi, teknis, maupun pengalaman peserta.

Selain itu, JDM FUNDAY Vol.3 Mandalika Time Attack 2025 juga berhasil diselenggarakan dengan sukses. Event ini mencatat partisipasi lebih dari 50 mobil Time Attack, sebuah pencapaian signifikan untuk sebuah club event. Berbeda dengan JDM FUNDAY Vol.2 Mandalika Time Attack 2024, pada tahun 2025 kami menghadirkan sebuah konsep yang lebih progresif melalui perpaduan antara format Time Attack dan Touring Car Race. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya daya tarik kompetisi, tetapi juga memberikan pengalaman balap yang lebih dinamis bagi peserta dan penonton.

Masukan

Kami, sebagai promotor sekaligus motorsport enthusiast, memandang Sirkuit Internasional Mandalika bukan hanya sebagai salah satu sirkuit terindah di dunia, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan nasional (national pride) bagi kami sebagai warga negara Indonesia.

Oleh karena itu, besar harapan kami agar MGPA dapat terus dan semakin memberikan dukungan kepada promotor-promotor dalam negeri, sehingga kami dapat terus berkarya, menghadirkan event-event motorsport yang berkualitas, serta berkontribusi dalam mengekspos motorsport Indonesia ke kancah internasional. ★





Foto-foto:
Mobil-mobil peserta JDM Funday 2025
di lintasan Sirkuit Mandalika
Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



MANDALIKA FESTIVAL OF SPEED 2025

SATU MUSIM, SATU LINTASAN, RIBUAN CERITA KECEPATAN

MANDALIKA Festival of Speed (MoS) 2025 menjadi rangkaian balap mobil paling konsisten dan komprehensif yang digelar di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Sepanjang tahun 2025, festival ini menghadirkan empat seri balapan yang mempertemukan pembalap, tim, dan komunitas otomotif dalam satu panggung motorsport nasional berstandar internasional. Seluruh rangkaian Mandalika Festival of Speed 2025 dapat disaksikan secara langsung melalui kanal YouTube TheMandalikaGP serta didukung oleh berbagai kanal media.



Kalender Mandalika Festival of Speed 2025

- **Seri 1: 9–11 Mei 2025**
(bersamaan dengan GT World Challenge Asia)
- **Seri 2: 18–20 Juli 2025**
(dimulainya Kejurnas ITCR 2025)
- **Seri 3: 24–26 Oktober 2025**
- **Seri 4: 12–14 Desember 2025**
(Final Round)

Pada setiap seri Mandalika Festival of Speed, sejumlah kejuaraan digelar secara bersamaan, antara lain Agya One Make Race (OMR), Subaru BRZ Super Series, Radical Time Attack, serta Kejuaraan Nasional Indonesia Touring Car Race (ITCR) yang mulai berlangsung sejak seri Juli 2025.



Lintasan yang Menyatukan Beragam Karakter Balap

Keistimewaan Mandalika Festival of Speed terletak pada keberagaman kelas yang dipertandingkan dalam satu rangkaian acara. Dari balap one-make race yang menitikberatkan kesetaraan kendaraan hingga touring car nasional yang sarat strategi, seluruh kelas memanfaatkan karakter teknis Pertamina Mandalika International Circuit yang menantang, cepat, dan teknis.

Di kelas Agya OMR, lintasan Mandalika menjadi arena pembuktian kemampuan dasar pembalap. Dengan spesifikasi mobil yang relatif seragam, perbedaan hasil ditentukan oleh ketepatan racing line, konsistensi pengereman, serta kemampuan membaca ritme balapan. Kelas ini sekaligus berperan sebagai jalur pembinaan bagi pembalap muda dan pembalap amatir yang ingin naik ke level kompetisi lebih tinggi.

Sementara itu, Subaru BRZ Super Series menghadirkan karakter balap yang berbeda. Mobil bermesin boxer dengan penggerak roda belakang menuntut teknik mengemudi yang presisi dan kontrol kendaraan yang matang. Setiap tikungan Mandalika menjadi ruang adu keterampilan, di mana keseimbangan antara kecepatan dan kontrol menjadi kunci untuk menjaga waktu putaran tetap kompetitif. ✳



Radical Time Attack

MELAWAN WAKTU, MENGUJI BATAS

Berbeda dari balapan konvensional, Radical Time Attack menawarkan sensasi tersendiri dalam Mandalika Festival of Speed. Format time trial menempatkan pembalap dan mobil dalam pertarungan langsung melawan waktu, bukan melawan lawan di lintasan.

Di kelas ini, Mandalika menjadi laboratorium terbuka bagi inovasi teknis. Setiap detail setup kendaraan, mulai dari aerodinamika, suspensi, hingga rasio transmisi, berkontribusi langsung pada catatan waktu. Bagi penonton, Radical Time Attack menyajikan sisi lain motorsport yang lebih teknis dan eksperimental, memperlihatkan batas maksimal performa kendaraan di lintasan internasional.

Pit Walk

Ruang Interaksi di Tengah Ketegangan Balap

Di luar lintasan, sesi Pit Walk menjadi salah satu elemen paling diminati dalam Mandalika Festival of Speed. Melalui sesi ini, penonton mendapat akses langsung ke area pit lane, melihat mobil balap dari jarak dekat, menyaksikan kesibukan mekanik, serta berinteraksi dengan para pembalap.

Pit Walk menjembatani jarak antara dunia balap profesional dan publik. Di ruang ini, motorsport tidak lagi terasa eksklusif, melainkan terbuka dan komunikatif. Antusiasme penonton di setiap seri menunjukkan bahwa pengalaman langsung di balik layar balapan menjadi daya tarik tersendiri yang melengkapi keseruan di lintasan. ✨



Lebih dari Ajang Balap

Mandalika Festival of Speed 2025 tidak hanya menghadirkan kompetisi, tetapi juga membangun ekosistem motorsport yang berkelanjutan. Keberadaan berbagai kelas balap dalam satu festival membuka ruang regenerasi pembalap, transfer pengetahuan teknis, serta penguatan komunitas otomotif nasional.

Dukungan fasilitas sirkuit berstandar internasional, manajemen event yang terstruktur, serta keterbukaan akses publik menjadikan Mandalika sebagai model penyelenggaraan motorsport modern di Indonesia. Festival ini menjadi contoh bagaimana balap mobil dapat dikemas tidak hanya sebagai olahraga, tetapi juga sebagai hiburan, edukasi, dan daya tarik wisata.

Dengan kalender empat seri yang terjaga konsistensinya, Mandalika Festival of Speed 2025 membuktikan diri sebagai fondasi penting balap mobil nasional. Dari Agya OMR hingga Kejurnas ITCR, dari Radical Time Attack hingga Subaru BRZ Super Series, seluruh elemen menyatu dalam satu rangkaian cerita tentang kecepatan, strategi, dan semangat kompetisi.

Mandalika tidak sekadar menjadi tempat balapan digelar. Ia tumbuh sebagai rumah bagi motorsport Indonesia, tempat lintasan, pit lane, dan penonton bertemu dalam satu perayaan kecepatan yang hidup sepanjang tahun. ✨



Kejurnas ITCR 2025

Persaingan Ketat dan Dominasi Konsisten

Kejuaraan Nasional Indonesia Touring Car Race (ITCR) 2025 menutup musimnya lewat Round 6 yang digelar pada Minggu, 14 Desember 2025. Seperti seri-seri sebelumnya, balapan penutup musim ini kembali menghadirkan persaingan sengit di lintasan, sekaligus menegaskan siapa saja pembalap yang paling konsisten sepanjang tahun.

Di kelas ITCR 1200 Overall, nama Avila Bahar kembali mencuat. Pembalap Honda Racing Indonesia ini tampil stabil dari seri ke seri, mampu menjaga ritme balap meski mendapat tekanan ketat dari para pesaingnya. Konsistensi tersebut akhirnya mengantarkan Avila meraih gelar juara nasional, sekaligus mempertegas dominasinya di kelas 1200 cc musim ini.

Masih di kelas 1200 cc, persaingan tak kalah menarik terjadi di kategori Seeded B. M. Andri Abirezky tampil solid bersama Honda Racing Indonesia dan berhasil mengamankan gelar juara. Sementara itu, di kategori Non-Seeded, Hendra Widjanarko dari Banteng Motorsport menunjukkan bahwa pengalaman dan ketenangan di lintasan menjadi kunci untuk bersaing hingga akhir musim.



Foto:

Kiri : Kelas ITCR 1200 Seeded B - M Andri Abirezky
 Tengah : Kelas ITCR 1200 Overall - Avila Bahar
 Kanan : Kelas ITCR 1200 Non-Seeded - Hendra Widjanarko
 (Foto di olah oleh AI Chatgpt)



Foto:

Kiri : Kelas ITCR 1500 Seeded B - Akheela Chandra Dewanto
 Tengah : Kelas ITCR 1500 Overall - Fitra Eri Purwotomo
 Kanan : Kelas ITCR 1500 Non-Seeded - Muhammad Basyuni
 (Foto di olah oleh AI Chatgpt)

Beralih ke kelas ITCR 1500 Overall, pembalap senior Fitra Eri Purwotomo kembali membuktikan kualitasnya. Mengandalkan pengalaman panjang di dunia balap, Fitra mampu mengelola balapan dengan cermat bersama Master Racing Crew – Honda Bandung Center. Strategi yang matang dan konsistensi poin membuatnya keluar sebagai juara nasional di kelas ini.

Di kategori ITCR 1500 Seeded B, Akheela Chandra Dewanto dari Rehobats Racing Team tampil kompetitif sepanjang musim. Ia berhasil menjaga performa dan memanfaatkan setiap peluang untuk mengamankan poin penting. Sementara itu, kelas ITCR 1500 Non-Seeded menjadi panggung bagi Muhammad Basyuni. Pembalap muda dari P-Five Racing Indonesia ini tampil impresif dan menutup musim dengan gelar juara, menandai langkah penting dalam perjalanan kariernya.


Foto:

Kiri : Kelas ITCR 3600 Overall - Alvin Bahar
 Kanan : Kelas ITCR 3600 Sport - Hidayat Suryo P.
 (Foto di olah oleh AI Chatgpt)

Persaingan kendaraan berkapasitas besar tersaji di kelas ITCR 3600 Overall. Di kelas ini, Alvin Bahar kembali menunjukkan kelasnya. Mengandalkan pengalaman dan kontrol balap yang matang, pembalap Honda Racing Indonesia tersebut mampu mengungguli rival-rivalnya dari tim BMW dan Mercedes-Benz, sekaligus menambah daftar prestasinya di ajang nasional.

Pada kategori ITCR 3600 Sport, Hidayat Suryo Prabowo dari Indostar Motorsport tampil konsisten bersama Mercedes-Benz. Ia mampu menjaga performa di tengah persaingan ketat dan menutup musim sebagai juara, sekaligus membawa Indostar Motorsport bersaing di papan atas kelas sport.


Foto:

Kiri : Kelas ITCR 3000 Turbo Novice - Avan Abdullah
 Kanan : Kelas ITCR 3000 Turbo Advance - Syaukat Takuma S.
 (Foto di olah oleh AI Chatgpt)

Selain kelas kejunas, kelas pendukung juga tak kalah menarik. Di 3000 Turbo Novice, Avan Abdullah dari Ultima Engineplus tampil dominan dengan BMW yang dikendarainya. Sementara itu, di 3000 Turbo Advance, Syaukat Takuma Soejatmo dari Dewa United Motorsport tampil sebagai pembalap paling konsisten dan berhak atas gelar juara musim ini.

Secara keseluruhan, Kejunas ITCR 2025 menghadirkan cerita lengkap tentang ketatnya persaingan, konsistensi pembalap, serta munculnya talenta-talenta muda yang siap bersaing di level lebih tinggi. Dominasi Honda Racing Indonesia, kuatnya perlawanan tim BMW dan Mercedes-Benz, serta warna-warni persaingan di tiap kelas menjadi penutup menarik bagi musim balap nasional tahun ini. *


JUARA MANDALIKA FESTIVAL OF SPEED
Kejunas ITCR
Overall Champion ITCR 1200

1. Avila Bahar
2. M. Andre Abirezky
3. Jordan Johan

Overall Champion ITCR 1500

1. Fitra Eri
2. Avan Abdullah
3. Avila Bahar

Overall Champion ITCR 3600

1. Alvin Bahar
2. Christian De A Pandiangan
3. Apip Ginanjar

ITCR 1200 Seeded A

1. Avila Bahar
2. Zharfan Rahmadi
3. M. Ichsan

ITCR 1200 Seeded B

1. M. Andre Abirezky
2. Jordan Johan
3. Amato Rudolph

ITCR 1200 Non Seeded

1. Naufal Muhammad R
2. Rizky Rafi Thamrin
3. Ferry Andrea Saputra

ITCR 1500 Seeded A

1. Fitra Eri
2. Avan Abdullah
3. Avila Bahar

ITCR 1500 Seeded B

1. Akheela Chandra Dewanto
2. Daffa A.B
3. Abraham Franklin

ITCR 1500 Non Seeded

1. Mhd. Rafa Rodiansya Dipo
2. Muh Basyuni
3. Sudarmono

ITCR 3600 Seeded A

1. Alvin Bahar

ITCR 3600 Seeded B

1. Gerry Nasution

ITCR 3600 Non Seeded

1. Christian De A Pandiangan
2. Apip Ginanjar
3. Hendra Kamdani

BRZ SUPER SERIES
Overall Champion :

1. Rio SB
2. Fitra Eri
3. Demas Agil

Pro class :

1. Rio SB
2. Fitra Eri
3. Demas Agil

Pro AM :

1. Henri
2. Sudarmono
3. Vindra Mboi

AM :

1. Billy Wish
2. Batara Michdar
3. Wildan R

Rookie :

1. Agung Setyadhi
2. Daniel Sutrisno
3. Victor Sanjaya

KRIDA AGYA ONE MAKE RACE
Champion Seeded

1. Romy Tahrezi
2. Rizky Rafi Thamrin
3. Aris Hervanda

Champion Non Seeded

1. Ferry Andrea Saputra
2. Rusman Fadhil
3. Farrel Andrea Saputra

Champion Kelas Wanita

1. Ine Rosdiana

Porsche Sprint Challenge Indonesia
Overall Champion

1. David Djaja
2. Daffa AB
3. Luckas Dwinanda

Pro Am Champion

1. Luckas Dwinanda
2. Yuey Tan
3. Hu Bo

GT4 Champions

1. Todd Kingsford
2. Yasuo Senna Iriawan

**TESTIMONI PENYELENGGARA
KEJURNAS INDONESIA
TOURING CAR RACE (ITCR)**

ADE SATYANINGTYAS
ESHARK MOTORSPORT



“

Tahun 2025 merupakan tahun pertama kami, Eshark Motorsport bekerja sama dengan MGPA untuk menyelenggarakan Kejuaraan Nasional Balap Mobil Indonesia Touring Car Race (ITCR). Jalannya event cukup dibidang berjalan lancar, dari awal pelaksanaan sama akhir putaran event berjalan lancar.

Menurut saya Sirkuit Mandalika adalah sirkuit yang bagus dan baik, dari sisi infrastruktur sirkuit dan fasilitas. Meskipun awalnya sirkuit ini untuk balap motor namun dikarenakan juga dipergunakan untuk balap mobil, ada baiknya disiapkan timbangan yang memadai, area *parc fermé* yang luas serta fasilitas *paddock/pit* ditambah. Karena banyaknya peserta yang minat untuk mengikuti kejuaraan namun terhambat karena kurangnya garasi.



Untuk tim MGPA: Salut. Meskipun *team racing committee* terbilang baru terbentuk tapi kesolidan dan kerja samanya amat sangat baik. Semakin banyak jam terbang, kami yakin *racing committee* MGPA dapat menjalankan balapan dengan baik. Baik itu skala nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan kami Eshark Motorsport merasa terhormat dapat ditunjuk MGPA sebagai partner untuk penyelenggaraan kejuaraan nasional. Kami juga berterima kasih diizinkan berkolaborasi dan mendapat ruang untuk menyampaikan ide-ide.

Sebagaimana diketahui kejuaraan ini merupakan kali pertama bagi kami dan MGPA untuk menyelenggarakan. Dengan kepercayaan dan kerja sama kedua belah pihak sebagai tim membuat gelaran Kejuurnas ITCR berjalan lancar. Terima kasih! ★

”

**TESTIMONI PESERTA
MANDALIKA FESTIVAL OF SPEED**

FITRA ERI

PEMBALAP BRZ SUPER SERIES DAN ITCR 1500



Di tahun 2025, saya mengikuti seluruh rangkaian kejuaraan Mandalika Festival of Speed (MFoS), ikut juga BRZ Super Series, serta Kejuaraan Nasional ITCR 1500. Pertama-tama apresiasi untuk MGPA Karena mampu menyelenggarakan event yang besar di balap *touring* (Indonesia Touring Car Race/ITCR) dengan sangat baik dan profesional. Alhamdulillah hasilnya di Subaru BRZ Super Series saya meraih Juara 2 overall, dan untuk di Kejuaraan Nasional ITCR 1500, saya kembali mencapai titel juara nasional.

Untuk Sirkuit Mandalika, saya sangat salut walaupun baru pertama kali menyelenggarakan kejurnas balap mobil tetapi levelnya bisa langsung seperti level internasional, siaran langsung atau *live streaming*-nya juga bagus sekali, *track*-nya bagus sekali, kemudian panitianya profesional.

Kalau boleh ada saran mungkin dari sisi Race Director dan Steward-nya mungkin bisa lebih galak lagi ya, karena demi keselamatan kita bersama. Jadi setiap pelanggaran mungkin bisa diinvestigasi. Apalagi peralatannya sudah lengkap di Sirkuit Mandalika. Sukses terus MGPA. Tidak sabar buat ikut MFoS 2026. ✨



**TESTIMONI PESERTA
MANDALIKA FESTIVAL OF SPEED**

INE ROSDIANA

PEMBALAP RADICAL TIME ATTACK MFOS



Aku mengikuti event Mandalika Festival of Speed 2025, hanya hanya 3 round, Simpati Radical Time Attack. Kebetulan di round terakhir aku mendapat kesempatan untuk ikut balap Krida Agya OMR dan alhamdulillah di semua round dapet piala.

Nah, aku mau mengapresiasi untuk gelaran Mandalika Festival of Speed dan seluruh tim MGPA. Acaranya keren banget dan sukses banget. Insya Allah MFoS 2026 aku juga akan mengikuti balap lagi nih.

Kemungkinan aku akan mengikuti Radikal Time Attack lagi. Jika diberi kesempatan aku ikut balap Krida Agya OMR. Harapannya semoga untuk MFoS 2026 jauh lebih sukses, lebih ramai lagi dan penontonnya lebih seru lagi. Semoga aku bisa mengikuti balap dengan baik dan dengan sukses juga. ✨

TESTIMONI PROMOTOR PORSCHE SPRINT CHALLENGE INDONESIA

BAGOES HERMANTO
PT STAR INDONESIA MOTORSPORT (SUPERSTAR)



“**S**ebagai promotor Porsche Sprint Challenge Indonesia, kami bangga menghadirkan kejuaraan kami di Pertamina Mandalika International Circuit—sebuah sirkuit kelas dunia yang memadukan presisi motorsport dengan keindahan alam Indonesia yang ikonik.





Foto-foto (search jarum jam):

- Kelas ITCR 3600
- Kelas ITCR 1500
- Kelas ITCR 1200

(Dokumentasi MGPA)

Foto-foto (search jarum jam):

- Pitwalk MFoS
- Radical time attack
- Agya OMR

Sumber: Dokumentasi MGPA





Foto: bLU cRU Yamaha Sunday Race (Dokumentasi MGPA)

IDEMITSU BLU CRU YAMAHA SUNDAY RACE MAGNET KUAT PEMBALAP DAN KOMUNITAS

HAMPIR satu dekade, ajang bLU cRU Yamaha Sunday Race digelar. bLU cRU Yamaha sudah berkibar sejak tahun 2015, hanya absen pada masa pandemi Covid-19, yakni tahun 2020 dan 2021. Perhelatan tahun 2025 ini mengusung label Idemitsu bLU cRU Yamaha Sunday Race, yang sukses digelar di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, 13-15 Juni 2025.

“Tak terasa hampir satu dekade atau di tahun 2025 ini bLU cRU Yamaha Sunday Race diadakan ke-9 kali. Event populer ini telah menjadi favorit para pecinta R Series dan penggemar Yamaha baik pembalap, komunitas dan masyarakat pada umumnya. Telah terbukti juga sukses menjadi wadah pembinaan rider hingga berkiprah di ajang dunia. Kemeriahan bLU cRU Yamaha Sunday Race selalu memberikan momen spesial bagi semua peserta maupun pengunjung,” kata Johannes B.M.S, Assistant General Manager Customer Services Division PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM).

Yamaha Sunday Race selama 9 musim gelaran sudah menjadi magnet spesial pembalap dan penggemar Yamaha. Tahun 2025, lomba menghadirkan jenis Superstock 1000 cc, Superstock 600 cc, R3 Pro, R25 Comm Pro, R25 Comm A, R25 Comm B, R15 Pro, R15 Junior Pro, R15 Comm A, R15 Comm B, dan Aerox 155 Community. R3 Pro menjadi kategori baru mata lomba. Total tercatat 196 starter mengikuti BLU CRU Yamaha Sunday Race 2025.



Foto: Arai Agaska mengikuti bLU cRU Master Camp Spanyol 27-31 Agustus 2025. (Dokumentasi MGPA)



Foto: Chandra Hermawan - podium 1 dan M.Fadil Musyavi esmi menggantikan Fadil Al Gassani) - podium 3 mengikuti event ARRC di Sepang. (Dokumentasi MGPA)

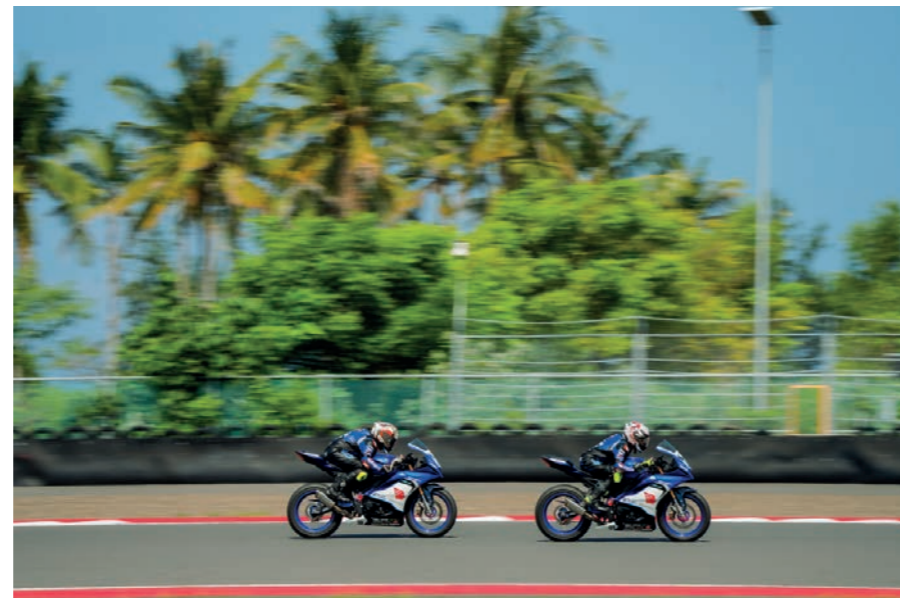
Yamaha ingin menciptakan atmosfer level internasional agar pembalap binaan Yamaha selalu siap berlaga di ajang global. Musim ini pembalap binaan Yamaha Racing Indonesia menggunakan R3 di dua kompetisi luar negeri, yaitu R3 bLU cRU World Cup (Arai Agaska) dan Asia Road Racing Championship kelas AP250 (Candra Hermawan dan Fadil Al Gassani).

Arai Agaska (18 tahun) adalah talenta pembalap muda pernah mengikuti Yamaha bLU cRU Master Camp di Spanyol dan berkompetisi di tingkat internasional. Candra Hermawan, 21 tahun, sebelumnya sukses meraih juara Kejurnas Sport 250 (Mandalika Racing Series 2024) dan OnePrix 2024 Palangkaraya. Candra Hermawan juga kerap mengikuti Kejurnas Supermoto. Sementara Fadil Al Gassani (15 tahun) menjadi wonderkid yang menjuarai R15 Junior Pro YSR 2024.

Kelas baru R3 Pro meski hanya diikuti 15 starter, menuai perhatian penonton. Di kategori ini Robby Sakera (Yamaha LFN HP969 Global Ondolomon) berhasil menjuarai race 1. Kemenangan ini menambah kepercayaan dirinya menggeber R3, karena dia juga berlaga di kelas AP250 Asia Road Racing Championship 2025. Sementara di race 2, rider nasional Decksa Almer Alfarez (VMK Racetech Yamaha Kawahara Police Enjoy Ulti-X GS Astra RK) merebut podium pertama.

Untuk kelas pembinaan kelas R15, 20 pembalap muda semakin memperlihatkan potensi unggul mereka. Ada trio rider penguasa podium, yang belum mereka dapatkan di ajang serupa tahun 2024. Mereka adalah Reynaldi Junior (Yamaha Yamalube Ziear LFN HP969 MCR RBT34 TheStrokes55), Sabian Fathul Ilmi (Aditama Racing Team), Afhil Sanjaya (SWR Tuan Mudah A3 Masamba Racing). Di race-2, giliran Sabian Fathul Ilmi yang menyebati posisi pertama. Reynaldi Junior merosot di peringkat ke-2.

"Saya senang bisa menang di kelas R15 Idemitsu BLU CRU Junior Pro tahun ini. Terima kasih Yamaha sudah memberikan kesempatan bagi saya sudah beberapa kali ikut kelas ini di event bLU cRU Yamaha Sunday Race. Dapat pengalaman dan juga persiapan, dengan harapan saya bisa balapan di tingkat selanjutnya bersama Yamaha," tutur Sabian Fathul Ilmi, asal Berau Kalimantan Timur yang baru genap 12 tahun.



Selain untuk pembalap, Yamaha juga secara konsisten mawadahi passion komunitas di ajang Idemitsu bLU cRU Yamaha Sunday Race. Tak hanya buat kelas R Series tapi juga Aerox yang makin diminati. Tahun ini peserta kelas Aerox 155 Community semakin meningkat.

Fernandi Fajar Rahmadi, peserta komunitas YROI (Yamaha R25 Owners Indonesia) begitu gembira dapat berpartisipasi di ajang balap tahun ini. Hebatnya, Fernandi langsung menjuarai race kelas R25 Comm B. "Saya baru pertama kali ikut bLU cRU Yamaha Sunday Race. Senang sekali bisa juara race 1 R25 Comm B. Untuk balapan ini saya sudah mempersiapkan diri dengan latihan. Saat race di hari Sabtu tetap semangat balapan dalam kondisi hujan, sampai akhirnya bisa menang. Hobi race saya tersalurkan dengan optimal di ajang ini. Rasanya luar biasa bisa ikut berkompetisi di kejuaraan ini di Sirkuit Mandalika," kata Fernandi yang berasal dari Cikarang.

✳

R3 Pro untuk Pembinaan

Yamaha dibuat selalu bersemangat melihat antusiasme peserta, baik pembalap dan komunitas, di setiap musim. "Menanggapi atensi positif tersebut kami selalu berupaya menghadirkan perubahan. Salah satunya ada kelas R3 Pro tahun ini untuk pembinaan dan memberikan experience bagi pembalap supaya terbiasa tampil dalam atmosfer ajang internasional," kata Johannes B.M.S, Assistant GM CS Division PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM).

Kelas R15 juga diadakan untuk wahana pembibitan Yamaha agar terus menghasilkan potensi-potensi baru ke jenjang karier lebih tinggi kelasnya. "Komunitas selalu bersemangat menyalurkan passion balap," Johannes menambahkan.

Idemitsu bLU cRU Yamaha Sunday Race 2025 juga mengadakan circuit experience media. Awak media, komunitas, dan konsumen Yamaha dapat merasakan sensasi berkendara motor sport Yamaha, langsung di Sirkuit Mandalika. Panitia menyediakan Aerox Alpha tipe R25 dan MT-25 untuk berkeliling sirkuit. Program ini merupakan bagian dari ekosistem bLU cRU Indonesia yang bertujuan memberikan pengalaman langsung (experience), edukasi teknik, dan membangun komunitas pecinta racing Yamaha (Enjoy, Skill Up, Connect).

Ragam kegiatan memeriahkan perhelatan adalah Jambore Nasional R Series, exhibition booth (Yamaha booth dan sponsor booth), sunmori, fun riding competition, entertainment, game interaktif, kuliner, photobooth dan aktivitas menarik lain.

Direktur Utama MGPA Priandhi Satria memberikan apresiasi tinggi atas jalannya event ini. "Hari kedua balapan Yamaha Sunday Race ini menunjukkan bagaimana sirkuit Mandalika menjadi tempat yang ideal bagi pembalap komunitas maupun profesional untuk unjuk gigi. MGPA akan terus mendukung event balap seperti ini demi pengembangan motorsport nasional dan peningkatan ekosistem otomotif di Indonesia," kata Priandhi.

"Yamaha Sunday Race bukan hanya ajang kompetisi, melainkan juga wadah silaturahmi dan pembinaan bagi para rider dari berbagai komunitas di Indonesia. Semangat bLU cRU menjadi pengikat antar peserta dalam kompetisi yang tetap menjunjung tinggi sportivitas," ujar Priandhi Satria menambahkan. ✳



**TESTIMONI PENYELENGGARA
BLU CRU YAMAHA SUNDAY RACE**

JOHANNES B. M. SIAHAAN

HEAD DIVISION YAMAHA RACING INDONESIA



“

Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada MGPA atas dukungan dan support yang telah diberikan selama ini, terutama dalam pelaksanaan event balap bLU cRU Yamaha Sunday Race pada 2023 hingga 2025. Semoga ke depannya Yamaha Racing Indonesia semakin disupport dan dapat terus bekerja sama secara maksimal. ★

”

**TESTIMONI PESERTA
BLU CRU YAMAHA SUNDAY RACE**

CYRIO MICHAEL PUTRA

PEMBALAP JUARA 1 R15 COMM A,
BLU CRU YAMAHA SUNDAY RACE 2025



“

Puji Tuhan utk series YSR tahun 2024-2025 saya bisa meraih podium terbaik. Tahun 2024, saya meraih podium 1 ComB seri 1, namun seri 2 (DNF). Tahun 2025, saya berhasil meraih podium 1 di R15 Comm A Seri 1 dan Seri 2.

Kesannya luar biasa dapat balapan di sirkuit berlevel internasional: Mandalika terbaik. Semoga di tahun 2026 saya berkesempatan meraih Podium 1 lagi. Sirkuit idaman para pembalap Indonesia termasuk saya yang masih berumur 14 tahun waktu itu. Keren... MGPA terbaik. ★

”





Foto-foto: Pada riders saat berada di Paddock (Dokumentasi MGPA)

Foto-foto: Pada riders saat berada di Paddock (Dokumentasi MGPA)

Foto-foto (searah jarum jam):

- Kelas ITCR 3600
- Kelas TCR + BMW2
- Kelas ITCR 1500
- Kelas ITCR 1200

(Dokumentasi MGPA)

PERTAMINA ENDURO VR 46 RIDERS ACADEMY

PELATIHAN KELAS DUNIA BAGI GENERASI HARAPAN



Foto: Pertamina Enduro VR 46 Rides Academy (Dokumentasi MGPA)

SEJAK hadirnya ajang MotoGP di Pertamina Mandalika International Circuit, geliat dunia motorsport di Indonesia kembali bergairah. Sirkuit bertaraf internasional ini tidak hanya menjadi destinasi wisata olahraga, tetapi juga magnet bagi generasi muda yang ingin menyaksikan langsung atmosfer balap kelas dunia. Lebih dari itu, bibit-bibit pembalap muda yang bermimpi menembus panggung internasional kini semakin bersemangat untuk mengasah kemampuan.

Bagi Fadhil Musyafi, Arai Musyavi, Wida Pangestu, serta tujuh talenta muda lainnya, kesempatan mengikuti pelatihan langsung dari pembalap MotoGP kelas dunia menjadi pengalaman yang tak pernah mereka bayangkan sebelumnya. Francesco “Pecco” Bagnaia, Juara Dunia MotoGP musim 2022 dan 2023, hadir untuk berbagi pengalaman serta kiat-kiat penting dalam meniti karier balap hingga level tertinggi. Pembalap kelahiran Turin, Italia, tersebut tidak hanya berbagi teori, tetapi juga turun langsung ke lintasan untuk mempraktikkan teknik mengendarai motor balap secara benar dan efektif.

Selain Bagnaia, para peserta juga mendapatkan pembinaan dari Andrea Migno, mantan pembalap Moto3 yang merupakan murid pertama di VR46 Riders Academy. Meski tidak lagi berlaga secara penuh waktu, Migno tetap aktif di lingkungan MotoGP sebagai anggota senior VR46 Riders Academy, sekaligus berperan dalam membimbing dan mengembangkan pembalap-pembalap muda yang baru bergabung.

Program Pelatihan Pertamina Enduro VR46 Riders Academy 2025 yang berlangsung pada 27–29 Januari 2025 ini diselenggarakan melalui kerja sama Pertamina dengan VR46 Riders Academy. Sebagaimana diketahui, VR46 Riders Academy merupakan salah satu sekolah balap motor paling bergengsi di dunia yang didirikan oleh legenda hidup MotoGP, Valentino Rossi, pada tahun 2013.

Dalam Pertamina Enduro VR46 Riders Academy 2025, pengembangan tidak hanya difokuskan pada pembalap, tetapi juga mencakup pendidikan dan peningkatan kapasitas generasi muda lokal. Salah satu wujud konkret dari komitmen tersebut adalah penyelenggaraan platform pembelajaran yang melibatkan 60 siswa dari tiga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lombok, yaitu SMK Negeri 2 Lingsar, SMK Negeri 3 Mataram, dan SMK Negeri 1 Gunungsari

Bagi Pertamina Enduro dukungan untuk kegiatan ini membuktikan komitmen mereka dalam mendukung pengembangan talenta muda Indonesia. “Kehadiran VR46 Riders Academy melalui kerja sama dengan Pertamina Enduro diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi talenta muda Indonesia, sekaligus mendorong mereka untuk mengembangkan potensi di dunia balap motor,” kata Dwi Puja Ariestya, Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants.

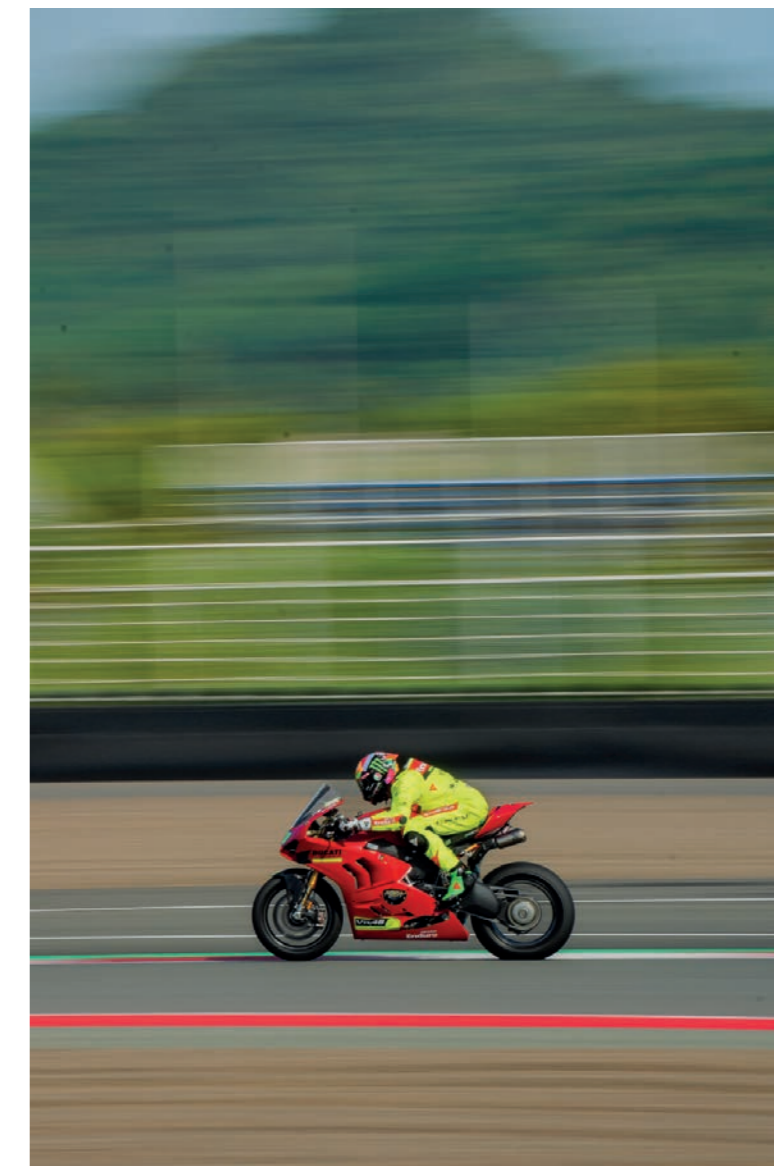
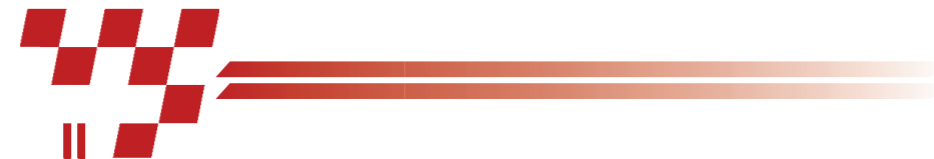


Foto: Pembalap MotoGP Franco Morbidelli memacu motornya kala mengikuti Track Day bersama peserta Pertamina Enduro VR46 Riders Academy di Sirkuit Mandalika, 27-29 Januari 2025. Sumber: Dokumentasi MGPA (2025)



Pelatihan yang digelar di Pertamina Mandalika International Circuit ini diikuti oleh 10 pembalap muda dan 10 mekanik dari berbagai daerah di Indonesia. Para peserta menjalani program pelatihan intensif yang dirancang secara komprehensif, meliputi persiapan fisik dan psikologis, pembekalan ilmu kebugaran dan nutrisi, hingga pengembangan kemampuan public speaking, yang menjadi aspek penting dalam menunjang karier pembalap profesional.

Sebagai kelanjutan program, para pembalap Indonesia yang mengikuti pelatihan ini juga berkesempatan untuk mengikuti VR46 Riders Academy di Tavullia, Italia, pada pertengahan 2025. Namun, kesempatan tersebut harus diperoleh melalui proses seleksi dengan mengikuti Mandalika Racing Series 2025, yang menjadi ajang pencarian dan pematangan talenta balap nasional. *



Daftar pembalap yang menjadi peserta program pelatihan oleh VR46 Riders Academy di Sirkuit Mandalika.

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| 1. Muhammad Fadhil Musyavi | 6. Rafael Castillo |
| 2. Arai Agaska Dibani Laksana | 7. Valera Octavianus |
| 3. Danadyaksa Wida Pangestu | 8. Fadil Algassani P |
| 4. Felix Putra Mulya | 9. Sabian Fathul Ilmi |
| 5. Galang Hendra Pratama | 10. Renaldy Junior |

VR46 Riders Academy adalah akademi balap motor yang terletak di Tavullia, Italia. Sekolah pengembangan pembalap profesional ini didirikan oleh Valentino Rossi pada 2013. Bertujuan mengembangkan bakat muda agar mampu berprestasi dan bersaing di dunia balap motor.

VR46 Riders Academy telah berhasil melahirkan beberapa pembalap papan atas di MotoGP, seperti Francesco Bagnaia, Marco Bezzecchi, Luca Marini, Franco Morbidelli, Celestino Vietti, Andrea Migno, dan Niccolò Antonelli.



**TESTIMONI PENYELENGGARA
PERTAMINA ENDURO
VR46 RIDERS ACADEMY**

NUGROHO SETYO UTOMO
VP MARKETING PT PERTAMINA LUBRICANT



Sepanjang 2025, PT Pertamina Lubricants (PTPL) berpartisipasi aktif dalam beberapa event utama dalam kalender event MGPA, yaitu:

- MotoGP Grand Prix of Indonesia 2025
- Pertamina Enduro VR46 Riders Academy
- GT World Challenge Series Mandalika
- Kejuaraan Mandalika Racing Series
- Test Produk Pertamina Enduro bersama Ducati Indonesia

Partisipasi ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam memperkuat *positioning brand* Pertamina Enduro dan Fastron di panggung motorsport nasional dan internasional, sekaligus mendukung Pertamina Mandalika International Circuit sebagai pusat *otosport tourism* Indonesia.

Secara keseluruhan, event kami berjalan dengan sangat baik dan profesional. Koordinasi operasional dengan MGPA menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kesiapan sirkuit, standar keselamatan, manajemen paddock, serta integrasi dengan stakeholder nasional dan internasional.

Dari sisi komersial dan *brand impact*, partisipasi PTPL memberikan peningkatan *exposure* yang sangat kuat, baik di media nasional maupun internasional. Aktivasi brand di area sirkuit, interaksi dengan komunitas, serta kolaborasi dengan VR46 Riders Academy, Ducati Indonesia, Lamborghini Squadra Corse berhasil memperkuat persepsi bahwa produk Pertamina Enduro dan Fastron telah teruji dalam kondisi performa ekstrem. Lebih dari sekadar sponsorship, PTPL melihat Pertamina Mandalika International Circuit menjadi platform pembuktian kualitas produk Indonesia di level global.

MGPA sebagai penyelenggara banyak event membutuhkan beberapa hal yang dapat menjadi area peningkatan ke depan antara lain:

- Integrasi *Data & Audience Analytics*, penguatan sistem pengumpulan data pengunjung dan digital *engagement* akan membantu mitra komersial mengukur ROI secara lebih terstruktur.
- *Commercial Packaging* yang lebih tersegmentasi, penyusunan paket sponsorship berbasis tier dan kategori industri yang lebih fleksibel akan membuka peluang kolaborasi yang lebih luas.
- Penguatan SDM *event management*, program pengembangan kompetensi berbasis standar internasional (FIA/FIM) untuk memastikan konsistensi kualitas pelayanan global.

Namun demikian, yang paling berkesan bagi kami adalah semangat kolaboratif dari BOD dan manajemen MGPA. Kami merasakan keterbukaan komunikasi, *responsiveness*, serta semangat “one team” dalam menghadapi dinamika event kelas dunia. Hubungan kerja tidak hanya bersifat formal, tetapi dibangun atas dasar *trust* dan *shared vision* untuk menjadikan Pertamina Mandalika International Circuit sebagai kebanggaan Indonesia.

Harapan kami, MGPA terus berkembang sebagai *motorsport hub* Asia Tenggara, dengan standar operasional kelas dunia, ekosistem komersial yang sehat, serta SDM yang semakin profesional dan adaptif terhadap tuntutan global *motorsport industry*. ★



Foto: Nugroho Setyo Utomo bersama (kiri ke kanan) Gianluca Falcioni (CEO VR46 Agency), Alessio Salucci (Direktur Utama VR46 Racing Team), dan Franco Morbidelli (pembalap Tim VR46), pada kegiatan Pertamina Enduro VR46 Riders Academy di Sirkuit Mandalika.
Sumber: Dokumentasi MGPA.

TESTIMONI PENYELENGGARA MANDALIKA RACING SERIES, MITRA VR46 RIDERS ACADEMY

EDDY SAPUTRA
(CEO PRIDEMOTORSPORT)



Kerjasama Pertamina Enduro dengan VR46 Riders Academy dengan Mandalika Racing Series akan memberikan dampak maksimal jika dihubungkan langsung dengan sistem pembinaan nasional yang kuat dan berkelanjutan. Di sinilah peran Mandalika Racing Series menjadi sangat strategis.

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu tahap dalam membina pembalap untuk menjadi pembalap profesional kelas dunia. Patut bersyukur karena sebanyak 6 pembalap muda Indonesia yang diambil dari balap nasional Mandalika Racing Series, mendapat kesempatan untuk berlatih di pusat pelatihan VR46 Academy di Tavullia, Italia. Artinya pembalap bisa mendapatkan akses langsung ke salah satu pusat pelatihan balap motor terbaik di dunia.

Di sana para pembalap tidak hanya mendapatkan pelatihan tentang cara membawa motor balap dengan benar di dalam

track, mereka juga mendapat ilmu lain yaitu, seni balapan, cara menganalisis balapan, cara berkomunikasi, mengasah mental kompetisi, belajar disiplin sebagai pembalap profesional. Hal ini sangat penting karena kelemahan pembalap Asia atau khususnya Indonesia sering bukan skill, tapi mental race di level tinggi.

Dengan berlatih di Tavullia, Italia sebagai pusat VR46 Academy milik Valentino Rossi, pembalap-pembalap muda Indonesia dapat mulai dikenal pelatih-pelatih di Eropa. Pembalap juga terbiasa dengan kultur balap di Eropa.

Banyak pertanyaan dari penggemar balap MotoGP, yaitu sudah sering balap di luar Asia dan kejuaraan Eropa kok belum bisa ada hasil podium internasional? Hal ini menurut saya wajar karena publik sering kali mengharapkan hasil cepat, sementara pembinaan pembalap bersifat jangka waktu panjang dan bertahap. ✨



Foto: Suasana latihan para pembalap muda Indonesia binaan Pertamina Enduro VR 46 Riders Academy di Tavullia Ranch, markas VR46 Riders Academy milik Valentino Rossi.
Sumber: Dokumentasi MGPA





Foto-foto:
Sharing session dan award
(Dokumentasi MGPA)



Foto-foto:
Atas: Pembalap sedang dalam lintasan
Bawah: Suasana di paddock
(Dokumentasi MGPA)



Foto: Formula 4 Indonesia di sirkuit Mandalika (Dokumentasi MGPA)

FORMULA 4 INDONESIA

RESMI DILUNCURKAN DI SIRKUIT MANDALIKA

DUNIA balap roda empat nasional memasuki babak baru. Formula 4 (F4) Indonesia resmi diluncurkan dalam sebuah acara eksklusif yang digelar di Pullman Lombok Merujani Mandalika Beach Resort, Sabtu malam (13UD/12/2025). Peluncuran ini menandai dimulainya jenjang balap formula berstandar internasional di Tanah Air, sekaligus membuka pintu pembinaan pembalap dan industri motorsport Indonesia menuju level tertinggi dunia.

CEO Formula 4 Indonesia, Michael Indradjaja, menyatakan bahwa Formula 4 merupakan fondasi awal dalam struktur pembinaan balap internasional. Menurutnya, seluruh pembalap yang bercita-cita menembus Formula 1 harus memulai langkahnya dari jenjang Formula 4.

“Hari ini kami memperkenalkan mobil Formula 4 di Indonesia. Kenapa Formula 4? Karena Formula 4 adalah gerbang menuju Formula 1. Semua pembalap dunia memulainya dari Formula 4,” ujar Michael.

Ia menjelaskan, Formula 4 Indonesia tidak hanya diperuntukkan bagi pembalap profesional, tetapi juga membuka kelas gentleman driver, sehingga memberikan ruang yang lebih luas bagi pecinta balap untuk merasakan atmosfer balap formula sesungguhnya.

“Balapan yang kami buat tidak hanya untuk profesional. Gentleman driver pun akan memiliki kelasnya sendiri. Kami ingin ekosistem ini tumbuh inklusif,” jelasnya.

Lebih lanjut, Michael menyampaikan harapannya agar Formula 4 Indonesia tidak hanya melahirkan pembalap berprestasi, tetapi juga sumber daya manusia unggul di bidang teknik dan rekayasa balap. Ia mengungkapkan bahwa sejak kedatangan mobil Formula 4 ke Indonesia, pihaknya telah melibatkan mahasiswa dalam proses transfer of technology.

“Harapan kami, dari Formula 4 ini lahir pembalap Formula 1 dari Indonesia, sekaligus teknisi dan engineer Indonesia yang andal. Bahkan sejak proses unboxing mobil, kami sudah melibatkan mahasiswa untuk transfer teknologi,” tuturnya.

Michael pun mengajak para pembalap, tim, dan pelaku industri untuk bergabung. “Join the movement, build your team. Informasi bisa diakses melalui Instagram Formula 4 Indonesia dan ke depan melalui website resmi kami,” pungkasnya.



Foto: Formula 4 Indonesia official launch, 13 Desember 2025
(Dokumentasi MGPA)

Gandeng Perguruan Tinggi

Peluncuran Formula 4 Indonesia bukan sekadar memperkenalkan sebuah kejuaraan baru, melainkan membawa visi besar membangun ekosistem motorsport nasional yang terstruktur dan berkelanjutan. Selama ini, pembalap Indonesia yang ingin menapaki jenjang single seater berstandar FIA harus menempuh jalur luar negeri dengan biaya tinggi.

Dengan kehadiran Formula 4 Indonesia, jalur tersebut kini tersedia di dalam negeri. Kejuaraan ini menyasar pembalap muda yang memulai karier profesional, gentleman driver, serta tim-tim privat yang ingin masuk ke dunia single seater. Selain balap, F4 Indonesia juga mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi seperti UI, ITB, UGM, ITS, dan UNS.

Musim 2026 direncanakan Formula 4 menggelar minimal dua seri di Pertamina Mandalika International Circuit. Diharapkan, mulai musim 2027, jumlah putaran ditargetkan meningkat menjadi empat seri per musim. Setiap putaran akan terdiri dari satu sesi kualifikasi dan tiga balapan, yakni Race 1 berdasarkan hasil kualifikasi, Race 2 dengan sistem reverse grid, serta Race 3 berdasarkan catatan waktu kualifikasi terbaik kedua. Kategori balap dibagi menjadi Pro dan Am.

Kemudahan Proses Bea Cukai di KEK Mandalika

Dari sisi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), General Manager The Mandalika, Agus Setiawan, menilai Formula 4 Indonesia semakin memperkuat posisi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika sebagai destinasi sport tourism dan investasi.

“Kehadiran event internasional seperti Formula 4 membuka peluang investasi dan memberikan dampak luas serta berkelanjutan bagi masyarakat,” kata Agus Setiawan.

Sementara itu, VP Operation MGPA, Try Agung Hartanto, menekankan pentingnya dukungan regulasi. Ia menyebut kehadiran Formula 4 Indonesia tidak lepas dari peran Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) bersama Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dalam memfasilitasi proses importasi melalui berbagai kemudahan fiskal dan prosedural.

“Kehadiran mobil Formula 4 dan programnya di Mandalika akan menambah ragam atraksi dan agenda event di sirkuit ini, sekaligus berdampak positif bagi pembibitan pembalap muda Indonesia,” ujarnya.

Sementara itu, Logistic Officer MGPA, Reni Agustina, menjelaskan bahwa keberadaan kantor pengawasan Bea dan Cukai di KEK Mandalika mempercepat proses pemeriksaan dan pengawasan barang impor.

“Dengan adanya kantor Bea dan Cukai di KEK Mandalika, proses pemeriksaan dan pengawasan menjadi lebih cepat. Bea dan Cukai juga mengawal kebijakan agar barang impor memperoleh kemudahan importasi,” jelas Reni.

Reni menambahkan, “Mobil Formula 4 dan perlengkapan pendukungnya dapat memanfaatkan fasilitas bebas bea masuk serta tidak dipungut PPN, PPnBM, dan PPh, sehingga menekan biaya logistik dan meningkatkan efisiensi penyelenggaraan event.”

Road Map Formula 4

Priandhi Satria, Direktur Utama PT. Mandalika Grand Prix Association (MGPA) selaku perusahaan yang ditunjuk untuk mengelola Pertamina Mandalika International Circuit oleh Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) menegaskan bahwa kehadiran Formula 4 Indonesia merupakan bagian dari strategi besar MGPA dalam membangun piramida pembinaan balap roda empat nasional.

“Formula 4 adalah fondasi penting pembinaan pembalap. Dengan hadirnya F4 di Mandalika, Indonesia kini memiliki jalur yang jelas menuju level internasional. Mandalika kami siapkan sebagai pusat pembinaan dan pengembangan motorsport nasional,” ungkap Priandhi Satria.



Foto-foto : Formula 4 uji lintasan di Sirkuit Mandalika (Dokumentasi MGPA)





F1H2O merupakan kejuaraan powerboat kelas tertinggi milik Union Internationale Motonautique (UIM) dengan promotor H2O Racing. Gelaran F1H2O di Danau Toba terselenggara atas kesepakatan H2O Racing dengan InJourney untuk musim 2023-2027. MGPA dipercaya InJourney dan ITDC menjadi penyelenggara (*event organizer*) F1H2O.

F1 POWERBOAT WORLD CHAMPIONSHIP

FIH2O PERKUAT BRANDING DANAU TOBA

Danau toba kembali menjadi tuan rumah ajang olahraga tingkat dunia. Untuk ketiga kalinya, Indonesia dipercaya menyelenggarakan Formula 1 Powerboat World Championship (F1H2O). Event yang berpusat di Kota Balige ini menjadi seri pembuka Grand Prix F1H2O musim 2025.

Kejuaraan yang berlangsung pada 22-24 Agustus 2025 ini diikuti oleh 10 tim dengan total 24 pembalap dari berbagai negara. Selain para pembalap yang telah lama menjadi langganan Kejuaraan Dunia Union Internationale Motonautique (UIM) F1H2O, seri Danau Toba tahun ini juga menandai debut dua pembalap baru, yakni Mansoor Al-Mansoori dari Team Abu Dhabi dan Damon Cohen dari Comparato F1 Team.

Kondisi Danau Toba pada musim balap kali ini terasa jauh lebih bersahabat. Tiupan angin yang relatif lembut memberikan kepercayaan diri lebih bagi para pembalap untuk menampilkan performa terbaik pada balapan utama yang digelar Minggu, 24 Agustus 2025.

"The wind is very soft compared to last year. We will give it a go, that's for sure," ujar Rusty Wyatt dari Tim Sharjah. Menurut pembalap asal Ontario, Kanada, tersebut, kondisi cuaca yang lebih tenang menjadi modal penting bagi timnya untuk tampil maksimal. Pernyataan itu disampaikan Wyatt saat sesi latihan bebas (*free practice*), dua hari sebelum balapan berlangsung.

Janji tersebut benar-benar ditepati. Wyatt melahap tuntas 24 putaran dan memastikan diri berdiri di podium tertinggi pada balapan kali ini. Sementara itu, rival utamanya, Jonas Andersson asal Swedia, harus mengakhiri perjuangan lebih awal. Andersson hanya mampu bertahan hingga putaran ke-17 sebelum masalah teknis memaksanya menepi dari lintasan danau vulkanik terbesar di dunia tersebut.

Menyambut kemenangan itu, Wyatt bersama timnya merayakan dengan menceburkan diri ke Danau Toba, danau yang dikenal memiliki kedalaman luar biasa. Kemenangan ini terasa sangat spesial karena Wyatt berhasil mempertahankan gelar juara yang juga ia raih di lokasi yang sama pada tahun sebelumnya.

"It is an amazing day for Sharjah. I love Lake Toba!" seru Wyatt, mengungkapkan kecintaannya terhadap Danau Toba yang kembali menjadi saksi kejayaannya.

Perhelatan internasional ini juga menjadi panggung kolaborasi kuat antar pemangku kepentingan. Pelaksana teknis yang ditunjuk, yakni PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) dan PT Mandalika Grand Prix Association (MGPA) Nusantara Jaya, mengajak berbagai pihak untuk memanfaatkan momentum event bergengsi ini secara optimal.

Sinergi tersebut diperkuat oleh Pemerintah Kabupaten Toba yang memperkaya atmosfer kejuaraan dengan menghadirkan Pesta Horas Danau Toba 2025. Agenda budaya ini digelar di sela-sela rangkaian F1H2O dan menghadirkan beragam pertunjukan menarik, seperti martumba (permainan tradisional), mossak yang dikolaborasikan dengan tortor, peragaan busana, hingga atraksi seniman lokal.

Kolaborasi ini menunjukkan bagaimana olahraga dan budaya dapat saling menguatkan. F1H2O menarik perhatian dunia melalui adrenalin dan prestasi olahraga, sementara Pesta Horas Danau Toba menghadirkan identitas lokal serta kearifan masyarakat setempat. Kehadiran kedua agenda ini dalam satu rangkaian menegaskan komitmen bersama untuk mengangkat Danau Toba sebagai destinasi pariwisata unggulan yang lengkap.

Bupati Toba, Effendi Sintong P. Napitupulu, menegaskan bahwa momentum ini tidak boleh disia-siakan. "Ajang ini merupakan momen besar dan sangat penting untuk mendongkrak sektor pariwisata Kabupaten Toba agar semakin dikenal dunia," ujarnya. Melalui dukungan InJourney, ITDC, dan Pemerintah Daerah, Danau Toba kian mantap melangkah sebagai destinasi sport tourism dan budaya kelas dunia.

Main Race

1. Rusty Wyatt (Sharjah Team)
2. Alec Weckstrom (Team Vietnam Binh Dinh)
3. Ben Jelf (RBF Team)

Sprint Race

1. Jonas Andersson (Team Vietnam Binh Dinh)
2. Rusty Wyatt (Sharjah Team)
3. Ben Jelf (RBF Team)

Sprint Race 2

1. Shaun Torrente (Team Abu Dhabi)
2. Alec Weckstrom (Team Vietnam Binh Dinh)
3. Erik Stark (Victory Team)

- Seri pembuka kalender UIM F1 Powerboat World Championship 2025
- Penyelenggaraan F1H2O ke-3 di Indonesia
- Total Penonton 45.000
- Diikuti oleh 10 tim dengan total 24 pembalap



Foto-foto (sesuai jarum jam):

- Podium main race
 - Podium sprint race 2
 - Podium sprint race 1
- (Dokumentasi ITDC&MGPA)





Foto-foto:
Atas: Tari tor-tor di pesta rakyat
Bawah: Antusiasme penonton F1H2O
 (Dokumentasi ITDC&MGPA)



Foto-foto:
 Race F1H2O Danau Toba
 (Dokumentasi www.F1H2O.com)



Aquabike World Championship merupakan kejuaraan jetski dunia milik Union Internationale Motonautique (UIM) dengan promotor H2O Racing. Kejuaraan Dunia Aquabike di Danau Toba terselenggara atas kesepakatan H2O Racing dengan InJourney untuk musim 2023-2027. MGPA dipercaya InJourney dan ITDC menjadi penyelenggara (event organizer) Kejuaraan Dunia Aquabike

AQUABIKE WORLD CHAMPIONSHIP 2025

TOREHAN GEMILANG ATLET INDONESIA

Sebagai pengembang dan pengelola Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) di Indonesia, ITDC kembali mengambil peran strategis dalam penyelenggaraan ajang olahraga tingkat dunia melalui Aquabike World Championship 2025. Balige, salah satu kawasan strategis di DPSP Danau Toba, menjadi titik utama perhelatan internasional tersebut.

Setelah sukses menggelar Grand Prix of Lake Toba pada musim 2023 dan 2024 sebagai bagian dari kalender resmi Aquabike World Championship, penyelenggaraan pada tahun 2025 menjadi momentum lanjutan untuk memperkuat posisi Danau Toba sebagai destinasi unggulan global. Event yang berlangsung pada 13-17 Agustus 2025 ini tidak hanya menghadirkan kompetisi jetski kelas dunia, tetapi juga menjadi katalis bagi pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif, serta penguatan citra Indonesia di mata internasional.

“Kepercayaan yang kembali diberikan kepada Indonesia mencerminkan posisi strategis destinasi ini dalam peta sport tourism internasional,” ujar Troy Warokka, Ketua Panitia Grand Prix yang juga menjabat sebagai Direktur Operasi ITDC. Sebagai bagian dari InJourney, ITDC sejak awal berkomitmen mendukung penyelenggaraan event bertaraf global yang tidak hanya berdampak positif terhadap promosi destinasi, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kejuaraan jetski yang menjadi salah satu seri dalam kalender internasional olahraga air ini terselenggara di bawah naungan Union Internationale Motonautique – Aquabike Promotion (UIM-ABP) Aquabike World Championship. “Penyelenggaraan event ini kami persiapkan secara matang dengan dukungan berbagai pihak,” kata Priandhi Satria, Direktur Utama MGPA.

Tidak hanya sukses dari sisi penyelenggaraan, prestasi atlet Indonesia pun tampil membanggakan. Hal ini ditandai dengan melejitnya prestasi Boanerges Brilliant Ratag. Setelah tahun lalu meraih Juara 1 Nasional, remaja berusia enam belas tahun itu mencatat sejarah sebagai pembalap Indonesia pertama yang menjuarai seri balapan jetski dunia, dengan meraih gelar juara di kelas Endurance.

Setelah dua kali kejuaraan dunia digelar di Danau Toba, atmosfer kompetisi internasional kini mulai dirasakan oleh atlet-atlet muda Indonesia. Mereka semakin berani untuk terjun ke ajang dunia, berkompetisi, dan meraih prestasi.

Melalui penyelenggaraan Aquabike World Championship Grand Prix, Indonesia tidak hanya berkesempatan mempromosikan kekayaan alam dan budaya ke panggung global, tetapi juga mendorong lahirnya generasi pembalap jetski andal yang mampu bersaing di tingkat dunia.



Endurance

1. Boanerges Ratag (Indonesia)
2. Jay Finlinson (Amerika Serikat)
3. Anthony Redetic (Amerika Serikat)

Roundabout GP1

1. Francois Medori (Prancis)
2. Samuel Johansson (Swedia)
3. Jeremy Perez (Prancis)

Ski Ladies GP1

1. Jasmiin Ypraus (Estonia)
2. Estelle Poret (Prancis)
3. Naomi Benini (Italia)

Ski Division GP1

1. Oliver Koch Hansen (Denmark)
2. Jeremy Poret (Prancis)
3. Yoni Hamelin (Belgia)

Freestyle

1. Roberto Mariani (Italia)
2. Massimo Accumulo (Italia)
3. Rashid Al Mulla (Uni Emirat Arab)

- Jumlah penonton 55.000
- Jumlah negara yang ikut 17 Negara
- Sebanyak 473 tim berpartisipasi.



Foto-foto (sesuai jarum jam):

- Podium Endurance
- Podium Roundabout GP1
- Podium Skil Ladies GP1
- Podium Ski Division GP1
- Podium Freestyle

(Dokumentasi ITDC&MGPA)



Foto-foto:

Atas: Antusiasme penonton Aquabike World Championship 2025 di Danau Toba, Balige, Sumatera Utara.

Bawah: UMKM turut memeriahkan rangkaian acara Aquabike World Championship 2025
Sumber: Dokumentasi ITDC&MGPA (2025)



Foto-foto:

Keseruan jalannya race Aquabike World Championship 2025 di Danau Toba.
Sumber: Dokumentasi ITDC&MGPA (2025)



POCARI SWEAT RUN LOMBOK 2025

9.000 PELARI BIRU TOREHKAN REKOR EVENT LARI SIRKUIT TERBESAR



The Mandalika membiru pada 13-14 September 2025. Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika membiru lantaran tengah digelar event lari bertajuk POCARI SWEAT Run Lombok 2025. Tercatat 9.000 “pelari biru” dari 312 kabupaten/kota Indonesia, serta pelari mancanegara memeriahkan event lari yang dikemas dalam dua konsep unik: *sunset run* dan *sunrise run*. Rutenya juga istimewa: lintasan ikonik Sirkuit Mandalika, dan desa-desa di sekeliling Sirkuit Mandalika, yang indah alam dan panoramanya.

Gelaran Pocari Sweat Run terasa istimewa karena untuk kali pertama sebuah event lari digelar di Sirkuit Mandalika, lintasan balap berkelas dunia yang sudah empat kali menggelar balap motor MotoGP.

Pada kategori sunset run yang berlangsung pada Sabtu sore, 13 September, ribuan peserta berlari sejauh 4,3 kilometer mengelilingi sirkuit, menikmati panorama senja khas Lombok,

serta atmosfer sport tourism yang begitu kuat. Sehari kemudian pada Ahad, 14 September digelar *sunrise run* meliputi lomba lari menempuh 10 kilometer, half marathon (21,0975 kilometer), dan marathon (42,195 kilometer).

Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana mengapresiasi penyelenggaraan Pocari Sweat Run 2025 di Sirkuit Mandalika. Ia berharap event Pocari Run mampu mendongkrak kinerja sektor pariwisata dan menggali perputaran ekonomi di NTB. Menteri Pariwisata usai melakukan *flag off* kategori 10K.

“Acara ini luar biasa, dalam dua hari ini hotel penuh, pesawat penuh, dan UMKM bergerak, sehingga ini menjadi momentum yang baik untuk mendongkrak pariwisata dan menggairahkan ekonomi di NTB,” kata Widiyanti Putri Wardhana.

Direktur Utama InJourney, Maya Watono juga menyambut hangat event lari di Sirkuit Mandalika. “Momen bersejarah untuk sebuah event lari Pocari Sweat Run Lombok 2025 bisa diadakan di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. Ini membuka akses kepada masyarakat luas untuk mencoba sirkuit balap dunia yang sesuai dengan DNA dari Mandalika sebagai *sportainment*. Dan kita tahu event seperti ini dapat menjadi katalis pertumbuhan ekonomi daerah dan pariwisata, terutama untuk NTB,” kata Maya Watono.

“Semoga ini tidak hanya jadi yang pertama, tapi *hopefully* menjadi *annual event* bahkan internasional event untuk ke depan, sehingga kita bisa membawa wisatawan asing masuk.” Maya Watono menambahkan. Menurutnya, sebanyak 70 persen peserta Pocari Sweat Run berasal dari luar NTB. “Sehingga ini bagus sekali. Jadi *fresh money coming into* NTB. Jadi saya rasa *impact*-nya bisa sangat luar biasa.”



Foto: Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana, didampingi Wamen Pariwisata Ni Luh Puspa, Dirut InJourney Maya Watono dan Direktur Marketing Amerta Indah Otsuka, Puspita Winawati turut memeriahkan Pocari Sweat Run Lombok 2025 di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. Sumber: Dokumentasi MGPA



PT Amerta Indah Otsuka, produsen Pocari Sweat, berkomitmen event Pocari Sweat Run Lombok 2025 menjadi bagian upaya menyehatkan masyarakat Indonesia dengan menyediakan wadah pelari-pelari, terutama dari daerah timur dan tengah Indonesia. Selain menyehatkan, Pocari juga ingin mengenalkan budaya Lombok kepada masyarakat yang lebih luas.

“Dengan rute yang tersertifikasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) dan Association of International Marathons and Distance Races (AIMS), memastikan pelari mendapatkan pengalaman terbaik di Lombok ini,” kata Direktur Marketing Puspita Winawati Pocari Sweat.

Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA), Priandhi Satria menyampaikan apresiasinya atas suksesnya penyelenggaraan Pocari Sweat Run Lombok 2025. Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya berhasil menarik ribuan peserta, tetapi juga memberikan dampak ekonomi nyata bagi kawasan Mandalika dan sekitarnya.

“Event ini menjadi bukti bahwa KEK Mandalika bukan hanya destinasi MotoGP, tetapi juga dapat menjadi tuan rumah berbagai event olahraga berskala besar. Dampak ekonominya sangat signifikan. Hotel-hotel di kawasan Mandalika dan sekitarnya mengalami okupansi tinggi, restoran ramai dipadati pengunjung, jasa transportasi dan penyewaan kendaraan meningkat, bahkan tercatat ada kenaikan jumlah penumpang pesawat menuju Lombok pada periode event ini,” katanya.

Event Pocari Sweat Run menjadi wujud nyata sinergi antara *sport tourism* dan pariwisata umum yang menciptakan nilai tambah. Kehadiran pelari mancanegara, menurut Priandi, juga memberi peluang promosi global yang akan berdampak jangka panjang bagi pariwisata NTB.

“Pocari Sweat Run menjadi bagian dari strategi kami untuk menghadirkan Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* dunia. Kami berharap event ini bisa menjadi agenda tahunan dan semakin memperkuat posisi NTB di peta wisata olahraga internasional,” ujarnya.

Event lari Pocari Sweat juga bertambah spesial dengan kehadiran musisi yang tengah giat berlari, yakni Nazriel Irham atau yang biasa disapa Ariel. Ia baru kali pertama merasakan berlari 10 kilometer di sirkuit. “Sebenarnya ini adalah kunjungan ketiga ke Mandalika, namun baru pertama kali berkesempatan berlari mengelilingi sirkuit yang tentunya memberikan pengalaman unik dan ikonik. Selain disuguhkan pemandangan alam yang menakjubkan, pelari juga bisa meng-eksplorasi keindahan ragam budaya Lombok,” kata Ariel. ✨



MANDALIKA KORPRI FUN NIGHT RUN

MEMADUKAN LARI MALAM, FUN, DAN KEINDAHAN SIRKUIT KELAS DUNIA

Di penghujung Desember 2025, The Mandalika kembali menjadi magnet destinasi *sport tourism*, bahkan di malam hari. Mandalika Korpri Fun Night Run 2025, menjadi ajang lari malam yang unik: menggabungkan olahraga lari, hiburan, dan keindahan destinasi sirkuit kelas dunia. Tak kurang dari 7.500 peserta dari berbagai daerah di Indonesia mengular melintasi Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, dan desa-desa sekitar Sirkuit Mandalika.

Tepat pada pukul 19.30 WITA, Sabtu, 6 Desember 2025, Gubernur Nusa Tenggara Barat Lalu Muhammad Iqbal, secara resmi melepas ribuan pelari dari garis start Pertamina Mandalika International Circuit. Dentuman musik, sorak peserta, dan cahaya lampu sirkuit menciptakan atmosfer malam yang begitu energik untuk mengawali perjalanan menuju garis finis di Kuta Beach Park Mandalika.



Pengalaman berlari di lintasan balap kelas dunia, menjadi daya tarik luar biasa bagi peserta Mandalika Korpri Fun Night Run 2025. Peserta dapat menikmati track Mandalika, dengan tikungan-tikungan ikoniknya. Kombinasi antara desain sirkuit modern dan suasana malam Mandalika menjadikan pengalaman berlari yang sangat berbeda dibanding event lari mana pun di Indonesia.

Para pelari disuguhkan pemandangan khas Mandalika: siluet perbukitan, angin pantai selatan Lombok, dan atmosfer tropis yang begitu khas. Begitu memasuki area Kuta Beach Park, suara ombak menjadi latar alami yang menyambut para peserta di garis finis. Nuansa *sport-tourism* terasa sangat kuat, menjadikan event ini bukan hanya olahraga lari, melainkan juga kegembiraan merayakan keindahan Mandalika sebagai destinasi kelas dunia.

Mandalika Korpri Fun Night Run 2025 mendapat dukungan penuh dari Badan Kepegawaian Negara (BKN), Pemerintah Provinsi NTB, berbagai komunitas lari, serta kolaborasi dengan InJourney, ITDC sebagai pengelola The Mandalika dan MGPA sebagai pengelola Sirkuit Mandalika.

Keterlibatan komunitas lari di Lombok dan berbagai daerah Indonesia memberikan energi tambahan. Mereka tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga sebagai bagian dari penggerak suasana acara. Acara bertambah hangat dengan sejumlah hiburan yang menghidupkan malam Mandalika. Di antaranya ada DJ Alivia, Icon Accoustic, Project Timuran, WAZE, PGRI Band, dan Gendang Beleg, dan Hayuning Management. Kolaborasi musik modern dan tradisional menghadirkan harmoni unik yang memperkuat identitas lokal Lombok sekaligus memberikan hiburan segar bagi seluruh peserta.

Event ini juga mencerminkan perkembangan gaya hidup masyarakat urban. Lari bukan sekadar olahraga untuk kesehatan tetapi bagian dari prestise dan *fashion statement*. Kini muncul pelari kalcer (*culture*), sebutan bagi pegiat lari yang memprioritaskan gaya, penampilan estetik, dan perlengkapan lari trendi, lengkap dengan *outfit*, *smartwatch*, dan TWS; lebih utama dibanding performa kecepatan. Fenomena ini berakar dari tren budaya (*culture*) yang sering mengabadikan momen lari untuk media sosial (*runner content*). Antusiasme peserta yang datang dari berbagai latar belakang memperlihatkan bahwa *fun run* telah menjadi ruang sosial yang terbuka untuk semua kalangan.



Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA), Priandhi Satria, menilai Mandalika Korpri Fun Night Run 2025 mencerminkan potensi luar biasa Mandalika sebagai pusat *sport-tourism* nasional. Menurutnya, event ini berhasil menghadirkan kombinasi ideal antara olahraga, hiburan, dan pariwisata.

“Penyelenggaraan *fun run* di lintasan balap berstandar internasional memberikan pengalaman yang tidak dimiliki event lain, sekaligus memperkuat citra Mandalika sebagai destinasi multievent. Kolaborasi antara pemerintah, komunitas lari, dan industri pariwisata menjadi kunci keberhasilan acara ini,” ujarnya. Priandhi berharap event ini dapat terus berkembang dan menjadi agenda tahunan yang semakin ditunggu oleh masyarakat dari seluruh Indonesia.

Malam Mandalika yang penuh semangat membuktikan bahwa Sirkuit Mandalika tidak hanya menjadi arena adu kecepatan, tetapi juga ruang untuk berbagi energi positif dan menciptakan kenangan bersama ribuan pelari dari berbagai daerah. ✨



MANDALIKA LAST SUNDAY RUN

LARI UNIK DI SIRKUIT BERKELAS DUNIA

Pertamina Mandalika International Circuit menghadirkan pengalaman olahraga yang unik dan berkelas dunia melalui Mandalika Last Sunday Run 2025. Event lari ini digelar pada Minggu, 28 Desember 2025, ini bukan sekadar ajang berlari, melainkan perayaan gaya hidup sehat yang dikemas dengan suasana festival di lintasan balap internasional kebanggaan Indonesia.

Diselenggarakan oleh Mandalika Grand Prix Association (MGPA), Mandalika Last Sunday Run 2025 mengajak masyarakat, komunitas lari, hingga wisatawan untuk menutup tahun dengan cara yang berbeda: berlari di sirkuit yang biasa digunakan ajang balap dunia.

Mandalika Last Sunday Run 2025 menghadirkan dua kategori lari, yaitu 10K dan 4,3K, yang dirancang agar dapat diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari pelari pemula hingga penggemar lari jarak menengah.

Untuk kategori 4,3K, peserta akan berlari satu putaran penuh di lintasan utama sirkuit. Sementara itu, kategori 10K menawarkan pengalaman yang lebih menantang dengan tambahan rute ke area inner circuit, memberikan variasi lintasan sekaligus sudut pandang berbeda dari dalam kawasan sirkuit.

Seluruh rute berada di dalam area Pertamina Mandalika International Circuit dan tidak melewati jalan raya umum, sehingga menjamin aspek keamanan, kenyamanan, serta eksklusivitas bagi seluruh peserta.

Berbeda dengan lomba lari kompetitif, Mandalika Last Sunday Run 2025 mengusung konsep fun run. Event ini tidak menerapkan Cut Off Time (COT), sehingga peserta bebas berlari dengan ritme masing-masing, baik untuk berolahraga santai, menikmati pemandangan sirkuit, maupun sekadar merasakan atmosfer lintasan balap kelas dunia.

Konsep ini menjadikan Mandalika Last Sunday Run sebagai event inklusif, ramah keluarga, komunitas, dan peserta dari berbagai latar belakang usia serta kemampuan.



Seluruh peserta Mandalika Last Sunday Run 2025 akan mendapatkan berbagai fasilitas menarik, antara lain medali finisher, BIB, pin, serta akses hydration booth yang tersedia di area sirkuit.

Tak hanya itu, panitia juga menyiapkan doorprize serta hadiah khusus bagi peserta dengan kostum terbaik. Best Costume Challenge terbuka untuk kategori perorangan maupun grup, menjadi daya tarik tersendiri yang menambah semarak dan kreativitas peserta di lintasan.

Keunikan Mandalika Last Sunday Run 2025 terletak pada konsepnya yang menggabungkan olahraga, hiburan, dan pariwisata. Setelah berlari, peserta dapat menikmati berbagai aktivitas menarik, seperti coffee festival, party bersama DJ, serta mengunjungi area UMKM yang menghadirkan produk-produk lokal unggulan.

Tak berhenti di situ, peserta juga memiliki kesempatan untuk berfoto di paddock bersama mobil-mobil balap, menghadirkan pengalaman eksklusif yang jarang ditemui dalam event lari pada umumnya.

Bagi yang ingin sensasi lebih, tersedia pula tiket tambahan Mandalika Experience, seperti berkeliling sirkuit menggunakan mobil Lampaq, mencoba *drift kart*, hingga *taxi ride* menggunakan mobil balap, menjadikan event ini sebagai paket lengkap *sportainment*.



Mengoptimalkan Pemanfaatan Sirkuit

Selain mempromosikan gaya hidup sehat, event ini juga memperkuat posisi Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* unggulan di Indonesia. Sebuah ajang yang memadukan olahraga, hiburan, dan pariwisata dalam satu momentum istimewa di akhir tahun.

Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA) Priandhi Satria menegaskan bahwa Mandalika Last Sunday Run merupakan bagian dari upaya mengoptimalkan pemanfaatan sirkuit tidak hanya untuk balap, tetapi juga untuk kegiatan olahraga dan gaya hidup masyarakat.

“Mandalika Last Sunday Run kami rancang sebagai event yang terbuka untuk semua kalangan. Masyarakat bisa merasakan sensasi berlari di lintasan balap internasional, namun dengan konsep fun run yang aman, nyaman, dan penuh keseruan,” ujar Priandhi Satria.

Priandhi Satria menambahkan bahwa konsep ini sengaja dipilih agar event dapat dinikmati oleh lebih banyak lapisan masyarakat. “Kami ingin Mandalika menjadi ruang publik yang bisa dinikmati semua orang. Melalui Last Sunday Run, masyarakat tidak perlu khawatir soal target waktu, yang terpenting adalah bergerak, sehat, dan menikmati suasana Mandalika,” ungkapnya.

Menurut Priandhi Satria, konsep ini menjadi bagian dari strategi menjadikan Mandalika sebagai destinasi *sport tourism* yang aktif sepanjang tahun. “Kami ingin setiap event di Mandalika memberikan pengalaman yang lengkap. Bukan hanya olahraga, tetapi juga hiburan, pariwisata, dan interaksi langsung dengan ekosistem motorsport yang ada di sirkuit,” jelas Priandhi Satria.

1.200 Peserta Ramaikan Mandalika Last Sunday Run 2025

Antusiasme peserta Mandalika Last Sunday Run 2025 sudah terasa sejak dini hari di Pertamina Mandalika International Circuit. Sejumlah peserta terlihat datang lebih awal ke area sirkuit, bahkan sebelum waktu registrasi resmi dibuka pada pukul 04.30 WITA, untuk melakukan persiapan, pemanasan, hingga mengabadikan momen di lintasan sirkuit.

Mandalika Last Sunday Run 2025 dimulai dengan start lari pada pukul 06.00 WITA dan mengusung konsep fun run yang terbuka untuk semua kalangan. Dua kategori lari, yakni 4,3K dan 10K, diikuti oleh peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari masyarakat umum, komunitas lari, keluarga, hingga unsur instansi dan stakeholder.

Secara keseluruhan, lebih dari 1.200 peserta turut meramaikan Mandalika Last Sunday Run 2025. Ribuan pelari memadati area sirkuit, menjadikan event ini sebagai penutup akhir tahun yang penuh semangat kebersamaan sekaligus momentum untuk menunjukkan kepedulian sosial.

Tak hanya berlari, peserta juga diajak berkontribusi dalam aksi donasi bagi masyarakat terdampak bencana di Sumatera. Donasi dihimpun melalui skema konversi jarak tempuh lari, open donasi dari peserta dan pengunjung, serta kontribusi dari penjualan merchandise khusus sirkuit, sebagai bentuk solidaritas keluarga besar Mandalika.

Rully Habibie, Pgs Vice President Business Development MGPA, menyampaikan bahwa Mandalika Last Sunday Run dirancang sebagai ruang bagi masyarakat untuk menikmati Sirkuit Mandalika melalui aktivitas olahraga.

“Melalui Mandalika Last Sunday Run, masyarakat bisa menikmati Sirkuit Mandalika sambil berolahraga. Tahun ini, kami juga menghadirkan aktivitas kepedulian sosial sebagai bentuk empati terhadap saudara-saudara kita yang terdampak bencana, sehingga event ini tidak hanya menyehatkan, tetapi juga membawa nilai kebersamaan dan solidaritas,” ujar Rully Habibie.

Sementara itu, Priandhi Satria, Direktur Utama PT Mandalika Grand Prix Association (MGPA) selaku perusahaan yang ditunjuk untuk mengelola Pertamina Mandalika International Circuit oleh InJourney Tourism Development Corporation (ITDC), mengapresiasi antusiasme dan kepedulian seluruh peserta.

“Lebih dari 1.200 peserta hadir hari ini bukan hanya untuk berolahraga, tetapi juga menunjukkan solidaritas dan kepedulian bersama. Mandalika Last Sunday Run memberikan gambaran bahwa aktivitas olahraga bisa berjalan seiring dengan aksi sosial yang membawa manfaat bagi banyak pihak,” ungkap Priandhi Satria.

Priandhi Satria berharap, ke depan berbagai event yang digelar di Sirkuit Mandalika dapat terus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat.

“Kami berharap, ke depan beragam event yang digelar di Sirkuit Mandalika akan memberikan manfaat kepedulian bagi sesama warga. Sambil berolahraga, track day, Lampaq, maupun balapan di sirkuit, peserta bisa memberikan donasi untuk saudara-saudara kita yang sedang terdampak bencana maupun yang membutuhkan dana kemanusiaan. Badan bugar, sehat, sambil beramal,” jelas Priandhi Satria.

“Kami akan menjadikan program Mandalika Last Sunday Run menjadi agenda rutin lari tahunan. Tahun depan, rencananya event ini diselenggarakan pada 27 Desember 2026 yang akan kami kemas lebih spektakuler sebagai ajang liburan keluarga akhir tahun dengan aneka games dan melibatkan anak-anak,” pungkas Priandhi Satria.

Penyelenggaraan Mandalika Last Sunday Run 2025 juga mendapat dukungan dari berbagai mitra dan sponsor, antara lain Pocari Sweat, Krida, Hotlaps Management, Brain, Bale Digital, Therapedic, Bank Syariah Indonesia, Radical Indonesia, Delta Garage Racing Team, Eshark Motorsport, Galen, Physiocenter, Klinik Pratama Metacare, Yamaha RSSM, Setia Group, Soiree, Aruna Senggigi, El Tropic, Vitacimin dan Lombok Post. Dukungan dari berbagai pihak ini turut memperkuat kelancaran serta kemeriahan acara.







285 HARI

KILASAN EVENT DAN KEGIATAN HARIAN MGPA TAHUN 2025

JANUARI 2025

- 1. 4-5 Januari Track Day - Rafael (4 Wheels)
- 2. 9 Januari Lampaq di Sirkuit - Naka Edelweiss
- 3. 9 Januari Arrive and Drive (Agya)
- 4. 9 Januari Lampaq di Sirkuit - Kanwil Pajak
- 5. 11 Januari Lampaq di Sirkuit - Bank Harmoni
- 6. 15 Januari Lampaq di Sirkuit - POGI
- 7. 15 Januari Track Day - Ivan Vulcanovic (2 Wheels)
- 8. 15 Januari Lampaq di Sirkuit - Coki Hp
- 9. 16 Januari Mandalika Track Experience - Pajero Sahrudin
- 10. 16 Januari Arrive And Drive (Agya)



Foto-foto: Track Day - 4 wheels (Sumber: Dokumentasi MGPA)

- 11. 16 Januari Radical Experience
- 12. 17 Januari Lampaq di Sirkuit - UIW PLN NTB
- 13. 17 Januari Arrive and Drive (Agya)
- 14. 17 Januari Lampaq di Sirkuit - Naka Edelweiss
- 15. 18 Januari Arrive and Drive (Agya)
- 16. 18 Januari Lampaq di Sirkuit Regular (Saturday)
- 17. 19 Januari Lampaq di Sirkuit Regular (Sunday)
- 18. 21 Januari Mandalika Track Experience - Loveink
- 19. 22-23 Januari Track Day - Rit Ario Bali (2 Wheels)
- 20. 24 Januari Lampaq di Sirkuit - Prabu Lombok Tour



Foto-foto: Pertamina Enduro VR46 Riders Academy (Sumber: Dokumentasi MGPA)



- 21. 25 Januari Track Day - One Team Supersport Experience (2 Wheels)
- 22. 25 Januari Lampaq di Sirkuit - Lombok Mandalika Tour
- 23. 26 Januari Lampaq di Sirkuit - Fun Run FK Unram
- 24. 26 Januari Radical Experience
- 25. 26 Januari Lampaq di Sirkuit - Politeknik Negeri Bali
- 26. 27-29 Januari Pertamina Enduro VR46 Riders Academy
- 27. 30 Januari Radical Experience
- 28. 30-31 Januari Track Day - Fitra Eri & Motomobi (4 Wheels)
- 29. 30-31 Januari Shakedown Subaru BRZ



Foto-foto: Lampaq di Sirkuit (Sumber: Dokumentasi MGPA)

MARET 2025

- 1. 6-7 Maret Track Day - David (4 Wheels)
- 2. 8 Maret Track Day - TDR (2 Wheels)
- 3. 8 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Saturday)
- 4. 9 Maret Track Day - Yamaha (2 Wheels)
- 5. 9 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Sunday)
- 6. 9-10 Maret Track Day - RIT (2 Wheels)
- 7. 15 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Saturday)
- 8. 16 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Sunday)
- 9. 22 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Saturday)
- 10. 23 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Sunday)
- 11. 29 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Saturday)
- 12. 30 Maret Lampaq di Sirkuit Regular (Sunday)



Foto: Radical Experience (Sumber: Dokumentasi MGPA)

- 21. 18 November Lampaq Di Sirkuit - Bus Bajang
- 22. 19 November Track Day - Ducati (2 Wheels)
- 23. 20 November Track Day - Enduro X Ducati (2 Wheels)
- 24. 21 November Lampaq Di Sirkuit - Cv Rindu Lombok
- 25. 21 November Lampaq Di Sirkuit - Duta Pesona Squad
- 26. 22 November Lampaq Di Sirkuit - Bank Indonesia
- 27. 22 November Radical Experience
- 28. 22 November Arrive And Drive (Agya)
- 29. 22 November Lampaq Di Sirkuit - Pt Suryono Sehat Sejahtera
- 30. 22 November Lampaq Di Sirkuit - Lombok Wonderland



Foto-foto: Track Day Kopdar Gabungan Komunitas (Sumber: Dokumentasi MGPA)

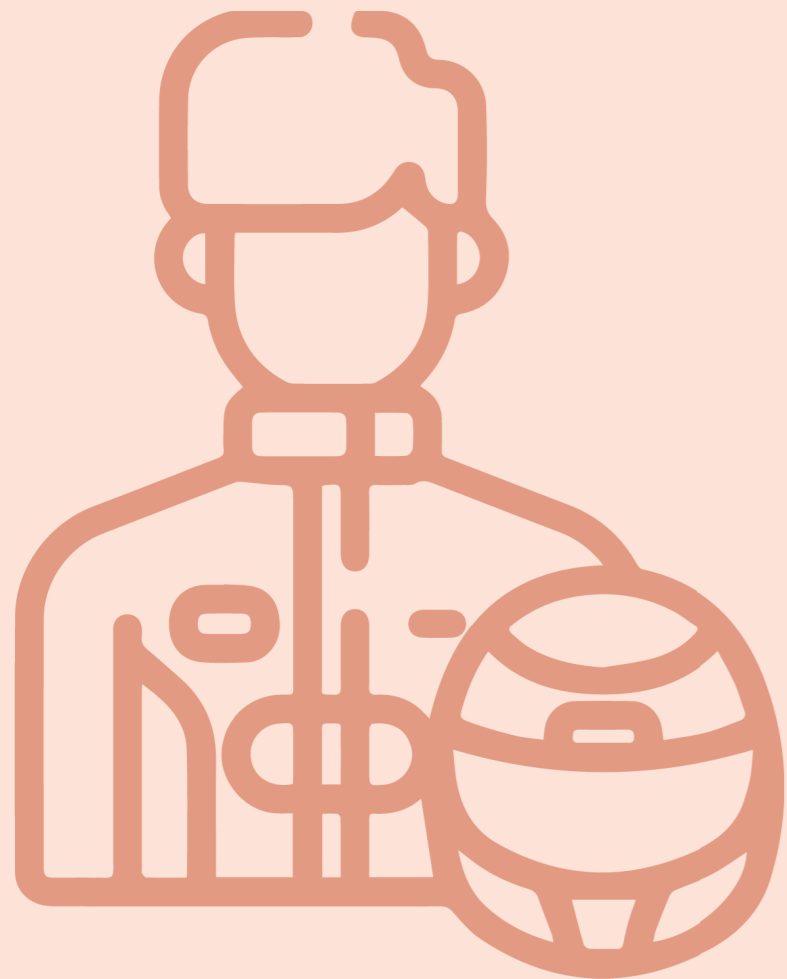
- 31. 23 November Track Day - Silas (4 Wheels)
- 32. 23 November Lampaq di Sirkuit - Itdc The Mandalika
- 33. 23 November Track Day - Kopdar Gabungan Komunitas (4 Wheels)
- 34. 24 November Lampaq di Sirkuit - Lalu Tour Guide
- 35. 25 November Lampaq di Sirkuit - Meda Entiadi
- 36. 25-26 November Track Day - Silas (4 Wheels)
- 37. 26 November Lampaq di Sirkuit - Pt Bali Roa Mandiri
- 38. 27 November Lampaq di Sirkuit - Walk In
- 39. 27-28 November Track Day - Victor Batam (4 Wheels)
- 40. 27-28 November Track Day - Razaiq (4 Wheels)

- 41. 28 November Lampaq di Sirkuit - CV Salira Pramana
- 42. 28 November Lampaq di Sirkuit - Jasaraharja Putra
- 43. 28 November Lampaq di Sirkuit - Fatin HPI
- 44. 28 November Lampaq di Sirkuit - Jeloiki Holiday
- 45. 29 November Lampaq di Sirkuit - Hery Firmansyah
- 46. 29 November Lampaq di Sirkuit - JPT Siemens Indonesia
- 47. 29-30 November Track Day (2 Wheels)
- 48. 30 November Lampaq di Sirkuit - Hasrul Syah
- 49. 30 November Lampaq di Sirkuit - Naka Edelweiss



DESEMBER 2025

- 1. 1 Desember Track Experience - Mercedes-Benz W205 Club Indonesia
- 2. 1 Desember Track Experience - Tommy Prasetyo
- 3. 2 Desember Track Day - Toyota Tam (4 Wheels)
- 4. 3 Desember Track Day - Gerry (4 Wheels)
- 5. 4-5 Desember Mandalika Track Experience - Bidy Tour
- 6. 5 Desember Lampaq di Sirkuit - Cv Salira Pramana
- 7. 5-6 Desember Korpri Fun Run 5+ Mandalika 2025
- 8. 7 Desember Lampaq di Sirkuit - Core Native
- 9. 7 Desember Mandalika Track Experience - Raka S.W
- 10. 7-8 Desember Track Day - Alex (2 Wheels)



DIVISI MOTORSPORT



DONNY MAHARDJONO
VP Motorsport

Keahlian:

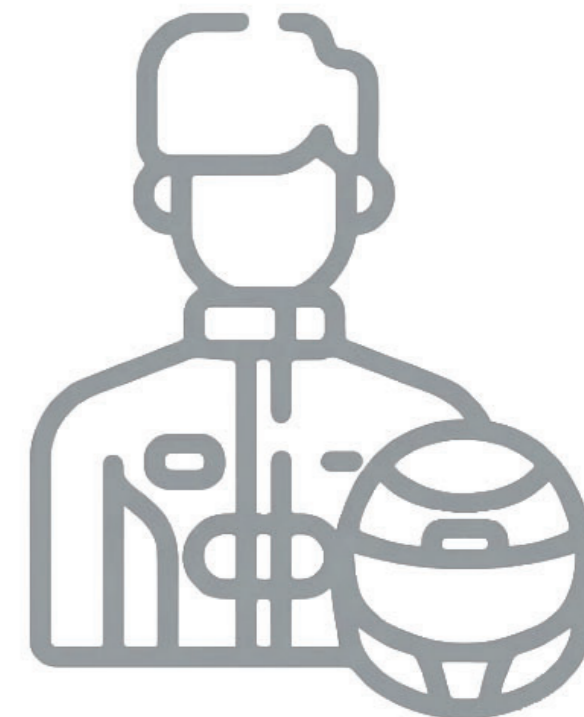
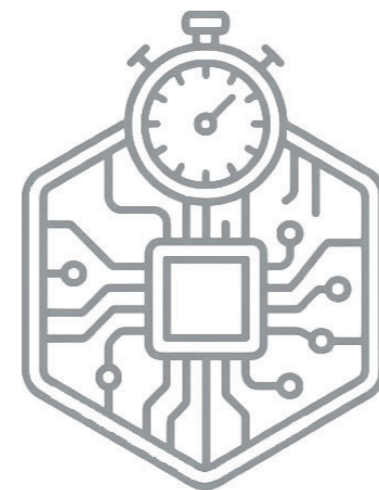
- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Motorsport, di dalamnya termasuk tata kelola SDM, aset, dan peralatan pendukung, pengawasan, pelaporan, monitoring dan evaluasi.
- Menyusun inovasi Divisi Motorsport berupa analisis manfaat dan risiko penerapan strategi baru.
- Menyusun perencanaan, strategi, team building dan pelaksanaan serta evaluasi di Departemen Track-Maintenance, Race Electronic, Motorsport Operation, Non Brand & Regular.
- Melakukan pengawasan atas pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas dan semua utilitas di Pit lane, Track, Run-off asphalt & gravel, safety barrier dan service road.
- Menguasai pelaksanaan peraturan atau pedoman resmi dari federasi motorsport, baik nasional (IMI) maupun internasional (FIA dan FIM).
- Menguasai sistem dan proses kerja sesuai Standard Operating Procedure (SOP) dan selaras prinsip Good Corporate Governance (GCG).
- Menguasai seluruh pelaksanaan aktivitas kerja sesuai standar Health, Safety and Environment (HSE)/ Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- Menguasai seluruh proses audit internal/eksternal.
- Mampu menjadi perwakilan Perusahaan dalam berhubungan dengan pihak luar sesuai arahan Direksi.
- Memiliki kualifikasi global: FIM *Circuit Racing Superlicence* sebagai *Clerk of the Course* ajang MotoGP dan WSBK.



M. AWALLUTFI ANDHIKA PUTRA
Pgs. VP Manager Track, Race Elektronik & Motorsport

Keahlian:

- Menguasai bidang pengelolaan dan operasional Track Operation, Track Maintenance, dan Race Electronic System sesuai standar nasional dan internasional.
- Menyusun dan melaksanakan perencanaan dan pengendalian anggaran RKAP, pengelolaan proyek dan aset, serta penerapan SOP, keselamatan, dan manajemen risiko.
- Memimpin tim operasional motorsport, memastikan kepatuhan terhadap regulasi IMI, FIA, dan FIM, serta berkoordinasi dengan berbagai stakeholder untuk mendukung kesiapan sirkuit dan penyelenggaraan event motorsport secara optimal.
- Berkoordinasi dengan stakeholder terkait Track, Race Electronic & Motorsport.
- Evaluasi dan Koordinasi terkait Internal Work Order berhubungan dengan Track, Race Electronic & Motorsport setiap event.
- Memiliki kualifikasi global: FIM *Circuit Racing Superlicence* sebagai *Clerk of the Course* ajang MotoGP dan WSBK.



MOTORSPORT ACTIVATION



DENNY PRIBADI W
Manager Motorsport Activation

4 WHEELS ACTIVATION SPECIALIST

Denny Pribadi W.

Keahlian: Merencanakan, mengelola, mengawasi, tata kelola administratif seluruh kegiatan Motorsport R4 (Roda 4), meliputi:

- Mengoordinasi tim operasional, instruktur, teknis, dan eksternal setiap kegiatan Motorsport R4.
- Mengoordinasi event dan kerja sama dengan sponsor, partner, dan vendor, dan kesiapan logistik dan operasional kegiatan.
- Pengawasan program kegiatan seperti track day, Agya Arrive & Drive, Taxi Ride, coaching clininc dan kompetisi drift, mulai dari tahap perencanaan konsep, penyusunan anggaran, koordinasi lintas divisi, hingga evaluasi pasca kegiatan.
- Menguasai tata kelola administrasi, pelaporan kegiatan, kontrol anggaran, serta pengembangan strategi peningkatan partisipasi dan revenue.
- Membangun relasi dengan komunitas otomotif, sponsor, mitra bisnis, dan stakeholder lain untuk memperluas jaringan dan meningkatkan eksposur dan value kegiatan Motorsport R4.



4 WHEELS ACTIVATION SPECIALIST



RENDI SURYA HARJO
Motorsport Activation Officer

Keahlian: Mengelola kegiatan Activation Reguler R4 (Roda 4), dari perencanaan, persiapan kebutuhan operasional, hingga evaluasi kegiatan, di antaranya:

- Mengatur jadwal penggunaan lintasan
- Memastikan kesiapan kendaraan, perlengkapan keselamatan, serta kelengkapan administrasi peserta sudah sesuai standar keselamatan dan prosedur yang berlaku.
- Menjalankan tugas Instruktur Mobil Balap, di antaranya meliputi: briefing teknis dan safety briefing kepada peserta, mendampingi sesi driving di lintasan, memberikan arahan racing line, teknik pengereman, akselerasi, dan kontrol kendaraan, serta melakukan evaluasi performa peserta untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman berkendara di sirkuit.



JOICE MARIA
Supervisor Motorsport Activation

Joice Maria (dibantu Ikhlasiul Akbar dan Andre Giofani)

Keahlian: Mengelola perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan seluruh kegiatan activation roda dua, khususnya Track Day R2, di antaranya meliputi:

- Mengoordinasikan event dan aktivitas promosi
- Menjalin serta mengelola kerja sama dengan komunitas dan grup motorsport seperti Ducati Indonesia, sponsor, partner, dan vendor
- Memastikan kesiapan logistik dan operasional kegiatan.
- Melakukan pengawasan jalannya event sesuai standar operasional dan keselamatan
- Melakukan pendataan dan monitoring peserta, mengumpulkan serta menganalisis data hasil kegiatan, dan menyusun laporan sebagai dasar evaluasi serta pengembangan strategi activation



IKHLASUL AMAL A
Motorsport Activation Officer

Ikhlasiul Amal Akbar

Keahlian:

- Mengelola dan mengarsipkan dokumen terkait dengan kegiatan motorsport (rekap data peserta track day, invoice, laporan kegiatan, stock opname, dan pengajuan).
- Menjalankan kegiatan Track Day Roda 2 mulai dari menyiapkan kebutuhan dan perlengkapan untuk kelancaran kegiatan Track Day
- Melakukan monitoring pelaksanaan acara serta berkoordinasi dengan team yang membantu kegiatan agar berjalan lancar hingga selesai kegiatan.
- Mempromosikan kegiatan activation kepada komunitas atau non komunitas.

TRACK EXPERIENCE SPECIALIST MOTORSPORT ACTIVATION



REZA PAHLEVI

Track Experience Specialist
Motorsport Activation Officer



SEPTAMA ANELKA R.

Track Experience Specialist
Motorsport Activation Officer

Keahlian:

- Menguasai bidang perencanaan (*experience curator*), pengelolaan, pengembangan, pengawasan, koordinasi SDM, dan monitoring dan evaluasi pada seluruh program pengalaman berkendara di sirkuit, meliputi operasional lintasan, pelaksanaan kegiatan sesuai standar keselamatan, kualitas pelayanan, dan standar profesional.
- Program yang ditangani: Program Lampaq di Sirkuit dan Mandalika Track Experience (*track tour, experience ride*)
- Berkoordinasi lintas divisi terkait ntuk manajemen sirkuit, tim operasional, marshal, tim keselamatan, administrasi dan booking.

Keahlian:

- Mengelola, mengembangkan, dan mengawasi seluruh program pengalaman berkendara di Sirkuit Mandalika, sesuai standar keselamatan, kualitas pelayanan, serta standar profesional. Beberapa kegiatan Track Experience Specialist: Program Lampaq di Sirkuit, Mandalika Track Experience, track tour, experience ride, dan kegiatan eksklusif lain untuk memberikan sensasi di lintasan balap kelas dunia.
- Persiapan dan koordinasi SDM
- Perawatan dan kesiapan unit kendaraan
- Pemeriksaan rutin dan preventif maintenance
- Penyusunan laporan bulanan
- Berkoordinasi dengan tim internal dan eksternal
- Menjalankan peran perancang pengalaman (*experience curator*) yang bertugas menghadirkan pengalaman motorsport yang aman, profesional, dan berkesan.

ADMINISTRASI TRACK EXPERIENCE SPECIALIST MOTORSPORT ACTIVATION



YULISTIA MAESARAH

Admin Motorsport Activation



Yulistia Maesarah

Keahlian:

- Menguasai bidang Administrasi dan Dokumen Motorsport Activation: pengelolaan, penyimpanan, dan pemeliharaan dokumen motorsport seperti surat menyurat, laporan, dan arsip pendukung baik fisik maupun digital sesuai standar perusahaan serta memastikan sistem kearsipan tertata dan mudah diakses.
- Menguasai bidang Scheduling & Operational Coordination: Penyusunan dan pengaturan jadwal harian dan mingguan tim atau manajer motorsport, koordinasi rapat, pertemuan, serta kegiatan administratif internal dan eksternal.
- Menguasai bidang Financial Administration & Reporting: Pencatatan pengeluaran, pengelolaan dan pengawasan anggaran operasional, serta penyusunan laporan kegiatan rutin dan laporan pasca event sebagai bahan evaluasi manajemen.



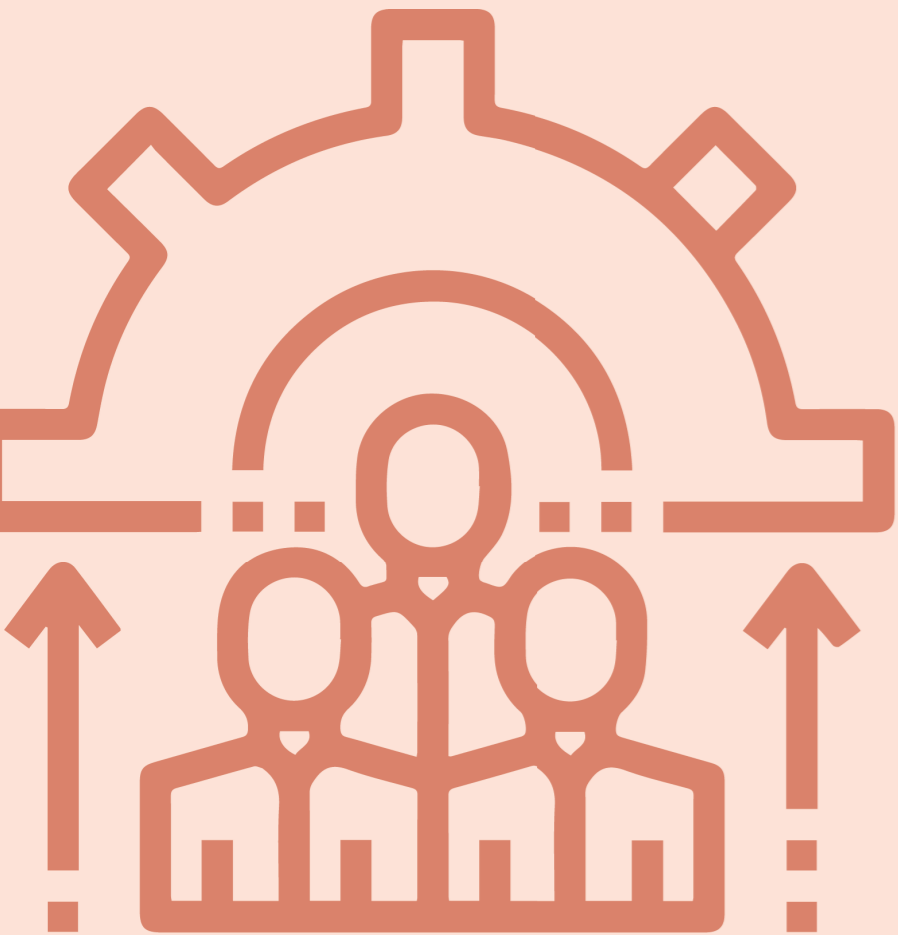
ANDRE GEOFANI

Admin Motorsport Activation

Andre Geofani

Keahlian:

- Memonitor HP admin, menerima reservasi booking kegiatan experience,
- Melakukan koordinasi terkait kegiatan experience, menemani survei travel agent atau stakeholders lainnya untuk kegiatan activation
- Melakukan *follow up invoice* dan pembayaran terkait kegiatan activation
- Membantu kegiatan kunjungan apabila dibutuhkan, memberikan informasi terkait semua aspek yang ditanyakan customer melalui HP admin
- Melakukan proses administrasi untuk kegiatan activation
- Menhandle kegiatan track day roda 2, melakukan administrasi motorsport roda 2, menyiapkan kebutuhan dan kelengkapan untuk kegiatan motorsport roda 2, serta membantu seluruh tim activation apabila dibutuhkan.



DIVISI OPERASIONAL



TRY AGUNG HARTANTO
VP Operation

Try Agung Hartanto

Kompetensi:

- Visioner dan strategis dalam memimpin Divisi Operational dengan tanggung jawab menyeluruh terhadap perencanaan, pengendalian, dan pengembangan operasional perusahaan.
- Kompeten dalam merekomendasikan dan mengawal RKAP selaras dengan RJPP dan KPI, serta memastikan seluruh program dan anggaran terlaksana sesuai persetujuan dan target kinerja.

Keahlian:

- Memastikan kelancaran operasional harian sirkuit, termasuk maintenance, utilities, asset management, logistic, IT & System, Engineering, Security, dan HSE, dengan fokus pada efisiensi, produktivitas, availability, dan reliability aset perusahaan.
- Memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan motorsport dan non-motorsport di area sirkuit.
- Menganalisis dan menyusun strategi pengembangan inovasi, improvement proses kerja, serta evaluasi teknis dan anggaran guna mendukung pertumbuhan perusahaan.
- Membangun koordinasi lintas departemen, stakeholder, dan mitra usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap SOP, Good Corporate Governance (GCG), dan standar HSE/K3.
- Memimpin dan tata kelola SDM, di antaranya: perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta rekomendasi pengembangan karir. Berpengalaman dalam manajemen risiko, pengawasan pengadaan barang dan jasa, pelaporan kinerja kepada Direksi, pendampingan audit internal dan eksternal, serta bertindak sebagai perwakilan perusahaan sesuai arahan manajemen.



AHMAD HAMBALI PUTRA
Maintenance, Operation & Logistic Spv

BUILDING, FACILITIES SERVICES, LOGISTIC & ASSET MANAGEMENT

Ahmad Hambali Putra

Keahlian:

- Menguasai tata kelola kegiatan Maintenance, Operation & Logistic sesuai RKAP yang telah disetujui, dengan fokus pada efektivitas pelaksanaan, ketepatan waktu, dan efisiensi biaya.
- Menguasai pekerjaan pengecekan rutin dan pemeliharaan building & facilities, khususnya di area Race Control Building dan Paddock.
- Menguasai penyusunan dan pemeriksaan dokumen administrasi teknis (KAK, RKS, LV, MI, BAST) dan seluruh pekerjaan sesuai spesifikasi dan standar.
- Responsif menindaklanjuti permintaan dan komplain pengguna fasilitas, di antaranya aspek kebersihan, aktivasi, dan perbaikan kerusakan secara cepat dan solutif.
- Menyusun rekomendasi kebutuhan Building, Facilities & CSWM
- Memimpin briefing tim eksternal untuk memastikan pelayanan profesional.
- Memimpin penerapan SOP, prinsip Good Corporate Governance (GCG), serta standar HSE/K3.
- Berpengalaman mendukung proses audit internal dan eksternal serta menindaklanjuti temuan secara tepat dan akuntabel.

Pelatihan:

- Training Ekspor - Impor
- Training The Trainers Injourney
- Hospitality
- Seminar Uji Kompetensi Olah Raga Mobil



BAIQ DIANA ZAHRAENI
Admin Operation Officer

Baiq Diana Zahraeni Ramdani

Keahlian:

- Menguasai tata kelola administrasi dan dukungan operasional di Direktorat Operasional, dengan mengacu pada ketelitian, efisiensi anggaran, serta penerapan prinsip good corporate governance dalam perencanaan, penggunaan biaya, dan pelaksanaan program kerja sesuai persetujuan perusahaan.
- Menyusun, menyiapkan, mengarsipkan dokumen administrasi secara sistematis, dan mendukung seluruh kebutuhan dokumentasi Direktorat.
- Mengelola petty cash operasional secara tertib, transparan, dan akuntabel, serta penyusunan laporan harian operasional sebagai dasar monitoring dan evaluasi kegiatan.
- Memastikan seluruh kebutuhan operasional terakomodasi dengan baik guna mendukung kelancaran aktivitas harian maupun event (nasional dan internasional).
- Berkoordinasi intensif dengan Vice President Operasional terkait agenda, prioritas kerja, dan pelaksanaan kegiatan, serta menjalin komunikasi efektif dengan divisi internal dan pihak ketiga.



RENI AGUSTINA
Logistic Officer

Reni Agustina

Keahlian:

- Menguasai kegiatan ekspor impor untuk event internasional, di antaranya: memastikan barang sesuai dengan dokumen; berkoordinasi dengan stakeholder terkait (Administrator KEK & Bea dan Cukai); penginputan Pemberitahuan Jasa Kawasan Ekonomi Khusus; Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus; Masterlist untuk pembebasan bea masuk atas barang habis pakai;
- Memastikan *logistic event local* tiba tepat waktu;
- Melakukan pencatatan barang impor dan local;
- Membuat dokumen administrasi;
- Menekan biaya logistik;
- Mengelola system IT Inventory barang impor.

Pelatihan :

- Pelatihan Ahli Kepabeanan 04 Maret – 12 Juni 2024
- Training Export Import Management 13 -14 Februari 2025
- Services & Hospitality Training 26 – 27 Februari 2025
- Training Asset Management 03 – 04 Maret 2025
- Train The Trainer 02 – 06 Desember 2025

Sertifikat Kompetensi : Warehouse Supervisor



MANDA SALSABILA
Operations & Asset Maintenance Officer

Manda Alsabila

Keahlian:

- Menguasai tata kelola operasional harian area sirkuit, khususnya area paddock beserta kelengkapannya.
- Memastikan seluruh fasilitas dan furniture di Pit Building, PGO, Team Office, Race Control Building, dan TV Compound dalam kondisi siap pakai, optimal, dan sesuai standar operasional.
- Berpengalaman melakukan inspeksi dan observasi rutin terhadap furnitur serta fasilitas kerja, mengidentifikasi kebutuhan maintenance, dan menindaklanjuti dengan solusi perbaikan yang efektif dan efisien.
- Terampil menyusun proses pengajuan pembelian barang dan jasa terkait kebutuhan operasional dan perawatan.
- Memastikan ketersediaan dan fungsi furniture seperti meja, kursi, TV, dispenser, dan perlengkapan pendukung lainnya tetap terjaga.

- Kompeten dalam manajemen aset paddock, termasuk pengelolaan kebutuhan event nasional dan internasional, administrasi dokumen, inventarisasi, penyimpanan, stock opname berkala, serta monitoring dan maintenance aset perusahaan di area sirkuit.
- Berorientasi pada ketelitian, kontrol aset yang akurat, efisiensi operasional, dan kelancaran seluruh kegiatan di area sirkuit.

Pelatihan :

- Training Asset Management
- Training Warehouse Supervisor
- Hospitality

Sertifikat Kompetensi: Warehouse Supervisor



LALE ASTI AZ-ZAHRA
CSWM Officer

Lale Asti Az-Zahra

Keahlian:

- Memastikan kebersihan, sanitasi, dan pengelolaan sampah di area paddock serta kawasan operasional sirkuit berjalan optimal.
- Mengoordinasikan tim dan berkolaborasi dengan mitra kerja untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan nyaman, baik saat event maupun dalam operasional harian. Selama penyelenggaraan event, turut terlibat langsung dalam pengawasan area serta memastikan sistem pengumpulan, pemilahan, dan pembuangan sampah berjalan efektif dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan.



AKHMAD BADUNG
Civil Engineering

Akhmad Badung

Keahlian:

- Menguasai pekerjaan pemeriksaan rutin dan berkala di semua utilitas dan bangunan area paddock.
- Menguasai pekerjaan pengawasan, meneliti, dan memberi pengawasan untuk pelaksanaan kerja yang berkaitan dengan MEEP dan perbaikan bangunan di paddock. Memberikan laporan hasil pekerjaan secara rutin.
- Menguasai pekerjaan perawatan, perbaikan utilitas dan bangunan area paddock.
- Memastikan bangunan di paddock yang dikerjakan dari setiap penyedia telah sesuai spesifikasi yang ditetapkan.



SYAHRUL UMAR
MEEP

Syahrul Umar

Keahlian:

- Menguasai pekerjaan pemeriksaan rutin dan berkala di semua utilitas dan bangunan area paddock.
- Menguasai pekerjaan pengawasan, meneliti dan memberi pengarahannya untuk pelaksanaan kerja yang berkaitan dengan MEEP dan perbaikan bangunan di paddock.
- Menguasai pelaporan hasil pekerjaan secara rutin.
- Menguasai pekerjaan perawatan, perbaikan utilitas dan bangunan area paddock. Memenuhi target pekerjaan yang dikerjakan.
- Memastikan bangunan di paddock yang dikerjakan dari setiap penyedia telah sesuai spesifikasi yang ditetapkan.

IT & SYSTEM



BAIQ WIRANDA D. B
Facilities & Building Officer

Baiq Wiranda Danetta Baiduri

Keahlian:

- Memastikan kelancaran operasional dan maintenance harian Facilities & Building, di antaranya: pengawasan pekerjaan, pengendalian standar kerja, serta pemenuhan kebutuhan peralatan operasional.
- Menguasai penerapan K3 dengan fokus pada perlindungan tenaga kerja dan meminimalisasi risiko kecelakaan kerja.
- Menguasai penyusunan dan implementasi SOP, pengelolaan program kerja, serta monitoring pelaksanaan kegiatan agar selaras dengan prinsip good corporate governance.
- Mampu berkoordinasi secara efektif dengan divisi internal dan pihak ketiga dalam mendukung pengembangan fasilitas.
- Memiliki kompetensi dalam pelayanan dan solusi, responsif dalam menangani permintaan serta komplain baik event nasional maupun internasional, serta disiplin dalam pengendalian anggaran, efisiensi biaya, dan ketepatan penyampaian dokumen pembayaran man power maupun vendor pada setiap event.



RIDWAN FAUZI SAPUTRA
IT & System SPV

Keahlian:

- Memimpin dan mengendalikan pengelolaan infrastruktur IT, jaringan, server, serta layanan cloud MGPA untuk menjamin keamanan, ketersediaan, dan keberlanjutan operasional, termasuk event nasional dan internasional.
- Menguasai tata kelola sistem, strategi backup, serta perencanaan dan pengendalian CAPEX & OPEX IT.
- Berkoordinasi strategis dengan BSSN, Komdigi/ Balmon, TNI, dan Polri terkait keamanan data, jaringan, frekuensi radio, dan pengamanan area.



DIKI ASHADI
IT & System Officer

Diki Ashadi

Keahlian:

- Menguasai pekerjaan infrastruktur dan sistem IT sehingga dapat berjalan optimal melalui kontrol dan monitoring maintenance operasional harian.
- Menguasai identifikasi kebutuhan peralatan IT, memastikan ketersediaannya, serta menjaga performa dan keandalan sistem selama operasional maupun event.
- Memiliki kompetensi penerapan K3, dengan fokus pada perlindungan tenaga kerja dan upaya meminimalisir risiko kecelakaan kerja dalam aktivitas teknis.
- Menguasai penyusunan dan implementasi SOP IT & System, serta memastikan seluruh program kerja berjalan sesuai standar dan target.

- Mampu berkoordinasi secara efektif dengan divisi internal maupun pihak ketiga dalam pengembangan sistem dan peningkatan layanan.
- Bekerja dengan berorientasi pada solusi dan respons cepat dalam menangani permintaan serta komplain terkait IT & System baik pada saat event nasional maupun internasional.
- Disiplin dalam pengendalian anggaran, efisiensi biaya, serta ketepatan penyampaian dokumen pembayaran man power dan vendor sesuai ketentuan perusahaan dan prinsip good corporate governance.

RETAIL & ACTIVATION OPERASIONAL

Bernardus Maximillian

Keahlian:

- Menguasai tata kelola *official merchandise store*, di antaranya: membangun relasi yang baik dengan mitra; memberikan arah desain serta informasi yang dibutuhkan oleh setiap mitra; penjualan dan pelaporan produk.
- Melakukan inovasi merchandise sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengunjung dengan melakukan pendekatan kepada setiap pengunjung dengan mendengarkan masukan dari pengunjung dan pendekatan dengan toko souvenir yang lain.

- Memastikan ketersediaan makanan dan minuman setiap event, dengan menawarkan ke restoran dan UMKM di Lombok. Penyediaan makanan dan minuman tidak menggunakan plastik sekali pakai.



BERNARDUS MAXIMILLIAN
Retail & Activation Operational Officer



RANGGA WAHYU D
Merchandise Store Officer



BAIQ SAHIDATIN
Merchandise Store Officer



FAESAL TANJUNG
Merchandise Store Officer



L. PRADIPTA REVKI H
Security & HSE Officer



ANDRI GUNAWAN
Security & HSE Officer

MERCHANDISE STORE

Keahlian:

- Menguasai tata kelola operasional Merchandise Store dengan kompetensi pada manajemen stok, pelayanan pelanggan, dan peningkatan penjualan.
- Berpengalaman berkoordinasi dengan vendor untuk pengadaan barang serta memastikan ketersediaan dan akurasi stok melalui pencatatan barang masuk dan keluar secara sistematis.
- Terampil dalam penataan layout toko yang menarik dan strategis untuk meningkatkan daya tarik pelanggan serta memastikan area display selalu rapi dan representatif.

- Mampu memberikan pelayanan yang ramah dan profesional, menjelaskan informasi produk dengan jelas, serta mengoperasikan sistem POS untuk memastikan transaksi tercatat akurat dengan berbagai metode pembayaran.
- Berperan aktif dalam mendukung strategi promosi dan branding melalui koordinasi dengan tim marketing, serta menyusun laporan penjualan harian dan analisis performa toko sebagai dasar rekomendasi peningkatan strategi penjualan.
- Berkomitmen menjaga kepatuhan terhadap aturan event dan standar keamanan, serta memastikan keamanan transaksi dan aset Merchandise Store tetap terkontrol dengan baik.

SECURITY & HSE

L. Pradipta Revki Hidayat & Andri Gunawan

Keahlian:

- Menguasai tata kelola operasional Security & HSE di area sirkuit dengan fokus pada keselamatan kerja, kepatuhan, dan kelancaran kegiatan operasional.
- Memiliki kompetensi dalam menyusun, menyiapkan, dan mengarsip dokumen administrasi serta SOP K3 secara rapi dan akurat, termasuk evaluasi potensi risiko kecelakaan dan mitigasinya.
- Berpengalaman melakukan inspeksi rutin terhadap kelayakan dan ketersediaan peralatan keselamatan kerja, serta mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja untuk meminimalisir risiko kecelakaan.
- Terampil membangun koordinasi lintas divisi dan menjaga hubungan baik dengan pihak internal serta masyarakat sekitar untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan.
- Mampu mendukung proses pengadaan barang dan jasa terkait kebutuhan unit, memastikan dokumentasi teknis lengkap sebelum disampaikan ke Procurement.
- Berkomitmen pada prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan penerapan prosedur HSE dalam seluruh aktivitas operasional.



BUSINESS DEVELOPMENT



M. SJACHRULLAH S. HABIBIE

Pgs VP Business Development

Keahlian:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Direktorat Business Development
- Merencanakan, mengatur, melaksanakan, mengawasi program dan pengembangan inovasi di seluruh departemen di bawah Direktorat.
- Merumuskan dan mengeksekusi strategi pengembangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang
- Mengidentifikasi peluang bisnis baru, *revenue stream*, dan model kemitraan strategis.
- Menetapkan target *revenue*, *growth*, dan KPI bisnis lintas unit.
- Membangun dan mengelola hubungan strategis dengan partner, investor, sponsor, dan klien utama.

- Memimpin proses negosiasi, struktur kerja sama, dan *closing deal*.
- Mengawasi penyusunan proposal bisnis, kontrak, dan MoU.
- Melakukan analisis pasar, kompetitor, dan tren industri.
- Mengembangkan ekspansi bisnis (*event*, *retail*, *sponsorship*, *licensing*, digital, dll).
- Menginisiasi kolaborasi dengan *brand* nasional dan internasional.
- Berkolaborasi dengan *Marketing*, *Finance*, *Legal*, *Operations*, dan *Project Team*.
- Memastikan eksekusi bisnis selaras dengan kapabilitas operasional perusahaan.
- Mengelola dan mengembangkan tim Business Development.
- Memastikan seluruh inisiatif bisnis sesuai tata kelola, regulasi, dan risk management.
- Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja bisnis kepada Direksi.
- Mengawasi *pipeline* bisnis dan *forecasting* pendapatan.
- Memahami sistem dan proses kerja sesuai Standard Operating Procedure (SOP) dan selaras prinsip Good Corporate Governance (GCG).
- Menguasai seluruh proses audit internal/eksternal.
- Mampu menjadi perwakilan Perusahaan dalam berhubungan dengan pihak luar sesuai arahan Direksi.



BUNGA ANNISAA

Administrasi Business Development

Keahlian:

- Menangkap peluang kerja sama dan mengembangkan nilai komersial melalui paket sponsorship, hospitality, dan penawaran kolaborasi strategis.
- Menjaga hubungan serta komunikasi dengan klien, sponsor, dan stakeholder terkait.
- Mendukung implementasi kebutuhan komersial pada event internasional seperti MotoGP dan GT World Challenge Asia, termasuk branding dan aktivasi sponsor.
- Menjalankan tata kelola administrasi, penyusunan anggaran, pembayaran, serta pelaporan kegiatan.



CORNELIUS INDRA

Account Executive

Keahlian:

- Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi klien baru.
- Menyusun penawaran produk/jasa, proposal, quotation, dan solusi sesuai kebutuhan klien.
- Melakukan negosiasi hingga proses closing target penjualan
- Mengawasi pelaksanaan layanan berjalan sesuai kontrak dan menangani permasalahan klien secara profesional.
- Menjaga hubungan kerja sama dengan klien existing sebagai penghubung utama perusahaan.



DIVISI KOMERSIAL

SALES & MARKETING

Mayda Hakim

Keahlian:

- Menangkap peluang kerja sama dan mengembangkan nilai komersial melalui paket sponsorship, hospitality, dan penawaran kolaborasi strategis.
- Menjaga hubungan serta komunikasi dengan klien, sponsor, dan stakeholder terkait.
- Mendukung implementasi kebutuhan komersial pada event internasional seperti MotoGP dan GT World Challenge Asia, termasuk branding dan aktivasi sponsor.
- Menjalankan tata kelola administrasi, penyusunan anggaran, pembayaran, serta pelaporan kegiatan.



MAYDA HAKIM
Commercial Officer

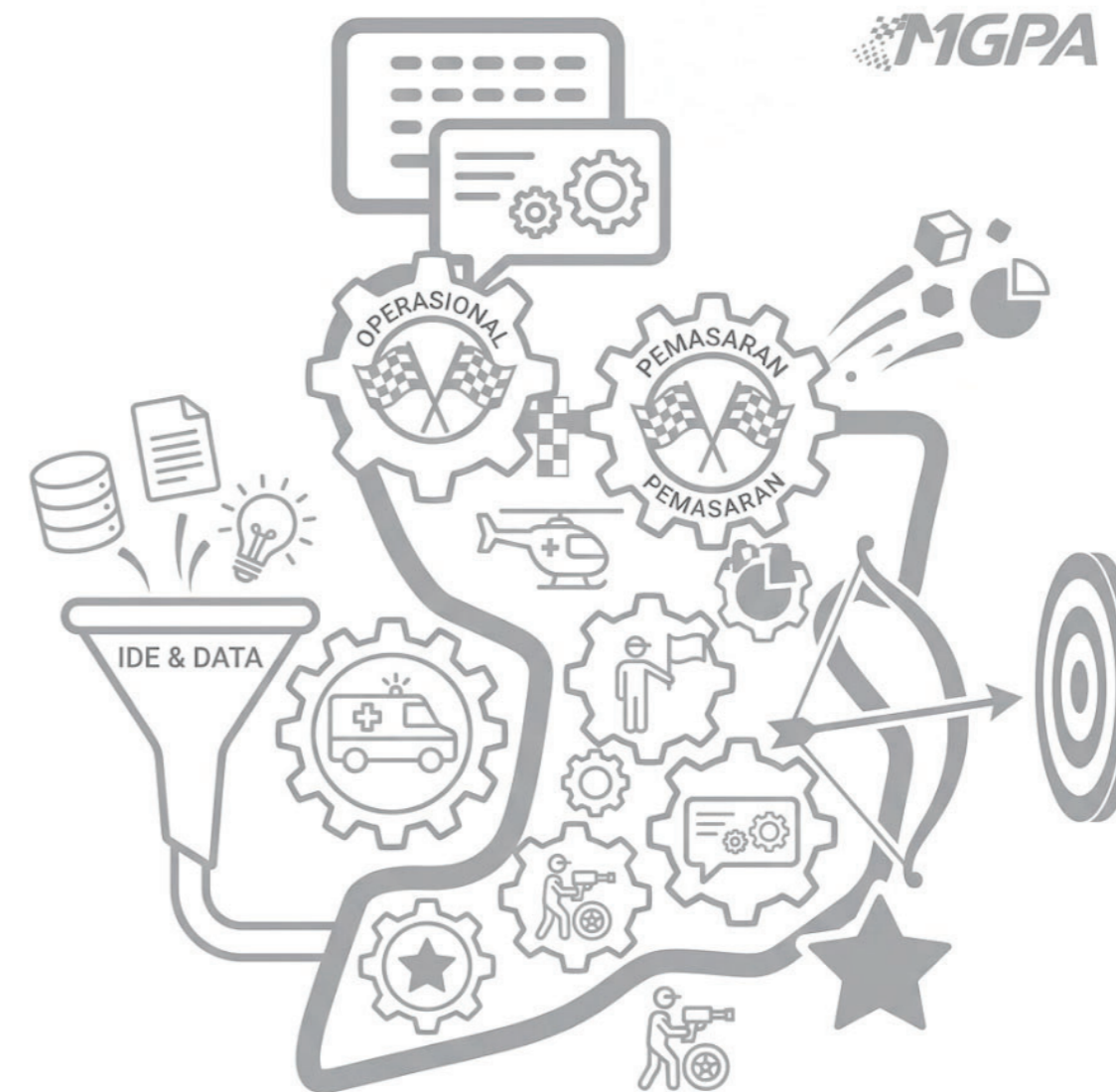


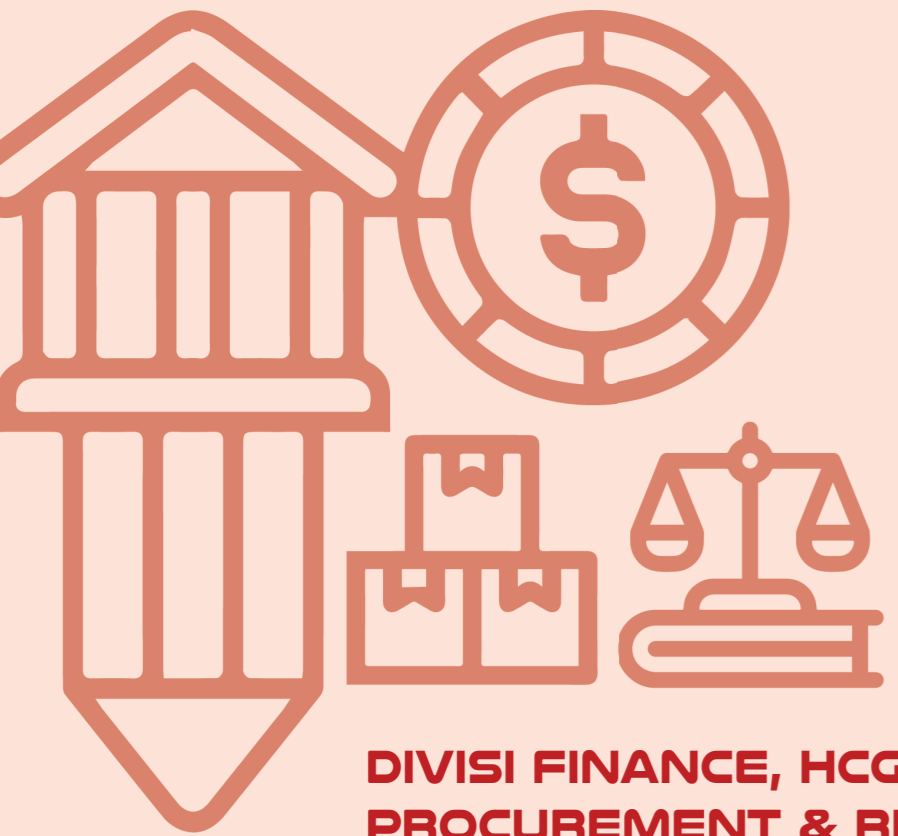
MARELITA RINALDI
Marketing Officer

Marelita Rinaldi

Keahlian:

- Menyusun proposal komersial, deck sponsorship, serta materi kerja sama untuk klien dan mitra strategis MGPA.
- Mendukung implementasi branding dan aktivasi komersial di area sirkuit, termasuk melalui media seperti livestream.
- Ikut menyusun anggaran dan pelaksanaan aspek komersial dan hospitality event.





DIVISI FINANCE, HCGA, LEGAL, PROCUREMENT & RISK MANAGEMENT



IRMA SUSANTI
Pgs VP Finance, HCGA,
Procurement, Legal & Risk
Management

Irma Susanti

Keahlian:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Direktorat Finance, HCGA, Procurement, Legal & Risk Management.
- Merencanakan, mengatur, melaksanakan, mengawasi program dan pengembangan inovasi di seluruh departemen di bawah Direktorat.
- Mengarahkan dan mengawasi kegiatan monitoring anggaran pendapatan, biaya dan investasi Perusahaan, kondisi keuangan Perusahaan serta strategi operasional penggunaan anggaran yang sedang berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
- Menganalisis Financial Statement dan Financial Record untuk pengendalian Finansial Perusahaan.
- Menguasai pembuatan surat-surat perjanjian.
- Menguasai kajian/pendapat hukum di Departemen Legal dan tim Legal Eksternal.
- Menguasai tata kelola struktur organisasi, surat keputusan direksi, nota dinas, dokumen kepegawaian pada Departemen Human Capital.
- Menguasai pengembangan inovasi, identifikasi dan mitigasi risiko pada seluruh kegiatan departemen accounting & finance, human capital & general affair, procurement, legal & risk management.
- Memahami sistem dan proses kerja sesuai Standard Operating Procedure (SOP) dan selaras prinsip Good Corporate Governance (GCG).
- Menguasai seluruh proses audit internal/eksternal.
- Mampu menjadi perwakilan Perusahaan dalam berhubungan dengan pihak luar sesuai arahan Direksi.

HUMAN CAPITAL & GENERAL AFFAIRS



NURJANAH FIRDAUS D
Human Capital & General Affair SPV

Nurjanah Firdaus D

Keahlian:

- Human Capital Planning & Budgeting: Melakukan perencanaan dan pengajuan program kerja dan anggaran Human Capital & General Affairs sesuai dengan nilai anggaran; monitoring pelaksanaan Rencana Kerja selaras dengan persetujuan manajemen.
- Manpower Planning & Recruitment: Melakukan tata kelola SDM mulai perencanaan kebutuhan, rekrutmen (New Hire & Pro Hire), seleksi, hingga orientasi pegawai; pengelolaan alih status pegawai; serta pengelolaan asesmen kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi.
- Performance Management & Organization Development: Melakukan rekapitulasi dan monitoring penilaian kinerja pegawai dari seluruh Direktorat; penyusunan dan pengelolaan Struktur Organisasi perusahaan; serta penyiapan perencanaan suksesi (succession planning) pada unit kerja.
- Human Resource Digitalization & Administration: Melakukan perencanaan, pengaturan, dan pengawasan sistem digitalisasi Human Resource; pengelolaan administrasi kepegawaian termasuk tenaga kerja outsourcing agar sesuai prosedur dan kebijakan perusahaan.
- General Affairs & Operational Support: Melakukan pengawasan dan persetujuan kegiatan operasional kerumahtanggaan, operasional, akomodasi, transportasi, atribut, dan alat kerja pegawai; serta pengelolaan tenaga outsourcing untuk mendukung operasional perusahaan.
- Volunteer & Event Support Management: Menguasai tata kelola dan koordinasi pelaksanaan program volunteer untuk setiap event yang dikelola perusahaan.



ALGHIFARI FARHAN M
Human Capital & General Affair Officer

Keahlian:

- Menguasai perencanaan dan pelaksanaan program kerja Human Capital & General Affairs, termasuk penyusunan anggaran, monitoring realisasi, serta memastikan keselarasan dengan arah strategis perusahaan.
- Melakukan perencanaan SDM dan proses rekrutmen end-to-end, administrasi kepegawaian, pengelolaan data karyawan, serta dukungan pengelolaan kinerja dan pengembangan organisasi.
- Mengawasi implementasi sistem administrasi HR berbasis digital dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
- Mengoordinasikan kebutuhan operasional kantor seperti fasilitas kerja, akomodasi, transportasi, pengelolaan vendor, perjalanan dinas, serta dukungan kegiatan internal dan koordinasi volunteer pada event perusahaan guna memastikan kelancaran operasional.



HAIRUL FIKI RIAWAN

Human Capital & General Affair Officer

Keahlian:

- Menguasai bidang perencanaan *manpower planning* dan proses rekrutmen *end-to-end*, administrasi kepegawaian, pengelolaan data karyawan, serta dukungan pengelolaan kinerja dan pengembangan organisasi.
- Mengawasi implementasi sistem administrasi HR berbasis digital dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
- Menguasai bidang general affairs, di antaranya: mengoordinasikan kebutuhan operasional kantor seperti fasilitas kerja, akomodasi, transportasi, pengelolaan vendor, perjalanan dinas, serta dukungan kegiatan internal dan koordinasi volunteer pada event perusahaan guna memastikan kelancaran operasional.



NUNE ELGA PURNAMA AJI

Human Capital & General Affair Officer

Keahlian:

- Menguasai bidang perencanaan *manpower planning* dan proses rekrutmen *end-to-end*, administrasi kepegawaian, pengelolaan data karyawan, serta dukungan pengelolaan kinerja dan pengembangan organisasi.
- Mengawasi implementasi sistem administrasi HR berbasis digital dan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
- Menguasai bidang general affairs, di antaranya: mengoordinasikan kebutuhan operasional kantor seperti fasilitas kerja, akomodasi, transportasi, pengelolaan vendor, perjalanan dinas, serta dukungan kegiatan internal dan koordinasi volunteer pada event perusahaan guna memastikan kelancaran operasional.



DINA WAHYUNI

Accounting & Finance Officer

ACCOUNTING, FINANCE, & RISK MANAGEMENT

Dina Wahyuni

Keahlian:

- Menyusun dan mereview jurnal yang disusun tim support accounting serta membagi dan mengoordinasikan tugas untuk memastikan ketepatan waktu dan akurasi pelaporan.
- Menyusun laporan keuangan lengkap meliputi Neraca, Laba Rugi, dan Arus Kas, termasuk melakukan rekonsiliasi akun-akun utama seperti piutang, pajak, B.YMHD, P.YMHD, uang muka, dan penyisihan piutang diragukan (PDD).
- Melakukan perhitungan Expected Credit Loss (ECL) serta analisa sederhana atas laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen.
- Menangani laporan keuangan event internasional secara stand-alone (MGPA) serta mendukung proses closing dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi.
- Terlibat penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengelolaan proses audit eksternal termasuk pengajuan dan review CAJE, serta penanganan SP2DK.
- Berkoordinasi terkait implementasi dan pembaruan Chart of Accounts (COA) InJourney serta kebutuhan sistem bersama tim ICT. Selain itu, menyusun bahan presentasi keuangan untuk manajemen, melakukan manajemen risiko keuangan sederhana, dan menyampaikan laporan keuangan secara periodik kepada atasan.



YUNARTI ULANDARI

Accounting & Finance Officer

Keahlian:

- Menguasai tata kelola administrasi dan penginputan Chart of Account (COA) ke dalam sistem manajemen (SME), termasuk memverifikasi setiap transaksi keuangan, memproses pembayaran, menghitung dan melaporkan pajak sesuai peraturan yang berlaku serta memastikan kelengkapan dokumen pendukung pembayaran. Melakukan rekonsiliasi bank secara berkala untuk memastikan kesesuaian data keuangan.
- Menyiapkan laporan Profit and Loss (P&L) untuk setiap event beserta dokumen pendukung yang diperlukan untuk keperluan audit perpajakan. Berkoordinasi dengan vendor, tim internal, dan pihak terkait lainnya, serta mendukung proses penyusunan anggaran dan pemeriksaan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)



SUCI AMALIA

Accounting & Finance Officer

Keahlian:

- Menguasai aktivitas Akuntansi Perusahaan meliputi: pencatatan, klasifikasi, dan pelaporan transaksi keuangan secara akurat. Di antaranya: transaksi keuangan perusahaan; laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan arus kas); hutang piutang; rekonsiliasi bank; hitungan dan laporan pajak; pengendalian internal keuangan; invoice, dan laporan keuangan event reguler; jurnal umum dan jurnal penyesuaian; *closing* bulanan dan tahunan; proses audit internal dan eksternal; kepatuhan terhadap standar akuntansi dan kebijakan perusahaan; berkoordinasi dengan departemen lain untuk memastikan data dan transaksi keuangan tercatat dengan akurat dan lengkap.
- Menguasai aktivitas Keuangan Perusahaan, meliputi: analisis data, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan investasi untuk memaksimalkan nilai perusahaan di masa depan.



HAIDER ALI

Admin Finance Officer

Keahlian:

- Membantu aktivitas Keuangan Perusahaan, meliputi: analisis data, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan investasi untuk memaksimalkan nilai perusahaan di masa depan.
- Membantu administrasi keuangan harian di Kantor MGPA di Mandalika, di antaranya, memverifikasi dan rekap transaksi keuangan operasional; menyiapkan dokumen pendukung audit internal dan eksternal; berkoordinasi dengan tim lapangan, vendor, dan bank terkait proses pembayaran.
- Mengelola siklus keuangan perusahaan: dari penyusunan anggaran, pemeriksaan pengajuan pembayaran, proses pembayaran, hingga pemeriksaan Laporan Pertanggungjawaban.
- Melakukan rekonsiliasi rekening koran secara berkala serta menyediakan data dan dokumen pendukung untuk kebutuhan perpajakan (PPH 21 Non Pegawai, PPh 23, PPh Pasal 4 ayat (2), dan PB1).

PROCUREMENT & LEGAL



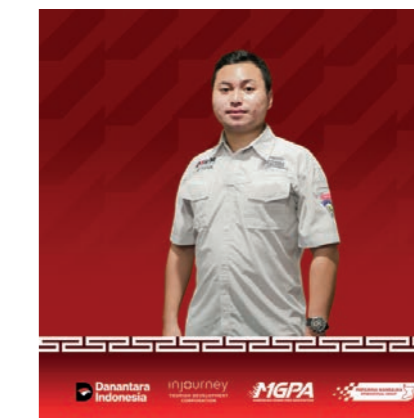
LALU WIDANIS

Procurement Officer

Lalu Widanis

Keahlian:

- Menyusun perencanaan kebutuhan, pencarian maupun seleksi vendor, proses negosiasi, pembuatan surat perjanjian dalam bentuk purchase order (PO), Surat Perjanjian Kerja (SPK), hingga pengawasan pengiriman dan kualitas barang atau jasa yang diterima.
- Memastikan seluruh kebutuhan barang dan jasa terpenuhi secara tepat waktu, sesuai spesifikasi, dan dengan harga yang kompetitif.
- Mengendalikan anggaran, menjaga hubungan baik dengan penyedia, serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai prosedur dan etika perusahaan dengan peran tersebut, divisi procurement (pengadaan) menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional dan efisiensi biaya perusahaan secara keseluruhan.



M JEFFRY GOZALFA

Legal Officer

Keahlian:

- Menangani semua masalah hukum internal dan eksternal perusahaan.
- Penyusunan kontrak (*legal drafting*)
- Pemberian opini hukum.
- Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku di Indonesia (*compliance*).



DEPARTMENT CORPORATE COMMUNICATION

Corporate Communication bertanggung jawab mengelola komunikasi internal dan eksternal perusahaan untuk membangun citra positif MGPA serta memastikan informasi tersampaikan secara konsisten dan akurat. Beberapa lingkup keahlian:

- Media & Public Relations: Pengelolaan hubungan dengan media; penyusunan dan distribusi siaran pers; koordinasi peliputan kegiatan dan event; pengelolaan permintaan wawancara dan klarifikasi isu publik.
- Digital & Social Media Communication: Perencanaan dan pengelolaan konten media sosial; penulisan copy; publikasi konten; peliputan event; serta pemantauan dan evaluasi performa konten untuk memperkuat pesan dan reputasi brand.
- Corporate Messaging & Branding: Penyusunan narasi korporasi; menjaga konsistensi pesan, tone, dan identitas MGPA di seluruh kanal komunikasi; mendukung kebutuhan komunikasi lintas departemen.
- Stakeholder & Internal Communication: Koordinasi komunikasi dengan pemangku kepentingan; penyampaian informasi internal perusahaan; serta dukungan komunikasi untuk kegiatan resmi dan strategis MGPA.



ALYA RAHMA
Corporate Communication

Alya Rahma

Keahlian:

- Menguasai bidang tata kelola komunikasi eksternal dan internal MGPA, mencakup relasi media, publikasi siaran pers, koordinasi peliputan, dan permintaan wawancara.
- Menguasai bidang penyusunan narasi korporasi yang selaras dan konsisten di seluruh kanal komunikasi, serta dukungan strategis bagi kebutuhan komunikasi lintas departemen.
- Melaksanakan koordinasi komunikasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan komunikasi untuk agenda resmi dan strategis MGPA.
- Menguasai bidang layanan pengurusan Visa untuk penyelenggaraan event internasional, penanganan kebutuhan visa bagi pembalap, ofisial tim, promotor, delegasi internasional, serta media asing pada ajang WorldSBK, MotoGP, GT World Challenge Asia, dan berbagai event internasional lain. Keahlian ini mencakup koordinasi intensif dengan instansi imigrasi, kementerian/lembaga terkait, serta pihak promotor dan organizer internasional guna memastikan proses pengajuan, penerbitan, dan perizinan visa berjalan tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.



SASKIA SYALFIANI
Sekretaris Direksi

Saskia Syalfiani

Keahlian:

- Menguasai bidang kesekretariatan direksi
- Memastikan efektivitas komunikasi dan tata kelola administrasi Direksi berjalan secara profesional, terstruktur, dan selaras dengan visi perusahaan.
- Melaksanakan fungsi administratif dan *strategic communication enabler* yang menjembatani kebutuhan Direksi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.



MUHAMMAD FATKHUROZI
Social Media Handling Officer

Keahlian:

- Menguasai tata kelola seluruh kanal media sosial MGPA secara end-to-end, mulai dari perencanaan konten, penulisan copy, desain visual, hingga publikasi dan evaluasi performa.
- Menyusun content calendar,
- Mengelola liputan event balap dan non-balap
- Memastikan pesan brand Sirkuit Mandalika tersampaikan konsisten, informatif, dan relevan bagi publik serta komunitas motorsport.



YAIBA KALLANI
Content Production

Keahlian:

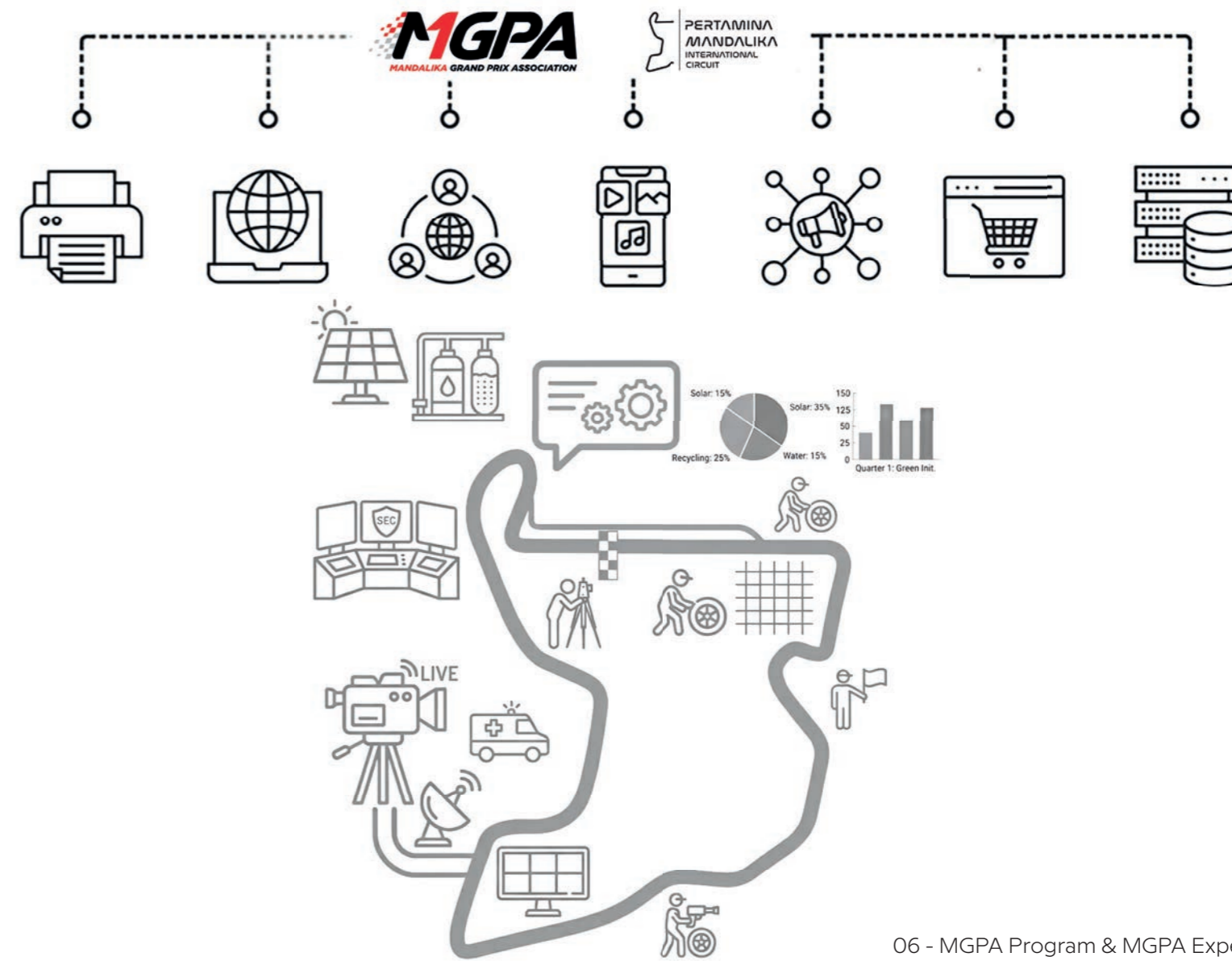
- Menguasai produksi konten visual foto dan video untuk seluruh aktivitas Sirkuit Mandalika dan MGPA, meliputi operasional sirkuit, event, balapan, track day, hingga interaksi pengunjung.
- Menangani perekaman wawancara serta produksi video untuk kebutuhan komunikasi internal dan eksternal.
- Berperan aktif dalam pengembangan materi promosi seperti poster acara, carousel media sosial, dan aset visual lainnya yang memperkuat citra dan pesan brand MGPA secara konsisten.



LANANG RISKI PRATAMA
Content Production

Keahlian:

- Menguasai produksi, pengolahan, dan penyuntingan foto serta video untuk seluruh aktivitas Sirkuit Mandalika dan MGPA, mencakup operasional sirkuit, event, balapan, track day, hingga interaksi pengunjung.
- Menangani perekaman dan editing wawancara serta video untuk kebutuhan komunikasi internal dan eksternal.
- Berperan aktif dalam perencanaan dan produksi konten promosi, termasuk poster acara, carousel media sosial, dan aset visual lainnya guna memperkuat citra dan pesan brand MGPA secara konsisten.





THANKS A MILLION

SPONSOR EVENT MGPA 2025

PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA



GT WORLD CHALLENGE ASIA



ASIA ROAD RACING CHAMPIONSHIP



MANDALIKA RACING SERIES



MANDALIKA FESTIVAL OF SPEED



MANDALIKA LAST SUNDAY RUN



Hubungi Kami

***PT MGPA NUSANTARA JAYA
MANDALIKA GRAND PRIX ASSOCIATION (MGPA)***

Lot WG-4, Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika,
Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat -83573

**PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/
Injourney Tourism Development Corporation (ITDC)**

Representative Office
Gedung Sarinah Lt.12A,
Jl. M.H. Thamrin N° 11,
10350 Jakarta, Indonesia

The Mandalika
Komplek Masjid Nurul Bilad,
Mandalika-83573
Nusa Tenggara Barat, Indonesia



PT MGPA NUSANTARA JAYA
MANDALIKA GRAND PRIX ASSOCIATION (MGPA)

LOT WG-4, KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA,
KABUPATEN LOMBOK TENGAH, NUSA TENGGARA BARAT -83573



www.themandalikagp.com



@themandalikagp